EDISI REVISI 2017



Tema 6

Panas dan Perpindahannya

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Panas dan Perpindahannya : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 168 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 6)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-203-6

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Fransiska, Diana Karitas

Penelaah : Margono, Suharsono, Bambang Prihadi, Widia Pekerti, Suharji, Vincetia Irene, Nur Wahyu Rochmadi, Erlina Wiyanarti, Elindra Yetti

Pereview : Hartanti

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan ke-1, 2014, ISBN 978-602-282-180-9
Cetakan ke-2, 2017 Edisi Revisi
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua, untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam buku ini, didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik, dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya, agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti KI-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
    a. metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM),
    b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
    c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
    d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan Proyek dan Literasi , yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan membaca dan rasa cinta membaca pada siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum.

Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku peserta didik, dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya, dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali. Pahami bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Peserta didik, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerjasama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua, dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua, dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

Kompetensi Inti Kelas V

	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Subtema 1

Suhu dan Kalor

Pemetaan Kompetensi Dasar

Subtema 1

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	1. Menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan dan meringkas teks eksplanasi pada media cetak. 2. Membuat kesimpulan bacaan, dan menyajikan ringkasan teks. 3. Melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan. 4. Membuat laporan percobaan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Teks eksplanasi, sumber energi panas, perpindahan kalor. **Keterampilan:** • Meringkas, meyajikan ringkasan, melakukan percobaan, membuat laporan percobaan.
Pembelajaran 2	1. Membuat kesimpulan dari bacaan dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. 2. Melakukan percobaan tentang cara kerja termometer. 3. Menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan. 4. Mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan dan menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan. 5. Menyanyikan lagu daerah lagu bertangga. nada pentatonis.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Kesimpulan teks eksplanasi, perpindahan kalor, nada pentatonis dalam lagu. **Keterampilan:** • Membuat dan menyajikan ringkasan, melakukan percobaan, menjawab pertanyaan, mengamati, menyanyikan lagu.
Pembelajaran 3	1. Membuat kesimpulan dari bacaan "Manusia dengan Lingkungan Alam", dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. 2. Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya. 3. Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan. 4. Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Kesimpulan bacaan, interkasi manusia dengan lingkungannya dan pengaruhnya, hak dan kewajiban. **Keterampilan:** • Membuat dan menyajikan ringkasan, melakukan kegiatan pengamatan , membuat laporan hasil pengamatan, menjelaskan makna hak dan kewajiban.
Pembelajaran 4	1. Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi. 2. Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan. 3. Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi, bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan, makna kewajiban. **Keterampilan:** • Mengisi diagram, menganalisis, mengamati, mempresentasikan isi bacaan, menjelaskan pertanyaan, mengamati, menyanyikan lagu.

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 5	1. Menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya. 2. Mengidentifikasikan kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, dan menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menyanyikan lagu derah yang menggunakan tangga nada diatonik.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Kesimpulan bacaan, konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, lagu derah yang menggunakan tangga nada diatonik. **Keterampilan:** • Menentukan inti bacaan, mengidentifikasikan, menyanyikan lagu daerah, pertanyaan, mengamati, menyanyikan lagu.
Pembelajaran 6	1. Membuat kesimpulan dari bacaan, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. 2. Menuliskan tanggung jawabnya, dan memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari. 3. Melengkai tabel tangga nada, dan menentukan jenis tangga nada* pada musik yang diperdengarkan.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Menyajikan ringkasan teks penjelasan, hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari, jenis tangga nada. **Keterampilan:** • Membuat kesimpulan, menulis, menentukan jenis tangga nada.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
- Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
- Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertangung jawab.
- Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (Tema : Panas dan Perpindahannya, Subtema Suhu dan Panas). Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema.
   - Apakah menurutmu panas bisa berpindah?
   - Bagaimana caranya panas berpindah?
   - Apakah kamu pernah memegang gagang panci di atas kompor yang menyala? Apakah kamu merasakan panas? Bagaimana hal tersebut bisa terjadi?
2. Siswa mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.
   - Mengapa baju yang basah apabila dijemur dibawah sinar matahari bisa kering?
   - Apa yang terjadi pada air di dalam panci tersebut?
   - Apakah kamu pernah melihat peristiwa-peristiwa seperti dalam gambar?
   - Sumber panas apa saja yang dapat kamu temukan dalam gambar?


Subtema 1
Suhu dan Kalor

Perhatikanlah gambar-gambar peristiwa di atas! Gambar kegiatan manakah yang paling sering kamu lihat dalam kehidupan sehari-hari di sekitarmu? Apakah persamaan semua gambar tersebut?

Ya, semua gambar di atas berhubungan dengan kalor atau energi panas. Tahukah kamu sumber energi panas apa saja yang ada pada gambar tersebut? Ya, ada api dan matahari. Bagaimana dengan tubuh manusia? Apakah tubuh manusia mengeluarkan energi panas juga? Bagaimanakah cara mengukur energi panas?

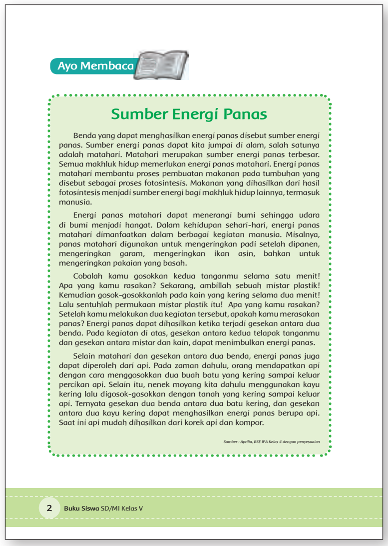
Subtema 1: Suhu dan Kalor 1

3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergantian menuliskan jawabannya di papan tulis. Jawaban-jawaban tersebut, kemudian digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang cakupan topik yang akan dibahas pada hari tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Sumber Energi Panas" di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.
- Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan.



Ayo Membaca

Sumber Energi Panas

Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas. Sumber energi panas dapat kita jumpai di alam, salah satunya adalah matahari. Matahari merupakan sumber energi panas terbesar. Semua makhluk hidup memerlukan energi panas matahari. Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Makanan yang dihasilkan dari hasil fotosintesis menjadi sumber energi bagi makhluk hidup lainnya, termasuk manusia.

Energi panas matahari dapat menerangi bumi sehingga udara di bumi menjadi hangat. Dalam kehidupan sehari-hari, energi panas matahari dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya, panas matahari digunakan untuk mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk mengeringkan pakaian yang basah.

Cobalah kamu gosokkan kedua tanganmu selama satu menit! Apa yang kamu rasakan? Sekarang, ambillah sebuah mistar plastik! Kemudian gosok-gosokkanlah pada kain yang kering selama dua menit! Lalu sentuhlah permukaan mistar plastik itu! Apa yang kamu rasakan? Setelah kamu melakukan dua kegiatan tersebut, apakah kamu merasakan panas? Energi panas dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda. Pada kegiatan di atas, gesekan antara kedua telapak tanganmu dan gesekan antara mistar dan kain, dapat menimbulkan energi panas.

Selain matahari dan gesekan antara dua benda, energi panas juga dapat diperoleh dari api. Pada zaman dahulu, orang mendapatkan api dengan cara menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api. Selain itu, nenek moyang kita dahulu menggunakan kayu kering lalu digosok-gosokkan dengan tanah yang kering sampai keluar api. Ternyata gesekan dua benda antara dua batu kering, dan gesekan antara dua kayu kering dapat menghasilkan energi panas berupa api. Saat ini api mudah dihasilkan dari korek api dan kompor.

Sumber : Aprilia, BSE IPA Kelas 4 dengan penyesuaian

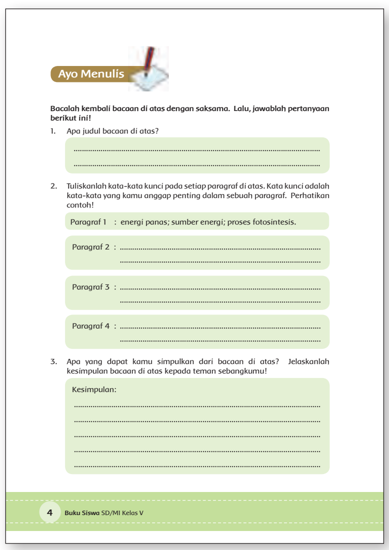
2 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini berdasarkan bacaan di atas!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber energi panas?
2. Sebutkan paling sedikit dua sumber energi panas yang kamu ketahui!
3. Manfaat apa saja yang didapatkan makhluk hidup dari matahari?
4. Tunjukkanlah cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas di sekitarmu!
5. Bagaimana cara nenek moyang kita untuk mendapatkan api?
6. Mengapa api sangat penting dalam kehidupan manusia?

Ayo Menulis

- Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan.



Ayo Menulis

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Lalu, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?

   ....

   ....

2. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf di atas. Kata kunci adalah kata-kata yang kamu anggap penting dalam sebuah paragraf. Perhatikan contoh!

   Paragraf 1 : energi panas; sumber energi; proses fotosintesis.

   Paragraf 2 : ....

   Paragraf 3 : ....

   Paragraf 4 : ....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di atas? Jelaskanlah kesimpulan bacaan di atas kepada teman sebangkumu!

   Kesimpulan:

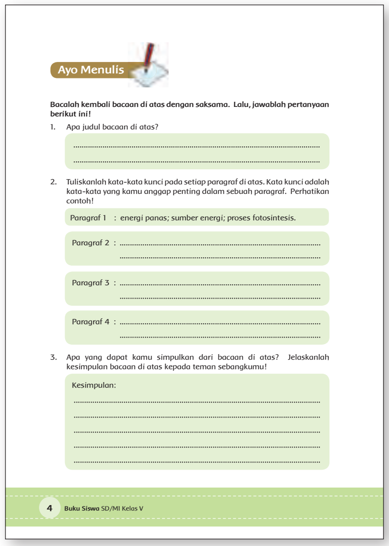
   ....

   ....

   ....

4 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

- Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan di setiap paragraf. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraf terkait.
- Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahamkan KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan.
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya.



Ayo Menulis

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Lalu, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?

   ....

   ....

2. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf di atas. Kata kunci adalah kata-kata yang kamu anggap penting dalam sebuah paragraf. Perhatikan contoh!

   Paragraf 1 : energi panas; sumber energi; proses fotosintesis.

   Paragraf 2 : ....

   Paragraf 3 : ....

   Paragraf 4 : ....

3. Apa yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di atas? Jelaskanlah kesimpulan bacaan di atas kepada teman sebangkumu!

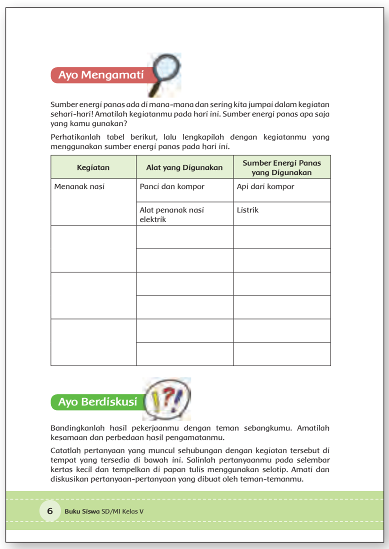
   Kesimpulan:

   ....

4 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mengamati

- Guru menggunakan dialog antara Siti dan Udin sebagai stimulus untuk membahas mengenai sumber-sumber energi panas.
- Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam.
- Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan.
- Siswa mengidentifikasikan kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam kegiatan tersebut.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.6 dan 4.6



Ayo Mengamati

Sumber energi panas ada di mana-mana dan sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari! Amatilah kegiatanmu pada hari ini. Sumber energi panas apa saja yang kamu gunakan?

Perhatikanlah tabel berikut, lalu lengkapilah dengan kegiatanmu yang menggunakan sumber energi panas pada hari ini.

Kegiatan	Alat yang Digunakan	Sumber Energi Panas yang Digunakan
Menanak nasi	Panci dan kompor	Api dari kompor
	Alat penanak nasi elektrik	Listrik

Ayo Berdiskusi

Bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu. Amatilah kesamaan dan perbedaan hasil pengamatanmu.

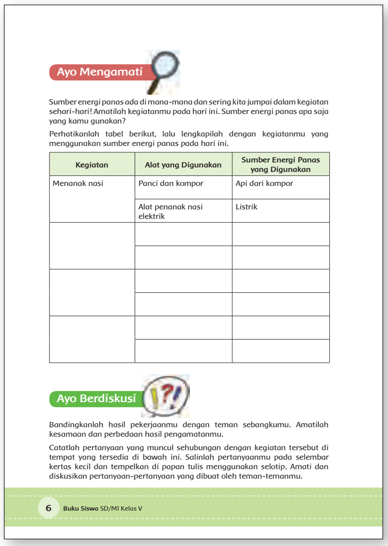
Catatlah pertanyaan yang muncul sehubungan dengan kegiatan tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini. Salinlah pertanyaanmu pada selembar kertas kecil dan tempelkan di papan tulis menggunakan selotip. Amati dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh teman-temanmu.

6 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Berdiskusi

- Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut.

- Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas.
- Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk mengidentifikasikan kegiatan mana yang menggunakan sumber energi panas yang paling sering dan paling jarang, dan melakukan prediksi apakah semakin sering energi panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai.


Ayo Mengamati

Sumber energi panas ada di mana-mana dan sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari! Amatilah kegiatanmu pada hari ini. Sumber energi panas apa saja yang kamu gunakan?

Perhatikanlah tabel berikut, lalu lengkapilah dengan kegiatanmu yang menggunakan sumber energi panas pada hari ini.

Kegiatan	Alat yang Digunakan	Sumber Energi Panas yang Digunakan
Menanak nasi	Panci dan kompor	Api dari kompor
	Alat penanak nasi elektrik	Listrik

Ayo Berdiskusi

Bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan teman sebangkumu. Amatilah kesamaan dan perbedaan hasil pengamatanmu.

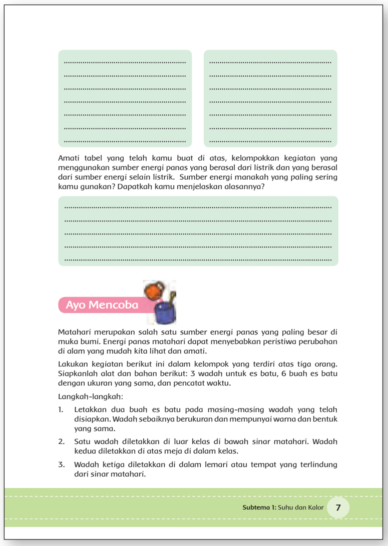
Catatlah pertanyaan yang muncul sehubungan dengan kegiatan tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini. Salinlah pertanyaanmu pada selembar kertas kecil dan tempelkan di papan tulis menggunakan selotip. Amati dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh teman-temanmu.

6 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mencoba



- Siswa melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati bagaimana sumber energi panas matahari dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati.
- Siswa melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang.
- Siswa mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan tersebut : wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama dan pencatat waktu (siswa dapat menggunakan *stopwatch* atau jam tangan).
- Siswa menyiapkan tiga wadah yang masing-masing diisi dengan dua buah es batu.
- Wadah satu diletakkan di luar kelas di bawah matahari, wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas dan wadah ketiga, di dalam lemari atau tempat terlindung.
- Siswa mengamati dengan mengukur dan mencatat waktu yang diperlukan bagi es batu pada masing-masing wadah untuk benar benar mencair.


....

Amati tabel yang telah kamu buat di atas, kelompokkan kegiatan yang menggunakan sumber energi panas yang berasal dari listrik dan yang berasal dari sumber energi selain listrik. Sumber energi manakah yang paling sering kamu gunakan? Dapatkah kamu menjelaskan alasannya?

....

Ayo Mencoba

Matahari merupakan salah satu sumber energi panas yang paling besar di muka bumi. Energi panas matahari dapat menyebabkan peristiwa perubahan di alam yang mudah kita lihat dan amati.

Lakukan kegiatan berikut ini dalam kelompok yang terdiri atas tiga orang. Siapkanlah alat dan bahan berikut: 3 wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama, dan pencatat waktu.

Langkah-langkah:

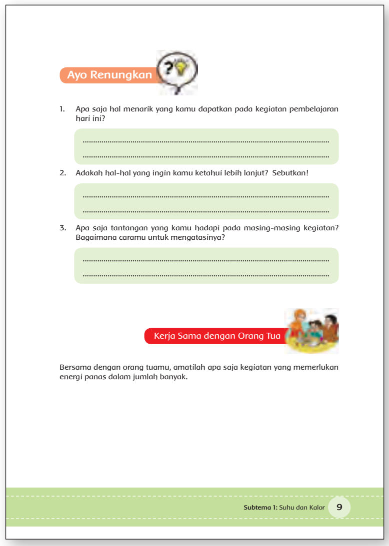
1. Letakkan dua buah es batu pada masing-masing wadah yang telah disiapkan. Wadah sebaiknya berukuran dan mempunyai warna dan bentuk yang sama.
2. Satu wadah diletakkan di luar kelas di bawah sinar matahari. Wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas.
3. Wadah ketiga diletakkan di dalam lemari atau tempat yang terlindung dari sinar matahari.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 7

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
  1. Apa saja hal menarik yang kamu perhatikan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
  2. Adakah hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Jelaskan!
  3. Tantangan apa saja yang kamu hadapi?



Ayo Renungkan

1. Apa saja hal menarik yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

   ....

   ....

2. Adakah hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Sebutkan!

   ....

   ....

3. Apa saja tantangan yang kamu hadapi pada masing-masing kegiatan? Bagaimana caramu untuk mengatasinya?

   ....

   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, amatilah apa saja kegiatan yang memerlukan energi panas dalam jumlah banyak.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 9

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tuamu, amatilah kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah yang banyak.

Kegiatan Penilaian:

A. Menjawab Pertanyaan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

Kunci jawaban:

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber energi panas? Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas.
2. Sebutkan paling sedikit dua sumber energi panas yang kamu ketahui! Matahari dan api adalah sumber energi panas.
3. Manfaat apa saja yang didapatkan makhluk hidup dari matahari? Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Matahari juga membantu manusia, seperti mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk menjemur pakaian yang basah.
4. Tunjukkanlah cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas di sekitar kita! Menggosokkan kedua tangan selama satu menit, menggosok mistar plastik pada kain yang kering selama 2 menit.

5. Bagaimanakah cara nenek moyang kita untuk mendapatkan api? Nenek moyang kita menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api.
6. Mengapa api sangat penting dalam kehidupan manusia? Api dapat digunakan untuk memasak, menjadi pengganti lampu, dijadikan api unggun untuk menghangatkan tubuh, dll.

B. Menjawab Pertanyaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

Kunci Jawaban:

1. Apakah judul bacaan di atas? Sumber Energi Panas
2. Tuliskanlah kata-kata kunci di pada setiap paragraf di atas.

   Paragraf 1 : sumber energi panas

   Paragraf 2 :kegunaan matahari

   Paragraf 3 : cara menghasilkan energi panas

   Paragraf 4 : asal mula api.
3. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di atas? Sumber energi panas ada di sekitar kita dan sumber energi panas terbesar adalah matahari, yang digunakan oleh semua makhluk hidup.

C. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	4	3	2	1
Ketepatan informasi yang disajikan.	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat.	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.
Kelengkapan informasi yang disajikan.	Semua informasi diisi dengan lengkap.	Ada 2 informasi yang tidak diisi.	Ada 3 informasi yang tidak diisi.	Ada lebih dari 3 informasi yang tidak diisi.

Kriteria	4	3	2	1
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.

Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu pada ketiga wadah dengan jelas dan tepat.		
Siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan.		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Pembelajaran 2

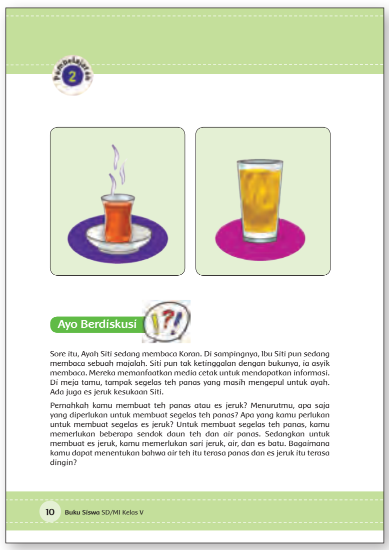
Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkasan dan jelas.
- Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
- Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan percobaan, siswa mampu membuat laporan tentang perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.
- Dengan mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara jelas dan tepat.
- Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis secara percaya diri.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi

- Siswa mencermati gambar yang disajikan pada Buku Siswa, guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang ia temukan dalam gambar.
- Guru membacakan paragraf tentang Siti dan keluarganya.
- Kemudian guru berdiskusi dengan siswa: bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat secangkir kopi panas dan es jeruk. Guru juga dapat menanyakan minuman apa saja yang biasanya tersaji panas dan tersaji dingin.
- Guru dapat menggunakan pertanyaan: **Pernahkah kamu membuatkan teh hangat atau es jeruk? Menurutmu, untuk membuat secangkir**



Pembelajaran 2

Ayo Berdiskusi

Sore itu, Ayah Siti sedang membaca Koran. Di sampingnya, Ibu Siti pun sedang membaca sebuah majalah. Siti pun tak ketinggalan dengan bukunya, ia asyik membaca. Mereka memanfaatkan media cetak untuk mendapatkan informasi. Di meja tamu, tampak segelas teh panas yang masih mengepul untuk ayah. Ada juga es jeruk kesukaan Siti.

Pernahkah kamu membuat teh panas atau es jeruk? Menurutmu, apa saja yang diperlukan untuk membuat segelas teh panas? Apa yang kamu perlukan untuk membuat segelas es jeruk? Untuk membuat segelas teh panas, kamu memerlukan beberapa sendok daun teh dan air panas. Sedangkan untuk membuat es jeruk, kamu memerlukan sari jeruk, air, dan es batu. Bagaimana kamu dapat menentukan bahwa air teh itu terasa panas dan es jeruk itu terasa dingin?

10 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

kopi panas, apa yang kamu perlukan? Apa juga yang kamu perlukan untuk membuat segelas sirop dingin?

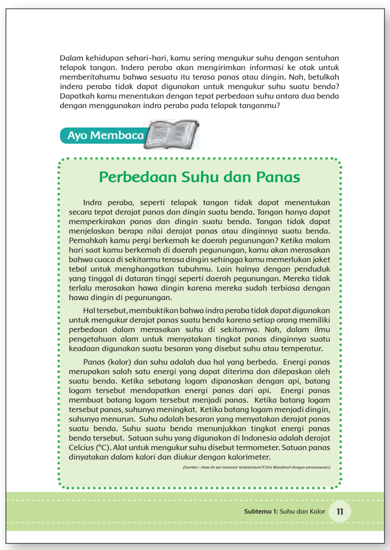
- Guru dapat memperlihatkan gambar segelas teh panas dan es jeruk. Guru bertanya kepada siswa, mana yang panas dan mana yang dingin. Siswa diharapkan menjawab dengan alasan yang tepat berdasarkan penglihatan mereka.
- Guru memimpin diskusi kelas dan mengarahkannya dengan pernyataan:

> Dalam kehidupan sehari-hari kamu sering mengukur suhu dengan penglihatan, sentuhan, dan perasaanmu saja sehingga kamu hanya melakukan perkiraan terhadap derajat panas suatu benda. Nah, betulkah indera peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur suhu suatu benda? Dapatkah kamu menentukan dengan tepat perbedaan antara hangat dan dingin dengan menggunakan indera peraba pada tangan?

- Guru menanyakan lebih lanjut, pada suhu berapakah dianggap panas dan pada suhu berapakah dianggap dingin? Apakah indera peraba kita dapat menentukan suhu suatu benda dengan tepat?

Ayo Membaca

- Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul: Perbedaan Suhu dan Panas secara individu.
- Siswa dapat menuliskan beberapa definisi yang ada dalam bacaan serta kata-kata baru yang masih belum dimengerti kemudian dapat ditanyakan kepada guru.
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan.
- Guru memberikan penekakan pada paragraf terakhir dan membahas bersama-sama perbedaan suhu dan panas.



Dalam kehidupan sehari-hari, kamu sering mengukur suhu dengan sentuhan telapak tangan. Indera peraba akan mengirimkan informasi ke otak untuk memberitahumu bahwa sesuatu itu terasa panas atau dingin. Nah, betulkah indera peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur suhu suatu benda? Dapatkah kamu menentukan dengan tepat perbedaan suhu antara dua benda dengan menggunakan indra peraba pada telapak tanganmu?

Ayo Membaca

Perbedaan Suhu dan Panas

Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda. Tangan hanya dapat memperkirakan panas dan dingin suatu benda. Tangan tidak dapat menjelaskan berapa nilai derajat panas atau dinginnya suatu benda. Pernahkah kamu pergi berkemah ke daerah pegunungan? Ketika malam hari saat kamu berkemah di daerah pegunungan, kamu akan merasakan bahwa cuaca di sekitarmu terasa dingin sehingga kamu memerlukan jaket tebal untuk menghangatkan tubuhmu. Lain halnya dengan penduduk yang tinggal di dataran tinggi seperti daerah pegunungan. Mereka tidak terlalu merasakan hawa dingin karena mereka sudah terbiasa dengan hawa dingin di pegunungan.

Hal tersebut, membuktikan bahwa indra peraba tidak dapat digunakan untuk mengukur derajat panas suatu benda karena setiap orang memiliki perbedaan dalam merasakan suhu di sekitarnya. Nah, dalam ilmu pengetahuan alam untuk menyatakan tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Ketika sebatang logam dipanaskan dengan api, batang logam tersebut mendapatkan energi panas dari api. Energi panas membuat batang logam tersebut menjadi panas. Ketika batang logam tersebut panas, suhunya meningkat. Ketika batang logam menjadi dingin, suhunya menurun. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat Celcius (°C). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

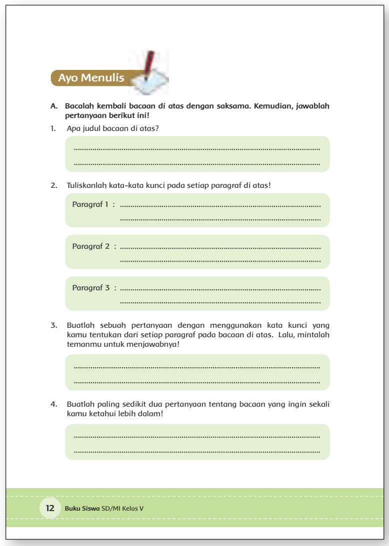
(Sumber : How do we measure temperature?Chris Woodroof dengan penyesuaian)

Subtema 1: Suhu dan Kalor 11

Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. Suhu suatu benda menunjukkan tingkat energi panas benda tersebut. Satuan suhu yang digunakan di Indonesia adalah derajat celcius (°C). Alat untuk mengukur suhu disebut termometer. Sedangkan energi panas merupakan salah satu energi yang dapat diterima dan dilepaskan oleh suatu benda. Satuan panas dinyatakan dalam kalori dan diukur dengan kalorimeter.

Ayo Menulis

- Setelah siswa membaca bacaan: Perbedaan Suhu dan Panas, siswa mengerjakan latihan secara individu.
- Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ada pada setiap paragraf.
- Siswa membuat sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang sebelumnya ditemukan dari setiap paragraf bacaan.
- Siswa membuat paling sedikit dua pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui lebih lanjut tentang topik yang dibahas pada bacaan.
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskannya kepada temannya.
- Setelah itu, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Ini membantu siswa untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam memahami bacaan dengan baik.
- Siswa membuat tabel tentang perbedaan suhu dan panas. Siswa dapat menggunakan informasi dari bacaan untuk melengkapi tabel.
- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hasil tabel.



Ayo Menulis

A. Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?

   ....

   ....

2. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf di atas!

   Paragraf 1 : ....

   Paragraf 2 : ....

   Paragraf 3 : ....

3. Buatlah sebuah pertanyaan dengan menggunakan kata kunci yang kamu tentukan dari setiap paragraf pada bacaan di atas. Lalu, mintalah temanmu untuk menjawabnya!

   ....

   ....

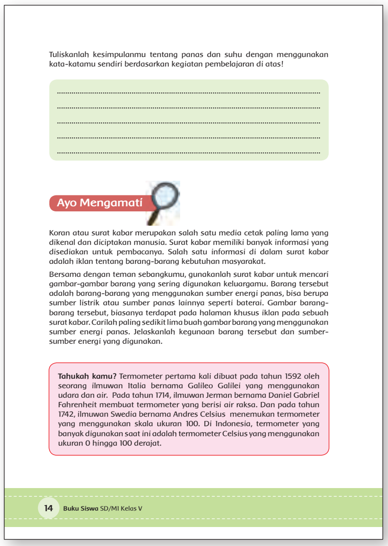
4. Buatlah paling sedikit dua pertanyaan tentang bacaan yang ingin sekali kamu ketahui lebih dalam!

   ....

   ....

12 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Ayo Mengamati


Tuliskanlah kesimpulanmu tentang panas dan suhu dengan menggunakan kata-katamu sendiri berdasarkan kegiatan pembelajaran di atas!

Ayo Mengamati

Koran atau surat kabar merupakan salah satu media cetak paling lama yang dikenal dan diciptakan manusia. Surat kabar memiliki banyak informasi yang disediakan untuk pembacanya. Salah satu informasi di dalam surat kabar adalah iklan tentang barang-barang kebutuhan masyarakat.

Bersama dengan teman sebangkumu, gunakanlah surat kabar untuk mencari gambar-gambar barang yang sering digunakan keluargamu. Barang tersebut adalah barang-barang yang menggunakan sumber energi panas, bisa berupa sumber listrik atau sumber panas lainnya seperti baterai. Gambar barang-barang tersebut, biasanya terdapat pada halaman khusus iklan pada sebuah surat kabar. Carilah paling sedikit lima buah gambar barang yang menggunakan sumber energi panas. Jelaskanlah kegunaan barang tersebut dan sumber-sumber energi yang digunakan.

Tahukah kamu? Termometer pertama kali dibuat pada tahun 1592 oleh seorang ilmuwan Italia bernama Galileo Galilei yang menggunakan udara dan air. Pada tahun 1714, ilmuwan Jerman bernama Daniel Gabriel Fahrenheit membuat termometer yang berisi air raksa. Dan pada tahun 1742, ilmuwan Swedia bernama Andres Celsius menemukan termometer yang menggunakan skala ukuran 100. Di Indonesia, termometer yang banyak digunakan saat ini adalah termometer Celsius yang menggunakan ukuran 0 hingga 100 derajat.

14 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Guru menyiapkan beberapa koran untuk kegiatan siswa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan siswa lakukan dengan menggunakan koran.
- Siswa bekerja secara berkelompok untuk mencari gambar-gambar yang berhubungan dengan energi panas.
- Siswa mencari minimal 5 gambar kemudian menjelaskan kegunaan benda yang dipilihnya.
- Siswa membaca informasi tentang termometer yang disajikan pada buku siswa. Guru menjelaskan kembali tentang termometer dan fungsinya.

Ayo Mencoba


Ayo Mencoba

Pada awalnya, termometer menggunakan air untuk mengukur suhu benda, seperti yang dilakukan Galileo Galilei. Untuk mengetahui lebih dalam tentang cara kerja termometer air, mari lakukan percobaan sederhana ini secara berkelompok. Persiapkanlah alat dan bahan yag diperlukan!

Alat dan Bahan

a. Air
b. Pewarna makanan
c. Botol kecil
d. Sedotan bening
e. Lilin mainan/plastisin/tanah liat
f. Kain hangat

Langkah Percobaan

1. Tuang sedikit air yang telah diberi beberapa tetes pewarna makanan ke dalam botol.
2. Tandai batas atas permukan air dalam botol dengan menggunakan spidol.
3. Masukkan sedotan sehingga menyentuh permukaan air dalam botol.
4. Tutup dengan rapat sekeliling ujung lubang leher botol dengan plastisin atau tanah liat sehingga tidak ada udara yang bisa masuk ke dalam botol.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 15

- Siswa akan melakukan percobaan tentang cara kerja termometer.
- Pertama, siswa akan menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk percobaan (air, pewarna makanan, botol kecil, sedotan bening, plastisin/tanah liat, kain hangat).
- Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan yang disajikan pada Buku siswa dengan bimbingan guru.

1. Tuang sedikit air yang telah diberi beberapa tetes pewarna makanan ke dalam botol.
2. Tandai batas atas permukan air dalam botol dengan menggunakan spidol.
3. Masukkan sedotan sehingga menyentuh permukaan air dalam botol.
4. Tutup dengan rapat sekeliling ujung lubang leher botol dengan plastisin atau tanah liat sehingga tidak ada udara yang bisa masuk ke dalam botol.
5. Tempelkan kain hangat pada botol dan perhatikan baik-baik.
6. Tandai dengan spidol batas permukaan air di dalam botol setelah botol ditempel kain hangat.

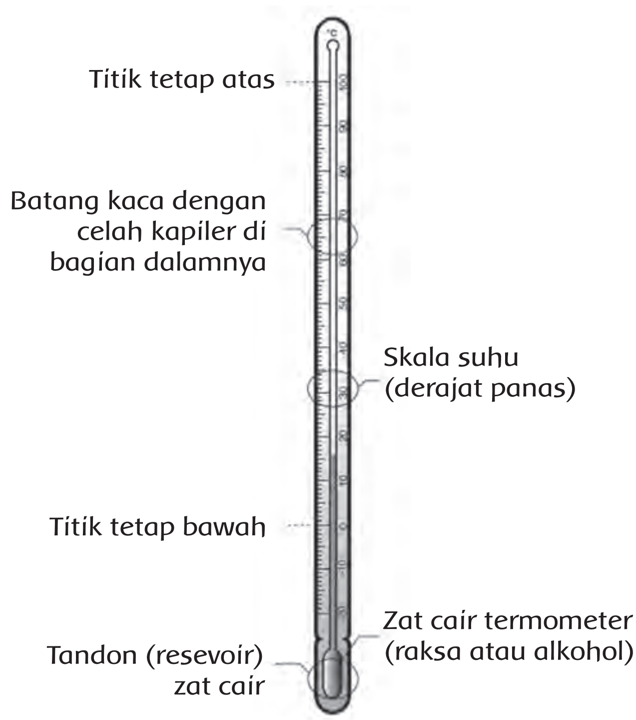
- Siswa bekerja dalam kelompok dan melakukan pengamatan terhadap perubahan permukaan air setelah botol diselubungi oleh kain hangat.
- Setelah percobaan selesai, siswa menjawab pertanyaan dari buku siswa secara individu. Ini dilakukan agar guru dapat mengetahui pemahaman siswa akan percobaan yang sudah dilakukan.

Tujuan percobaan: Untuk memperlihatkan prinsip kerja termometer sebagai alat pengukur tinggi rendahnya suhu.

Prinsip dan Cara Kerja Termometer:

Cara kerja termometer secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bila tandon zat cair terkena (dikenai) panas (dapat berupa panas dari benda) zat cair dalam tandon akan mengembang (memuai).
2. Oleh karena zat cair dalam tandon memuai, zat cair tersebut masuk ke celah kapiler. Selanjutnya, zat cair tersebut berhenti pada skala suhu tertentu. Skala itulah yang menunjukkan suhu benda yang bersangkutan.



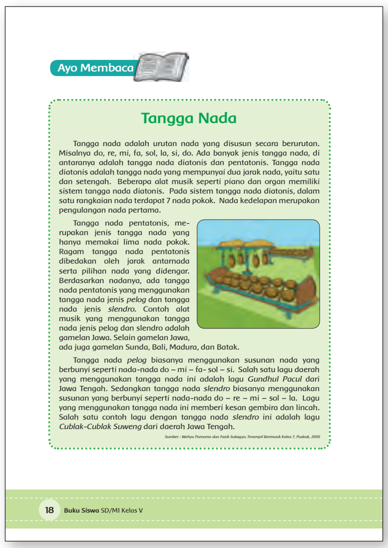
Gambar termometer dan bagian-bagiannya.

- Berdasarkan kegiatan percobaan yang dilakukan, siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan percobaan yang ia lakukan.
  - Mengapa air di dalam botol bisa naik?
  - Adakah peristiwa perpindahan panas pada percobaan tersebut.
  - Apakah kesimpulan A yang dapat kamu ambil?

Guru memberikan penjelasan tentang hubungan antara perubahan volume suatu zat cair dan perubahan suhu. Permukaan suatu zat cair akan naik melalui sedotan (volume zat cair bertambah) ketika dipanaskan dan juga permukaan suatu zat cair akan turun (volume zat cair akan berkurang) ketika didinginkan. Hubungan inilah yang dimanfaatkan oleh termometer untuk mengukur suhu suatu zat.

Ayo Membaca

- Guru menggunakan dialog yang disajikan pada buku siswa untuk menyambungkan kegiatan.
- Siswa membaca dan mencermati bacaan yang berjudul "Tangga Nada". Dalam bacaan tersebut dijelaskan tentang tangga nada pentatonik dan diatonik.
- Siswa diminta untuk mengidentifikasikan perbedaan antara kedua tangga nada tersebut dan menyajikannya dalam bentuk tabel.
- Siswa mencermati teks lagu dan tangga nada pada lagu Cublak Cublak Suweng dan lagu Gundhul Pacul.
- Siswa mengidentifikasi jumlah nada yang digunakan dalam kedua lagu tersebut.



Ayo Membaca

Tangga Nada

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berurutan. Misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Ada banyak jenis tangga nada, di antaranya adalah tangga nada diatonis dan pentatonis. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang mempunyai dua jarak nada, yaitu satu dan setengah. Beberapa alat musik seperti piano dan organ memiliki sistem tangga nada diatonis. Pada sistem tangga nada diatonis, dalam satu rangkaian nada terdapat 7 nada pokok. Nada kedelapan merupakan pengulangan nada pertama.

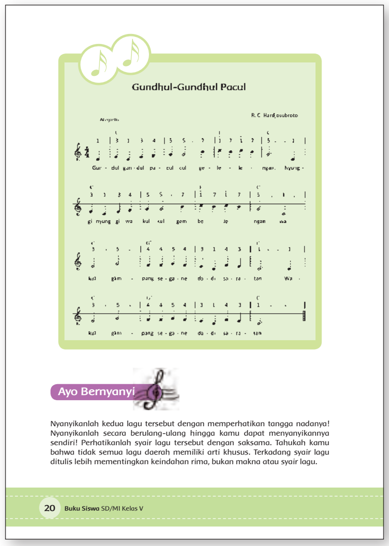
Tangga nada pentatonis, merupakan jenis tangga nada yang hanya memakai lima nada pokok. Ragam tangga nada pentatonis dibedakan oleh jarak antarnada serta pilihan nada yang didengar. Berdasarkan nadanya, ada tangga nada pentatonis yang menggunakan tangga nada jenis *pelog* dan tangga nada jenis *slendro*. Contoh alat musik yang menggunakan tangga nada jenis pelog dan slendro adalah gamelan Jawa. Selain gamelan Jawa, ada juga gamelan Sunda, Bali, Madura, dan Batak.

Tangga nada *pelog* biasanya menggunakan susunan nada yang berbunyi seperti nada-nada do – mi – fa- sol – si. Salah satu lagu daerah yang menggunakan tangga nada ini adalah lagu *Gundhul Pacul* dari Jawa Tengah. Sedangkan tangga nada *slendro* biasanya menggunakan susunan yang berbunyi seperti nada-nada do – re – mi – sol – la. Lagu yang menggunakan tangga nada ini memberi kesan gembira dan lincah. Salah satu contoh lagu dengan tangga nada *slendro* ini adalah lagu *Cublak-Cublak Suweng* dari daerah Jawa Tengah.

Sumber : Wahyu Purnomo dan Fasik Subagyo, Terampil Bermusik Kelas 7, Pusbuk, 2010

18 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Bernyanyi

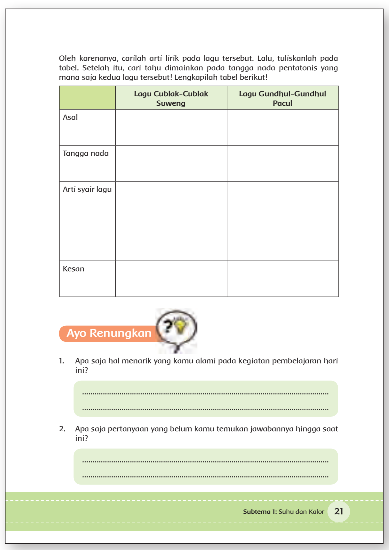

Gundhul-Gundhul Pacul

Nyanyikanlah kedua lagu tersebut dengan memperhatikan tangga nadanya! Nyanyikanlah secara berulang-ulang hingga kamu dapat menyanyikannya sendiri! Perhatikanlah syair lagu tersebut dengan saksama. Tahukah kamu bahwa tidak semua lagu daerah memiliki arti khusus. Terkadang syair lagu ditulis lebih mementingkan keindahan rima, bukan makna atau syair lagu.

20 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa menyimak 2 lagu daerah yang ada dalam buku siswa.
- Siswa mengamati nada-nada yang digunakan di kedua lagu tersebut.
- Siswa dan guru mencoba menyanyikan kedua lagu tersebut dengan baik.
- Siswa yang sudah dapat menyanyikan lagu dengan baik dapat menyanyikannya lagi di depan kelas.
- Siswa mencari tahu apa isi dari kedua lagu tersebut. Siswa dapat menanyakan teman, guru, orang tua, atau mencari tahu melalui internet.
- Setelah siswa memahami isi lagu tersebut, siswa melengkapi tabel yang tersedia di dalam buku siswa.
- Siswa melengkapi tabel yang disajikan di Buku Siswa dengan mencari informasi tentang asal lagu, tangga nada yang digunakan dalam lagu, dan arti lagu.
- Siswa juga menuliskan kesan yang ia rasakan terhadap lagu tersebut.

Ayo Renungkan


Oleh karenanya, carilah arti lirik pada lagu tersebut. Lalu, tuliskanlah pada tabel. Setelah itu, cari tahu dimainkan pada tangga nada pentatonis yang mana saja kedua lagu tersebut! Lengkapilah tabel berikut!

	Lagu Cublak-Cublak Suweng	Lagu Gundhul-Gundhul Pacul
Asal		
Tangga nada		
Arti syair lagu		
Kesan		

Ayo Renungkan

1. Apa saja hal menarik yang kamu alami pada kegiatan pembelajaran hari ini?

....

....

2. Apa saja pertanyaan yang belum kamu temukan jawabannya hingga saat ini?

....

....

Subtema 1: Suhu dan Kalor 21

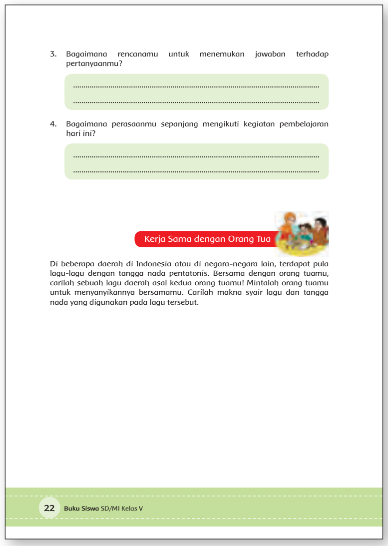
- Siswa menuliskan hal menarik yang ia alami di sepanjang pembelajaran pada hari tersebut.
- Siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ia buat sebelumnya yang belum terjawab pada hari tersebut.
- Siswa menuliskan rencana yang akan ia lakukan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.
- Siswa menuliskan perasaannya pada hari tersebut.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah lagu daerah asal kedua orang tuamu! Mintalah orang tuamu untuk menyanyikannya bersamamu. Carilah makna syair lagu dan tangga nada yang digunakan pada lagu tersebut.

Dengan melakukan kegiatan ini, siswa dapat menambah wawasannya.



3. Bagaimana rencanamu untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaanmu?

....

....

4. Bagaimana perasaanmu sepanjang mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di beberapa daerah di Indonesia atau di negara-negara lain, terdapat pula lagu-lagu dengan tangga nada pentatonis. Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah lagu daerah asal kedua orang tuamu! Mintalah orang tuamu untuk menyanyikannya bersamamu. Carilah makna syair lagu dan tangga nada yang digunakan pada lagu tersebut.

22 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kegiatan Penilaian

A. Membuat Kesimpulan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD BI 3.3 dan 4.3

Kriteria	Ya	Tidak
Kesimpulan mencakup informasi-informasi penting dari bacaan.		
Kesimpulan disampaikan dengan ringkas dan jelas.		

B. Menjawab Pertanyaan dari Bacaan

- Apakah yang kamu ketahui tentang panas?
- Apakah yang dimaksud dengan suhu atau temperatur?
- Jelaskanlah tentang sebuah peristiwa yang kamu alami yang dapat menjelaskan perbedaan antara suhu dan panas!

C. Melakukan Percobaan dan Menjawab Pertanyaan

Bentuk Penilaian : Praktik dan tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	4	3	2	1
Menjawab pertanyaan	Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab 2 pertanyaan dengan tepat.	Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan tepat.	Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan dengan tepat.
Melakukan percobaan	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan tepat.	Siswa dapat melakukan percobaan dengan mengikuti petunjuk dengan sedikit kesalahan.	Siswa dapat melakukan percobaan namun masih agak bingung dalam mengikuti petunjuk.	Siswa belum dapat melakukan percobaan dengan mandiri, masih bingung dalam mengikuti petunjuk.
Kesimpulan	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan sangat tepat.	Siswa dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan dengan tepat.	Siswa kurang tepat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan.	Siswa belum dapat membuat kesimpulan yang berhubungan dengan percobaan.

D. Melengkapi Tabel Tangga Nada pada Lagu

Bentuk penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2

Kriteria	4	3	2	1
Ketepatan informasi yang disajikan.	Semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat.	Terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.	Terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.	Terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.
Kelengkapan informasi yang disajikan.	Semua informasi diisi dengan lengkap.	Ada 2 informasi yang tidak diisi.	Ada 3 informasi yang tidak diisi.	Ada lebih dari 3 informasi yang tidak diisi.

E. Menyanyikan Lagu Daerah

Bentuk penilaian : Praktik

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 4.2

Kriteria	4	3	2	1
Ketepatan nada.	Nada lagu dinyanyikan dengan tepat dari awal sampai akhir.	Ada kurang dari 3 kesalahan nada dalam menyanyikan lagu.	Ada lebih dari 3 kesalahan nada dalam menyanyikan lagu.	Sebagian besar nada dalam lagu dinyanyikan dengan salah.
Kejelasan artikulasi	Semua kata dalam lagu diucapkan dengan tepat dan jelas.	Ada kurang dari 3 kata dalam lagu yang diucapkan dengan kurang tepat dan kurang jelas.	Ada lebih dari 3 kata dalam lagu yang diucapkan dengan kurang tepat dan kurang jelas.	Sebagian besar kata dalam lagu diucapkan dengan salah dan tidak jelas.
Penghayatan lagu	Mimik muka, sorot mata dan gerakan tangan sangat sesuai dengan pesan lagu.	Mimik muka dan sorot mata atau gerakan tangan sesuai dengan pesan lagu.	Mimik muka atau sorot mata atau gerakan tangan kurang sesuai dengan pesan lagu.	Mimik muka atau sorot mata atau gerakan tangan tidak sesuai dengan pesan lagu.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan "Manusia dengan Lingkungan Alam", siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.
- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
- Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

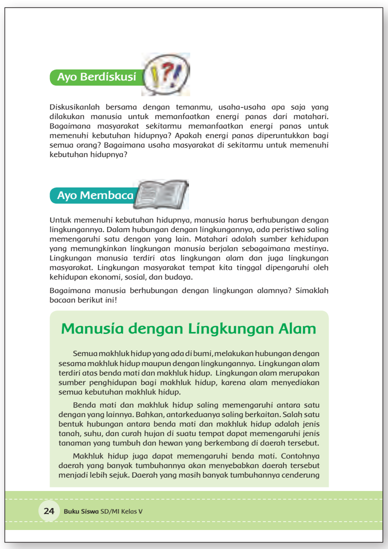
Kegiatan Pendahuluan

Guru menunjukkan gambar yang ada dalam Buku Siswa, kemudian memberikan siswa kesempatan untuk memberikan pendapatnya tentang media cetak, gambar apa yang disajikan dan pendapatnya mengenai matahari sebagai sumber energi panas yang tidak ada habisnya.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil.
  - Bagaimana masyarakat sekitar memanfaatkan energi panas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
  - Apakah energi panas diperuntukkan bagi semua orang? Bagaimana usaha masyarakat di sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Pastikan bahwa semua siswa berbagi pendapat dan pengetahuannya.



Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah bersama dengan temanmu, usaha-usaha apa saja yang dilakukan manusia untuk memanfaatkan energi panas dari matahari. Bagaimana masyarakat sekitarmu memanfaatkan energi panas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apakah energi panas diperuntukkan bagi semua orang? Bagaimana usaha masyarakat di sekitarmu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?

Ayo Membaca

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus berhubungan dengan lingkungannya. Dalam hubungan dengan lingkungannya, ada peristiwa saling memengaruhi satu dengan yang lain. Matahari adalah sumber kehidupan yang memungkinkan lingkungan manusia berjalan sebagaimana mestinya. Lingkungan manusia terdiri atas lingkungan alam dan juga lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat tempat kita tinggal dipengaruhi oleh kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

Bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan alamnya? Simaklah bacaan berikut ini!

Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

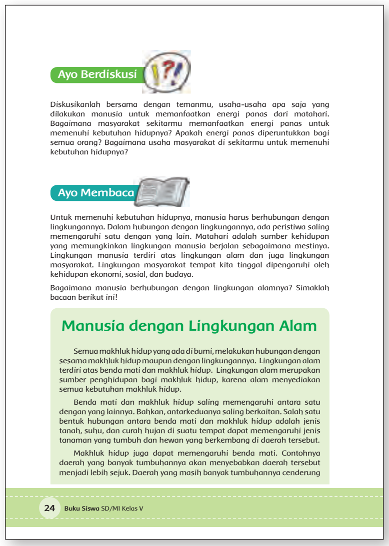
Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.

Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung

24 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan: "Manusia dengan Lingkungan Alam" dengan saksama.
- Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata baru yang didapatnya dan menanyakan artinya.
- Setelah selesai membaca, siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata baru yang ia temukan dari bacaan, lalu menuliskan 3 informasi penting.
- Untuk memupuk rasa ingin tahu siswa, siswa diberi kesempatan untuk membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ia temukan dalam setiap paragraf.
- Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan sebelumnya dan menjelaskannya kepada teman sebangkunya.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang disajikan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan.


Ayo Berdiskusi

Diskusikanlah bersama dengan temanmu, usaha-usaha apa saja yang dilakukan manusia untuk memanfaatkan energi panas dari matahari. Bagaimana masyarakat sekitarmu memanfaatkan energi panas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apakah energi panas diperuntukkan bagi semua orang? Bagaimana usaha masyarakat di sekitarmu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?

Ayo Membaca

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus berhubungan dengan lingkungannya. Dalam hubungan dengan lingkungannya, ada peristiwa saling memengaruhi satu dengan yang lain. Matahari adalah sumber kehidupan yang memungkinkan lingkungan manusia berjalan sebagaimana mestinya. Lingkungan manusia terdiri atas lingkungan alam dan juga lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat tempat kita tinggal dipengaruhi oleh kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya.

Bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan alamnya? Simaklah bacaan berikut ini!

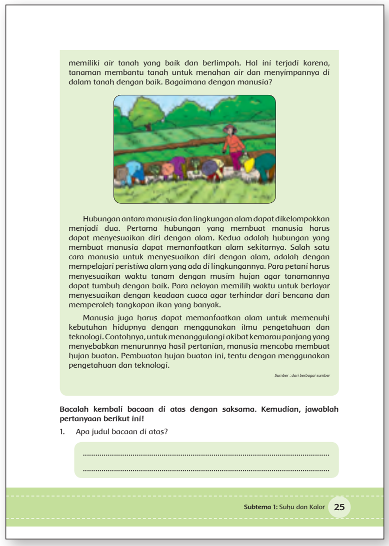
Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.

Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung

24 Buku Siswa SD/MI Kelas V


memiliki air tanah yang baik dan berlimpah. Hal ini terjadi karena, tanaman membantu tanah untuk menahan air dan menyimpannya di dalam tanah dengan baik. Bagaimana dengan manusia?

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Salah satu cara manusia untuk menyesuaikan diri dengan alam, adalah dengan mempelajari peristiwa alam yang ada di lingkungannya. Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim hujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

Manusia juga harus dapat memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Contohnya, untuk menanggulangi akibat kemarau panjang yang menyebabkan menurunnya hasil pertanian, manusia mencoba membuat hujan buatan. Pembuatan hujan buatan ini, tentu dengan menggunakan pengetahuan dan teknologi.

Sumber : dari berbagai sumber

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Kemudian, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?

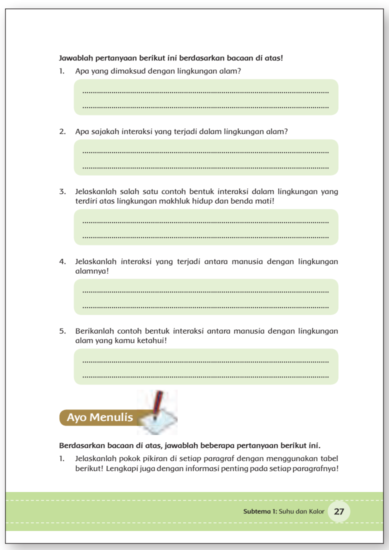
....

....

Subtema 1: Suhu dan Kalor 25

Ayo Menulis

- Siswa menuangkan pemahamannya tentang bacaan melalui kegiatan menulis.
- Siswa mengidentifikasikan pokok pikiran dan informasi penting yang ia temukan dalam setiap paragraf.
- Siswa menggunakan pokok pikiran dan informasi yang ia temukan, sebagai bahan untuk membuat sebuah tulisan dalam satu paragraf yang menjelaskan tentang bacaan yang ia baca sebelumnya.
- Siswa mempresentasikan hasil tulisannya kepada teman sekelompoknya.


Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan bacaan di atas!

1. Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam?

....

....

2. Apa sajakah interaksi yang terjadi dalam lingkungan alam?

....

....

3. Jelaskanlah salah satu contoh bentuk interaksi dalam lingkungan yang terdiri atas lingkungan makhluk hidup dan benda mati!

....

....

4. Jelaskanlah interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alamnya!

....

....

5. Berikanlah contoh bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan alam yang kamu ketahui!

....

....

Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

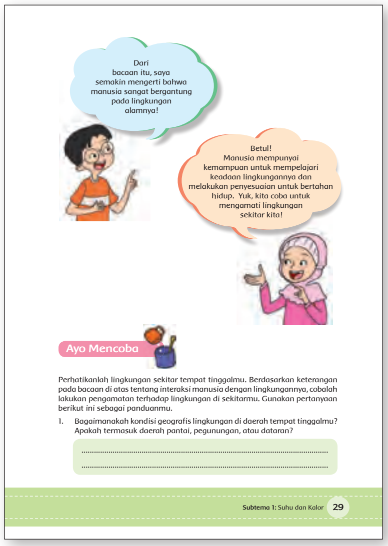
1. Jelaskanlah pokok pikiran di setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut! Lengkapi juga dengan informasi penting pada setiap paragrafnya!

Subtema 1: Suhu dan Kalor 27

Ayo Mencoba

- Siswa akan melakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia sebagai petunjuknya.

  - Bagaimanakah kondisi geografis lingkungan di daerah tempat tinggalmu? Apakah termasuk daerah pantai, pegunungan, atau dataran?
  - Apakah pekerjaan utama orang-orang di sekitarmu?
  - Apa saja bentuk interaksi masyarakat sekitarmu dengan lingkungan alamnya?



Dari bacaan itu, saya semakin mengerti bahwa manusia sangat bergantung pada lingkungan alamnya!

Betul! Manusia mempunyai kemampuan untuk mempelajari keadaan lingkungannya dan melakukan penyesuaian untuk bertahan hidup. Yuk, kita coba untuk mengamati lingkungan sekitar kita!

Ayo Mencoba

Perhatikanlah lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Berdasarkan keterangan pada bacaan di atas tentang interaksi manusia dengan lingkungannya, cobalah lakukan pengamatan terhadap lingkungan di sekitarmu. Gunakan pertanyaan berikut ini sebagai panduanmu.

1. Bagaimanakah kondisi geografis lingkungan di daerah tempat tinggalmu? Apakah termasuk daerah pantai, pegunungan, atau dataran?

....

....

Subtema 1: Suhu dan Kalor 29

- Siswa dapat melakukan ini di rumah dengan bantuan orang tua.
- Siswa mengisi tabel tentang bentuk interaksi masyarakat sekitar dengan lingkungan alamnya.
- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan.

Ayo Berdiskusi

- Guru menggunakan teks bacaan yang disajikan pada buku siswa, untuk membuka pembicaraan mengenai hak dan kewajiban. Guru memberikan penjelasan bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang negara.
- Siswa dan guru berdiskusi mengenai hak-hak yang dimiliki orang sebagai anak dan juga sebagai pelajar.
- Guru dapat menanyakan pengetahuan siswa tentang hak-haknya sebagai anak dan juga sebagai pelajar.
- Diskusi ini dapat memberikan gambaran kepada guru, sejauh mana siswa memiliki pengetahuan mengenai topik yang akan



Ayo Berdiskusi

Tahukah kamu bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang. Salah satu hak warga negara Indonesia adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Tahukah kamu apa maknanya?

Kita adalah warga negara Indonesia. Kamu yang lahir dan besar di Indonesia mempunyai hak sebagai warga negara Indonesia. Sebagai seorang siswa pun, kamu mempunyai hak-hak yang harus kamu ketahui. Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama sebelum kamu melakukan kegiatan berikutnya.

Ayo Membaca

Konvensi Hak-Hak Anak

Anak-anak merupakan generasi penerus cita-cita perjuangan sebuah bangsa. Oleh karenanya, kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang dalam kehidupan anak harus diutamakan. Sayangnya, tidak semua anak mempunyai kesempatan yang sama dalam mewujudkan harapannya. Banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan untuk tumbuh dan berkembang secara sehat dan mendapatkan pendidikan yang terbaik. Banyak anak berasal dari keluarga yang kurang mampu yang tidak mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan.

Tak hanya itu, akibat perang dan pertikaian yang terjadi di beberapa negara menyebabkan banyak anak yang menjadi korban. Hak-hak mereka terabaikan sehingga menjadi korban kekerasan. Oleh karenanya, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mensahkan Konvensi Hak-hak Anak (*Convention On The Rights of The Child*) pada tanggal 20 November 1989. Konvensi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap anak dan menegakkan hak-hak

32 Buku Siswa SD/MI Kelas V

dipelajari.

Ayo Membaca

- Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ada sebuah organisasi dunia yang peduli terhadap hak-hak anak sedunia, yaitu PBB.
- Siswa membaca bacaan tentang Konvensi Hak-Hak Anak.
- Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata yang baru dan menanyakan artinya.
- Guru dan siswa bisa membahas satu per satu 4 golongan hak anak agar siswa lebih paham maknanya.
- Untuk membantu siswa mengingat hak-haknya sebagai anak, siswa akan menuliskan 4 golongan hak anak di dalam Buku Siswa.
- Kemudian, siswa memberikan centang untuk hak-hak yang sudah diterimanya dan menjelaskan bagaimana ia memperoleh haknya.
- Setelah siswa dapat memahami hak-haknya sebagai anak, siswa membaca bacaan: Hak-hak Seorang Siswa.
- Hak-hak seorang siswa seperti tercantum di dalam bacaan terdiri dari 8 poin. Siswa diharapkan memahami setiap poin yang ada.
- Guru dan siswa dapat berdiskusi mengenai makna dari setiap hak yang ada dalam bacaan.

Ayo Berdiskusi

- Siswa mencoba menuliskan kembali hak-hak anak sebagai pelajar dengan menggunakan bahasanya sendiri, sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri dan oleh orang lain.
- Setelah selesai, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangkunya tentang hak-hak



Ayo Berdiskusi

Tahukah kamu bahwa setiap manusia yang hidup di dalam masyarakat mempunyai hak yang dilindungi oleh undang-undang. Salah satu hak warga negara Indonesia adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Tahukah kamu apa maknanya?

Kita adalah warga negara Indonesia. Kamu yang lahir dan besar di Indonesia mempunyai hak sebagai warga negara Indonesia. Sebagai seorang siswa pun, kamu mempunyai hak-hak yang harus kamu ketahui. Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama sebelum kamu melakukan kegiatan berikutnya.

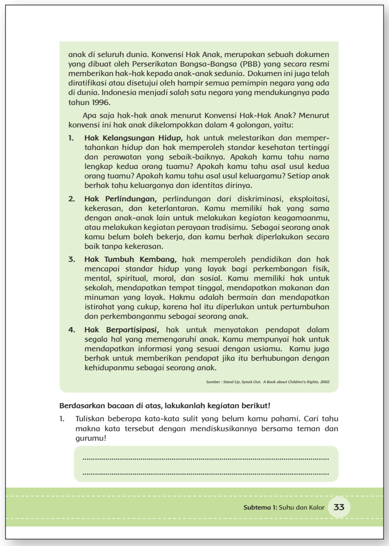
Ayo Membaca

Konvensi Hak-Hak Anak

Anak-anak merupakan generasi penerus cita-cita perjuangan sebuah bangsa. Oleh karenanya, kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang dalam kehidupan anak harus diutamakan. Sayangnya, tidak semua anak mempunyai kesempatan yang sama dalam mewujudkan harapannya. Banyak di antara mereka yang mengalami kesulitan untuk tumbuh dan berkembang secara sehat dan mendapatkan pendidikan yang terbaik. Banyak anak berasal dari keluarga yang kurang mampu yang tidak mendapatkan layanan pendidikan dan kesehatan.

Tak hanya itu, akibat perang dan pertikaian yang terjadi di beberapa negara menyebabkan banyak anak yang menjadi korban. Hak-hak mereka terabaikan sehingga menjadi korban kekerasan. Oleh karenanya, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mensahkan Konvensi Hak-hak Anak (*Convention On The Rights of The Child*) pada tanggal 20 November 1989. Konvensi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap anak dan menegakkan hak-hak

32 Buku Siswa SD/MI Kelas V



anak di seluruh dunia. Konvensi Hak Anak, merupakan sebuah dokumen yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang secara resmi memberikan hak-hak kepada anak-anak sedunia. Dokumen ini juga telah diratifikasi atau disetujui oleh hampir semua pemimpin negara yang ada di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara yang mendukungnya pada tahun 1996.

Apa saja hak-hak anak menurut Konvensi Hak-Hak Anak? Menurut konvensi ini hak anak dikelompokkan dalam 4 golongan, yaitu:

1. **Hak Kelangsungan Hidup,** hak untuk melestarikan dan mempertahankan hidup dan hak memperoleh standar kesehatan tertinggi dan perawatan yang sebaik-baiknya. Apakah kamu tahu nama lengkap kedua orang tuamu? Apakah kamu tahu asal usul kedua orang tuamu? Apakah kamu tahu asal usul keluargamu? Setiap anak berhak tahu keluarganya dan identitas dirinya.
2. **Hak Perlindungan,** perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi, kekerasan, dan keterlantaran. Kamu memiliki hak yang sama dengan anak-anak lain untuk melakukan kegiatan keagamaanmu, atau melakukan kegiatan perayaan tradisimu. Sebagai seorang anak kamu belum boleh bekerja, dan kamu berhak diperlakukan secara baik tanpa kekerasan.
3. **Hak Tumbuh Kembang,** hak memperoleh pendidikan dan hak mencapai standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral, dan sosial. Kamu memiliki hak untuk sekolah, mendapatkan tempat tinggal, mendapatkan makanan dan minuman yang layak. Hakmu adalah bermain dan mendapatkan istirahat yang cukup, karena hal itu diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembanganmu sebagai seorang anak.
4. **Hak Berpartisipasi,** hak untuk menyatakan pendapat dalam segala hal yang memengaruhi anak. Kamu mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan usiamu. Kamu juga berhak untuk memberikan pendapat jika itu berhubungan dengan kehidupanmu sebagai seorang anak.

Sumber : Stand Up, Speak Out. A Book about Children's Rights. 2002

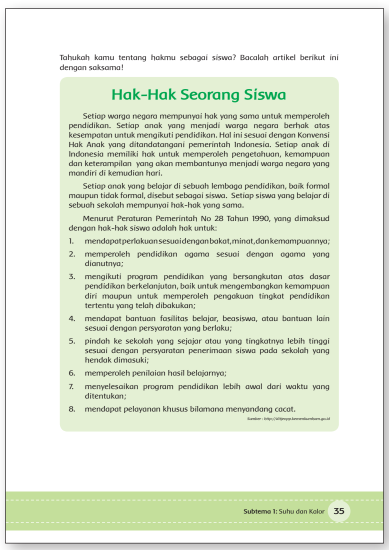
Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut!

1. Tuliskan beberapa kata-kata sulit yang belum kamu pahami. Cari tahu makna kata tersebut dengan mendiskusikannya bersama teman dan gurumu!

....

....

Subtema 1: Suhu dan Kalor 33



Tahukah kamu tentang hakmu sebagai siswa? Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

Hak-Hak Seorang Siswa

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Setiap anak yang menjadi warga negara berhak atas kesempatan untuk mengikuti pendidikan. Hal ini sesuai dengan Konvensi Hak Anak yang ditandatangani pemerintah Indonesia. Setiap anak di Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang akan membantunya menjadi warga negara yang mandiri di kemudian hari.

Setiap anak yang belajar di sebuah lembaga pendidikan, baik formal maupun tidak formal, disebut sebagai siswa. Setiap siswa yang belajar di sebuah sekolah mempunyai hak-hak yang sama.

Menurut Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1990, yang dimaksud dengan hak-hak siswa adalah hak untuk:

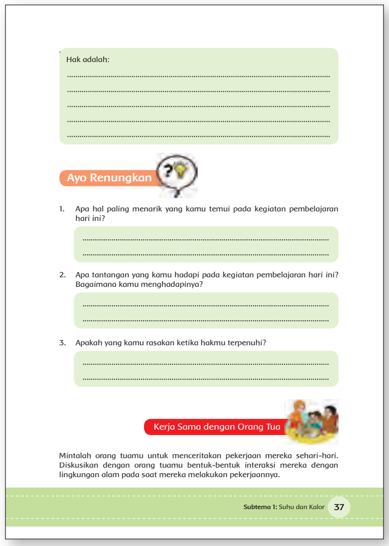
1. mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
2. memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya;
3. mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan;
4. mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
5. pindah ke sekolah yang sejajar atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki;
6. memperoleh penilaian hasil belajarnya;
7. menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan;
8. mendapat pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

Sumber : http://ditjenpp.kemenkumham.go.id

Subtema 1: Suhu dan Kalor 35

seorang pelajar. Jika siswa menemukan hal-hal yang menarik dari diskusi, siswa dapat membagikannya kepada teman-teman di kelasnya.

- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang hak dengan bahasanya sendiri.


Hak adalah:
....
....
....
....
....

Ayo Renungkan

1. Apa hal paling menarik yang kamu temui pada kegiatan pembelajaran hari ini?
....
....
2. Apa tantangan yang kamu hadapi pada kegiatan pembelajaran hari ini? Bagaimana kamu menghadapinya?
....
....
3. Apakah yang kamu rasakan ketika hakmu terpenuhi?
....
....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pekerjaan mereka sehari-hari. Diskusikan dengan orang tuamu bentuk-bentuk interaksi mereka dengan lingkungan alam pada saat mereka melakukan pekerjaannya.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 37

Ayo Renungkan

Di akhir pembelajaran, siswa diharapkan dapat melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apa hal paling menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Tantangan apa yang kamu hadapi pada kegiatan pembelajaran hari ini? Bagaimana kamu menghadapinya?
3. Apakah yang kamu rasakan ketika hakmu terpenuhi?

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa meminta orang tuanya untuk menceritakan pekerjaan mereka sehari-hari. Kemudian, mereka mendiskusikan bentuk-bentuk interaksi mereka dengan lingkungan alam pada saat mereka melakukan pekerjaannya.

Kegiatan Penilaian

A. Menjawab Pertanyaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

KD BI 3.3 dan 4.3

Kunci Jawaban

1. Apa yang dimaksud dengan lingkungan alam? Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup yang saling berinteraksi.
2. Apa saja interaksi yang terjadi dalam lingkungan alam? Interaksi antara benda mati dengan makhluk hidup, interaksi antara makhluk hidup dengan makhluk hidup lainnya.
3. Jelaskanlah salah satu contoh bentuk interaksi antara lingkungan yang terdiri atas lingkungan benda hidup dan benda mati! Daerah yang banyak tumbuhannya akan membuat suhu udara menjadi lebih sejuk.
4. Jelaskanlah interaksi apa saja yang terjadi antara manusia dengan lingkungan alamnya! Interaksi antara manusia dan lingkungan alam, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu interaksi yang menyesuaikan diri dengan alam dan interaksi yang memanfaatkan alam.
5. Berikanlah contoh bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungan alam yang kamu ketahui! Para petani harus menyesuaikan waktu tanam dengan musim penghujan agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik. Para nelayan memilih waktu untuk berlayar menyesuaikan dengan keadaan cuaca agar terhindar dari bencana dan memperoleh tangkapan ikan yang banyak.

B. Menentukan Pokok Pikiran dan Informasi Penting

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD BI 3.3 dan 4.3

kriteria	4	3	2	1
Menentu-kan pokok pikiran.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf de-ngan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 4 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 3 paragraf dengan tepat.	Siswa dapat menentukan pokok pikiran dari 2 paragraf dengan tepat.
Menuliskan informasi penting.	Siswa dapat menuliskan in-formasi penting dengan jelas dan berhubun-gan dengan bacaan.	Siswa dapat menuliskan informasi pen-ting dengan cukup jelas dan berhubungan dengan bacaan.	Siswa kurang jelas menu-liskan infor-masi penting namun tetap berhubungan dengan bacaan.	Siswa kurang jelas menu-liskan infor-masi penting dan beberapa informasi tidak berhubungan dengan bacaan.

C. Mengisi Tabel Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

kriteria	4	3	2	1
Bentuk interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 3 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 2 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa dapat menuliskan 1 contoh interaksi manusia dengan alam.	Siswa tidak dapat menuliskan contoh interaksi manusia dengan alam.
Hasil interaksi dengan alam.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menuliskan hasil interaksi dengan alam dengan tepat dan cukup jelas.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam.	Siswa kurang tepat menuliskan hasil interaksi dengan alam dan tidak jelas dalam penulisan.

C. Membuat Diagram tentang Hak-Hak Seorang Pelajar

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Centang

KD PPKn 3.2 dan 4.2

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menuliskan hak-hak seorang pelajar dengan bahasanya sendiri.		
Siswa berdiskusi dengan baik.		
Siswa bekerja sama dengan baik.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

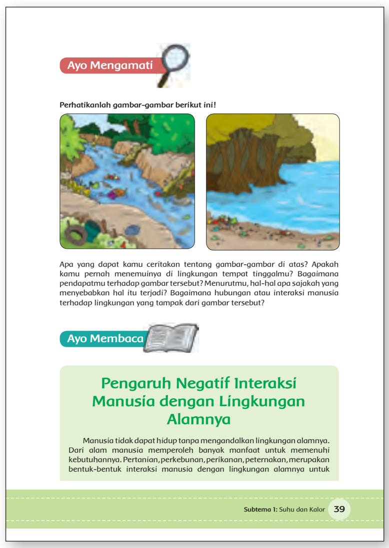
Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengisi diagram berdasarkan bacaan, siswa mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.
- Dengan mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, siswa mampu menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.
- Dengan membaca dan mempresentasikan isi bacaan, siswa mampu menjelaskan makna kewajiban secara percaya diri.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memperlihatkan gambar yang ada dalam Buku Siswa.
2. Guru menanyakan pendapat siswa mengenai gambar yang ada di dalam iklan.
3. Guru dapat menanyakan kepada siswa iklan apa lagi yang biasanya ia lihat di jalanan dan informasi apa yang biasanya ada di dalam sebuah iklan.


Ayo Mengamati

Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini!

Apa yang dapat kamu ceritakan tentang gambar-gambar di atas? Apakah kamu pernah menemuinya di lingkungan tempat tinggalmu? Bagaimana pendapatmu terhadap gambar tersebut? Menurutmu, hal-hal apa sajakah yang menyebabkan hal itu terjadi? Bagaimana hubungan atau interaksi manusia terhadap lingkungan yang tampak dari gambar tersebut?

Ayo Membaca

Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya

Manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya. Dari alam manusia memperoleh banyak manfaat untuk memenuhi kebutuhannya. Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, merupakan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alamnya untuk

Subtema 1: Suhu dan Kalor 39

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

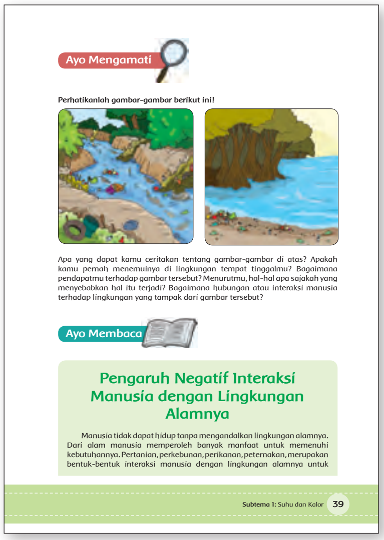
Ayo Mengamati

- Siswa mengamati lebih lanjut 2 gambar dari Buku Siswa.
- Guru memberikan provokasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

> Apa yang dapat kamu ceritakan tentang gambar-gambar di atas? Apakah kamu pernah menemuinya di lingkungan tempat tinggalmu? Bagaimana pendapatmu terhadap gambar tersebut? Menurutmu, hal-hal apa sajakah yang menyebabkan hal itu terjadi? Bagaimana interaksi manusia terhadap lingkungan yang tampak dari gambar tersebut?

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul: “Pengaruh negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya dengan saksama”.
- Siswa menggarisbawahi kata-kata yang kurang dimengerti dan diperbolehkan untuk minta penjelasan dari guru.
- Siswa menjawab pertanyaan di Buku Siswa sesuai dengan bacaan dengan menggunakan kalimat lengkap.



Ayo Mengamati

Perhatikanlah gambar-gambar berikut ini!

Apa yang dapat kamu ceritakan tentang gambar-gambar di atas? Apakah kamu pernah menemuinya di lingkungan tempat tinggalmu? Bagaimana pendapatmu terhadap gambar tersebut? Menurutmu, hal-hal apa sajakah yang menyebabkan hal itu terjadi? Bagaimana hubungan atau interaksi manusia terhadap lingkungan yang tampak dari gambar tersebut?

Ayo Membaca

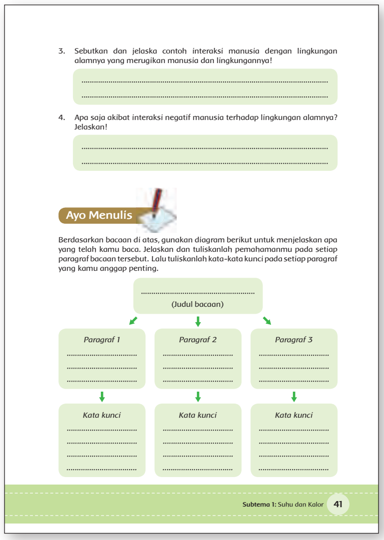
Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya

Manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya. Dari alam manusia memperoleh banyak manfaat untuk memenuhi kebutuhannya. Pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, merupakan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alamnya untuk

Subtema 1: Suhu dan Kalor 39

Ayo Menulis

- Kemudian, siswa melengkapi diagram yang tersedia.
- Diagram tersebut diisi dengan inti dari setiap paragraf beserta kata-kata kuncinya.
- Setelah siswa selesai mengisi diagram, siswa menuliskan penjelasan dari diagram tersebut dengan kata-katanya sendiri.
- Lalu siswa saling berbagi hasil tulisannya.



3. Sebutkan dan jelaska contoh interaksi manusia dengan lingkungan alamnya yang merugikan manusia dan lingkungannya!

....

....

4. Apa saja akibat interaksi negatif manusia terhadap lingkungan alamnya? Jelaskan!

....

....

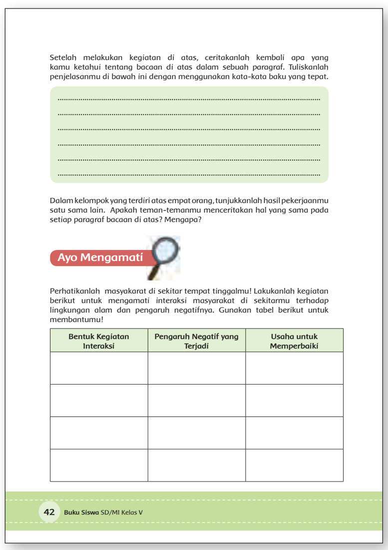
Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan di atas, gunakan diagram berikut untuk menjelaskan apa yang telah kamu baca. Jelaskan dan tuliskanlah pemahamanmu pada setiap paragraf bacaan tersebut. Lalu tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf yang kamu anggap penting.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 41

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- Siswa melengkapi tabel dalam Buku Siswa tentang kegiatan interaksi antara manusia dan alam, dampak negatif, dan cara-cara untuk memperbaiki secara individu.
- Setelah selesai, siswa saling berbagi dengan temannya dan saling memberikan tanggapan.
- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan bersama.



Setelah melakukan kegiatan di atas, ceritakanlah kembali apa yang kamu ketahui tentang bacaan di atas dalam sebuah paragraf. Tuliskanlah penjelasanmu di bawah ini dengan menggunakan kata-kata baku yang tepat.

....

....

....

....

....

....

Dalam kelompok yang terdiri atas empat orang, tunjukkanlah hasil pekerjaanmu satu sama lain. Apakah teman-temanmu menceritakan hal yang sama pada setiap paragraf bacaan di atas? Mengapa?

Ayo Mengamati

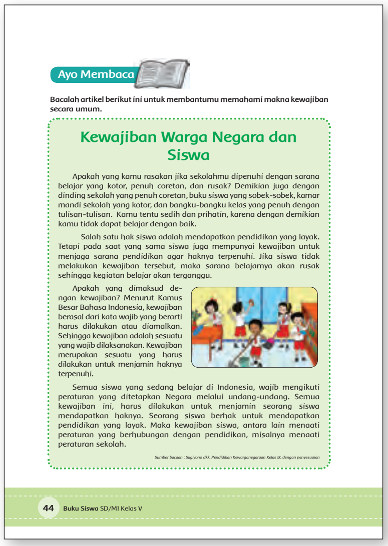
Perhatikanlah masyakarat di sekitar tempat tinggalmu! Lakukanlah kegiatan berikut untuk mengamati interaksi masyarakat di sekitarmu terhadap lingkungan alam dan pengaruh negatifnya. Gunakan tabel berikut untuk membantumu!

Bentuk Kegiatan Interaksi	Pengaruh Negatif yang Terjadi	Usaha untuk Memperbaiki

42 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan tentang Kewajiban Warga Negara dan Siswa dengan saksama.
- Siswa dapat menanyakan kepada guru apabila ada isi bacaan yang belum dimengerti.



Ayo Membaca

Bacalah artikel berikut ini untuk membantumu memahami makna kewajiban secara umum.

Kewajiban Warga Negara dan Siswa

Apakah yang kamu rasakan jika sekolahmu dipenuhi dengan sarana belajar yang kotor, penuh coretan, dan rusak? Demikian juga dengan dinding sekolah yang penuh coretan, buku siswa yang sobek-sobek, kamar mandi sekolah yang kotor, dan bangku-bangku kelas yang penuh dengan tulisan-tulisan. Kamu tentu sedih dan prihatin, karena dengan demikian kamu tidak dapat belajar dengan baik.

Salah satu hak siswa adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Tetapi pada saat yang sama siswa juga mempunyai kewajiban untuk menjaga sarana pendidikan agar haknya terpenuhi. Jika siswa tidak melakukan kewajiban tersebut, maka sarana belajarnya akan rusak sehingga kegiatan belajar akan terganggu.

Apakah yang dimaksud dengan kewajiban? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti harus dilakukan atau diamalkan. Sehingga kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk menjamin haknya terpenuhi.

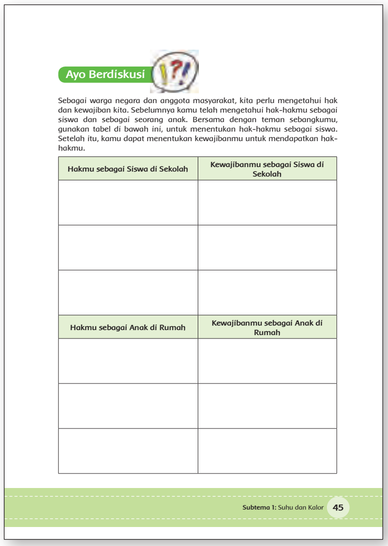
Semua siswa yang sedang belajar di Indonesia, wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan Negara melalui undang-undang. Semua kewajiban ini, harus dilakukan untuk menjamin seorang siswa mendapatkan haknya. Seorang siswa berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Maka kewajiban siswa, antara lain menaati peraturan yang berhubungan dengan pendidikan, misalnya menaati peraturan sekolah.

Sumber bacaan : Sugiyono dkk, Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IX, dengan penyesuaian

44 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Siswa berdiskusi mengenai hak-haknya di sekolah dan di rumah, juga kewajibannya di sekolah dan di rumah dan menuliskannya dalam tabel.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- Siswa yang lain dapat memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi temannya.
- Siswa membuat kesimpulan tentang kewajiban.



Ayo Berdiskusi

Sebagai warga negara dan anggota masyarakat, kita perlu mengetahui hak dan kewajiban kita. Sebelumnya kamu telah mengetahui hak-hakmu sebagai siswa dan sebagai seorang anak. Bersama dengan teman sebangkumu, gunakan tabel di bawah ini, untuk menentukan hak-hakmu sebagai siswa. Setelah itu, kamu dapat menentukan kewajibanmu untuk mendapatkan hak-hakmu.

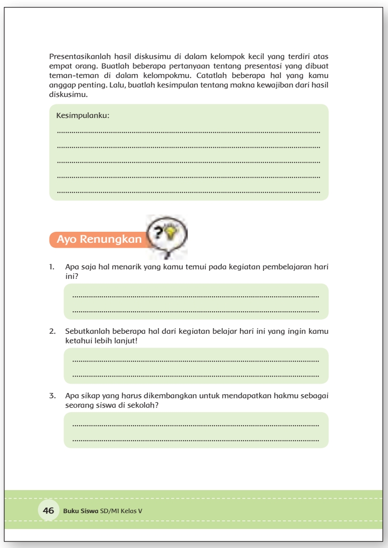
Hakmu sebagai Siswa di Sekolah	Kewajibanmu sebagai Siswa di Sekolah
Hakmu sebagai Anak di Rumah	**Kewajibanmu sebagai Anak di Rumah**

Subtema 1: Suhu dan Kalor 45

Ayo Renungkan

Siswa melakukan refleksi diri dari pembelajaran yang sudah berlangsung dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja hal menarik yang kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Sebutkanlah beberapa hal dari kegiatan belajar hari ini yang ingin kamu ketahui lebih lanjut!
3. Apa sikap yang harus dikembangkan untuk mendapatkan hakmu sebagai seorang siswa di sekolah?



Presentasikanlah hasil diskusimu di dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat orang. Buatlah beberapa pertanyaan tentang presentasi yang dibuat teman-teman di dalam kelompokmu. Catatlah beberapa hal yang kamu anggap penting. Lalu, buatlah kesimpulan tentang makna kewajiban dari hasil diskusimu.

Kesimpulanku:

....

....

....

....

....

Ayo Renungkan

1. Apa saja hal menarik yang kamu temui pada kegiatan pembelajaran hari ini?

   ....

   ....

2. Sebutkanlah beberapa hal dari kegiatan belajar hari ini yang ingin kamu ketahui lebih lanjut!

   ....

   ....

3. Apa sikap yang harus dikembangkan untuk mendapatkan hakmu sebagai seorang siswa di sekolah?

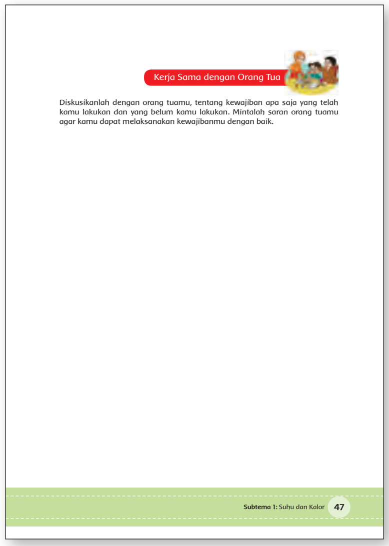
   ....

   ....

46 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V



Kerja Sama dengan Orang Tua


Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tuamu, tentang kewajiban apa saja yang telah kamu lakukan dan yang belum kamu lakukan. Mintalah saran orang tuamu agar kamu dapat melaksanakan kewajibanmu dengan baik.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 47

Siswa berdiskusi dengan orang tua tentang kewajiban apa saja yang telah dilakukan dan yang belum dilakukan. Siswa meminta saran orang tua agar siswa dapat melaksanakan kewajibannya dengan baik.

Kegiatan Penilaian

A. Menjawab Pertanyaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

KD BI 3.7 dan 4.7

Kunci Jawaban

1. Dapatkah manusia hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya? Mengapa? *Manusia tidak dapat hidup tanpa lingkungan alam karena manusia mendapatkan kebutuhan hidupnya dari alam.*
2. Jelaskanlah dua atau tiga contoh interaksi manusia dengan lingkungan alamnya yang terjadi di sekitarmu! *Jawaban bisa bervariasi.*
3. Sebutkan dan jelaskanlah contoh interaksi manusia dengan lingkungan alamnya yang merugikan manusia dan lingkungannya! *Membuang sampah sembarangan menyebabkan banjir, menebang pohon sembarangan menyebabkan tanah longsor dan banjir.*
4. Apa saja akibat interaksi negatif manusia terhadap lingkungan alamnya? Jelaskan! Banjir karena saluran air yang terganggu oleh sampah, tanah longsor yang terjadi karena manusia sering menebang pohon di tanah yang landai, kebakaran hutan karena kecerobohan manusia.

B. Diagram tentang Isi Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD BI 3.7 dan 4.7

Kriteria	4	3	2	1
Inti dari setiap para-graf.	Siswa dapat menemukan inti dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari se-tiap paragraf dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa dapat menemukan inti dari se-tiap paragraf dengan cukup tepat .	Siswa dapat menemukan inti dari se-tiap paragraf dengan cukup tepat namun kurang jelas.
Kata-kata kunci.	Siswa dapat menemukan semua kata-kata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan sebagian besar kata-kata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan beberapa kata-kata kunci dari setiap paragraf.	Siswa dapat menemukan 1 kata-kata kunci dari setiap paragraf.

C. Tabel Interaksi Negatif Manusia dan Alam

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

Kriteria	4	3	2	1
Interaksi dan dampak negatif.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat serta dampak negatifnya terhadap alam dan manusia.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan tepat namun kurang tepat dalam menuliskan dampak negatifnya.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat serta dampak negatifnya.	Siswa dapat menuliskan interaksi yang terjadi di lingkungannya dengan kurang tepat dan tidak berhubungan dengan dampak negatifnya.

Kriteria	4	3	2	1
Cara memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara baik untuk memperbaiki alam.	Siswa mengetahui cara-cara cukup baik untuk memperbaiki alam.	Siswa belum mengetahui cara-cara tepat untuk memperbaiki alam.

D. Tabel Hak dan Kewajiban

Bentuk Penilaian : Tertulis dan Praktik

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD PPKn 3.2 dan 4.2

kriteria	4	3	2	1
Hak dan kewajiban	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah dengan cukup tepat namun agak sulit dimengerti.	Siswa tidak dapat membedakan hak dan kewajiban siswa di sekolah dan di rumah.
Kerjasama	Siswa dapat memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.	Siswa dapat memberikan pendapat namun kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa kadang memberikan pendapat dan kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa tidak memberikan bantuan apapun.
Presentasi	Siswa sangat percaya diri saat presentasi.	Siswa percaya diri saat presentasi.	Siswa cukup percaya diri saat presentasi.	Siswa tidak percaya diri saat presentasi.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

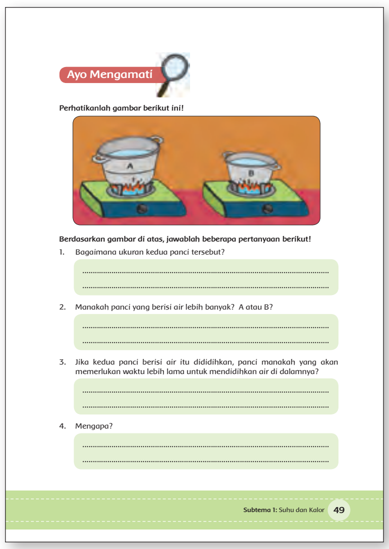
Tujuan Pembelajaran

- Dengan menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara tepat.
- Dengan mengidentifikasikan kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
- Dengan menyanyikan lagu derah yang menggunakan tangga nada diatonik, siswa mampu memahami tangga nada secara umum.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati gambar yang disajikan pada Buku Siswa. Gambar yang disajikan adalah gambar dua buah panci yang berbeda ukurannya. Kedua panci tersebut, diisi dengan air penuh, dan berada di atas kompor yang menyala.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait gambar untuk memandu kegiatan pengamatan terhadap gambar.
- Bagaimana ukuran kedua panci tersebut?
- Manakah panci yang berisi air lebih banyak? A tau B?
- Jika kedua panci berisi air itu di didihkan, panci manakah yang akan memerlukan waktu lebih lama untuk mendidihkan air di dalamnya?
- Mengapa?
- Berapakah suhu air di dalam panci pada saat mendidih?



Ayo Mengamati

Perhatikanlah gambar berikut ini!

Berdasarkan gambar di atas, jawablah beberapa pertanyaan berikut!

1. Bagaimana ukuran kedua panci tersebut?
2. Manakah panci yang berisi air lebih banyak? A atau B?
3. Jika kedua panci berisi air itu dididihkan, panci manakah yang akan memerlukan waktu lebih lama untuk mendidihkan air di dalamnya?
4. Mengapa?

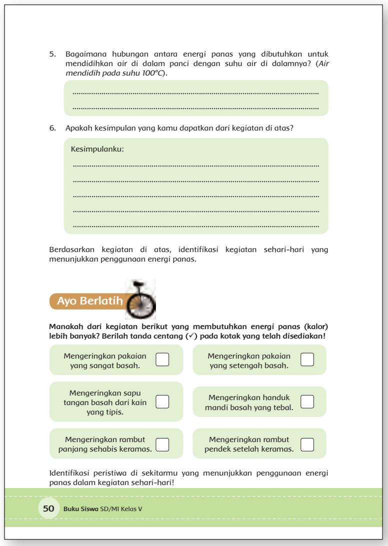
Subtema 1: Suhu dan Kalor 49

- Bagaimana hubungan antara energi panas yang dibutuhkan untuk mendidihkan air di dalam panci dengan suhu air di dalamnya?
- Dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, siswa diminta untuk membuat kesimpulan yang mereka dapatkan dari pengamatan tersebut.

Ayo Berlatih



- Siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan sehari-hari dan menentukan energi panas (kalor) yang dibutuhkan.
- Siswa diminta membandingkan jenis-jenis kegiatan yang berbeda dan menentukan kegiatan mana yang membutuhkan energi panas yang lebih banyak.
- Kegiatan tersebut disambungkan dengan teks percakapan antara Dayu dan Siti, pada percakapan tersebut termuat konsep bahwa jenis kegiatan yang berbeda akan memerlukan energi panas yang berbeda juga.
- Guru memberikan penekanan pada kalimat yang diucapkan oleh Siti pada akhir percakapan.
- Apakah semakin tinggi suhunya, benda akan semakin panas? Apa yang sebenarnya terjadi pada benda yang meningkat suhunya? Apakah kita bisa melihat pengaruhnya pada kehidupan sehari-hari?



5. Bagaimana hubungan antara energi panas yang dibutuhkan untuk mendidihkan air di dalam panci dengan suhu air di dalamnya? (*Air mendidih pada suhu 100°C*).

....

....

6. Apakah kesimpulan yang kamu dapatkan dari kegiatan di atas?

Kesimpulanku:

....

....

....

....

....

Berdasarkan kegiatan di atas, identifikasi kegiatan sehari-hari yang menunjukkan penggunaan energi panas.

Ayo Berlatih

Manakah dari kegiatan berikut yang membutuhkan energi panas (kalor) lebih banyak? Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang telah disediakan!

Mengeringkan pakaian yang sangat basah. ☐	Mengeringkan pakaian yang setengah basah. ☐
Mengeringkan sapu tangan basah dari kain yang tipis. ☐	Mengeringkan handuk mandi basah yang tebal. ☐
Mengeringkan rambut panjang sehabis keramas. ☐	Mengeringkan rambut pendek setelah keramas. ☐

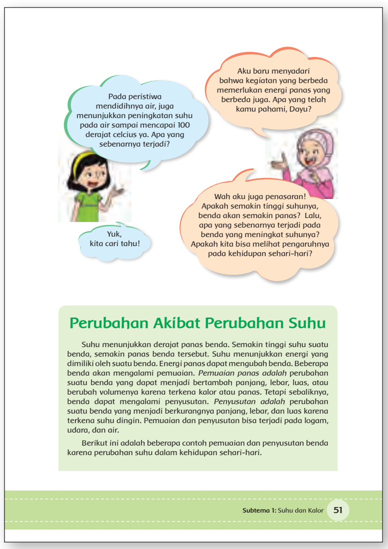
Identifikasi peristiwa di sekitarmu yang menunjukkan penggunaan energi panas dalam kegiatan sehari-hari!

50 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca



- Siswa membaca : **Perubahan Akibat Perubahan Suhu.**
- Siswa dapat menggarisbawahi istilah-istilah baru yang ada dalam bacaan.
- Siswa dan guru dapat berdiskusi mengenai 6 peristiwa akibat perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari jika diperlukan.



Perubahan Akibat Perubahan Suhu

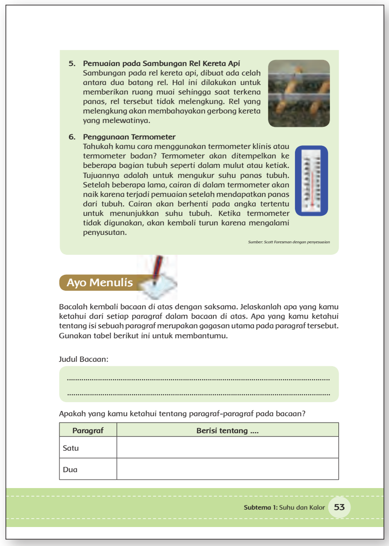
Suhu menunjukkan derajat panas benda. Semakin tinggi suhu suatu benda, semakin panas benda tersebut. Suhu menunjukkan energi yang dimiliki oleh suatu benda. Energi panas dapat mengubah benda. Beberapa benda akan mengalami pemuaian. *Pemuaian panas adalah* perubahan suatu benda yang dapat menjadi bertambah panjang, lebar, luas, atau berubah volumenya karena terkena kalor atau panas. Tetapi sebaliknya, benda dapat mengalami penyusutan. *Penyusutan adalah* perubahan suatu benda yang menjadi berkurangnya panjang, lebar, dan luas karena terkena suhu dingin. Pemuaian dan penyusutan bisa terjadi pada logam, udara, dan air.

Berikut ini adalah beberapa contoh pemuaian dan penyusutan benda karena perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 51

Ayo Menulis

- Setelah siswa dan guru berdiskusi mengenai 6 peristiwa akibat perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa menuliskan 3 informasi penting dari bacaan, dan membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Siswa membaca kembali bacaan jika diperlukan untuk mengingkatkan pemahamannya terhadap isi bacaan.
- Kemudian, siswa mencoba menentukan isi atau inti dari setiap paragraf.
- Setelah selesai, siswa menuliskan isi dari bacaan secara singkat dengan bahasanya sendiri.



5. **Pemuaian pada Sambungan Rel Kereta Api**
Sambungan pada rel kereta api, dibuat ada celah antara dua batang rel. Hal ini dilakukan untuk memberikan ruang muai sehingga saat terkena panas, rel tersebut tidak melengkung. Rel yang melengkung akan membahayakan gerbong kereta yang melewatinya.

6. **Penggunaan Termometer**
Tahukah kamu cara menggunakan termometer klinis atau termometer badan? Termometer akan ditempelkan ke beberapa bagian tubuh seperti dalam mulut atau ketiak. Tujuannya adalah untuk mengukur suhu panas tubuh. Setelah beberapa lama, cairan di dalam termometer akan naik karena terjadi pemuaian setelah mendapatkan panas dari tubuh. Cairan akan berhenti pada angka tertentu untuk menunjukkan suhu tubuh. Ketika termometer tidak digunakan, akan kembali turun karena mengalami penyusutan.

Sumber: Scott Foresman dengan penyesuaian

Ayo Menulis

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Jelaskanlah apa yang kamu ketahui dari setiap paragraf dalam bacaan di atas. Apa yang kamu ketahui tentang isi sebuah paragraf merupakan gagasan utama pada paragraf tersebut. Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu.

Judul Bacaan:

....

....

Apakah yang kamu ketahui tentang paragraf-paragraf pada bacaan?

Paragraf	Berisi tentang ....
Satu	
Dua	

Subtema 1: Suhu dan Kalor 53

Ayo Bernyanyi

- Guru mengingatkan lagi alat-alat musik tradisional yang menggunakan nada pentatonik, seperti gamelan.
- Dengan bantuan guru, siswa menyanyikan 2 lagu daerah yang menggunakan nada pentatonik.
- Setelah siswa dapat menyanyikannya dengan baik, siswa dapat bernyanyi di depan kelas dengan temannya.
- Kemudian, siswa melengkapi tabel tentang lagu daerah yang sudah dinyanyikan di depan kelas.



Betul, Dayu! Hal yang lebih menarik lagi adalah nenek moyang kita dari dulu sudah mengetahui bahwa logam itu tidak hanya memuai, tetapi bisa di lebur juga! Tahukah kamu bagaimana para leluhur kita membuat bilah-bilah pada beberapa alat musik gamelan? Mereka mencampur bijih timah dan tembaga lalu memanaskannya hingga cair untuk dibentuk.

Ayo Bernyanyi

Sebelumnya, kamu telah mengetahui bahwa beberapa lagu daerah dimainkan dalam tangga nada pentatonis yaitu *slendro* dan *pelog*. Gamelan adalah salah satu alat musik yang digunakan untuk mengiringi lagu-lagu pada tangga nada pentatonis. Beberapa alat pada gamelan terbuat dari bilah besi. Seperti beberapa alat musik pada gamelan Jawa berikut ini.

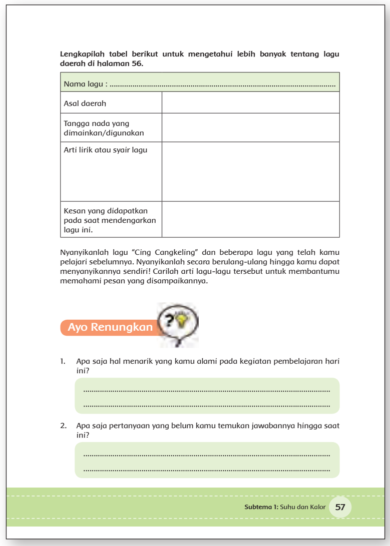
Subtema 1: Suhu dan Kalor 55

Ayo Renungkan



Di akhir pembelajaran, siswa melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja hal menarik yang kamu alami pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Apa saja pertanyaan yang belum kamu temukan jawabannya hingga saat ini?
3. Bagaimana rencanamu untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaanmu?
4. Bagaimana perasaanmu sepanjang mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?



Lengkapilah tabel berikut untuk mengetahui lebih banyak tentang lagu daerah di halaman 56.

Nama lagu :	
Asal daerah	
Tangga nada yang dimainkan/digunakan	
Arti lirik atau syair lagu	
Kesan yang didapatkan pada saat mendengarkan lagu ini.	

Nyanyikanlah lagu "Cing Cangkeling" dan beberapa lagu yang telah kamu pelajari sebelumnya. Nyanyikanlah secara berulang-ulang hingga kamu dapat menyanyikannya sendiri! Carilah arti lagu-lagu tersebut untuk membantumu memahami pesan yang disampaikannya.

Ayo Renungkan

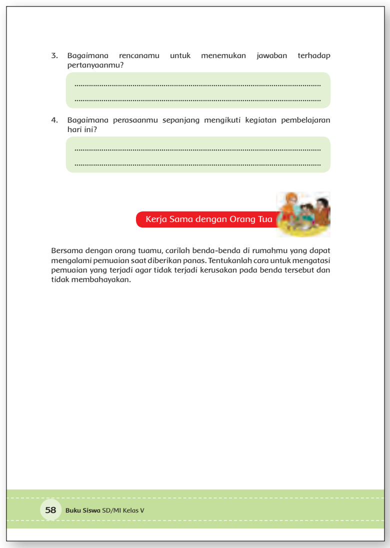
1. Apa saja hal menarik yang kamu alami pada kegiatan pembelajaran hari ini?
   ....
   ....
2. Apa saja pertanyaan yang belum kamu temukan jawabannya hingga saat ini?
   ....
   ....

Subtema 1: Suhu dan Kalor 57

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa bersama dengan orang tuanya, mencari benda-benda di rumah yang dapat mengalami pemuaian saat diberikan panas. Kemudian menentukan cara untuk mengatasi pemuaian yang terjadi agar tidak terjadi kerusakan pada benda tersebut dan tidak membahayakan.



3. Bagaimana rencanamu untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaanmu?
   ....
   ....
4. Bagaimana perasaanmu sepanjang mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?
   ....
   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah benda-benda di rumahmu yang dapat mengalami pemuaian saat diberikan panas. Tentukanlah cara untuk mengatasi pemuaian yang terjadi agar tidak terjadi kerusakan pada benda tersebut dan tidak membahayakan.

58 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kegiatan Penilaian

A. Menjawab Pertanyaan dan Gambar

- Bagaimanakah ukuran kedua panci tersebut?
- Manakah panci yang berisi air lebih banyak? A atau B?
- Jika kedua panci berisi air itu didihkan, panci manakah yang akan memerlukan waktu lebih lama untuk mendidihkan air di dalamnya?
- Mengapa?

- Bagaimana hubungan antara energi panas yang dibutuhkan untuk mendidihkan air di dalam panci dengan suhu air di dalamnya?
- Apa kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan di atas?

B. Menentukan Gagasan Utama Sebuah Paragraf

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD BI 3.3 dan 4.3

Kriteria	4	3	2	1
Isi paragraf	Siswa dapat menentukan isi dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menentukan isi dari 6-7 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menentukan isi dari 4-5 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menentukan isi dari 1-3 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.
Kesimpulan	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang singkat namun tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang cukup panjang namun tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang sangat panjang namun kurang tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang ada dalam bacaan.

C. Bernyanyi dan melengkapi tabel

Bentuk Penilaian : Praktik dan tertulis

Instrumen Penilaian : Centang

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyanyikan kedua lagu dengan baik.		
Siswa percaya diri saat menyanyikan lagu.		
Siswa dapat melengkapi tabel dengan baik.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

3.2 Memahami tangga nada.

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara tepat dan mudah dimengerti.
- Dengan menuliskan tanggung jawabnya, siswa mampu memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari secara benar.
- Dengan melengkai tabel tangga nada, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara benar.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memperlihatkan 2 gambar yang berbeda.
- Siswa mengamati kedua gambar tersebut.
- Guru menanyakan beberapa pertanyaan untuk memulai diskusi, seperti: Apakah yang dapat kamu katakan mengenai kedua gambar di atas? Menurutmu, apakah yang terjadi pada gambar pertama dan kedua? Apakah kamu pernah mengalami berada pada kedua situasi tersebut? Apakah yang kamu rasakan?
- Siswa mendiskusikan pertanyaan dengan teman sebangku.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul: Tanggung Jawab Warga Negara dengan saksama.
- Siswa dan guru menekankan pada kata kewajiban. Apa yang dimaksud dengan kewajiban dan apa saja kewajiban kita sebagai warga negara.



Ayo Membaca

Tanggung Jawab Warga Negara

Pernahkah kamu mendengar kata-kata bijak berikut: "Maju mundur suatu bangsa tergantung tanggung jawab warga negaranya"? Apakah yang dimaksud dengan tanggung jawab? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah keadaan untuk menerima akibat dari perbuatan, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan bersama dengan orang lain. Oleh karenanya, tanggung jawab warga negara berhubungan dengan perannya di dalam masyarakat.

Tanggung jawab warga negara terhadap bangsa dan negaranya, dilaksanakan dengan cara melakukan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara harus sesuai dengan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Apa saja tanggung jawab warga negara Indonesia? Warga negara Indonesia, antara lain mempunyai tanggung jawab untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila. Warga negara Indonesia juga bertanggung jawab untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa agar tidak terpecah belah.

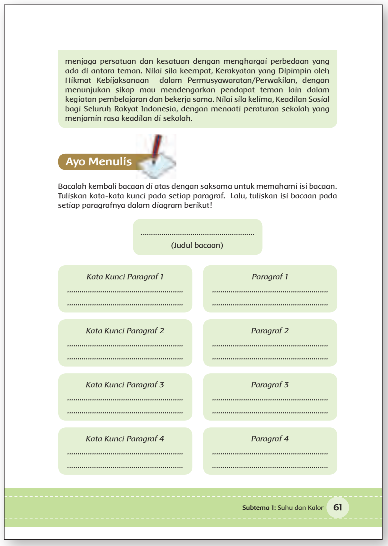
Sebagai seorang siswa, kamu pun memiliki tanggung jawab. Salah satunya adalah dengan menaati peraturan yang telah ditetapkan, baik oleh sekolah maupun oleh negara sesuai peranmu sebagain seorang siswa. Peraturan sekolah harus sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam sila-sila dalam Pancasila. Peraturan sekolah juga harus sejalan dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Seorang siswa hendaknya bertanggung jawab untuk mengamalkan nilai-nilai dalam Pancasila. Nilai sila pertama, Ketuhanan yang Maha Esa, dengan menunjukkan rasa hormat kepada teman-teman yang berbeda keyakinan dan dengan menjalankan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinannya. Nilai sila kedua, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, dengan menunjukkan rasa peduli kepada sesama manusia di mana pun berada. Nilai pada sila ketiga, Persatuan Indonesia, dengan

60 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Menulis

- Setelah siswa memahami bacaan dan mengetahui kewajibannya sebagai warga Negara, siswa menentukan isi dari setiap paragraf dan kata-kata kuncinya.
- Lalu, siswa membuat kesimpulan dari bacaan dari diagram yang sudah dibuat dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
- Siswa melengkapi kalimat yang disediakan dengan menggunakan kata-kata yang tepat (kata-kata untuk melengkapi kalimat disediakan dalam kotak).
- Siswa mengembangkan kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci yang ia temukan dalam bacaan sebelumnya. Siswa menuliskan kalimat tersebut dalam tabel yang disediakan.



menjaga persatuan dan kesatuan dengan menghargai perbedaan yang ada di antara teman. Nilai sila keempat, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dengan menunjukan sikap mau mendengarkan pendapat teman lain dalam kegiatan pembelajaran dan bekerja sama. Nilai sila kelima, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dengan menaati peraturan sekolah yang menjamin rasa keadilan di sekolah.

Ayo Menulis

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama untuk memahami isi bacaan. Tuliskan kata-kata kunci pada setiap paragraf. Lalu, tuliskan isi bacaan pada setiap paragrafnya dalam diagram berikut!

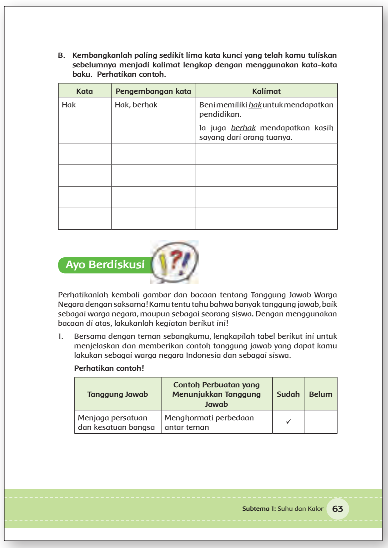
....
(Judul bacaan)

Kata Kunci Paragraf 1	Paragraf 1
Kata Kunci Paragraf 2	Paragraf 2
Kata Kunci Paragraf 3	Paragraf 3
Kata Kunci Paragraf 4	Paragraf 4

Subtema 1: Suhu dan Kalor 61

Ayo Berdiskusi

- Siswa bekerja sama dengan teman sebangkunya.
- Siswa menuliskan tanggung jawabnya sebagai warga negara dan pelajar, lalu menuliskan contoh perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.
- Setelah selesai, masing-masing siswa mengisi ceklis.
- Lalu siswa secara bergantian menceritakan pengalamannya tentang salah satu kewajiban yang sudah dilakukannya.
- Kemudian, siswa menuliskan tanggung jawab yang masih belum dapat dilakukan dan meminta saran teman agar dapat melakukan tanggung jawab tersebut.
- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan tentang apa itu tanggung jawab dengan bahasanya sendiri.



B. Kembangkanlah paling sedikit lima kata kunci yang telah kamu tuliskan sebelumnya menjadi kalimat lengkap dengan menggunakan kata-kata baku. Perhatikan contoh.

Kata	Pengembangan kata	Kalimat
Hak	Hak, berhak	Beni memiliki _hak_ untuk mendapatkan pendidikan. Ia juga _berhak_ mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya.

Ayo Berdiskusi

Perhatikanlah kembali gambar dan bacaan tentang Tanggung Jawab Warga Negara dengan saksama! Kamu tentu tahu bahwa banyak tanggung jawab, baik sebagai warga negara, maupun sebagai seorang siswa. Dengan menggunakan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Bersama dengan teman sebangkumu, lengkapilah tabel berikut ini untuk menjelaskan dan memberikan contoh tanggung jawab yang dapat kamu lakukan sebagai warga negara Indonesia dan sebagai siswa.

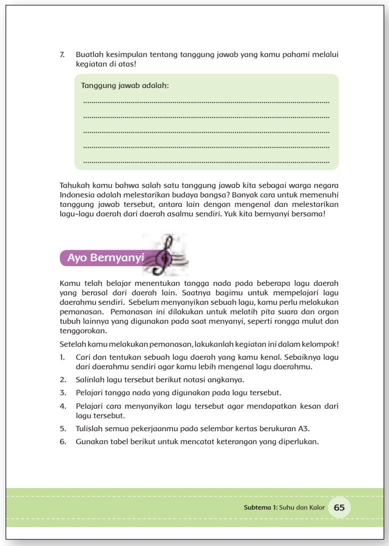
   Perhatikan contoh!

Tanggung Jawab	Contoh Perbuatan yang Menunjukkan Tanggung Jawab	Sudah	Belum
Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa	Menghormati perbedaan antar teman	✓	

Subtema 1: Suhu dan Kalor 63

Ayo Bernyanyi

- Siswa melakukan pemanasan sebelum menyanyikan lagu daerah.
- Pemanasan dapat dilakukan dengan melakukan *humming* dengan cara menutup rapat mulut, suara terdengar seperti mendengung. Bersenandunglah dimulai dari nada paling rendah ke tinggi. Setelah itu, kamu dapat membuka mulut dengan mengucapkan huruf vokal seperti a, i ,u ,e, o tanpa atau dengan iringan musik dari nada yang rendah ke yang tinggi. Lakukanlah kegiatan pemanasan ini selama beberapa menit.
- Siswa mencari dan menentukan sebuah lagu dari daerah yang ia kenal. Sebaiknya lagu daerah sendiri agar lebih mengenal lagu daerah.
- Siswa menyalin lagu tersebut berikut notasi angkanya.
- Siswa mempelajari tangga nada yang diguna-kan pada lagu tersebut.
- Siswa mempelajari bagaimana lagu tersebut dinyanyikan untuk mendapatkan kesan dari lagu tersebut.
- Siswa menuliskan semua pekerjaannya pada kertas berukuran A3.
- Siswa melengkapi tabel tentang lagu daerah yang akan dinyanyikan.
- Siswa secara bergantian menyanyikan lagu daerah yang dipilihnya kemudian menjelaskan tentang isi lagu tersebut di depan kelas.


7. Buatlah kesimpulan tentang tanggung jawab yang kamu pahami melalui kegiatan di atas!

Tanggung jawab adalah:

....

....

....

....

....

Tahukah kamu bahwa salah satu tanggung jawab kita sebagai warga negara Indonesia adalah melestarikan budaya bangsa? Banyak cara untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, antara lain dengan mengenal dan melestarikan lagu-lagu daerah dari daerah asalmu sendiri. Yuk kita bernyanyi bersama!

Ayo Bernyanyi

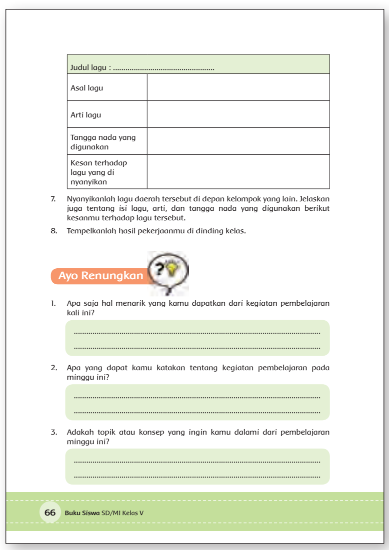
Kamu telah belajar menentukan tangga nada pada beberapa lagu daerah yang berasal dari daerah lain. Saatnya bagimu untuk mempelajari lagu daerahmu sendiri. Sebelum menyanyikan sebuah lagu, kamu perlu melakukan pemanasan. Pemanasan ini dilakukan untuk melatih pita suara dan organ tubuh lainnya yang digunakan pada saat menyanyi, seperti rongga mulut dan tenggorokan.

Setelah kamu melakukan pemanasan, lakukanlah kegiatan ini dalam kelompok!

1. Cari dan tentukan sebuah lagu daerah yang kamu kenal. Sebaiknya lagu dari daerahmu sendiri agar kamu lebih mengenal lagu daerahmu.
2. Salinlah lagu tersebut berikut notasi angkanya.
3. Pelajari tangga nada yang digunakan pada lagu tersebut.
4. Pelajari cara menyanyikan lagu tersebut agar mendapatkan kesan dari lagu tersebut.
5. Tulislah semua pekerjaanmu pada selembar kertas berukuran A3.
6. Gunakan tabel berikut untuk mencatat keterangan yang diperlukan.

Subtema 1: Suhu dan Kalor 65

Ayo Renungkan


Judul lagu :	
Asal lagu	
Arti lagu	
Tangga nada yang digunakan	
Kesan terhadap lagu yang di nyanyikan	

7. Nyanyikanlah lagu daerah tersebut di depan kelompok yang lain. Jelaskan juga tentang isi lagu, arti, dan tangga nada yang digunakan berikut kesanmu terhadap lagu tersebut.
8. Tempelkanlah hasil pekerjaanmu di dinding kelas.

Ayo Renungkan

1. Apa saja hal menarik yang kamu dapatkan dari kegiatan pembelajaran kali ini?

....

....

2. Apa yang dapat kamu katakan tentang kegiatan pembelajaran pada minggu ini?

....

....

3. Adakah topik atau konsep yang ingin kamu dalami dari pembelajaran minggu ini?

....

....

66 Buku Siswa SD/MI Kelas V

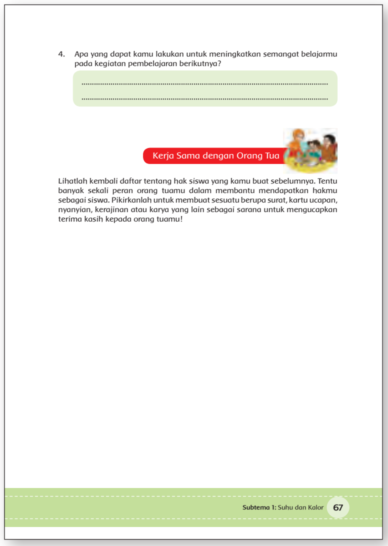
Siswa melakukan refleksi diri di akhir pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja hal menarik yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran kali ini?
2. Apa yang dapat kamu katakan tentang kegiatan pembelajaran pada minggu ini?
3. Adakah topik atau konsep yang ingin kamu dalami dari pembelajaran minggu ini?
4. Apa yang dapat kamu lakukan untuk meningkatkan semangat belajarmu pada kegiatan pembelajaran berikutnya?



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa melihat kembali daftar tentang hak pelajar yang sudah dibuat sebelumnya. Di sana tentu banyak sekali peran orang tua untuk membantu mendapatkan hak siswa sebagai pelajar.
- Siswa membuat sesuatu berupa surat, kartu ucapan, nyanyian, kerajinan atau karya yang lain sebagai sarana untuk mengucapkan terima kasih kepada orang tua!



4. Apa yang dapat kamu lakukan untuk meningkatkan semangat belajarmu pada kegiatan pembelajaran berikutnya?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lihatlah kembali daftar tentang hak siswa yang kamu buat sebelumnya. Tentu banyak sekali peran orang tuamu dalam membantu mendapatkan hakmu sebagai siswa. Pikirkanlah untuk membuat sesuatu berupa surat, kartu ucapan, nyanyian, kerajinan atau karya yang lain sebagai sarana untuk mengucapkan terima kasih kepada orang tuamu!

Subtema 1: Suhu dan Kalor 67

Kegiatan Penilaian

A. Menentukan Gagasan Utama Sebuah Paragraf

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD BI 3.3 dan 4.3

Kriteria	4	3	2	1
Isi paragraf	Siswa dapat menentukan isi dari setiap paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menentukan isi dari 4 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menentukan isi dari 3 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menentukan isi dari 2 paragraf dengan sangat tepat dan mudah dimengerti.
Kesimpulan	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang singkat namun tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang cukup panjang namun tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang sangat panjang namun kurang tepat.	Siswa dapat menarik kesimpulan dari bacaan dengan menggunakan kalimat yang ada dalam bacaan.

B. Tabel tentang Tanggung Jawab

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD PPKn 3.2 dan 4.2

Kriteria	4	3	2	1
Contoh tanggung jawab	Siswa dapat memberikan contoh-contoh tanggung jawab sebagai warga negara dan pelajar dengan tepat.	Siswa dapat memberikan contoh-contoh tanggung jawab sebagai warga negara dan pelajar dengan baik.	Siswa dapat memberikan contoh-contoh tanggung jawab sebagai warga negara dan pelajar dengan kurang tepat.	Siswa dapat memberikan contoh-contoh tanggung jawab sebagai warga negara dan pelajar dengan bantuan teman.

Kriteria	4	3	2	1
Contoh perbuatan dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat memberikan 3 contoh perbuatan sehari-hari untuk setiap tanggung jawab.	Siswa dapat memberikan 2 contoh perbuatan sehari-hari untuk setiap tanggung jawab.	Siswa dapat memberikan 1 contoh perbuatan sehari-hari untuk setiap tanggung jawab.	Siswa tidak dapat memberikan contoh perbuatan sehari-hari untuk setiap tanggung jawab.
Kerja sama	Siswa dapat memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.	Siswa dapat memberikan pendapat namun kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa kadang memberikan pendapat dan kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa tidak memberikan bantuan apapun.

C. Bernyanyi dan Melengkapi Tabel

Bentuk Penilaian : Praktik dan tertulis

Instrumen Penilaian : Centang

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyanyikan lagu dengan baik.		
Siswa percaya diri saat menyanyikan lagu.		
Siswa dapat melengkapi tabel dengan baik.		
Siswa dapat mempresentasikan tabel isi lagu dengan baik.		

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Subtema 2

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	1. Membuat peta konsep, dan menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak. 2. Menggambar untuk menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. 3. Melakukan percobaan mengggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi.	**Sikap:** • Teliti, kreatif dan mandiri. **Pengetahuan:** • isi teks penjelasan dari media cetak, cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, perpindahan kalor secara konduksi. **Keterampilan:** • Membuat peta konsep, menggambar diagram, melakukan percobaan.
Pembelajaran 2	1. Mengidentifikasikan hal-hal penting dari bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan. 2. Membuat peta konsep, untuk menjelaskan cara perpindahan kalor. 3. Melakukan percobaan untuk menyelidiki tentang perpindahan panas secara konduksi. 4. Mengamati gambar pola lantai dalam tari, dan menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah.	**Sikap:** • Teliti, kreatif dan mandiri. **Pengetahuan:** • Hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak, cara perpindahan kalor, perpindahan panas secara konduksi, pola lantai dalam tari kreasi daerah. **Keterampilan:** • Mengidentifikasikan, membuat peta konsep, melakukan percobaan, mengamati gambar pola lantai.
Pembelajaran 3	1. Menemukan pokok pikiran bacaan, dan menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak. 2. Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia. 3. Berdiskusi dan menjelaskan jenis-jenis hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.	**Sikap:** • Teliti, kreatif dan mandiri. **Pengetahuan:** • isi teks penjelasan dari media cetak, aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia, jenis-jenis hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. **Keterampilan:** • Menemukan pokok pikiran, melakukan pengamatan, berdikusi dan menjelaskan.
Pembelajaran 4	1. Membuat diagram tentang isi bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan. 2. Bekerja dalam kelompok, dan menemukan sumber belajar tentang pembangunan ekonomi dan sosial budaya di Indonesia. 3. Membuat proyek buku, untuk menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	**Sikap:** • Teliti, kreatif dan mandiri. **Pengetahuan:** • Hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak, pembangunan ekonomi dan sosial budaya di Indonesia, hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. **Keterampilan:** • Membuat diagram, bekerja dalam kelompok, membuat proyek buku.
Pembelajaran 5	1. Menuliskan pemahamannya tentang isi bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan. 2. Mengisi laporan percobaan, dan membuat laporan percobaan tentang perpindahan panas secara radiasi. 3. Berlatih untuk mengembangkan pola lantai tari kreasi daerah.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Hasil kesimpulan isi teks penjelasan, perpindahan panas secara radiasi, pola lantai tari kreasi daerah. **Keterampilan:** • Menuliskan pemahaman, mengisi laporan percobaan, berlatih pola lantai.

Pembelajaran 6

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
1. Membuat daftar informasi penting dari tiap paragarf bacaan,dan menyajikan ringkasan teks penjelasan. 2. Membuat komik, dan menjelaskan tanggung jawab siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Meragakan hasil kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi.	**Sikap:** • Teliti, Percaya Diri dan Mandiri. **Pengetahuan:** • Informasi penting dari tiap paragarf bacaan,dan menyajikan ringkasan teks penjelasan, tanggung jawab siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi. **Keterampilan:** • Membuat komik, memeragakan pola lantai.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 1

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
- Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
- Dengan melakukan percobaan mengggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri.

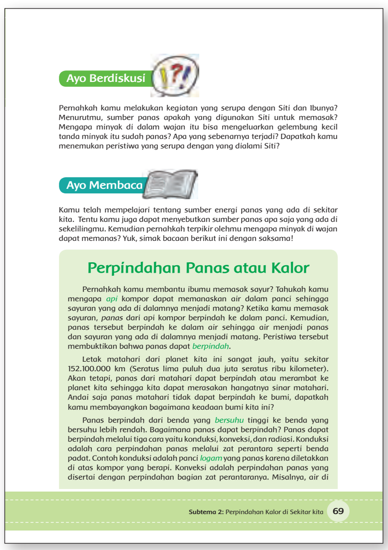
Kegiatan Pembuka

1. Guru menggunakan bacaan pengantar pada halaman Buku Siswa sebagai pembuka dari kegiatan pembelajaran pada hari itu.
2. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan kepada siswa.
   - Pernahkah kamu melakukan kegiatan yang serupa dengan Siti?
   - Menurutmu, sumber panas apakah yang digunakan Siti untuk memasak?
   - Mengapa minyak di dalam wajan itu bisa mengeluarkan gelembung kecil tanda minyak itu sudah panas?
   - Apa yang sebenarnya terjadi?
   - Dapatkah kamu menemukan peristiwa yang serupa dengan yang dialami Siti?

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar.



Ayo Berdiskusi

Pernahkah kamu melakukan kegiatan yang serupa dengan Siti dan Ibunya? Menurutmu, sumber panas apakah yang digunakan Siti untuk memasak? Mengapa minyak di dalam wajan itu bisa mengeluarkan gelembung kecil tanda minyak itu sudah panas? Apa yang sebenarnya terjadi? Dapatkah kamu menemukan peristiwa yang serupa dengan yang dialami Siti?

Ayo Membaca

Kamu telah mempelajari tentang sumber energi panas yang ada di sekitar kita. Tentu kamu juga dapat menyebutkan sumber panas apa saja yang ada di sekelilingmu. Kemudian pernahkah terpikir olehmu mengapa minyak di wajan dapat memanas? Yuk, simak bacaan berikut ini dengan saksama!

Perpindahan Panas atau Kalor

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa *api* kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, *panas* dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat *berpindah*.

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkah kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini?

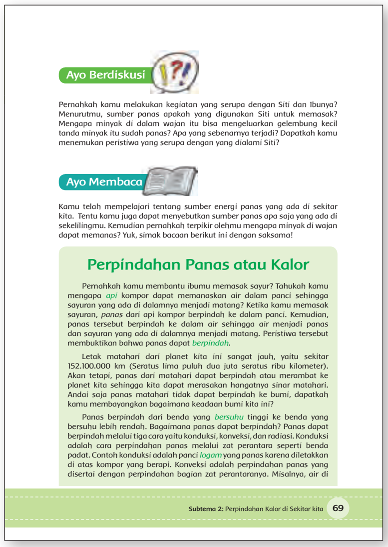
Panas berpindah dari benda yang *bersuhu* tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci *logam* yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 69

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut.

Ayo Membaca

- Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul “Perpindahan Panas atau Kalor”.
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan.
- Guru memberikan penekanan pada paragraf terakhir: Konduksi adalah cara perindahan panas melalui zat perantara. Perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi.



Ayo Berdiskusi

Pernahkah kamu melakukan kegiatan yang serupa dengan Siti dan Ibunya? Menurutmu, sumber panas apakah yang digunakan Siti untuk memasak? Mengapa minyak di dalam wajan itu bisa mengeluarkan gelembung kecil tanda minyak itu sudah panas? Apa yang sebenarnya terjadi? Dapatkah kamu menemukan peristiwa yang serupa dengan yang dialami Siti?

Ayo Membaca

Kamu telah mempelajari tentang sumber energi panas yang ada di sekitar kita. Tentu kamu juga dapat menyebutkan sumber panas apa saja yang ada di sekelilingmu. Kemudian pernahkah terpikir olehmu mengapa minyak di wajan dapat memanas? Yuk, simak bacaan berikut ini dengan saksama!

Perpindahan Panas atau Kalor

Pernahkah kamu membantu ibumu memasak sayur? Tahukah kamu mengapa *api* kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, *panas* dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat *berpindah*.

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.100.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Andai saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkah kamu membayangkan bagaimana keadaan bumi kita ini?

Panas berpindah dari benda yang *bersuhu* tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci *logam* yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 69

Ayo Menulis

- Guru memberikan penjelasan, bahwa teks bacaan yang disajikan pada Buku Siswa adalah teks bacaan yang diperoleh dari sebuah buku pelajaran. Guru menjelaskan bahwa buku sudah ada sejak dahulu kala.
- Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan sebelumnya, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari kata-kata kunci atau hal- hal penting dari setiap paragraf.
- Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraf dalam tabel yang disediakan. Siswa menggunakan contoh yang diberikan sebagai acuan.
- Siswa mencermati teks bacaan dan mencari kata-kata yang dicetak miring dan digarisbawahi.



dalam panci yang dipanaskan hingga *mendidih*. Sedangkan radiasi adalah cara perpindahan panas dengan *pancaran* yang tidak membutuhkan zat perantara. Peristiwa radiasi yang terjadi sehari-hari adalah sinar matahari yang sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi.

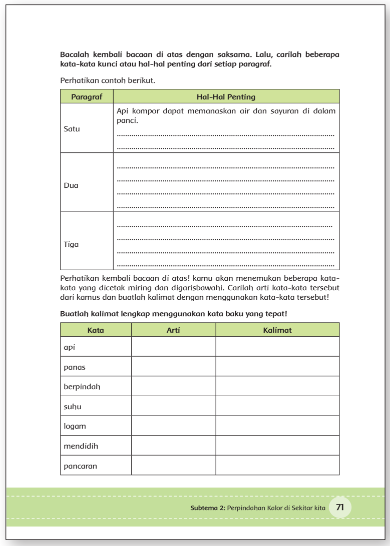
Sumber : IPA BSE kelas 5, Pusat Perbukuan, 2010

Ayo Menulis

Bacaan di atas diperoleh dari sebuah buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Buku merupakan salah satu contoh media cetak yang sering digunakan masyarakat hingga kini. Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lain yang dijilid di salah satu sisinya dan berisi tulisan atau gambar. Buku sudah ada sejak dahulu. Pada zaman kerajaan di Indonesia, buku disebut dengan kitab yang berisi catatan tentang peristiwa atau hasil pemikiran seorang penulisnya pada masa itu. Apakah kamu memiliki buku kesayangan? Ceritakanlah tentang buku kesayanganmu kepada teman sebangkumu!

70 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa menuliskan kata-kata tersebut dalam tabel dan mencari arti dari kata-kata tersebut. Siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa menggunakan tabel yang disediakan untuk menuliskan kegiatan ini.
- Berdasarkan bacaan yang dibaca dan catatan kecil yang dibuat, siswa menuangkan pemahamannya tentang konsep yang diulas dalam bacaan dengan membuat /mengisi peta konsep.
- Beberapa kata kunci penting yang harus dijelaskan dalam peta konsep sudah dituliskan, siswa bisa menambahkan apabila ia menemukan konsep penting yang lain.
- Berdasarkan peta konsep tersebut, siswa menuliskan pemahamannya tentang topik yang dibahas dalam bacaan dalam satu paragraf penjelasan.


Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Lalu, carilah beberapa kata-kata kunci atau hal-hal penting dari setiap paragraf.

Perhatikan contoh berikut.

Paragraf	Hal-Hal Penting
Satu	Api kompor dapat memanaskan air dan sayuran di dalam panci. ....
Dua	....
Tiga	....

Perhatikan kembali bacaan di atas! kamu akan menemukan beberapa kata-kata yang dicetak miring dan digarisbawahi. Carilah arti kata-kata tersebut dari kamus dan buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

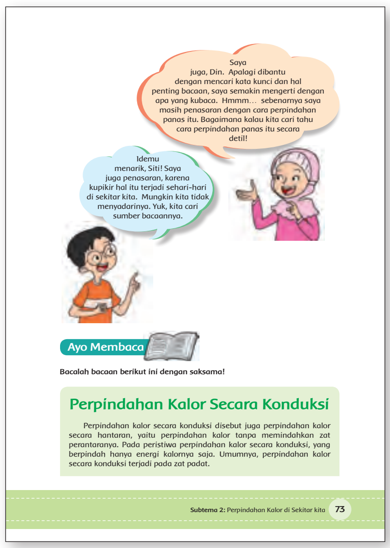
Buatlah kalimat lengkap menggunakan kata baku yang tepat!

Kata	Arti	Kalimat
api		
panas		
berpindah		
suhu		
logam		
mendidih		
pancaran		

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 71

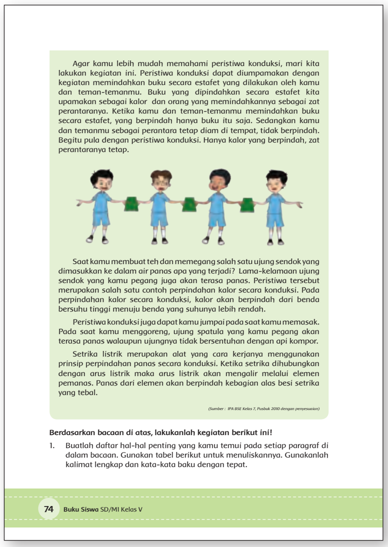
Ayo Membaca

- Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang perpindahan kalor secara konduksi.
- Siswa mencari informasi tentang perpindahan kalor secara konduksi dari teks bacaan yang disajikan.
- Siswa meggarisbawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan dan mengidentifikasikan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata sulit tersebut dalam suku kata dan mencari arti katanya menggunakan Kamus Bahasa Indonesia.



Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

- Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada setiap paragraf di dalam bacaan. Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat.
- Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perpindahan kalor secara konduksi dengan menggambar cara perpindahan konduksi.
- Siswa menuliskan contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari.


Agar kamu lebih mudah memahami peristiwa konduksi, mari kita lakukan kegiatan ini. Peristiwa konduksi dapat diumpamakan dengan kegiatan memindahkan buku secara estafet yang dilakukan oleh kamu dan teman-temanmu. Buku yang dipindahkan secara estafet kita upamakan sebagai kalor dan orang yang memindahkannya sebagai zat perantaranya. Ketika kamu dan teman-temanmu memindahkan buku secara estafet, yang berpindah hanya buku itu saja. Sedangkan kamu dan temanmu sebagai perantara tetap diam di tempat, tidak berpindah. Begitu pula dengan peristiwa konduksi. Hanya kalor yang berpindah, zat perantaranya tetap.

Saat kamu membuat teh dan memegang salah satu ujung sendok yang dimasukkan ke dalam air panas apa yang terjadi? Lama-kelamaan ujung sendok yang kamu pegang juga akan terasa panas. Peristiwa tersebut merupakan salah satu contoh perpindahan kalor secara konduksi. Pada perpindahan kalor secara konduksi, kalor akan berpindah dari benda bersuhu tinggi menuju benda yang suhunya lebih rendah.

Peristiwa konduksi juga dapat kamu jumpai pada saat kamu memasak. Pada saat kamu menggoreng, ujung spatula yang kamu pegang akan terasa panas walaupun ujungnya tidak bersentuhan dengan api kompor.

Setrika listrik merupakan alat yang cara kerjanya menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Ketika setrika dihubungkan dengan arus listrik maka arus listrik akan mengalir melalui elemen pemanas. Panas dari elemen akan berpindah kebagian alas besi setrika yang tebal.

(Sumber : IPA BSE Kelas 7, Pusbuk 2010 dengan penyesuaian)

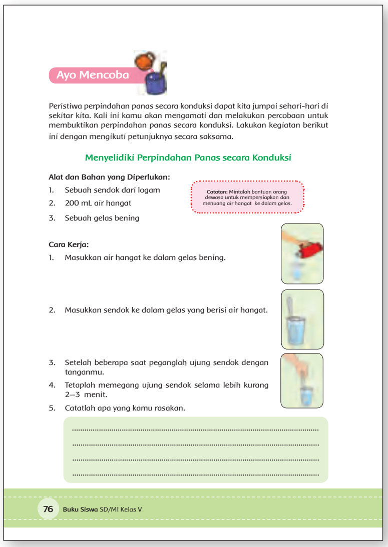
Berdasarkan bacaan di atas, lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Buatlah daftar hal-hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan. Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi.
- Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
- Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan.
- Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas?
- Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?
- Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan.
- Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?


Ayo Mencoba

Peristiwa perpindahan panas secara konduksi dapat kita jumpai sehari-hari di sekitar kita. Kali ini kamu akan mengamati dan melakukan percobaan untuk membuktikan perpindahan panas secara konduksi. Lakukan kegiatan berikut ini dengan mengikuti petunjuknya secara saksama.

Menyelidiki Perpindahan Panas secara Konduksi

Alat dan Bahan yang Diperlukan:

1. Sebuah sendok dari logam
2. 200 mL air hangat
3. Sebuah gelas bening

Catatan: Mintalah bantuan orang dewasa untuk mempersiapkan dan menuang air hangat ke dalam gelas.

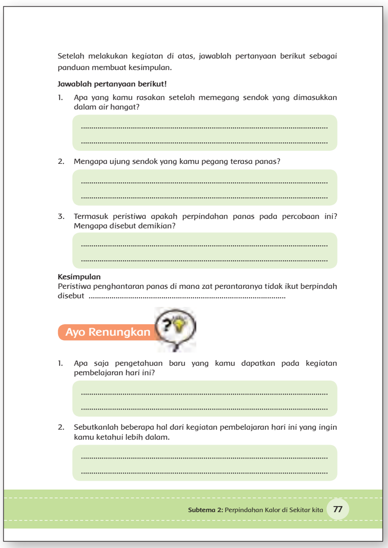
Cara Kerja:

1. Masukkan air hangat ke dalam gelas bening.
2. Masukkan sendok ke dalam gelas yang berisi air hangat.
3. Setelah beberapa saat peganglah ujung sendok dengan tanganmu.
4. Tetaplah memegang ujung sendok selama lebih kurang 2–3 menit.
5. Catatlah apa yang kamu rasakan.

76 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan hal-hal baru yang ia dapatkan dari kegiatan pembelajaran yang ia lakukan pada hari ini.


Setelah melakukan kegiatan di atas, jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan membuat kesimpulan.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?
2. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas?
3. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?

Kesimpulan

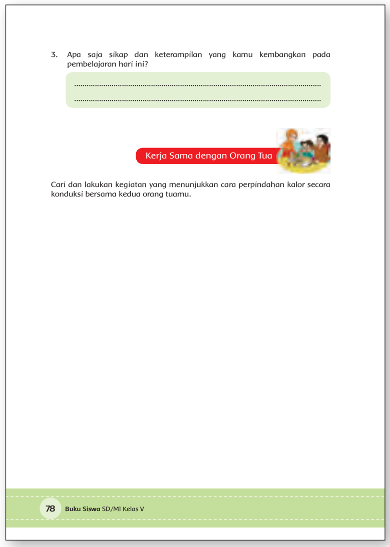
Peristiwa penghantaran panas di mana zat perantaranya tidak ikut berpindah disebut ....

Ayo Renungkan

1. Apa saja pengetahuan baru yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Sebutkanlah beberapa hal dari kegiatan pembelajaran hari ini yang ingin kamu ketahui lebih dalam.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 77

- Siswa menyebutkan beberapa hal dari kegiatan pembelajaran hari ini yang ingin ia ketahui lebih dalam.
- Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada pembelajaran hari ini.


3. Apa saja sikap dan keterampilan yang kamu kembangkan pada pembelajaran hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Cari dan lakukan kegiatan yang menunjukkan cara perpindahan kalor secara konduksi bersama kedua orang tuamu.

78 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa bersama dengan orang tua di rumah mencari dan melakukan kegiatan yang menunjukkan cara perpindahan kalor secara konduksi.

Kegiatan Penilaian

A. Melengkapi Tabel Informasi Penting dari Paragraf Bacaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen : Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dari setiap paragraf.

Kunci Jawaban :

Paragraf	Hal-Hal Penting
Satu	1. Api kompor dapat memanaskan air dan sayuran di dalam panci. 2. Panas dari api kompor berpindah ke dalam panci. 3. Panas dari panci berpindah ke dalam air sehingga menjadi panas dan sayuran yang di dalamnya menjadi masak.
Dua	1. Letak matahari dari planet bumi sekitar 152.100.000 km. 2. Panas matahari dapat berpindah atau merambat ke planet bumi. 3. Kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari.

Paragraf	Hal-Hal Penting
Tiga	1. Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu rendah. 2. Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi dan radiasi. 3. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. 4. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. 5. radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara.

B. Peta Konsep

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Siswa diminta untuk mencari/meringkas informasi dari teks penjelasan media cetak dan menyajikan ringkasan tersebut dalam bentuk peta konsep

Perpindahan Panas atau Kalor

Ditunjukkan dengan peristiwa

Terjadi dengan 3 cara dan contohnya

....	....	....
....	....	....
....	....	....
....	....	....

Rubrik Peta Konsep

Aspek	4	3	2	1
Kelengkapan dan ketepatan informasi.	Menjelaskan 3 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan kurang dari 3 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan 2 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas dengan bantuan guru.	Menjelaskan 1 cara perpindahan kalor dengan ringkas dan jelas dengan bantuan guru.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.	Peta konsep sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti.	Peta konsep mudah dibaca dan mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa.	Peta konsep mudah dibaca namun agak sulit untuk dimengerti.	Peta pikiran sulit dibaca dan sulit dimengerti.

C. Percobaan Perpindahan Kalor secara Konduksi

Teknik Penilaian : Tertulis dan Praktik

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban untuk test tertulis dan daftar periksa untuk Praktik

KD IPA 3.6 dan 4. 6

Kunci Jawaban :

1. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat? Lama kelamaan ujung sendok akan terasa hangat.
2. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas? Panas berpindah dari benda yang suhunya tinggi ke benda yang suhunya rendah.
3. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian? Konduksi, karena panas berpindah tanpa diikuti dengan perpindahan zat perantaranya.

Daftar Periksa Percobaan /Praktik

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan.		
Siswa mengikuti semua prosedur percobaan.		
Siswa melakukan observasi terhadap semua tahapan dan mampu membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

Pembelajaran 2

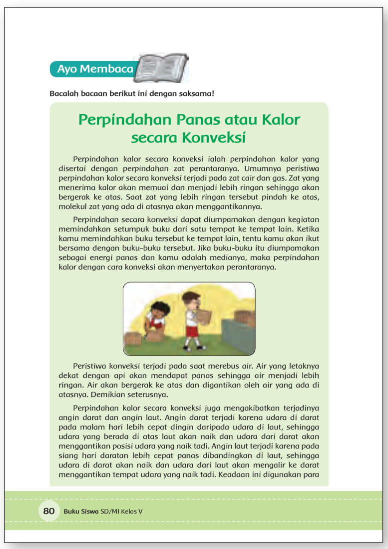
Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengidentifikasikan hal-hal penting dari bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan dengan tepat.
- Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan cara perpindahan kalor secara percaya diri.
- Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyelidiki tentang perpindahan panas secara konduksi dengan benar.
- Dengan mengamati gambar pola lantai dalam tari, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah secara tepat.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

Ayo Membaca

- Guru menggunakan teks bacaan singkat dan dialog yang disajikan pada Buku Siswa untuk membuka kegiatan pembelajaran dan diskusi tentang perpindahan panas.
- Siswa mencermati dan membaca teks informasi tentang perpindahan kalor secara konveksi.
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi yang penting yang mereka temukan dalam bacaan.
- Guru memberikan penekanan mengenai definisi perpindahan panas secara konveksi, contohnya dalam kehiduan sehari-hari dan perbedaannya dengan konduksi.
- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar skema angin laut dan angin darat.


Ayo Membaca

Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

Perpindahan Panas atau Kalor secara Konveksi

Perpindahan kalor secara konveksi ialah perpindahan kalor yang disertai dengan perpindahan zat perantaranya. Umumnya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi terjadi pada zat cair dan gas. Zat yang menerima kalor akan memuai dan menjadi lebih ringan sehingga akan bergerak ke atas. Saat zat yang lebih ringan tersebut pindah ke atas, molekul zat yang ada di atasnya akan menggantikannya.

Perpindahan secara konveksi dapat diumpamakan dengan kegiatan memindahkan setumpuk buku dari satu tempat ke tempat lain. Ketika kamu memindahkan buku tersebut ke tempat lain, tentu kamu akan ikut bersama dengan buku-buku tersebut. Jika buku-buku itu diumpamakan sebagai energi panas dan kamu adalah medianya, maka perpindahan kalor dengan cara konveksi akan menyertakan perantaranya.

Peristiwa konveksi terjadi pada saat merebus air. Air yang letaknya dekat dengan api akan mendapat panas sehingga air menjadi lebih ringan. Air akan bergerak ke atas dan digantikan oleh air yang ada di atasnya. Demikian seterusnya.

Perpindahan kalor secara konveksi juga mengakibatkan terjadinya angin darat dan angin laut. Angin darat terjadi karena udara di darat pada malam hari lebih cepat dingin daripada udara di laut, sehingga udara yang berada di atas laut akan naik dan udara dari darat akan menggantikan posisi udara yang naik tadi. Angin laut terjadi karena pada siang hari daratan lebih cepat panas dibandingkan di laut, sehingga udara di darat akan naik dan udara dari laut akan mengalir ke darat menggantikan tempat udara yang naik tadi. Keadaan ini digunakan para

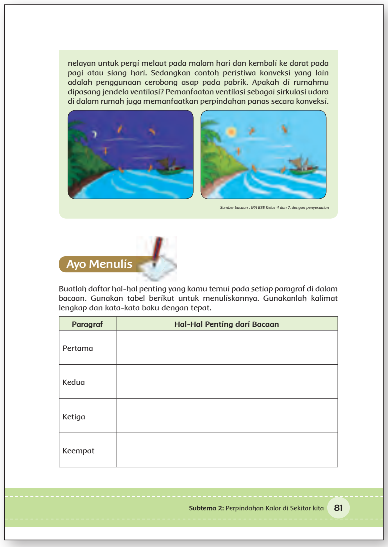
80 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Menulis

- Berdasarkan bacaan yang dibacanya, siswa mengidentifikasikan hal-hal penting dari bacaan dan menuliskannya pada tabel yang disediakan.

Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

- Siswa menjelaskan kembali pemahamannya tentang teks bacaan dengan membuat peta konsep.
- Peta konsep berisi konsep-konsep penting tentang perpindahan panas.
- Siswa menuliskan kembali pemahamannya tentang perpindahan panas dalam uraian satu paragraf.
- Siswa menggunakan peta konsep yang ia buat sebelumnya sebagai acuan dalam membuat uraian.


nelayan untuk pergi melaut pada malam hari dan kembali ke darat pada pagi atau siang hari. Sedangkan contoh peristiwa konveksi yang lain adalah penggunaan cerobong asap pada pabrik. Apakah di rumahmu dipasang jendela ventilasi? Pemanfaatan ventilasi sebagai sirkulasi udara di dalam rumah juga memanfaatkan perpindahan panas secara konveksi.

Sumber bacaan : IPA BSE Kelas 4 dan 7, dengan penyesuaian

Ayo Menulis

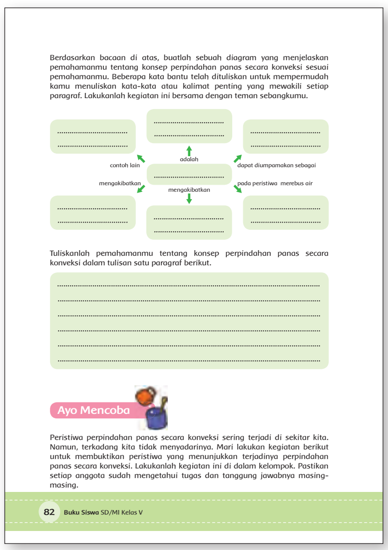
Buatlah daftar hal-hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan. Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 81

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan kegiatan percobaan untuk menyelidiki tentang perpindahan panas secara konveksi.
- Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan percoban.
- Siswa mengamati secara rinci semua proses yang terjadi dalam kegiatan percobaan tersebut.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa terkait dengan kegiatan percobaan yang dilakukan.


Berdasarkan bacaan di atas, buatlah sebuah diagram yang menjelaskan pemahamanmu tentang konsep perpindahan panas secara konveksi sesuai pemahamanmu. Beberapa kata bantu telah dituliskan untuk mempermudah kamu menuliskan kata-kata atau kalimat penting yang mewakili setiap paragraf. Lakukanlah kegiatan ini bersama dengan teman sebangkumu.

adalah
contoh lain
dapat diumpamakan sebagai
mengakibatkan
mengakibatkan
pada peristiwa merebus air

Tuliskanlah pemahamanmu tentang konsep perpindahan panas secara konveksi dalam tulisan satu paragraf berikut.

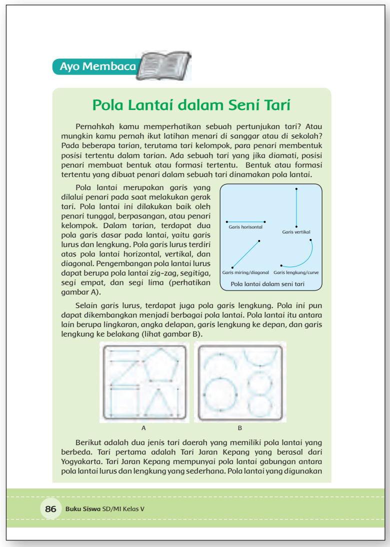
Ayo Mencoba

Peristiwa perpindahan panas secara konveksi sering terjadi di sekitar kita. Namun, terkadang kita tidak menyadarinya. Mari lakukan kegiatan berikut untuk membuktikan peristiwa yang menunjukkan terjadinya perpindahan panas secara konveksi. Lakukanlah kegiatan ini di dalam kelompok. Pastikan setiap anggota sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

82 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Guru menggunakan teks percakapan antara Siti dan Dayu sebagai jembatan untuk membahas tentang pola lantai dalam seni tari.
- Siswa mencermati dan membaca teks bacaan yang berjudul “Pola Lantai dalam Seni Tari”.
- Siswa mengamati gambar garis-garis yang menjelaskan tentang pola lantai dalam tari.
- Siswa membandingkan pola lantai dari dua tarian yang berbeda, yaitu Tari Jaran Kepang dari Yogyakarta dan Tari Bedhaya dari Yogyakarta.


Ayo Membaca

Pola Lantai dalam Seni Tari

Pernahkah kamu memperhatikan sebuah pertunjukan tari? Atau mungkin kamu pernah ikut latihan menari di sanggar atau di sekolah? Pada beberapa tarian, terutama tari kelompok, para penari membentuk posisi tertentu dalam tarian. Ada sebuah tari yang jika diamati, posisi penari membuat bentuk atau formasi tertentu. Bentuk atau formasi tertentu yang dibuat penari dalam sebuah tari dinamakan pola lantai.

Pola lantai merupakan garis yang dilalui penari pada saat melakukan gerak tari. Pola lantai ini dilakukan baik oleh penari tunggal, berpasangan, atau penari kelompok. Dalam tarian, terdapat dua pola garis dasar pada lantai, yaitu garis lurus dan lengkung. Pola garis lurus terdiri atas pola lantai horizontal, vertikal, dan diagonal. Pengembangan pola lantai lurus dapat berupa pola lantai zig-zag, segitiga, segi empat, dan segi lima (perhatikan gambar A).

Pola lantai dalam seni tari

Selain garis lurus, terdapat juga pola garis lengkung. Pola ini pun dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai. Pola lantai itu antara lain berupa lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang (lihat gambar B).

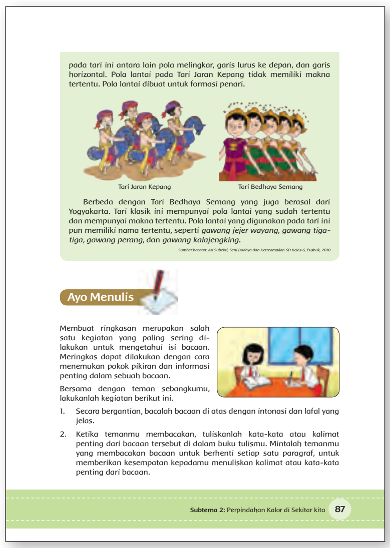
A B

Berikut adalah dua jenis tari daerah yang memiliki pola lantai yang berbeda. Tari pertama adalah Tari Jaran Kepang yang berasal dari Yogyakarta. Tari Jaran Kepang mempunyai pola lantai gabungan antara pola lantai lurus dan lengkung yang sederhana. Pola lantai yang digunakan

86 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Menulis

- Siswa membuat ringkasan dari bacaan yang ia baca.
- Siswa meringkas dengan menemukan ide pokok dan informasi penting dalam sebuah bacaan.
- Bersama dengan teman sebangkunya siswa melakukanlah kegiatan berikut ini.
    - Secara bergantian membaca bacaan di atas dengan intonasi dan lafal yang jelas.
    - Ketika teman membacakan, siswa menuliskan kata-kata atau kalimat penting dari bacaan tersebut di dalam buku tulis.
    - Siswa melakukan kegiatan secara bergantian.
    - Siswa membandingkan hasil ringkasannya dengan hasil ringkasan temannya dan mencari persamaan dan perbedaannya.


pada tari ini antara lain pola melingkar, garis lurus ke depan, dan garis horizontal. Pola lantai pada Tari Jaran Kepang tidak memiliki makna tertentu. Pola lantai dibuat untuk formasi penari.

Tari Jaran Kepang Tari Bedhaya Semang

Berbeda dengan Tari Bedhaya Semang yang juga berasal dari Yogyakarta. Tari klasik ini mempunyai pola lantai yang sudah tertentu dan mempunyai makna tertentu. Pola lantai yang digunakan pada tari ini pun memiliki nama tertentu, seperti *gawang jejer wayang, gawang tiga-tiga, gawang perang*, dan *gawang kalajengking*.

Sumber bacaan: Ari Subekti, Seni Budaya dan Ketreampilan SD Kelas 6, Pusbuk, 2010

Ayo Menulis

Membuat ringkasan merupakan salah satu kegiatan yang paling sering dilakukan untuk mengetahui isi bacaan. Meringkas dapat dilakukan dengan cara menemukan pokok pikiran dan informasi penting dalam sebuah bacaan.

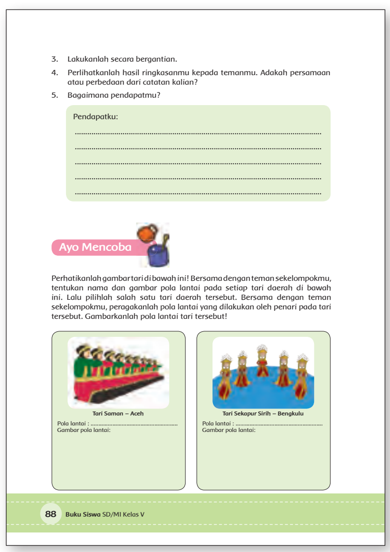
Bersama dengan teman sebangkumu, lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Secara bergantian, bacalah bacaan di atas dengan intonasi dan lafal yang jelas.
2. Ketika temanmu membacakan, tuliskanlah kata-kata atau kalimat penting dari bacaan tersebut di dalam buku tulismu. Mintalah temanmu yang membacakan bacaan untuk berhenti setiap satu paragraf, untuk memberikan kesempatan kepadamu menuliskan kalimat atau kata-kata penting dari bacaan.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 87

Ayo Mencoba

- Siswa memerhatikan gambar tari yang disajikan pada Buku Siswa, bersama kelompoknya siswa menemukan pola lantai pada setiap tari daerah tersebut.


3. Lakukanlah secara bergantian.
4. Perlihatkanlah hasil ringkasanmu kepada temanmu. Adakah persamaan atau perbedaan dari catatan kalian?
5. Bagaimana pendapatmu?

Pendapatku:
....
....
....
....
....

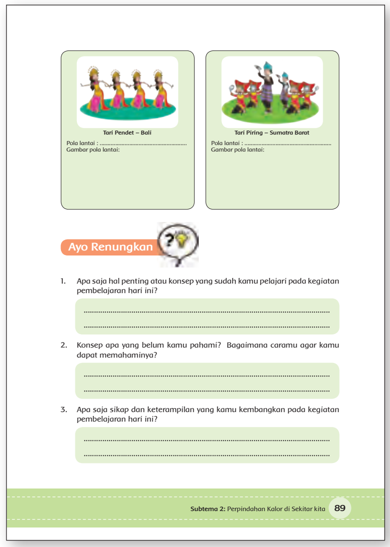
Ayo Mencoba

Perhatikanlah gambar tari di bawah ini! Bersama dengan teman sekelompokmu, tentukan nama dan gambar pola lantai pada setiap tari daerah di bawah ini. Lalu pilihlah salah satu tari daerah tersebut. Bersama dengan teman sekelompokmu, peragakanlah pola lantai yang dilakukan oleh penari pada tari tersebut. Gambarkanlah pola lantai tari tersebut!

Tari Saman – Aceh	Tari Sekapur Sirih – Bengkulu
Pola lantai :	Pola lantai : ....
Gambar pola lantai:	Gambar pola lantai:

88 Buku Siswa SD/MI Kelas V

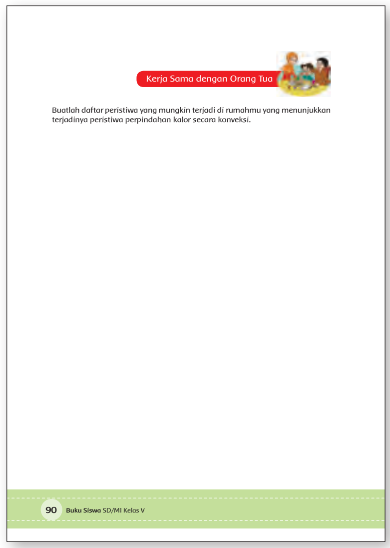
- Bersama dengan teman kelompoknya, siswa memeragakan pola lantai dan mengisi tabel pola lantai dari tari yang ia peragakan.


Tari Pendet – Bali
Pola lantai : ....
Gambar pola lantai:
Tari Piring – Sumatra Barat
Pola lantai : ....
Gambar pola lantai:
Ayo Renungkan
1. Apa saja hal penting atau konsep yang sudah kamu pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Konsep apa yang belum kamu pahami? Bagaimana caramu agar kamu dapat memahaminya?
3. Apa saja sikap dan keterampilan yang kamu kembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 89

Ayo Renungkan



- Siswa menuliskan konsep atau hal penting yang ia pelajari pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- Siswa menuliskan konsep yang belum dipahami dan menuliskan bagaimana caranya supaya ia dapat memahaminya.
- Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini.


Kerja Sama dengan Orang Tua
Buatlah daftar peristiwa yang mungkin terjadi di rumahmu yang menunjukkan terjadinya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi.
90 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa bersama dengan orang tuanya membuat daftar peristiwa yang mungkin terjadi di rumahnya yang menunjukkan terjadinya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi.

Kegiatan Penilaian :

A. Membuat Peta Konsep

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Rubrik Peta Konsep

Aspek	4	3	2	1
Kelengkapan dan Ketepatan Informasi.	Menjelaskan 6 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan 4 – 5 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan 2 - 3 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.	Menjelaskan kurang dari 2 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.	Peta konsep sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti.	Peta konsep mudah dibaca dan mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa.	Peta konsep mudah dibaca namun agak sulit untuk dimengerti.	Peta pikiran sulit dibaca dan sulit dimengerti.

B. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Pengamatan Percobaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kunci Jawaban

1. Bagaimana bentuk es batu setelah dimasukkan ke dalam gelas air panas? Apakah es batu mencair? Mengapa demikian? Ukuranya mengecil dan mencair, peristiwa ini terjadi karena pengaruh kalor yang dirambatkan dari air panas.
2. Es batu mencair karena mendapatkan panas. Berasal dari manakah panas tersebut? Dari air panas.
3. Apakah zat perantara pada percobaan ini? air.
4. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa demikian? Perpindahan panas secara konveksi, karena kalor berpindah disertai dengan berpindahnya zat perantara.

5. Sebutkan 3 macam perpindahan panas secara konveksi yang terjadi di sekitar kita! Merebus air, terjadinya angin darat dan angin laut, cerobong asap.

C. Memeragakan Pola Lantai

Teknik Penilaian : Tertulis dan Kinerja

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Daftar Periksa Membuat Ringkasan Pola Lantai dalam Seni Tari

Kriteria	Ya	Tidak
Ringkasan menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah.		
Ringkasan berisi informasi-informasi penting tentang pola lantai dalam Seni Tari.		
Ringkasan jelas dan mudah dipahami.		

Daftar Periksa Memeragakan Pola Lantai

Kriteria	Ya	Tidak
Tepat dalam memeragakan pola lantai tari daerah.		
Terampil dan lincah dalam memeragakan pola lantai tari daerah.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menemukan pokok pikiran bacaan, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial budaya Indonesia secara rinci.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat secara jelas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Guru menggunakan gambar nelayan yang sedang beraktivitas di tepi pantai dan teks percakapan antara Udin dan Siti sebagai kegiatan pembuka.
- Guru mengingatkan kembali bagaimana nelayan memanfaatkan perpindahan kalor untuk memenuhi kebutuhannya dalam berlayar.
- Guru juga menjelaskan bahwa untuk mendapatkan hasil laut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, nelayan berinteraksi dengan lingkungan alamnya.

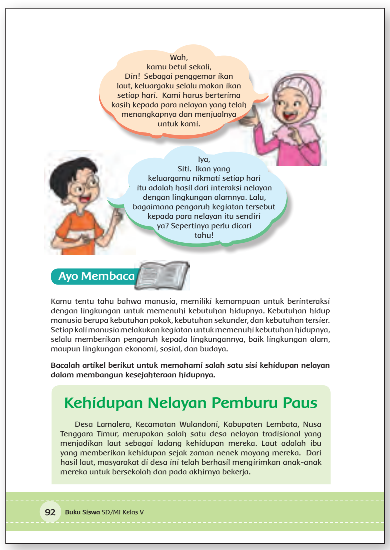

Ayo Mengamati

Perhatikanlah gambar di atas dengan saksama! Gambar tersebut menunjukkan kegiatan nelayan setelah pulang dari melaut. Mereka biasanya pergi secara berkelompok pada malam hari dan pulang keesokan paginya. Mengapa demikian? Ingatkah kamu bahwa mereka menerapkan prinsip perpindahan panas secara konveksi? Bagaimana peristiwa konveksi tersebut membantu para nelayan untuk berlayar pada malam hari dan pulang pada pagi hari? Apakah yang terjadi jika mereka pergi dengan cara sebaliknya?

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 91

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan "Kehidupan Nelayan Pemburu Paus", siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.



Ayo Membaca

Kamu tentu tahu bahwa manusia, memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup manusia berupa kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, dan kebutuhan tersier. Setiap kali manusia melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, selalu memberikan pengaruh kepada lingkungannya, baik lingkungan alam, maupun lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya.

Bacalah artikel berikut untuk memahami salah satu sisi kehidupan nelayan dalam membangun kesejahteraan hidupnya.

Kehidupan Nelayan Pemburu Paus

Desa Lamalera, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu desa nelayan tradisional yang menjadikan laut sebagai ladang kehidupan mereka. Laut adalah ibu yang memberikan kehidupan sejak zaman nenek moyang mereka. Dari hasil laut, masyarakat di desa ini telah berhasil mengirimkan anak-anak mereka untuk bersekolah dan pada akhirnya bekerja.

92 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa mencari konsep-konsep penting dari bacaan yang dibacanya.
- Guru menjelaskan bahwa teks bacaan yang dibaca tersebut merupakan salah satu teks eksplanasi.
- Untuk memahami sebuah teks eksplanasi, siswa perlu mengetahui ide pokok atau konsep di setiap paragrafnya.

Ayo Menulis

- Siswa menemukan pokok pikiran.
- Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang disajikan di Buku Siswa.
  1. Siapkan sejumlah kartu atau kartu pokok pikiran seperti contoh di bawah ini sesuai dengan jumlah paragraf pada bacaan di atas
  2. Bacalah kembali bacaan tersebut dan temukan pokok pikiran di setiap paragrafnya.
  3. Tuliskanlah pokok pikiran tersebut pada kartu yang telah kamu siapkan.
  4. Diskusikanlah pokok pikiran dengan teman-teman di dalam kelompokmu. Berikan komentar dan saran yang membangun untuk setiap pokok pikiran yang dibuat temanmu.
  5. Kelompokkan pokok pikiran yang sama pada setiap paragraf.
  6. Ambillah sebuah karton, lalu tuliskan di bagian paling atas judul bacaan.
  7. Buatlah garis-garis penghubung sesuai jumlah paragraf yang ada.
  8. Tempelkan semua pokok pikiran yang dibuat teman sekelompokmu sesuai paragrafnya.
  9. Buatlah sebuah paragraf untuk membuat kesimpulan terhadap bacaan tersebut.
  10. Presentasikanlah hasil analisis bacaanmu di depan kelas.



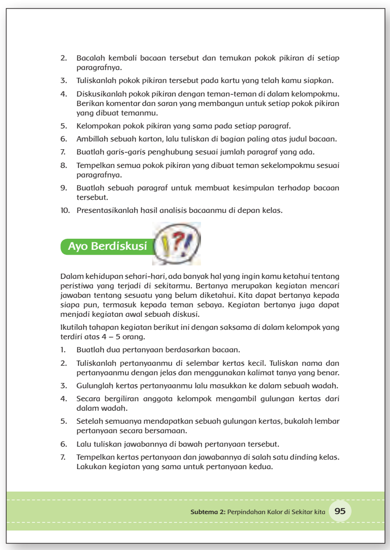
Ayo Menulis

Bacaan di atas merupakan salah satu teks penjelasan yang dimuat pada sebuah surat kabar. Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang paling banyak digunakan masyarakat. Surat kabar atau koran merupakan salah satu media cetak yang dapat memberikan berbagai macam informasi.

Untuk memahami sebuah teks penjelasan pada bacaan di atas, kamu perlu mengetahui pokok pikiran di setiap paragrafnya. Temukanlah pokok-pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan melakukan kegiatan berikut ini.

1. Siapkan sejumlah kartu atau kartu pokok pikiran seperti contoh di bawah ini sesuai dengan jumlah paragraf pada bacaan di atas.

94 Buku Siswa SD/MI Kelas V



2. Bacalah kembali bacaan tersebut dan temukan pokok pikiran di setiap paragrafnya.
3. Tuliskanlah pokok pikiran tersebut pada kartu yang telah kamu siapkan.
4. Diskusikanlah pokok pikiran dengan teman-teman di dalam kelompokmu. Berikan komentar dan saran yang membangun untuk setiap pokok pikiran yang dibuat temanmu.
5. Kelompokan pokok pikiran yang sama pada setiap paragraf.
6. Ambillah sebuah karton, lalu tuliskan di bagian paling atas judul bacaan.
7. Buatlah garis-garis penghubung sesuai jumlah paragraf yang ada.
8. Tempelkan semua pokok pikiran yang dibuat teman sekelompokmu sesuai paragrafnya.
9. Buatlah sebuah paragraf untuk membuat kesimpulan terhadap bacaan tersebut.
10. Presentasikanlah hasil analisis bacaanmu di depan kelas.

Ayo Berdiskusi

Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak hal yang ingin kamu ketahui tentang peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Bertanya merupakan kegiatan mencari jawaban tentang sesuatu yang belum diketahui. Kita dapat bertanya kepada siapa pun, termasuk kepada teman sebaya. Kegiatan bertanya juga dapat menjadi kegiatan awal sebuah diskusi.

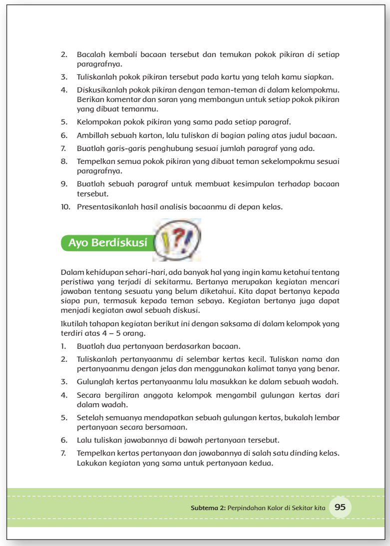
Ikutilah tahapan kegiatan berikut ini dengan saksama di dalam kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang.

1. Buatlah dua pertanyaan berdasarkan bacaan.
2. Tuliskanlah pertanyaanmu di selembar kertas kecil. Tuliskan nama dan pertanyaanmu dengan jelas dan menggunakan kalimat tanya yang benar.
3. Gulunglah kertas pertanyaanmu lalu masukkan ke dalam sebuah wadah.
4. Secara bergiliran anggota kelompok mengambil gulungan kertas dari dalam wadah.
5. Setelah semuanya mendapatkan sebuah gulungan kertas, bukalah lembar pertanyaan secara bersamaan.
6. Lalu tuliskan jawabannya di bawah pertanyaan tersebut.
7. Tempelkan kertas pertanyaan dan jawabannya di salah satu dinding kelas. Lakukan kegiatan yang sama untuk pertanyaan kedua.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 95

Ayo Berdiskusi

- Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang ide pokok/konsep yang ditemukan dalam bacaan.
- Siswa diminta untuk membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan dan menuliskan pertanyaan tersebut dalam selembar kertas, siswa menuliskan nama dan pertanyaannya dengan jelas, siswa menggulung kertas pertanyaan tersebut lalu memasukkan dalam wadah.
- Secara bergiliran, anggota kelompok mengambil gulungan kertas dari dalam wadah, siswa membuka gulungan kertas dan menuliskan jawaban di bawah pertanyaan.



2. Bacalah kembali bacaan tersebut dan temukan pokok pikiran di setiap paragrafnya.
3. Tuliskanlah pokok pikiran tersebut pada kartu yang telah kamu siapkan.
4. Diskusikanlah pokok pikiran dengan teman-teman di dalam kelompokmu. Berikan komentar dan saran yang membangun untuk setiap pokok pikiran yang dibuat temanmu.
5. Kelompokan pokok pikiran yang sama pada setiap paragraf.
6. Ambillah sebuah karton, lalu tuliskan di bagian paling atas judul bacaan.
7. Buatlah garis-garis penghubung sesuai jumlah paragraf yang ada.
8. Tempelkan semua pokok pikiran yang dibuat teman sekelompokmu sesuai paragrafnya.
9. Buatlah sebuah paragraf untuk membuat kesimpulan terhadap bacaan tersebut.
10. Presentasikanlah hasil analisis bacaanmu di depan kelas.

Ayo Berdiskusi

Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak hal yang ingin kamu ketahui tentang peristiwa yang terjadi di sekitarmu. Bertanya merupakan kegiatan mencari jawaban tentang sesuatu yang belum diketahui. Kita dapat bertanya kepada siapa pun, termasuk kepada teman sebaya. Kegiatan bertanya juga dapat menjadi kegiatan awal sebuah diskusi.

Ikutilah tahapan kegiatan berikut ini dengan saksama di dalam kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang.

1. Buatlah dua pertanyaan berdasarkan bacaan.
2. Tuliskanlah pertanyaanmu di selembar kertas kecil. Tuliskan nama dan pertanyaanmu dengan jelas dan menggunakan kalimat tanya yang benar.
3. Gulunglah kertas pertanyaanmu lalu masukkan ke dalam sebuah wadah.
4. Secara bergiliran anggota kelompok mengambil gulungan kertas dari dalam wadah.
5. Setelah semuanya mendapatkan sebuah gulungan kertas, bukalah lembar pertanyaan secara bersamaan.
6. Lalu tuliskan jawabannya di bawah pertanyaan tersebut.
7. Tempelkan kertas pertanyaan dan jawabannya di salah satu dinding kelas. Lakukan kegiatan yang sama untuk pertanyaan kedua.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 95

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks eksplanasi yang berjudul Festival Mane's, Tradisi Nelayan di Pantai Malo.
- Siswa menggarisbawahi konsep/informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan.
- Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan bacaan.
- Guru memberikan penjelasan tentang makna dari bacaan eksplanasi yang baru saja dibaca, guru mengaitkan bacaan tersebut dengan topik kegiatan manusia untuk membangun kehidupan sosial budaya masyarakat.



8. Lihatlah kembali pertanyaan yang telah kamu buat, dan jawaban dari teman-temanmu. Lakukanlah diskusi dengan teman yang menjawab pertanyaanmu untuk mendapatkan keterangan yang lebih lengkap.

Ayo Membaca

Luasnya lautan dan samudra yang mengelilingi wilayah Indonesia, memengaruhi kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat nelayan setempat. Interaksi masyarakat nelayan dengan lingkungannya sangatlah erat. Keterikatan antara masyarakat nelayan dengan lingkungannya terwujud salah satunya melalui kegiatan upacara tradisi nelayan. Setiap masyarakat nelayan di Indonesia memiliki kegiatan yang berbeda sebagai bagian dari upacara tradisi. Salah satunya adalah masyarakat nelayan Pantai Malo, Kokorotan, Sumatra Utara.

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama.

Festival Mane'e, Tradisi Nelayan di Pantai Malo

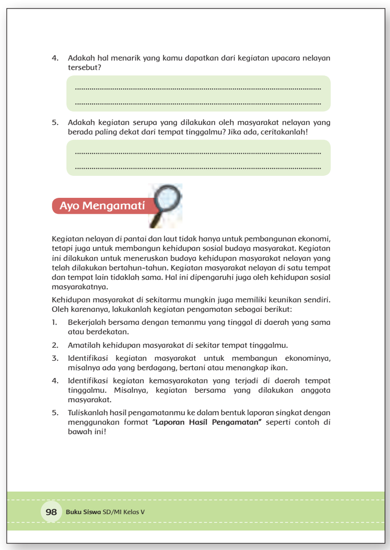
Festival Mane'e, merupakan tradisi adat untuk penangkapan ikan. Tradisi ini dilakukan oleh masyarakat Pantai Malo, Kokorotan, Sulawesi Utara. Ritual ini biasa disebut dengan ritual menangkap ikan dengan doa-doa dalam bahasa adat kuno. Mereka berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar nelayan mendapatkan tangkapan yang banyak, dan mendapatkan perlindungan agar terhindar dari bahaya.

Penangkapan ikan dimulai dengan berkumpulnya para pemuka adat bersama perwakilan pemerintah setempat. Mereka bermusyawarah untuk menentukan tanggal yang tepat untuk melakukan ritual mane'e. Selanjutnya, para pemuka adat ini akan memanjatkan doa-doa dalam bahasa adat kuno. Sementara, masyarakat lainnya mengumpulkan tali dan janur (daun kelapa yang masih muda) untuk dibuat jaring yang disebut dengan *sammy*.

96 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati kehidupan masyarakat yang ada disekitar tempat tinggalnya.
- Siswa mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan untuk membangun ekonominya, misalnya ada yang berdagang, bertani atau menangkap ikan.
- Siswa mengidentifikasi kegiatan kemasyarakatan yang terjadi di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk laporan.



4. Adakah hal menarik yang kamu dapatkan dari kegiatan upacara nelayan tersebut?

   ....

   ....

5. Adakah kegiatan serupa yang dilakukan oleh masyarakat nelayan yang berada paling dekat dari tempat tinggalmu? Jika ada, ceritakanlah!

   ....

   ....

Ayo Mengamati

Kegiatan nelayan di pantai dan laut tidak hanya untuk pembangunan ekonomi, tetapi juga untuk membangun kehidupan sosial budaya masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk meneruskan budaya kehidupan masyarakat nelayan yang telah dilakukan bertahun-tahun. Kegiatan masyarakat nelayan di satu tempat dan tempat lain tidaklah sama. Hal ini dipengaruhi juga oleh kehidupan sosial masyarakatnya.

Kehidupan masyarakat di sekitarmu mungkin juga memiliki keunikan sendiri. Oleh karenanya, lakukanlah kegiatan pengamatan sebagai berikut:

1. Bekerjalah bersama dengan temanmu yang tinggal di daerah yang sama atau berdekatan.
2. Amatilah kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu.
3. Identifikasi kegiatan masyarakat untuk membangun ekonominya, misalnya ada yang berdagang, bertani atau menangkap ikan.
4. Identifikasi kegiatan kemasyarakatan yang terjadi di daerah tempat tinggalmu. Misalnya, kegiatan bersama yang dilakukan anggota masyarakat.
5. Tuliskanlah hasil pengamatanmu ke dalam bentuk laporan singkat dengan menggunakan format **"Laporan Hasil Pengamatan"** seperti contoh di bawah ini!

98 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Laporan Hasil Pengamatan

Tempat pengamatan : ....

Hal yang diamati :
- interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya
- upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian

Hasil Pengamatan :

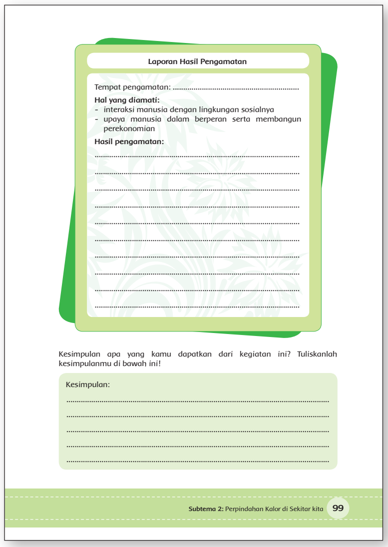
....

....

....

....

....



Laporan Hasil Pengamatan

Tempat pengamatan: ....

Hal yang diamati:
- interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya
- upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian

Hasil pengamatan:

....

Kesimpulan apa yang kamu dapatkan dari kegiatan ini? Tuliskanlah kesimpulanmu di bawah ini!

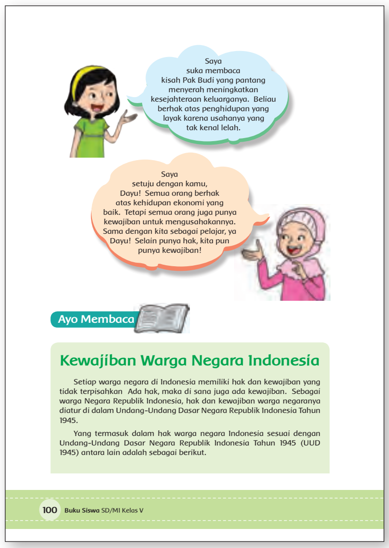
Kesimpulan:

....

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 99

Ayo Membaca

- Siswa mencermati bacaan dan mencari konsep penting dari bacaan.
- Guru memberikan penekanan pada konsep "Kewajiban Warga Negara Indonesia".



Kewajiban Warga Negara Indonesia

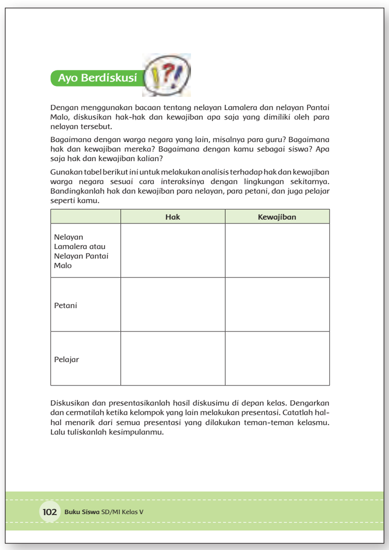
Setiap warga negara di Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang tidak terpisahkan Ada hak, maka di sana juga ada kewajiban. Sebagai warga Negara Republik Indonesia, hak dan kewajiban warga negaranya diatur di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Yang termasuk dalam hak warga negara Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) antara lain adalah sebagai berikut.

100 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Ayo Berdiskusi

- Siswa bersama kelompoknya, berdiskusi mengidentifikasikan hak dan kewajiban beberapa komponen masyarakat seperti nelayan, petani, dan pelajar.
- Siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain mendengarkan dan mencermati hasil presentasi kelompok lain.



Ayo Berdiskusi

Dengan menggunakan bacaan tentang nelayan Lamalera dan nelayan Pantai Malo, diskusikan hak-hak dan kewajiban apa saja yang dimiliki oleh para nelayan tersebut.

Bagaimana dengan warga negara yang lain, misalnya para guru? Bagaimana hak dan kewajiban mereka? Bagaimana dengan kamu sebagai siswa? Apa saja hak dan kewajiban kalian?

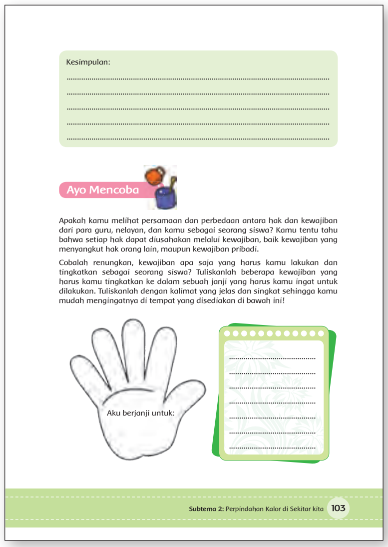
Gunakan tabel berikut ini untuk melakukan analisis terhadap hak dan kewajiban warga negara sesuai cara interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Bandingkanlah hak dan kewajiban para nelayan, para petani, dan juga pelajar seperti kamu.

	Hak	Kewajiban
Nelayan Lamalera atau Nelayan Pantai Malo		
Petani		
Pelajar		

Diskusikan dan presentasikanlah hasil diskusimu di depan kelas. Dengarkan dan cermatilah ketika kelompok yang lain melakukan presentasi. Catatlah hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan teman-teman kelasmu. Lalu tuliskanlah kesimpulanmu.

102 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

- Siswa mencatat hal-hal menarik dari semua presentasi yang dilakukan oleh kelompok lainnya dan mebuatnya menjadi sebuah kesimpulan.


Kesimpulan:

Ayo Mencoba

Apakah kamu melihat persamaan dan perbedaan antara hak dan kewajiban dari para guru, nelayan, dan kamu sebagai seorang siswa? Kamu tentu tahu bahwa setiap hak dapat diusahakan melalui kewajiban, baik kewajiban yang menyangkut hak orang lain, maupun kewajiban pribadi.

Cobalah renungkan, kewajiban apa saja yang harus kamu lakukan dan tingkatkan sebagai seorang siswa? Tuliskanlah beberapa kewajiban yang harus kamu tingkatkan ke dalam sebuah janji yang harus kamu ingat untuk dilakukan. Tuliskanlah dengan kalimat yang jelas dan singkat sehingga kamu mudah mengingatnya di tempat yang disediakan di bawah ini!

Aku berjanji untuk:

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 103

Ayo Mencoba

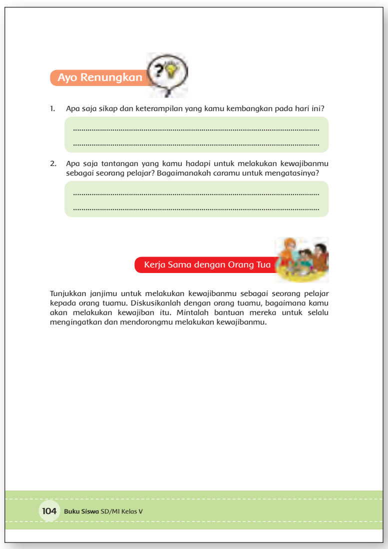


- Siswa mengidentifikasikan kewajiban apa saja yang harus ia lakukan dan tingkatkan sebagai seorang pelajar.
- Siswa menuliskan kewajibanya dalam sebuah janji yang harus ia ingat dan ia lakukan.

Ayo Renungkan



- Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada hari ini.
- Siswa menuliskan tantangan apa saja yang ia hadapi untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar, dan bagaimana caranya untuk mengatasi tantangan tersebut.


Ayo Renungkan

1. Apa saja sikap dan keterampilan yang kamu kembangkan pada hari ini?
2. Apa saja tantangan yang kamu hadapi untuk melakukan kewajibanmu sebagai seorang pelajar? Bagaimanakah caramu untuk mengatasinya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tunjukkan janjimu untuk melakukan kewajibanmu sebagai seorang pelajar kepada orang tuamu. Diskusikanlah dengan orang tuamu, bagaimana kamu akan melakukan kewajiban itu. Mintalah bantuan mereka untuk selalu mengingatkan dan mendorongmu melakukan kewajibanmu.

104 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menunjukkan janji yang ia buat untuk melakukan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Siswa berdiskusi dengan orang tuanya, tentang bagaimana ia akan melakukan kewajiban itu. Siswa meminta bantuan orangtua untuk selalu mengingatkan dan mendorongnya melakukan kewajibannya.

Kegiatan Penilaian

A. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Teks Eksplanasi

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Kunci Jawaban :

1. Apa tujuan dilaksanakannya Festival Mane'e tersebut? Agar nelayan mendapat tangkapan yang banyak dan mendapatkan perlindungan agar terhindar dari bahaya.
2. Siapa saja yang berperan penting dalam upacara tersebut? Pemuka adat beserta masyarakat setempat.
3. Menurutmu, apa manfaat kegiatan upacara tradisi nelayan terhadap kesejahteraan nelayan dan kehidupan masyarakat nelayan setempat? Sangat bermanfaat dengan kegiatan tersebut, dengan begitu masyarakat setempat dapat memperoleh tangkapan ikan secara lebih mudah dan pastinya mendapat penghasilan lebih banyak.
4. Adakah hal menarik yang kamu dapatkan dari kegiatan upacara nelayan tersebut? Masyarakat dilarang mengenakan pakaian berwarna merah sebagai pantangan.
5. Adakah kegiatan serupa yang dilakukan oleh masyarakat nelayan yang berada paling dekat dari tempat tinggalmu? Jika ada, ceritakanlah!

B. Laporan Hasil Pengamatan

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPS 3.2 dan 4.2

Rubrik Laporan Hasil Pengamatan

Kriteria	4	3	2	1
Kelengkapan laporan	Dalam laporan siswa memberikan ulasan yang lengkap tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya dan upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian tanpa bantuan guru.	Dalam laporan siswa memberikan ulasan yang cukup lengkap tentang interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya dan upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian tanpa bantuan guru.	Dalam laporan siswa memberikan ulasan yang lengkap dari salah satu aspek tanpa bantuan guru.	Dalam laporan siswa memberikan ulasan yang lengkap dari salah satu aspek dengan bantuan guru.
Kejelasan hasil pengamatan	Laporan diuraikan dengan sangat jelas, rinci dan mudah dipahami.	Laporan diuraikan dengan cukup jelas, rinci dan mudah dipahami.	Laporan diuraikan dengan cukup jelas dan mudah dipahami.	Laporan diuraikan dengan kurang jelas dan kurang mudah untuk dipahami.

C. **Tabel Hak dan Kewajiban**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD PPKN 3.2 dan 4.2

Daftar Periksa Hak dan Kewajiban

Kriteria	Ya	Tidak
Kelengkapan penjelasan pada tabel.		
Ketepatan penjelasan pada kolom hak.		
Ketepatan penjelasan pada kolom kewajiban.		
Kejelasan penjelasan.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 4

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

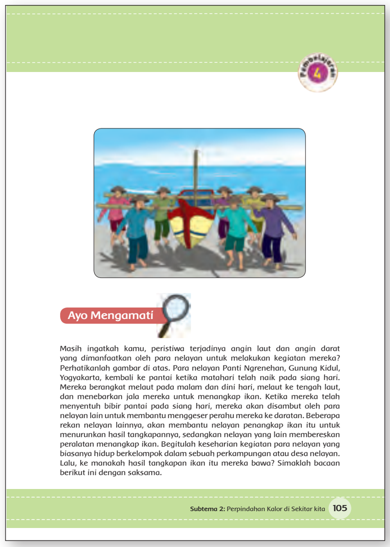
Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat diagram tentang isi bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan dengan tepat dan jelas.
- Dengan bekerja dalam kelompok, siswa menemukan sumber belajar tentang pembangunan ekonomi dan sosial budaya di Indonesia secara rinci.
- Dengan membuat proyek buku, siswa mampu menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara jelas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Mengamati

- Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa mengamati gambar kegiatan para nelayan dan membaca teks pembuka. Guru mengingatkan kembali bagaimana nelayan memanfaatkan alam dalam memenuhi kebutuhannya.
- Guru memberikan penekanan pada kegiatan keseharian para nelayan yang biasanya hidup berkelompok dalam sebuah perkampungan atau desa nelayan.


Ayo Mengamati

Masih ingatkah kamu, peristiwa terjadinya angin laut dan angin darat yang dimanfaatkan oleh para nelayan untuk melakukan kegiatan mereka? Perhatikanlah gambar di atas. Para nelayan Panti Ngrenehan, Gunung Kidul, Yogyakarta, kembali ke pantai ketika matahari telah naik pada siang hari. Mereka berangkat melaut pada malam dan dini hari, melaut ke tengah laut, dan menebarkan jala mereka untuk menangkap ikan. Ketika mereka telah menyentuh bibir pantai pada siang hari, mereka akan disambut oleh para nelayan lain untuk membantu menggeser perahu mereka ke daratan. Beberapa rekan nelayan lainnya, akan membantu nelayan penangkap ikan itu untuk menurunkan hasil tangkapannya, sedangkan nelayan yang lain membereskan peralatan menangkap ikan. Begitulah keseharian kegiatan para nelayan yang biasanya hidup berkelompok dalam sebuah perkampungan atau desa nelayan. Lalu, ke manakah hasil tangkapan ikan itu mereka bawa? Simaklah bacaan berikut ini dengan saksama.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 105

Ayo Membaca

- Siswa membaca dan mencermati teks bacaan tentang kehidupan nelayan Indonesia.
- Siswa menggaris bawahi informasi dan konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan
- Siswa bisa berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam menemukan konsep penting dari bacaan tersebut.


Ayo Membaca

Kehidupan Nelayan Indonesia

Perhatikanlah gambar di atas. Para nelayan dan pedagang ikan bertemu di sebuah tempat pelelangan ikan di salah satu tempat di Banda Aceh, Provinsi Nangroe Aceh Darusalam. Tempat pelelangan ikan merupakan tempat bertemunya para pembeli ikan dan para nelayan yang telah menangkap ikan. Para pembeli di pelelangan ikan, biasanya adalah para pedagang. Mereka akan menjual kembali hasil tangkapan para nelayan ini, kepada para konsumennya.

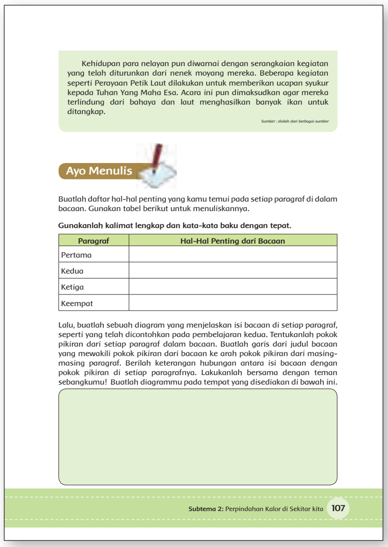
Tempat pelelangan ikan ramai setiap hari pada musim tangkap ikan. Akan tetapi, jika gelombang laut sedang besar dan cuaca buruk, tempat ini menjadi sepi. Para nelayan tidak dapat melaut, sehingga mereka tidak punya hasil tangkapan yang bisa dijual. Begitulah kehidupan para nelayan.

Para nelayan juga harus memelihara laut tempat mereka mencari ikan. Mereka tidak menggunakan zat berbahaya seperti racun dan bom ikan yang akan memusnahkan isi laut. Mereka menggunakan peralatan sederhana, seperti jala ikan biasa dan menggunakan perahu nelayan tradisional. Ketika perahu mereka telah penuh dengan muatan ikan, mereka akan kembali ke pantai untuk menjual tangkapan mereka. Mereka harus memastikan laut mereka tidak tercemar oleh zat-zat berbahaya yang dapat mengancam kehidupan biota laut dan kehidupan mereka sendiri.

106 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan dan mencari artinya dengan menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada tiap paragraf di dalam bacaan. Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dalam tabel yang disediakan.
- Siswa membuat sebuah diagram yang menjelaskan isi bacaan di setiap paragraf. Siswa menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan. (Siswa dapat melihat contoh diagram dari kegiatan pembelajaran sebelumnya).
- Buatlah garis dari judul bacaan yang mewakili pokok pikiran dari bacaan ke arah pokok pikiran dari masing-masing paragraf.
- Berilah keterangan bagaimana isi bacaan berhubungan dengan pokok pikiran di setiap paragrafnya.
- Lakukanlah bersama dengan teman sebangkumu! Buatlah diagram pada tempat yang disediakan.
- Siswa menjelaskan diagram yang dibuat dengan menjelaskan hubungan setiap pokok pikiran yang ditemukan di dalam bacaan. Siswa membandingkan hasil pekerjaannya dengan hasil pekerjaan temannya.
- Siswa menggarisbawahi pokok pikiran di setiap paragraf dari bacaan, siswa membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana dan dimana. Siswa menuliskan pertanyaan dan jawaban di kolom yang disediakan.
- Siswa menuliskan pemahamannya tentang isi bacaan dalam satu paragraf.



Kehidupan para nelayan pun diwarnai dengan serangkaian kegiatan yang telah diturunkan dari nenek moyang mereka. Beberapa kegiatan seperti Perayaan Petik Laut dilakukan untuk memberikan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Acara ini pun dimaksudkan agar mereka terlindung dari bahaya dan laut menghasilkan banyak ikan untuk ditangkap.

Sumber : diolah dari berbagai sumber

Ayo Menulis

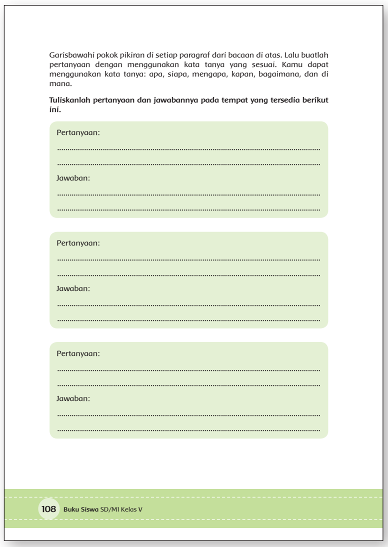
Buatlah daftar hal-hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan. Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya.

Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

Lalu, buatlah sebuah diagram yang menjelaskan isi bacaan di setiap paragraf, seperti yang telah dicontohkan pada pembelajaran kedua. Tentukanlah pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan. Buatlah garis dari judul bacaan yang mewakili pokok pikiran dari bacaan ke arah pokok pikiran dari masing-masing paragraf. Berilah keterangan hubungan antara isi bacaan dengan pokok pikiran di setiap paragrafnya. Lakukanlah bersama dengan teman sebangkumu! Buatlah diagrammu pada tempat yang disediakan di bawah ini.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 107



Garisbawahi pokok pikiran di setiap paragraf dari bacaan di atas. Lalu buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya yang sesuai. Kamu dapat menggunakan kata tanya: apa, siapa, mengapa, kapan, bagaimana, dan di mana.

Tuliskanlah pertanyaan dan jawabannya pada tempat yang tersedia berikut ini.

Pertanyaan:
....
....
Jawaban:
....
....

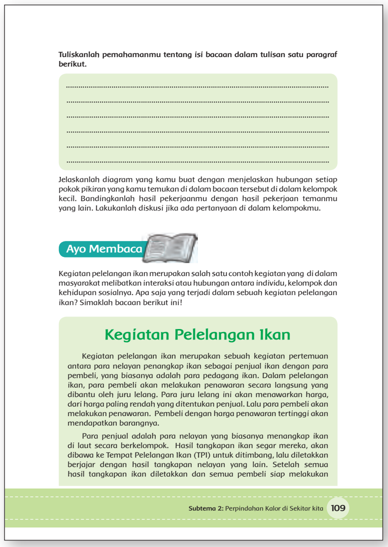
Pertanyaan:
....
....
Jawaban:
....
....

Pertanyaan:
....
....
Jawaban:
....
....

108 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Siswa mencermati bacaan tentang kehidupan nelayan dan kegiatan pelelangan ikan.
- Bersama dengan teman sebangkunya, siswa mencoba untuk mengidentifikasi peran setiap orang yang terlibat di dalam kegiatan pelelangan tersebut.
- Siswa menuliskan hasil identifikasi di dalam tabel yang disediakan.
- Siswa menuliskan kesimpulan singkat mengenai hasil pengamatannya. Di kolom yang disediakan.


Tuliskanlah pemahamanmu tentang isi bacaan dalam tulisan satu paragraf berikut.

....

Jelaskanlah diagram yang kamu buat dengan menjelaskan hubungan setiap pokok pikiran yang kamu temukan di dalam bacaan tersebut di dalam kelompok kecil. Bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan hasil pekerjaan temanmu yang lain. Lakukanlah diskusi jika ada pertanyaan di dalam kelompokmu.

Ayo Membaca

Kegiatan pelelangan ikan merupakan salah satu contoh kegiatan yang di dalam masyarakat melibatkan interaksi atau hubungan antara individu, kelompok dan kehidupan sosialnya. Apa saja yang terjadi dalam sebuah kegiatan pelelangan ikan? Simaklah bacaan berikut ini!

Kegiatan Pelelangan Ikan

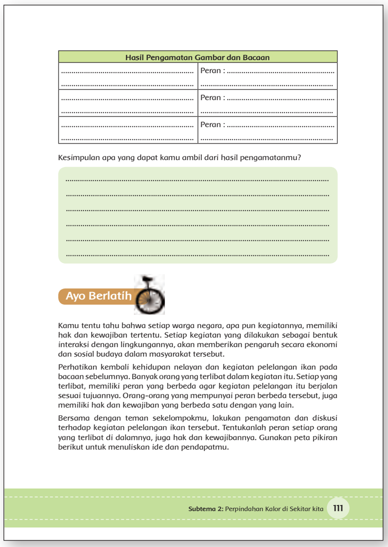
Kegiatan pelelangan ikan merupakan sebuah kegiatan pertemuan antara para nelayan penangkap ikan sebagai penjual ikan dengan para pembeli, yang biasanya adalah para pedagang ikan. Dalam pelelangan ikan, para pembeli akan melakukan penawaran secara langsung yang dibantu oleh juru lelang. Para juru lelang ini akan menawarkan harga, dari harga paling rendah yang ditentukan penjual. Lalu para pembeli akan melakukan penawaran. Pembeli dengan harga penawaran tertinggi akan mendapatkan barangnya.

Para penjual adalah para nelayan yang biasanya menangkap ikan di laut secara berkelompok. Hasil tangkapan ikan segar mereka, akan dibawa ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk ditimbang, lalu diletakkan berjajar dengan hasil tangkapan nelayan yang lain. Setelah semua hasil tangkapan ikan diletakkan dan semua pembeli siap melakukan

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 109

Ayo Berlatih

- Bersama dengan teman sekelompoknya siswa melakukan identifikasi dan diskusi terhadap kegiatan pelelangan ikan. Siswa menentukan peran setiap orang yang terlibat di dalamnya, juga hak dan kewajibannya.
- Siswa menggunakan peta pikiran untuk menuliskan ide dan pendapatmu.


Hasil Pengamatan Gambar dan Bacaan	
....	Peran : ....
....	Peran : ....
....	Peran : ....

Kesimpulan apa yang dapat kamu ambil dari hasil pengamatanmu?

....

Ayo Berlatih

Kamu tentu tahu bahwa setiap warga negara, apa pun kegiatannya, memiliki hak dan kewajiban tertentu. Setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk interaksi dengan lingkungannya, akan memberikan pengaruh secara ekonomi dan sosial budaya dalam masyarakat tersebut.

Perhatikan kembali kehidupan nelayan dan kegiatan pelelangan ikan pada bacaan sebelumnya. Banyak orang yang terlibat dalam kegiatan itu. Setiap yang terlibat, memiliki peran yang berbeda agar kegiatan pelelangan itu berjalan sesuai tujuannya. Orang-orang yang mempunyai peran berbeda tersebut, juga memiliki hak dan kewajiban yang berbeda satu dengan yang lain.

Bersama dengan teman sekelompokmu, lakukan pengamatan dan diskusi terhadap kegiatan pelelangan ikan tersebut. Tentukanlah peran setiap orang yang terlibat di dalamnya, juga hak dan kewajibannya. Gunakan peta pikiran berikut untuk menuliskan ide dan pendapatmu.

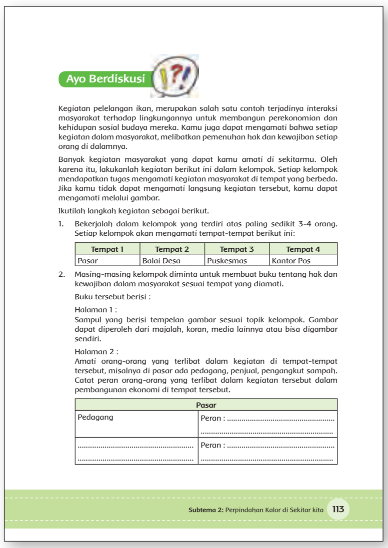
Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 111

Ayo Berdiskusi

- Siswa bekerja dalam kelompok mengamati kegiatan masyarakat di tempat yang berbeda, apabila siswa memiliki kendala dalam mengamati secara langsung, siswa dapat mengamati melalui gambar.
- Ikutilah langkah kegiatan sebagai berikut:
  1. Bagi kelas dalam 5 kelompok.
  2. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat buku tentang topik yang diberikan .

  Buku tersebut berisi :

  Halaman 1 : sampul yang berisi tempelan gambar sesuai topik kelompok.


Ayo Berdiskusi

Kegiatan pelelangan ikan, merupakan salah satu contoh terjadinya interaksi masyarakat terhadap lingkungannya untuk membangun perekonomian dan kehidupan sosial budaya mereka. Kamu juga dapat mengamati bahwa setiap kegiatan dalam masyarakat, melibatkan pemenuhan hak dan kewajiban setiap orang di dalamnya.

Banyak kegiatan masyarakat yang dapat kamu amati di sekitarmu. Oleh karena itu, lakukanlah kegiatan berikut ini dalam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan tugas mengamati kegiatan masyarakat di tempat yang berbeda. Jika kamu tidak dapat mengamati langsung kegiatan tersebut, kamu dapat mengamati melalui gambar.

Ikutilah langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri atas paling sedikit 3-4 orang. Setiap kelompok akan mengamati tempat-tempat berikut ini:

Tempat 1	Tempat 2	Tempat 3	Tempat 4
Pasar	Balai Desa	Puskesmas	Kantor Pos

2. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat buku tentang hak dan kewajiban dalam masyarakat sesuai tempat yang diamati.

   Buku tersebut berisi :

   Halaman 1 :
   Sampul yang berisi tempelan gambar sesuai topik kelompok. Gambar dapat diperoleh dari majalah, koran, media lainnya atau bisa digambar sendiri.

   Halaman 2 :
   Amati orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di tempat-tempat tersebut, misalnya di pasar ada pedagang, penjual, pengangkut sampah. Catat peran orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut dalam pembangunan ekonomi di tempat tersebut.

Pasar	
Pedagang	Peran : ....
....	Peran : ....

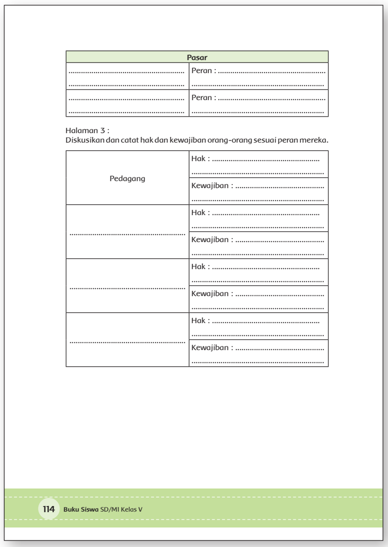
Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 113

Gambar dapat diperoleh dari majalah atau koran atau media lainnya atau bisa digambar sendiri.

Halaman 2 : identifikasi individu-individu yang terlibat dalam komunitas tersebut, misalnya dalam komunitas pasar ada pedagang, penjual, pengangkut sampah, dll dan perannya dalam pembangunan ekonomi pada komunitas tersebut.

Halaman 3 : Identifikasi hak dan kewajiban dari masing-masing peran.

Halaman 4 : Buatlah sebuah peta pikiran yang mencakup semua konsep yang dibahas dalam buku.



Pasar	
....	Peran : ....
....	Peran : ....

Halaman 3 :
Diskusikan dan catat hak dan kewajiban orang-orang sesuai peran mereka.

Pedagang	Hak : ....
	Kewajiban : ....
....	Hak : ....
	Kewajiban : ....
....	Hak : ....
	Kewajiban : ....
....	Hak : ....
	Kewajiban : ....

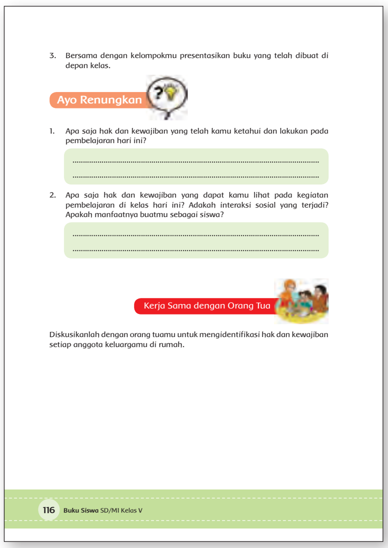
114 Buku Siswa SD/MI Kelas V

3. Bersama dengan kelompoknya siswa mempresentasikan buku yang dibuatnya di depan kelas. Guru menjelaskan hak dan kewajiban siswa lainnya di dalam kelas ketika temannya melakukan presentasi.

Ayo Renungkan



- Siswa menuliskan hak dan kewajiban yang telah ia dapatkan dan lakukan.
- Siswa menuliskan hak dan kewajiban yang ia temukan pada kegiatan pembelajaran.
- Siswa mengidentifikasikan interaksi sosial yang terjadi dan manfaatnya.



3. Bersama dengan kelompokmu presentasikan buku yang telah dibuat di depan kelas.

Ayo Renungkan

1. Apa saja hak dan kewajiban yang telah kamu ketahui dan lakukan pada pembelajaran hari ini?

....

2. Apa saja hak dan kewajiban yang dapat kamu lihat pada kegiatan pembelajaran di kelas hari ini? Adakah interaksi sosial yang terjadi? Apakah manfaatnya buatmu sebagai siswa?

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikanlah dengan orang tuamu untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban setiap anggota keluargamu di rumah.

116 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa berdiskusi dengan orang tuanya untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban setiap anggota keluarga.

Kegiatan Penilaian :

A. Diagram Pokok Pikiran

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD : Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Rubrik Diagram Pokok Pikiran

Kriteria	4	3	2	1
Ketepatan pokok pikiran	Pokok pikiran dari 4 paragraf tepat dan jelas.	Pokok pikiran dari 3 paragraf tepat dan jelas.	Pokok pikiran dari 2 paragraf tepat dan jelas.	Pokok pikiran dari 1 paragraf tepat dan jelas.
Ketepatan garis hubungan pada diagram	Garis pada diagram menghubungkan judul bacaan dengan 4 pokok pikiran dengan tepat dan jelas.	Garis pada diagram menghubungkan judul bacaan dengan 3 pokok pikiran dengan tepat dan jelas.	Garis pada diagram menghubungkan judul bacaan dengan 2 pokok pikiran dengan tepat dan jelas.	Garis pada diagram menghubungkan judul bacaan dengan 1pokok pikiran dengan tepat dan jelas.

B. Peta Pikiran Peran, Hak dan Kewajiban dalam Kegiatan Pelelangan Ikan

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD : PPKN 3.2 dan 4.2

Kriteria	4	3	2	1
Identifikasi peran dan penjelasannya.	Mampu meng-identifikasikan dan menjelaskan 4 peran yang terlibat dalam kegiatan pelelangan.	Mampu meng-identifikasikan dan menjelaskan 3 peran yang terlibat dalam kegiatan pelelangan.	Mampu meng-identifikasikan dan menjelaskan 2 peran yang terlibat dalam kegiatan pelelangan.	Mampu meng-identifikasikan dan menjelaskan 1 peran yang terlibat dalam kegiatan pelelangan.
Identifikasi hak.	Mampu meng-identifikasikan hak dari 4 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.	Mampu meng-identifikasikan hak dari 3 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.	Mampu meng-identifikasikan hak dari 2 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.	Mampu meng-identifikasikan hak dari 1 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.

Kriteria	4	3	2	1
Identifikasi kewajiban	Mampu meng-identifikasikan kewajiban dari 4 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.	Mampu meng-identifikasikan kewajiban dari 3 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.	Mampu meng-identifikasikan kewajiban dari 2 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.	Mampu meng-identifikasikan kewajiban dari 1 peran yang disebutkan dengan tepat dan jelas.

C. Proyek Buku

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD : Keterpaduan IPS 3.2 dan 4.2 dan PPKN 3.2 dan 4.2

Rubrik Buku

Kriteria	4	3	2	1
Kelengkapan buku	Isi buku lengkap terdiri dari 4 halaman dengan konten yang sesuai dengan petunjuk.	Isi buku kurang lengkap (3 halaman dengan konten yang sesuai dengan petunjuk).	Isi buku kurang lengkap (2 halaman dengan konten yang sesuai dengan petunjuk).	Isi buku kurang lengkap (1 halaman dengan konten yang sesuai dengan petunjuk).
Presentasi isi buku	Buku dipresentasikan dengan jelas dan lengkap tanpa bantuan guru (menjelaskan peran, hak dan kewajiban dari setiap peran).	Buku dipresentasikan dengan jelas dan lengkap (menjelaskan 2 dari 3 hal dari setiap peran peran) tanpa bantuan guru.	Buku dipresentasikan dengan jelas dan lengkap (menjelaskan 2 dari 3 hal dari setiap peran peran) dengan bantuan guru.	Buku dipresentasikan dengan jelas dan lengkap (menjelaskan 1 dari 3 hal dari setiap peran peran) dengan bantuan guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

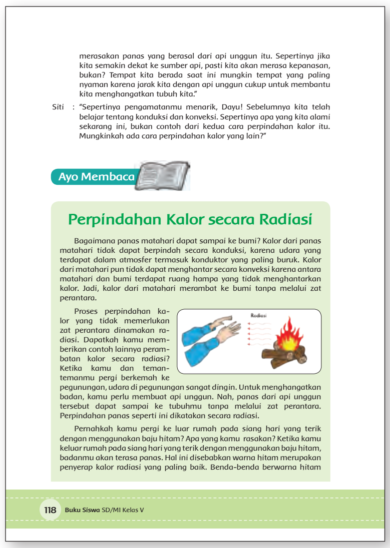
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menuliskan pemahamannya tentang isi bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan secara tepat.
- Dengan mengisi laporan percobaan, siswa mampu membuat laporan percobaan tentang perpindahan panas secara radiasi dengan benar.
- Dengan berlatih, siswa mampu mengembangkan pola lantai tari kreasi daerah secara kreatif.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



merasakan panas yang berasal dari api unggun itu. Sepertinya jika kita semakin dekat ke sumber api, pasti kita akan merasa kepanasan, bukan? Tempat kita berada saat ini mungkin tempat yang paling nyaman karena jarak kita dengan api unggun cukup untuk membantu kita menghangatkan tubuh kita."

Siti : "Sepertinya pengamatanmu menarik, Dayu! Sebelumnya kita telah belajar tentang konduksi dan konveksi. Sepertinya apa yang kita alami sekarang ini, bukan contoh dari kedua cara perpindahan kalor itu. Mungkinkah ada cara perpindahan kalor yang lain?"

Ayo Membaca

Perpindahan Kalor secara Radiasi

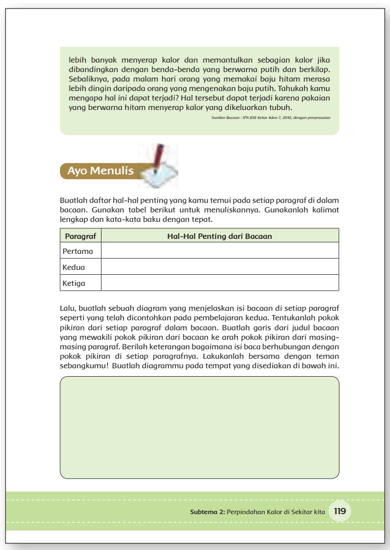
Bagaimana panas matahari dapat sampai ke bumi? Kalor dari panas matahari tidak dapat berpindah secara konduksi, karena udara yang terdapat dalam atmosfer termasuk konduktor yang paling buruk. Kalor dari matahari pun tidak dapat menghantar secara konveksi karena antara matahari dan bumi terdapat ruang hampa yang tidak menghantarkan kalor. Jadi, kalor dari matahari merambat ke bumi tanpa melalui zat perantara.

Proses perpindahan kalor yang tidak memerlukan zat perantara dinamakan radiasi. Dapatkah kamu memberikan contoh lainnya perambatan kalor secara radiasi? Ketika kamu dan teman-temanmu pergi berkemah ke pegunungan, udara di pegunungan sangat dingin. Untuk menghangatkan badan, kamu perlu membuat api unggun. Nah, panas dari api unggun tersebut dapat sampai ke tubuhmu tanpa melalui zat perantara. Perpindahan panas seperti ini dikatakan secara radiasi.

Radiasi

Pernahkah kamu pergi ke luar rumah pada siang hari yang terik dengan menggunakan baju hitam? Apa yang kamu rasakan? Ketika kamu keluar rumah pada siang hari yang terik dengan menggunakan baju hitam, badanmu akan terasa panas. Hal ini disebabkan warna hitam merupakan penyerap kalor radiasi yang paling baik. Benda-benda berwarna hitam

118 Buku Siswa SD/MI Kelas V



lebih banyak menyerap kalor dan memantulkan sebagian kalor jika dibandingkan dengan benda-benda yang berwarna putih dan berkilap. Sebaliknya, pada malam hari orang yang memakai baju hitam merasa lebih dingin daripada orang yang mengenakan baju putih. Tahukah kamu mengapa hal ini dapat terjadi? Hal tersebut dapat terjadi karena pakaian yang berwarna hitam menyerap kalor yang dikeluarkan tubuh.

Sumber Bacaan : IPA BSE Kelas 4dan 7, 2010, dengan penyesuaian

Ayo Menulis

Buatlah daftar hal-hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan. Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	

Lalu, buatlah sebuah diagram yang menjelaskan isi bacaan di setiap paragraf seperti yang telah dicontohkan pada pembelajaran kedua. Tentukanlah pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan. Buatlah garis dari judul bacaan yang mewakili pokok pikiran dari bacaan ke arah pokok pikiran dari masing-masing paragraf. Berilah keterangan bagaimana isi baca berhubungan dengan pokok pikiran di setiap paragrafnya. Lakukanlah bersama dengan teman sebangkumu! Buatlah diagrammu pada tempat yang disediakan di bawah ini.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar Kita 119

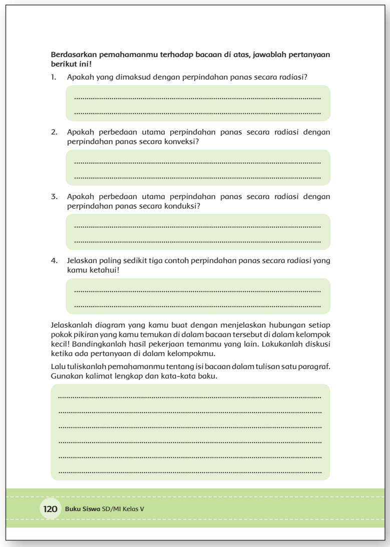
Ayo Membaca

- Guru menggunakan teks bacaan singkat dan dialog yang disajikan pada Buku Siswa untuk membuka kegiatan pembelajaran.
- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Perpindahan Kalor secara Radiasi".
- Siswa menemukan konsep-konsep penting dalam bacaan tersebut.
- Siswa menggarisbawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari teks eksplanasi yang ia baca.

Ayo Menulis

- Siswa mengidentifikasikan hal-hal penting yang ia temukan pada tiap paragraf dalam bacaan.
- Siswa membuat sebuah diagram yang menjelaskan isi bacaan di setiap paragraf. Siswa menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan.

- Membuat garis dari judul bacaan yang mewakili pokok pikiran dari bacaan ke arah pokok pikiran dari masing-masing paragraf.
- Berilah keterangan bagaimana isi bacaan berhubungan dengan pokok pikiran di setiap paragrafnya.
- Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan isi bacaan dan pemahamannya tentang perpindahan panas secara radiasi.
  1. Apakah yang dimaksud dengan perpindahan panas secara radiasi?
  2. Apakah perbedaan utama perpindahan panas secara radiasi dengan prepindahan panas secara konveksi?
  3. Apakah perbedaan utama perpindahan panas secara radiasi dengan perpindahan panas secara konduksi?
  4. Jelaskan paling sedikit tiga contoh perpindahan panas secara radiasi yang kamu ketahui!
- Siswa menuliskan pemahamannya tentang isi bacaan dalam tulisan satu paragraf dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku.



Berdasarkan pemahamanmu terhadap bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan perpindahan panas secara radiasi?

   ....

   ....

2. Apakah perbedaan utama perpindahan panas secara radiasi dengan perpindahan panas secara konveksi?

   ....

   ....

3. Apakah perbedaan utama perpindahan panas secara radiasi dengan perpindahan panas secara konduksi?

   ....

   ....

4. Jelaskan paling sedikit tiga contoh perpindahan panas secara radiasi yang kamu ketahui!

   ....

   ....

Jelaskanlah diagram yang kamu buat dengan menjelaskan hubungan setiap pokok pikiran yang kamu temukan di dalam bacaan tersebut di dalam kelompok kecil! Bandingkanlah hasil pekerjaan temanmu yang lain. Lakukanlah diskusi ketika ada pertanyaan di dalam kelompokmu.

Lalu tuliskanlah pemahamanmu tentang isi bacaan dalam tulisan satu paragraf. Gunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku.

....

....

....

....

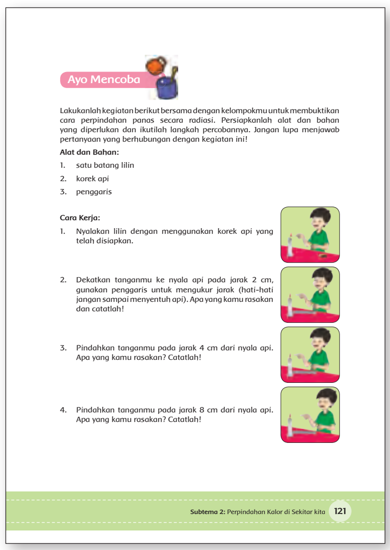
....

....

120 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan untuk menyelidiki tentang perpindahan panas secara radiasi.
- Siswa menyiapkan semua bahan dan alat yang dibutuhkan.
- Siswa mengikuti langkah-langkah percobaan sesuai dengan petunjuk guru dan buku.
- Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan percobaan yang dilakukan.
- Siswa menuliskan kesimpulan yang ia dapatkan dari kegiatan percobaan.



Ayo Mencoba

Lakukanlah kegiatan berikut bersama dengan kelompokmu untuk membuktikan cara perpindahan panas secara radiasi. Persiapkanlah alat dan bahan yang diperlukan dan ikutilah langkah percobannya. Jangan lupa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan ini!

Alat dan Bahan:

1. satu batang lilin
2. korek api
3. penggaris

Cara Kerja:

1. Nyalakan lilin dengan menggunakan korek api yang telah disiapkan.
2. Dekatkan tanganmu ke nyala api pada jarak 2 cm, gunakan penggaris untuk mengukur jarak (hati-hati jangan sampai menyentuh api). Apa yang kamu rasakan dan catatlah!
3. Pindahkan tanganmu pada jarak 4 cm dari nyala api. Apa yang kamu rasakan? Catatlah!
4. Pindahkan tanganmu pada jarak 8 cm dari nyala api. Apa yang kamu rasakan? Catatlah!

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 121

Ayo Berlatih

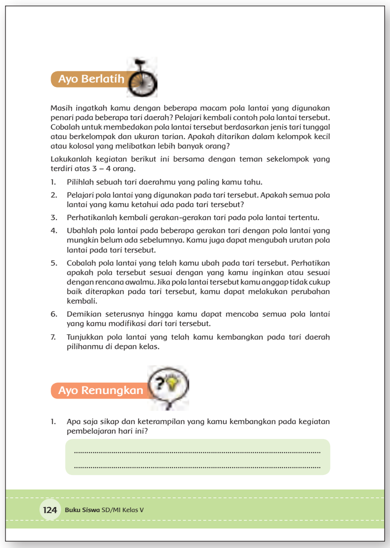
- Guru membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah kegiatan yang disediakan di buku.

Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang.

1. Pilihlah sebuah tari daerahmu yang paling kamu tahu.
2. Pelajari pola lantai yang digunakan pada tari tersebut. Apakah semua pola lantai yang kamu ketahui ada pada tari tersebut?
3. Perhatikanlah kembali gerakan-gerakan tari pada pola lantai tertentu.
4. Ubahlah pola lantai pada beberapa gerakan tari dengan pola lantai yang mungkin belum ada sebelumnya. Atau kamu juga dapat mengubah urutan pola lantai pada tari tersebut.
5. Cobalah pola lantai yang telah kamu ubah pada tari tersebut. Perhatikan, apakah pola tersebut sesuai dengan kebutuhan yang kamu inginkan atau sesuai dengan rencana awalmu. Jika pola lantai tersebut kamu anggap tidak cukup baik diterapkan pada tari tersebut, kamu dapat melakukan perubahan kembali.
6. Demikian seterusnya hingga kamu dapat mencoba semua pola lantai yang kamu modifikasi dari tari tersebut.

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini.
- Siswa menuliskan tantangan yang ia hadapi di sepanjang proses kegiatan pembelajaran dan mencari cara untuk menghadapinya.
- Siswa menuliskan konsep yang ingin ia dalami lebih lanjut.



Ayo Berlatih

Masih ingatkah kamu dengan beberapa macam pola lantai yang digunakan penari pada beberapa tari daerah? Pelajari kembali contoh pola lantai tersebut. Cobalah untuk membedakan pola lantai tersebut berdasarkan jenis tari tunggal atau berkelompak dan ukuran tarian. Apakah ditarikan dalam kelompok kecil atau kolosal yang melibatkan lebih banyak orang?

Lakukanlah kegiatan berikut ini bersama dengan teman sekelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang.

1. Pilihlah sebuah tari daerahmu yang paling kamu tahu.
2. Pelajari pola lantai yang digunakan pada tari tersebut. Apakah semua pola lantai yang kamu ketahui ada pada tari tersebut?
3. Perhatikanlah kembali gerakan-gerakan tari pada pola lantai tertentu.
4. Ubahlah pola lantai pada beberapa gerakan tari dengan pola lantai yang mungkin belum ada sebelumnya. Kamu juga dapat mengubah urutan pola lantai pada tari tersebut.
5. Cobalah pola lantai yang telah kamu ubah pada tari tersebut. Perhatikan apakah pola tersebut sesuai dengan yang kamu inginkan atau sesuai dengan rencana awalmu. Jika pola lantai tersebut kamu anggap tidak cukup baik diterapkan pada tari tersebut, kamu dapat melakukan perubahan kembali.
6. Demikian seterusnya hingga kamu dapat mencoba semua pola lantai yang kamu modifikasi dari tari tersebut.
7. Tunjukkan pola lantai yang telah kamu kembangkan pada tari daerah pilihanmu di depan kelas.

Ayo Renungkan

1. Apa saja sikap dan keterampilan yang kamu kembangkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

....

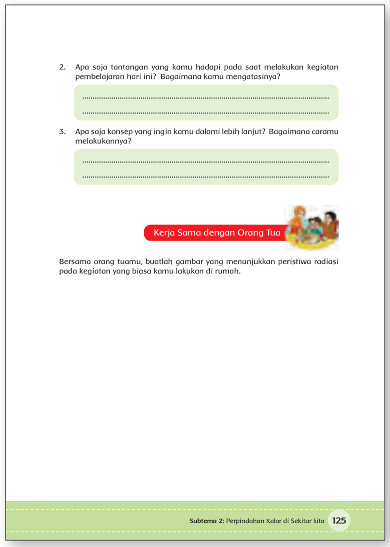
....

124 Buku Siswa SD/MI Kelas V



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuanya, siswa membuat gambar yang menunjukkan peristiwa radiasi pada kegiatan yang biasa ia lakukan di rumah.



2. Apa saja tantangan yang kamu hadapi pada saat melakukan kegiatan pembelajaran hari ini? Bagaimana kamu mengatasinya?

....

....

3. Apa saja konsep yang ingin kamu dalami lebih lanjut? Bagaimana caramu melakukannya?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, buatlah gambar yang menunjukkan peristiwa radiasi pada kegiatan yang biasa kamu lakukan di rumah.

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 125

Kegiatan Penilaian

A. Diagram Pokok Pikiran

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD : Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Rubrik Diagram Pokok Pikiran

Kriteria	4	3	2	1
Ketepatan pokok pikiran	Pokok pikiran dari 3 paragraf tepat dan jelas.	Pokok pikiran dari 2 paragraf tepat dan jelas.	Pokok pikiran dari 1 paragraf tepat dan jelas.	Pokok pikiran 3 paragraf tidak tepat dan tidak jelas.
Ketepatan garis hubungan pada diagram	Garis pada diagram meng-hubungkan judul bacaan dengan 4 pokok pikiran dengan tepat dan jelas.	Garis pada diagram meng-hubungkan judul bacaan dengan 3 pokok pikiran dengan tepat dan jelas.	Garis pada diagram meng-hubungkan judul bacaan dengan 2 pokok pikiran dengan tepat dan jelas.	Garis pada diagram meng-hubungkan judul bacaan dengan 1pokok pikiran dengan tepat dan jelas.

B. Menjawab Pertanyaan berdasarkan bacaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen : Kunci Jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

1. Apa yang dimaksud dengan perpindahan panas secara radiasi? Proses perpindahan kalor yang tidak memerlukan zat perantara
2. Apa perbedaan utama perpindahan panas secara radiasi dengan perpindahan panas secara konveksi? Perbedaannya adalah jika perpindahan panas secara radiasi tidak memerlukan zat perantara, sebaliknya jika perpindahan panas secara konveksi memerlukan zat perantara
3. Apa perbedaan utama perpindahan panas secara radiasi dengan perpindahan panas secara konduksi? Perbedaannya adalah panas secara radiasi tidak memerlukan zat perantara, sedangkan konduksi memerlukan zat perantara berupa benda logam.
4. Jelaskan paling sedikit tiga contoh perpindahan panas secara radiasi yang kamu ketahui! Api unggun, panas api dari kompor, dan panas matahari.

C. Menjawab Pertanyaan berdasarkan Pengamatan Percobaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen : Kunci Jawaban

KD IPA 3.6 dan 4.6

1. Apa yang kamu rasakan ketika kamu mendekatkan tangan ke nyala api pada jarak 2 cm? Agak panas.
2. Apa yang kamu rasakan ketika kamu mendekatkan tangan ke nyala api pada jarak 4 cm? Agak hangat.
3. Apa yang kamu rasakan ketika kamu mendekatkan tangan ke nyala api pada jarak 8 cm? Hangatnya tidak begitu terasa.
4. Bagaimana panas dari nyala api bisa kamu rasakan? Karena radiasi.
5. Perpindahan panas seperti yang kamu lakukan pada percobaan di atas disebut ? radiasi.

D. Kreasi Pola Lantai

Teknik Penilaian : Kinerja

Instrumen : daftar periksa

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Kriteria	Ya	Tidak
Ketepatan pola lantai yang diperagakan.		
Keterampilan siswa dalam memeragakan pola lantai.		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah.

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat daftar informasi penting dari tiap paragraf bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara mandiri.
- Dengan membuat komik, siswa mampu menjelaskan tanggung jawab siswa sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara runtut.
- Dengan berlatih, siswa mampu meragakan hasil kreasi pola lantai tari daerah dengan benar sesuai ekspresi.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Membaca

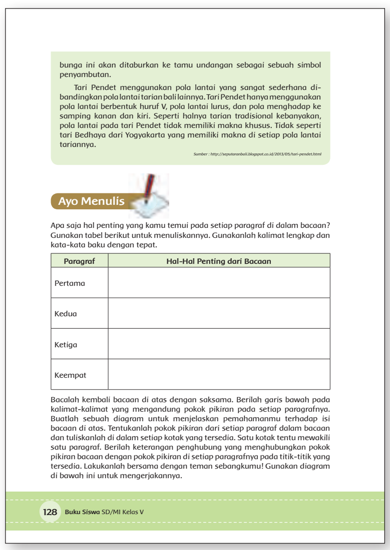
Mengenal Tari Pendet dari Bali

Tari Pendet merupakan salah satu tari tradisonal Bali yang sangat populer. Lahirnya tari Pendet berawal dari ritual sakral *Odalan* di Pura yang disebut dengan *mamendet* atau *mendet*. Mendet dimulai setelah pendeta Hindu mengumandangkan mantra dan setelah pementasan Topeng Sidakarya. Tari ini dipentaskan secara berpasangan atau secara masal dengan membawa perlengkapan, berupa bokor, sesajen, dan bunga.

Pendet disepakati lahir pada tahun 1950. Tari Pendet ini masih tetap mengandung kesan sakral dan religius meskipun dipentaskan di sebuah acara yang tidak berhubungan dengan kegiatan keagamaan. Pada tahun 1961, I Wayan Beratha memodifikasi tari Pendet hingga menjadi tari Pendet yang sering kita saksikan sekarang. Beliau juga menambah penari Pendet menjadi lima orang. Setahun kemudian, I Wayan Beratha dan kawan-kawan menyajikan tarian Pendet massal yang ditarikan oleh 800 orang penari untuk ditampilkan di Jakarta dalam acara pembukaan Asian Games. Kemudian pada tahun 1967, koreografer tari Pendet Modern, I Wayan Rindi, mengajarkan dan meneruskan tarian Pendet kepada generasi muda. Selain Pendet, beliau juga mengajarkan dan melestarikan tari Bali lainnya kepada keluarganya maupun lingkungan di luar keluarganya.

Tari Pendet menceritakan tentang dewi-dewi kahyangan yang turun ke bumi. Biasanya tari Pendet ini dibawakan secara berkelompok atau berpasangan oleh remaja putri. Para penari Pendet berbusana layaknya penari upacara keagamaan. Setiap penari akan membawa sesaji berupa bokor yang di dalamnya terdapat bunga warna-warni. Pada akhir tarian,

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 127



bunga ini akan ditaburkan ke tamu undangan sebagai sebuah simbol penyambutan.

Tari Pendet menggunakan pola lantai yang sangat sederhana dibandingkan pola lantai tarian bali lainnya. Tari Pendet hanya menggunakan pola lantai berbentuk huruf V, pola lantai lurus, dan pola menghadap ke samping kanan dan kiri. Seperti halnya tarian tradisional kebanyakan, pola lantai pada tari Pendet tidak memiliki makna khusus. Tidak seperti tari Bedhaya dari Yogyakarta yang memiliki makna di setiap pola lantai tariannya.

Sumber : http://seputaranbali.blogspot.co.id/2013/05/tari-pendet.html

Ayo Menulis

Apa saja hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan? Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

Bacalah kembali bacaan di atas dengan saksama. Berilah garis bawah pada kalimat-kalimat yang mengandung pokok pikiran pada setiap paragrafnya. Buatlah sebuah diagram untuk menjelaskan pemahamanmu terhadap isi bacaan di atas. Tentukanlah pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan dan tuliskanlah di dalam setiap kotak yang tersedia. Satu kotak tentu mewakili satu paragraf. Berilah keterangan penghubung yang menghubungkan pokok pikiran bacaan dengan pokok pikiran di setiap paragrafnya pada titik-titik yang tersedia. Lakukanlah bersama dengan teman sebangkumu! Gunakan diagram di bawah ini untuk mengerjakannya.

128 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Mengenal Tari Pendet dari Bali".
- Siswa mencari konsep-konsep penting dari bacaan tersebut.

Ayo Menulis

- Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada tiap paragraf bacaan dan menuliskan hal-hal penting tersebut dalam tabel yang disediakan.
- Siswa memberi garis bawah pada kalimat-kalimat yang mengandung pokok pikiran pada setiap paragraf.
- Siswa menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dan menuliskannya pada kotak diagram yang tersedia.
- Berdasarkan bacaan, siswa membuat sebuah diagram. Tentukanlah ide pokok dari setiap paragraf dalam bacaan dan tuliskanlah di dalam

setiap kotak yang tersedia. Satu kotak tentu mewakili satu paragraf. Berilah keterangan bagaimana konsep utama bacaan berhubungan dengan ide pokok di setiap paragrafnya pada titik-titik yang tersedia. Lakukanlah bersama dengan teman sebangkumu!

Ayo Mencoba


Ayo Mencoba

Kamu mungkin dapat melihat bahwa pada tari daerah seperti tari Pendet menggunakan pola lantai tertentu pada tariannya. Pola lantai ini ada yang bermakna tertentu ada juga yang tidak. Tarian Bedhaya dari Jawa Tengah memiliki makna pada setiap pola lantai yang dibuat penari. Tetapi pada tari lainnya seperti tari Pendet, pola lantai tidak memiliki makna tertentu.

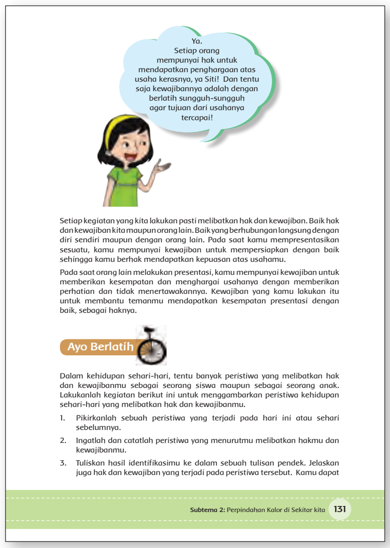
Sebelumnya, kamu telah mengubah untuk mengembangkan beberapa pola lantai pada gerakan-gerakan tari yang telah kamu pilih sebelumnya. Saat ini waktunya bagimu untuk menunjukkannya di depan teman-temanmu. Lakukan latihan sekali lagi agar gerak tarian yang kamu peragakan terlihat harmonis. Tunjukkan pola lantai apa saja yang kamu gunakan pada tarian tersebut.

Peragakanlah dengan sungguh-sungguh gerakan tari yang telah kamu pelajari di depan teman-temanmu. Berikan perhatian dan tanggapan kepada temanmu dari kelompok lain, pada saat mereka memeragakannya di depan kelas sebagai cara untuk mendukung usaha mereka.

130 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Sebelumnya, siswa telah mengubah untuk mengembangkan beberapa pola lantai pada gerakan-gerakan tari yang telah kamu pilih sebelumnya. Saat ini, waktunya bagi siswa untuk menunjukkannya di depan teman-temannya. Siswa melakukan latihan sekali lagi, agar gerak tarian yang diperagakan terlihat harmonis. Siswa menunjukkan pola lantai apa saja yang ia gunakan pada tarian tersebut.

Ayo Berlatih



Setiap kegiatan yang kita lakukan pasti melibatkan hak dan kewajiban. Baik hak dan kewajiban kita maupun orang lain. Baik yang berhubungan langsung dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Pada saat kamu mempresentasikan sesuatu, kamu mempunyai kewajiban untuk mempersiapkan dengan baik sehingga kamu berhak mendapatkan kepuasan atas usahamu.

Pada saat orang lain melakukan presentasi, kamu mempunyai kewajiban untuk memberikan kesempatan dan menghargai usahanya dengan memberikan perhatian dan tidak menertawakannya. Kewajiban yang kamu lakukan itu untuk membantu temanmu mendapatkan kesempatan presentasi dengan baik, sebagai haknya.

Ayo Berlatih

Dalam kehidupan sehari-hari, tentu banyak peristiwa yang melibatkan hak dan kewajibanmu sebagai seorang siswa maupun sebagai seorang anak. Lakukanlah kegiatan berikut ini untuk menggambarkan peristiwa kehidupan sehari-hari yang melibatkan hak dan kewajibanmu.

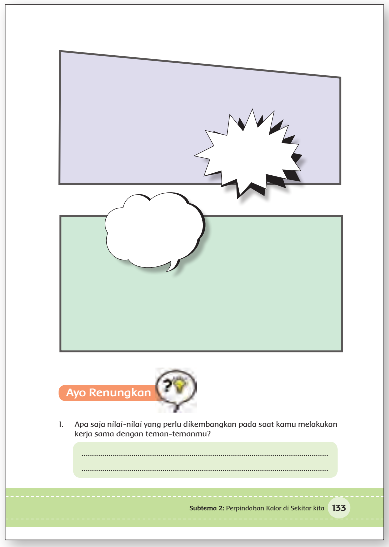
1. Pikirkanlah sebuah peristiwa yang terjadi pada hari ini atau sehari sebelumnya.
2. Ingatlah dan catatlah peristiwa yang menurutmu melibatkan hakmu dan kewajibanmu.
3. Tuliskan hasil identifikasimu ke dalam sebuah tulisan pendek. Jelaskan juga hak dan kewajiban yang terjadi pada peristiwa tersebut. Kamu dapat

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 131

- Guru membimbing siswa untuk mengikuti langkah-langkah di bawah ini.
  1. Pikirkanlah sebuah peristiwa yang terjadi pada hari ini atau sehari sebelumnya.
  2. Identifikasi peristiwa yang menurutmu melibatkan hakmu dan kewajibanmu.
  3. Tuliskan hasil identifikasimu ke dalam sebuah tulisan pendek. Jelaskan juga bagaimana hak dan kewajiban terlihat pada peristiwa tersebut. Peristiwa siswa melakukan presentasi di depan kelas yang diuraikan di atas dapat dijadikan contoh.
  4. Gambarkanlah peristiwa pendek tersebut dalam bentuk komik. Gunakan contoh di bawah ini sebagai bantuan.

Ayo Renungkan

- Nilai-nilai apa saja yang perlu dikembangkan pada saat kamu melakukan kerja sama dengan teman-temanmu?
- Nilai dan sikap apa saja yang diperlukan ketika kamu mendengarkan presentasi teman-temanmu?
- Bagaimana nilai-nilai itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Adakah kesulitan yang kamu hadapi untuk melakukannya?


Ayo Renungkan

1. Apa saja nilai-nilai yang perlu dikembangkan pada saat kamu melakukan kerja sama dengan teman-temanmu?

....

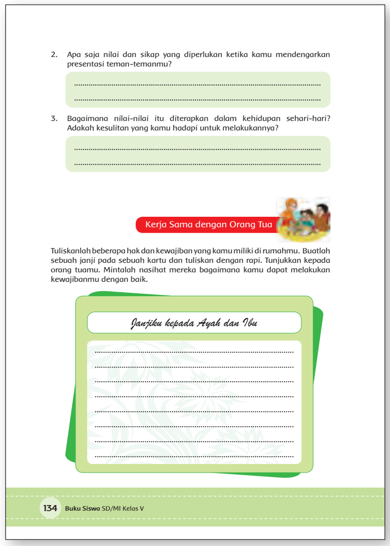
....

Subtema 2: Perpindahan Kalor di Sekitar kita 133

Kerja Sama dengan Orang Tua



Tuliskanlah beberapa hak dan kewajiban yang kamu miliki di rumahmu. Buatlah sebuah janji pada sebuah kartu dan tuliskan dengan rapi. Tunjukkan kepada orang tuamu. Mintalah nasihat mereka bagaimana kamu dapat melakukan kewajibanmu dengan baik.


2. Apa saja nilai dan sikap yang diperlukan ketika kamu mendengarkan presentasi teman-temanmu?

....

....

3. Bagaimana nilai-nilai itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari? Adakah kesulitan yang kamu hadapi untuk melakukannya?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tuliskanlah beberapa hak dan kewajiban yang kamu miliki di rumahmu. Buatlah sebuah janji pada sebuah kartu dan tuliskan dengan rapi. Tunjukkan kepada orang tuamu. Mintalah nasihat mereka bagaimana kamu dapat melakukan kewajibanmu dengan baik.

Janjiku kepada Ayah dan Ibu

....

134 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kegiatan Penilaian

A. Memeragakan Pola Lantai

Teknik Penilaian ; Praktik

Instrumen : Daftar Periksa

KD SBDP 3.3 dan 4.3

Aspek	Ya	Tidak
Ketepatan Gerakan.		
Ketepatan Pola.		

B. Daftar Informasi Penting dari Bacaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen : Daftar Periksa

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Daftar Periksa Informasi Penting dari Bacaan

Aspek	Ya	Tidak
Apakah siswa mampu menemukan informasi penting dari setiap paragraf ?		
Apakah siswa mampu menuliskan informasi penting dari tiap paragraf dengan jelas dan tepat?		
Apakah siswa mengerjakan tugas dengan mandiri ?		

C. Membuat Komik

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD PPKN 3.2 dan 4.2

Rubrik Membuat Komik

Nilai	Kriteria
4	• Dalam cerita komik, siswa menyajikan peristiwa yang mencerminkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari. • Menyajikan komik secara menarik dan runtut. • Kalimat percakapannya jelas dan menggunakan bahasa yang baku. • Mengerjakan tugas tanpa bantuan guru.
3	• Dalam cerita komik, siswa menyajikan peristiwa yang mencerminkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari. • Menyajikan komik secara menarik dan runtut. • Kalimat percakapannya jelas dan sebagian besar menggunakan bahasa baku walau ada yang non baku. • Mengerjakan tugas tanpa bantuan guru.
2	• Dalam cerita komik, siswa menyajikan peristiwa yang mencerminkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari. • Menyajikan komik secara menarik dan runtut. • Kalimat percakapannya jelas dan sebagian besar menggunakan bahasa baku walau ada yang non baku. • Mengerjakan tugas dengan bantuan guru.
1	• Dalam cerita komik, siswa menyajikan peristiwa yang mencerminkan. pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari namun tidak jelas. • Menyajikan komik secara kurang menarik dan kurang runtut. • Kalimat percakapannya jelas dan sebagian besar menggunakan bahasa baku walau ada yang non baku. • Mengerjakan tugas dengan bantuan guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Subtema 3

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	1. Menggarisbawahi kata kunci, dan menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media. 2. Membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan. 3. Melakukan kegiatan pengamatan, dan menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.	**Sikap:** • Kerja sama, teliti dan Percaya diri. **Pengetahuan:** • Kata kunci dari teks penjelasan pada media, hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan, benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor. **Keterampilan:** • Menggarisbawahi kata kunci, Membuat diagram, Melakukan kegiatan pengamatan.
Pembelajaran 2	1. Mencermati bacaan dan menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan. 2. Menuliskan kembali isi teks bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan. 3. Mengamati lingkungan sekitar dan mengisi tabel informasi, untuk menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor. 4. Membuat kliping untuk mengidentifikasi ciri-ciri gambar cerita.	**Sikap:** • Kerja sama, teliti dan Percaya diri. **Pengetahuan:** • Kata kunci dari teks penjelasan, kesimpulan isi teks penjelasan, benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor, ciri-ciri gambar cerita. **Keterampilan:** • Mencermati bacaan, Menuliskan kembali isi teks bacaan, Mengamati lingkungan sekitar, Membuat kliping.
Pembelajaran 3	1. Menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, dan meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik. 2. Membandingkan artikel untuk membandingkan aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. 3. Menganalisis untuk mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.	**Sikap:** • Kerja sama, teliti dan Percaya diri. **Pengetahuan:** • Meringkas teks penjelasan (eksplanasi), aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia, akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat. **Keterampilan:** • Menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, Membandingkan artikel, Menganalisis.
Pembelajaran 4	1. Menuliskan kembali isi bacaan, dan menjelaskan isi teks penjelasakan pada media. 2. Mencari informasi untuk membandingkan aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. 3. Mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, untuk mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat.	**Sikap:** • Kerja sama, teliti dan Percaya diri. **Pengetahuan:** • iIsi teks penjelasakan pada media, aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia, akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat. **Keterampilan:** • Menuliskan kembali isi bacaan, Mencari informasi, Mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah.

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
Pembelajaran 5	1. Membuat diagram isi bacaan, untuk menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara visual. 2. Mengamati dan mengidentifikasi benda-benda di lingkungan rumah, dan menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor. 3. Mengamati gambar cerita, dan mengidentifikasi bahan dan alat untu membuat gambar cerita.	**Sikap:** • Kerja sama, teliti dan Percaya diri. **Pengetahuan:** • Hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media, benda-benda di lingkungan rumah, dan menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor, bahan dan alat untu membuat gambar cerita. **Keterampilan:** • Membuat diagram isi bacaan, Mengamati dan mengidentifikasi, Mengamati gambar cerita.
Pembelajaran 6	1. Mempresentasikan diagram, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan. 2. Mempresentasikan masalah dan menjelaskan penyebabnya, dan melaporkan pengalaman penerapan melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat. 3. Menuliskan sebuah cerita berdasarkan gambar cerita.	**Sikap:** • Kerja sama, teliti dan Percaya diri. **Pengetahuan:** • hasil kesimpulan isi teks penjelasan, pengalaman penerapan melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, gambar cerita. **Keterampilan:** • Mempresentasikan diagram, Mempresentasikan masalah dan menjelaskan penyebabnya, Menuliskan sebuah cerita.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggarisbawahi kata kunci, siswa mampu menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media secara tepat.
- Dengan membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran, siswa mampu m menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara lisan dengan jelas.
- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara benar.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema dan subtema (Tema : Panas dan Perpindahannya, Subtema Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan). Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema dan mengingatkan kembali akan topik yang telah dibahas sebelumnya.
  - Apa yang kamu ketahui tentang kalor?
  - Apakah kita membutuhkan kalor dalam kehidupan sehari-hari?
  - Mengapa kita membutuhkan kalor?
- Guru kemudian bertanya kepada siswa untuk meminta bantuan memperagakan percakapan dan membacakannya dengan nyaring di depan kelas.
- Siswa lain akan memperhatikan dan mendengarkan percakapan tersebut.
- Guru dan siswa kembali berdiskusi dengan menanyakan pertanyaan berikut:
  - Apakah kamu pernah memegang spatula yang terbuat dari kayu di atas kompor yang menyala seperti yang Lani lakukan? Apa yang kamu rasakan?
  - Apakah kamu pernah memegang spatula yang terbuat dari besi di atas kompor yang menyala seperti yang Lani lakukan? Apa yang kamu rasakan?

- Apa perbedaan yang Lani atau kamu rasakan, ketika memegang spatula yang terbuat dari kayu dan spatula yang terbuat dari besi?

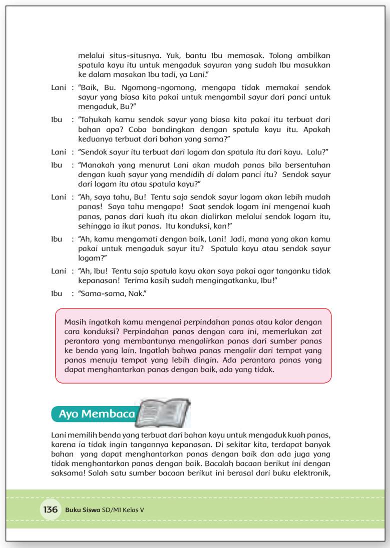
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergantian menjawab dan mendengarkan pendapat mereka. Guru kemudian memberikan pertanyaan lain:
  - Menurut kalian, bahan-bahan apa saja yang dapat dan tidak dapat memindahkan panas?
- Siswa akan menulis jawaban-jawaban tersebut di secarik kertas kecil. Simpanlah kertas tersebut. Kemudian, kertas tersebut akan digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang cakupan topik bahan yang termasuk konduktor dan isolator.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Bahan Konduktor dan Isolator", siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya ke dalam bacaan dan mencari arti dari kata-kata tersebut.



melalui situs-situsnya. Yuk, bantu Ibu memasak. Tolong ambilkan spatula kayu itu untuk mengaduk sayuran yang sudah Ibu masukkan ke dalam masakan Ibu tadi, ya Lani."

Lani : "Baik, Bu. Ngomong-ngomong, mengapa tidak memakai sendok sayur yang biasa kita pakai untuk mengambil sayur dari panci untuk mengaduk, Bu?"

Ibu : "Tahukah kamu sendok sayur yang biasa kita pakai itu terbuat dari bahan apa? Coba bandingkan dengan spatula kayu itu. Apakah keduanya terbuat dari bahan yang sama?"

Lani : "Sendok sayur itu terbuat dari logam dan spatula itu dari kayu. Lalu?"

Ibu : "Manakah yang menurut Lani akan mudah panas bila bersentuhan dengan kuah sayur yang mendidih di dalam panci itu? Sendok sayur dari logam itu atau spatula kayu?"

Lani : "Ah, saya tahu, Bu! Tentu saja sendok sayur logam akan lebih mudah panas! Saya tahu mengapa! Saat sendok logam ini mengenai kuah panas, panas dari kuah itu akan dialirkan melalui sendok logam itu, sehingga ia ikut panas. Itu konduksi, kan!"

Ibu : "Ah, kamu mengamati dengan baik, Lani! Jadi, mana yang akan kamu pakai untuk mengaduk sayur itu? Spatula kayu atau sendok sayur logam?"

Lani : "Ah, Ibu! Tentu saja spatula kayu akan saya pakai agar tanganku tidak kepanasan! Terima kasih sudah mengingatkanku, Ibu!"

Ibu : "Sama-sama, Nak."

Masih ingatkah kamu mengenai perpindahan panas atau kalor dengan cara konduksi? Perpindahan panas dengan cara ini, memerlukan zat perantara yang membantunya mengalirkan panas dari sumber panas ke benda yang lain. Ingatlah bahwa panas mengalir dari tempat yang panas menuju tempat yang lebih dingin. Ada perantara panas yang dapat menghantarkan panas dengan baik, ada yang tidak.

Ayo Membaca

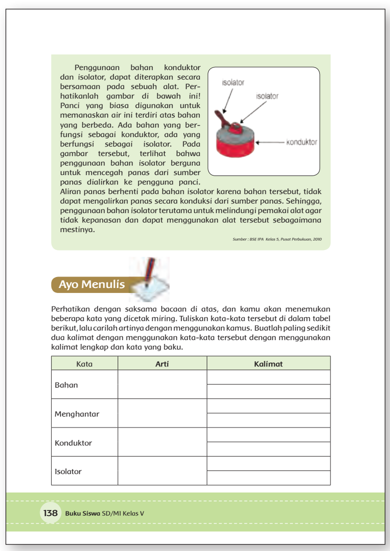
Lani memilih benda yang terbuat dari bahan kayu untuk mengaduk kuah panas, karena ia tidak ingin tangannya kepanasan. Di sekitar kita, terdapat banyak bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik dan ada juga yang tidak menghantarkan panas dengan baik. Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama! Salah satu sumber bacaan berikut ini berasal dari buku elektronik,

136 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Menulis



- Siswa mencermati bacaan yang disajikan dan mengidentifikasikan kata-kata yang dicetak miring.
- Siswa menuliskan kata-kata tersebut di dalam tabel dan mecari artinya dengan menggunakan kamus.
- Siswa membuat paling sedikit dua kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Kalimat yang dibuat adalah kalimat lengkap dengan menggunakan kata-kata baku.



Penggunaan bahan konduktor dan isolator, dapat diterapkan secara bersamaan pada sebuah alat. Perhatikanlah gambar di bawah ini! Panci yang biasa digunakan untuk memanaskan air ini terdiri atas bahan yang berbeda. Ada bahan yang berfungsi sebagai konduktor, ada yang berfungsi sebagai isolator. Pada gambar tersebut, terlihat bahwa penggunaan bahan isolator berguna untuk mencegah panas dari sumber panas dialirkan ke pengguna panci. Aliran panas berhenti pada bahan isolator karena bahan tersebut, tidak dapat mengalirkan panas secara konduksi dari sumber panas. Sehingga, penggunaan bahan isolator terutama untuk melindungi pemakai alat agar tidak kepanasan dan dapat menggunakan alat tersebut sebagaimana mestinya.

Sumber : BSE IPA Kelas 5, Pusat Perbukuan, 2010

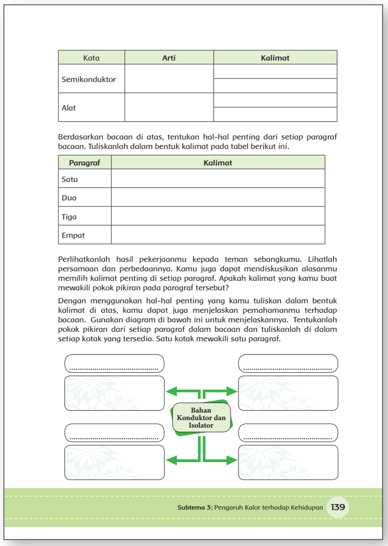
Ayo Menulis

Perhatikan dengan saksama bacaan di atas, dan kamu akan menemukan beberapa kata yang dicetak miring. Tuliskan kata-kata tersebut di dalam tabel berikut, lalu carilah artinya dengan menggunakan kamus. Buatlah paling sedikit dua kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata yang baku.

Kata	Arti	Kalimat
Bahan		
Menghantar		
Konduktor		
Isolator		

138 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Guru memimpin diskusi dan membahas tentang hal-hal penting yang terdapat dalam bacaan.
- Guru memimpin diskusi kelas dan meminta siswa untuk menemukan hal-hal penting dari bacaan yang mereka baca. Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan pada tiap paragraf bacaan dalam tabel yang disediakan.
- Siswa membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran dari bacaan yang mereka baca.
- Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini, digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media elektronik.



Kata	Arti	Kalimat
Semikonduktor		
Alat		

Berdasarkan bacaan di atas, tentukan hal-hal penting dari setiap paragraf bacaan. Tuliskanlah dalam bentuk kalimat pada tabel berikut ini.

Paragraf	Kalimat
Satu	
Dua	
Tiga	
Empat	

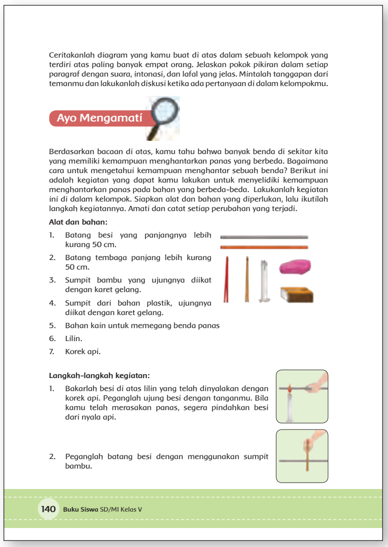
Perlihatkanlah hasil pekerjaanmu kepada teman sebangkumu. Lihatlah persamaan dan perbedaannya. Kamu juga dapat mendiskusikan alasanmu memilih kalimat penting di setiap paragraf. Apakah kalimat yang kamu buat mewakili pokok pikiran pada paragraf tersebut?

Dengan menggunakan hal-hal penting yang kamu tuliskan dalam bentuk kalimat di atas, kamu dapat juga menjelaskan pemahamanmu terhadap bacaan. Gunakan diagram di bawah ini untuk menjelaskannya. Tentukanlah pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan dan tuliskanlah di dalam setiap kotak yang tersedia. Satu kotak mewakili satu paragraf.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 139

Ayo Mengamati

- Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan bahan-bahan yang dapat menghantarkan panas (konduktor) dan menghambat panas (isolator).
- Siswa mengidentifikasikan kegiatan yang akan ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dalam kegiatan tersebut.
- Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam buku catatan mereka. Dalam buku catatan, mereka akan membuat tabel yang terdiri dari dua kolom yaitu kolom konduktor dan kolom isolator.
- Siswa akan menulis bahan-bahan mana yang termasuk ke dalam jenis konduktor dan isolator.
- Guru dan Siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang mereka lakukan. Guru akan mengambil kembali kertas kecil yang berisi ide anak-anak tentang bahan-bahan yang termasuk konduktor dan juga



Ceritakanlah diagram yang kamu buat di atas dalam sebuah kelompok yang terdiri atas paling banyak empat orang. Jelaskan pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan suara, intonasi, dan lafal yang jelas. Mintalah tanggapan dari temanmu dan lakukanlah diskusi ketika ada pertanyaan di dalam kelompokmu.

Ayo Mengamati

Berdasarkan bacaan di atas, kamu tahu bahwa banyak benda di sekitar kita yang memiliki kemampuan menghantarkan panas yang berbeda. Bagaimana cara untuk mengetahui kemampuan menghantar sebuah benda? Berikut ini adalah kegiatan yang dapat kamu lakukan untuk menyelidiki kemampuan menghantarkan panas pada bahan yang berbeda-beda. Lakukanlah kegiatan ini di dalam kelompok. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan, lalu ikutilah langkah kegiatannya. Amati dan catat setiap perubahan yang terjadi.

Alat dan bahan:

1. Batang besi yang panjangnya lebih kurang 50 cm.
2. Batang tembaga panjang lebih kurang 50 cm.
3. Sumpit bambu yang ujungnya diikat dengan karet gelang.
4. Sumpit dari bahan plastik, ujungnya diikat dengan karet gelang.
5. Bahan kain untuk memegang benda panas
6. Lilin.
7. Korek api.

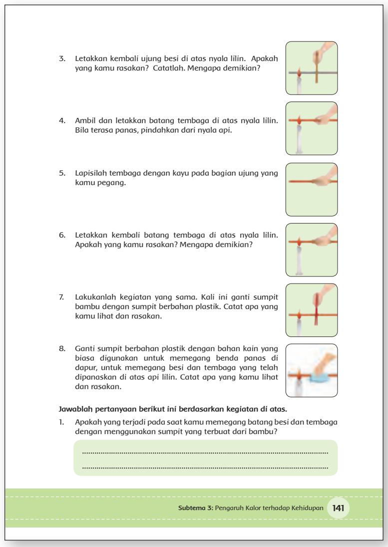
Langkah-langkah kegiatan:

1. Bakarlah besi di atas lilin yang telah dinyalakan dengan korek api. Peganglah ujung besi dengan tanganmu. Bila kamu telah merasakan panas, segera pindahkan besi dari nyala api.
2. Peganglah batang besi dengan menggunakan sumpit bambu.

140 Buku Siswa SD/MI Kelas V

isolator yang dilakukan di awal. Gunakan kertas tersebut untuk menambah informasi mengenai bahan-bahan yang mampu menghantarkan panas atau tidak.

- Kegiatan ini, digunakan sebagai kegiatan pembuka untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.6 dan 4.6.
- Pada pertemuan selanjutnya, minta siswa untuk mengisi lembar hasil pengamatan dengan menjawab pertanyaan yang ada. Siswa dapat menggunakan catatan hasil pengamatan dalam mengisi lembar pekerjaan ini.
- Siswa membuat kesimpulan dari kegiatan percobaan yang ia lakukan.


3. Letakkan kembali ujung besi di atas nyala lilin. Apakah yang kamu rasakan? Catatlah. Mengapa demikian?
4. Ambil dan letakkan batang tembaga di atas nyala lilin. Bila terasa panas, pindahkan dari nyala api.
5. Lapisilah tembaga dengan kayu pada bagian ujung yang kamu pegang.
6. Letakkan kembali batang tembaga di atas nyala lilin. Apakah yang kamu rasakan? Mengapa demikian?
7. Lakukanlah kegiatan yang sama. Kali ini ganti sumpit bambu dengan sumpit berbahan plastik. Catat apa yang kamu lihat dan rasakan.
8. Ganti sumpit berbahan plastik dengan bahan kain yang biasa digunakan untuk memegang benda panas di dapur, untuk memegang besi dan tembaga yang telah dipanaskan di atas api lilin. Catat apa yang kamu lihat dan rasakan.

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan kegiatan di atas.

1. Apakah yang terjadi pada saat kamu memegang batang besi dan tembaga dengan menggunakan sumpit yang terbuat dari bambu?

....

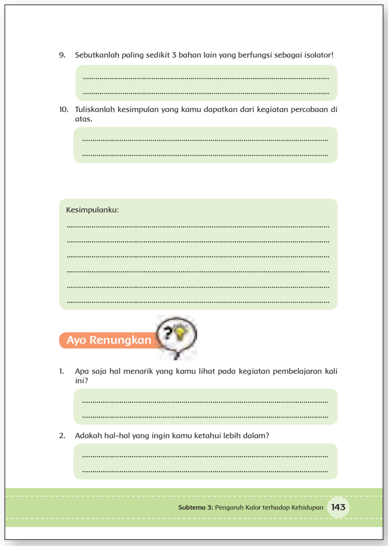
....

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 141

Ayo Renungkan



- Siswa menuliskan hal-hal menarik yang ia temukan dalam kegiatan pembelajaran.
- Siswa menuliskan hal-hal yang ingin ia ketahui lebih dalam dan usaha-usaha yang akan ia lakukan untuk memenuhi rasa ingin tahunya tersebut.


9. Sebutkanlah paling sedikit 3 bahan lain yang berfungsi sebagai isolator!

....

....

10. Tuliskanlah kesimpulan yang kamu dapatkan dari kegiatan percobaan di atas.

....

....

Kesimpulanku:

....

....

....

....

....

....

Ayo Renungkan

1. Apa saja hal menarik yang kamu lihat pada kegiatan pembelajaran kali ini?

....

....

2. Adakah hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih dalam?

....

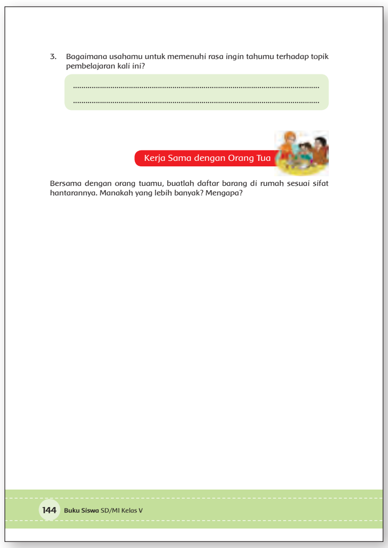
....

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 143

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orang tuanya, siswa membuat daftar barang di rumah yang sesuai sifat hantarannya. Siswa dengan bimbingan orang tua, membandingkan jumlah kedua jenis benda tersebut dan mengidentifikasikan mana yang lebih sedikit dan banyak.


3. Bagaimana usahamu untuk memenuhi rasa ingin tahumu terhadap topik pembelajaran kali ini?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, buatlah daftar barang di rumah sesuai sifat hantarannya. Manakah yang lebih banyak? Mengapa?

144 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Kegiatan Penilaian

A. Membuat Diagram tentang Hal-Hal Penting dari Bacaan

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Peta Konsep

Kriteria	4	3	2	1
Isi diagram	Diagram sangat informatif dan memuat 4 konsep yang tepat dari tiap paragraf.	Diagram informatif dan memuat 4 konsep dari tiap paragraf, namun ada konsep yang kurang tepat.	Diagram memuat kurang dari 4 konsep dan ada konsep yang kurang tepat.	Diagram memuat kurang dari 3 konsep dan ada konsep yang kurang tepat.
Penyajian Diagram	Diagram disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	Diagram disajikan dengan jelas dan mudah dipahami namun siswa masih membutuhkan bantuan guru.	Diagram disajikan dengan cukup jelas dan membutuhkan bantuan guru.	Diagram kurang jelas dan sulit dipahami.

B. Menjawab Pertanyaan berdasarkan Kegiatan Pengamatan

KD IPA 3.6 dan 4.6

Bentuk penilaian : Tes tertulis

Instrumen penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban:

1. Tangan tidak merasakan panas dari lilin yang mengalir melalui besi dan tembaga.
2. Karena sumpit bambu merupakan isolator sehingga tidak mampu menghantarkan panas. *(Jawaban dapat bervariasi)*

3. Tangan tidak merasakan panas dari lilin yang merambat melalui besi atau tembaga.
4. Karena sumpit plastik, merupakan isolator sehingga tidak mampu menghantarkan panas. *(Jawaban dapat bervariasi)*
5. Tangan tidak merasakan panas dari lilin yang merambat melalui besi atau tembaga.
6. Karena kain handuk yang merupakan isolator sehingga tidak mampu menghantarkan panas. *(Jawaban dapat bervariasi)*
7. Besi dan tembaga.
8. Kayu, plastik, dan kain handuk.
9. *Styrofoam*, kertas, dan karet. *(Jawaban dapat bervariasi)*

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Pembelajaran 2

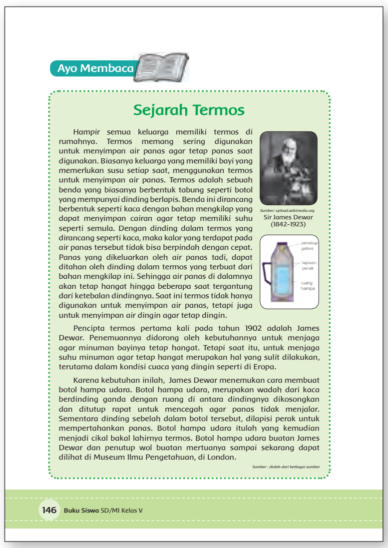
Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati bacaan, siswa mampu menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan secara tepat.
- Dengan menuliskan kembali isi teks bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan secara mandiri.
- Dengan mengamati lingkungan sekitar dan mengisi tabel informasi, siswa mampu menjelaskan benda-benda yang dapat bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor secara tepat.
- Dengan membuat kliping, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri gambar cerita secara tepat.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Guru membuka pelajaran dengan meminta 2 siswa untuk membacakan bacaan pendahuluan, sebuah percakapan antara Dayu dan Lani.
- Guru memperlihatkan sebuah termos di depan kelas, lalu mengajukan pertanyaan: apa nama benda ini? Siapa yang memiliki benda ini?
- Guru meminta salah satu siswa untuk maju ke depan dan memegang termos. Siswa diminta untuk menceritakan apa yang ia rasakan dengan indera perabanya.
- Guru meminta siswa untuk menebak air panaskah atau air dinginkah yang ada di dalam termos.
- Guru bertanya : mengapa kita tidak dapat merasakannya? Siswa menuliskan jawabannya di kertas kecil, kemudian menempelkannya di kertas besar untuk dipajang di kelas dan menjadi bahan diskusi selanjutnya.



Ayo Membaca

Sejarah Termos

Hampir semua keluarga memiliki termos di rumahnya. Termos memang sering digunakan untuk menyimpan air panas agar tetap panas saat digunakan. Biasanya keluarga yang memiliki bayi yang memerlukan susu setiap saat, menggunakan termos untuk menyimpan air panas. Termos adalah sebuah benda yang biasanya berbentuk tabung seperti botol yang mempunyai dinding berlapis. Benda ini dirancang berbentuk seperti kaca dengan bahan mengkilap yang dapat menyimpan cairan agar tetap memiliki suhu seperti semula. Dengan dinding dalam termos yang dirancang seperti kaca, maka kalor yang terdapat pada air panas tersebut tidak bisa berpindah dengan cepat. Panas yang dikeluarkan oleh air panas tadi, dapat ditahan oleh dinding dalam termos yang terbuat dari bahan mengkilap ini. Sehingga air panas di dalamnya akan tetap hangat hingga beberapa saat tergantung dari ketebalan dindingnya. Saat ini termos tidak hanya digunakan untuk menyimpan air panas, tetapi juga untuk menyimpan air dingin agar tetap dingin.

Sumber: upload.wikimedia.org
Sir James Dewar (1842-1923)

penutup gabus
lapisan perak
ruang hampa

Pencipta termos pertama kali pada tahun 1902 adalah James Dewar. Penemuannya didorong oleh kebutuhannya untuk menjaga agar minuman bayinya tetap hangat. Tetapi saat itu, untuk menjaga suhu minuman agar tetap hangat merupakan hal yang sulit dilakukan, terutama dalam kondisi cuaca yang dingin seperti di Eropa.

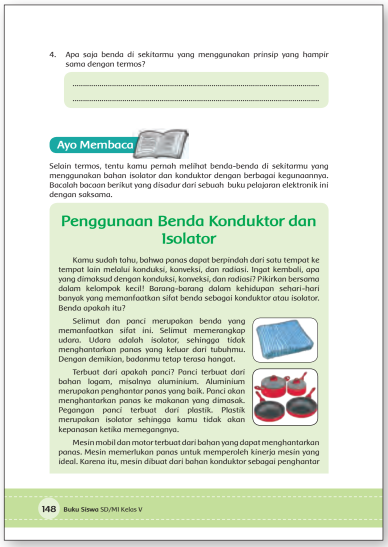
Karena kebutuhan inilah, James Dewar menemukan cara membuat botol hampa udara. Botol hampa udara, merupakan wadah dari kaca berdinding ganda dengan ruang di antara dindingnya dikosongkan dan ditutup rapat untuk mencegah agar panas tidak menjalar. Sementara dinding sebelah dalam botol tersebut, dilapisi perak untuk mempertahankan panas. Botol hampa udara itulah yang kemudian menjadi cikal bakal lahirnya termos. Botol hampa udara buatan James Dewar dan penutup wol buatan mertuanya sampai sekarang dapat dilihat di Museum Ilmu Pengetahuan, di London.

Sumber : diolah dari berbagai sumber

146 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul “Sejarah Termos”. Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya ke dalam bacaan. Mereka akan menuliskannya pada tabel yang telah disediakan.
- Guru memimpin diskusi dan membahas tentang isi informasi yang terdapat dalam bacaan.
- Guru memimpin diskusi kelas dan meminta siswa untuk menemukan kata-kata kunci dari bacaan yang mereka baca.
- Siswa menuliskan hal-hal penting pada setiap paragraf dengan menggunakan kalimat lengkap.
- Siswa merangkai kalimat-kalimat yang berisi informasi penting yang ia temukan menjadi tulisan dalam satu paragraf yang menggambrakan isi dari bacaan di atas. Siswa diingatkan untuk menggunakan kalimat yang lengkap, kata-kata baku dan ejaan yang tepat.
- Guru menanyakan : Adakah suatu persamaan atau perbedaan yang kamu lihat? Apakah kamu memiliki pemahaman yang sama terhadap pokok pikiran bacaan di atas?
- Beberapa siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru sebagai sebuah contoh.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Guru mengingatkan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan kalimat lengkap.
- Guru meminta siswa untuk membaca lagi satu bacaan yang menarik yang berjudul: “Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator”.


4. Apa saja benda di sekitarmu yang menggunakan prinsip yang hampir sama dengan termos?

....

....

Ayo Membaca

Selain termos, tentu kamu pernah melihat benda-benda di sekitarmu yang menggunakan bahan isolator dan konduktor dengan berbagai kegunaannya. Bacalah bacaan berikut yang disadur dari sebuah buku pelajaran elektronik ini dengan saksama.

Penggunaan Benda Konduktor dan Isolator

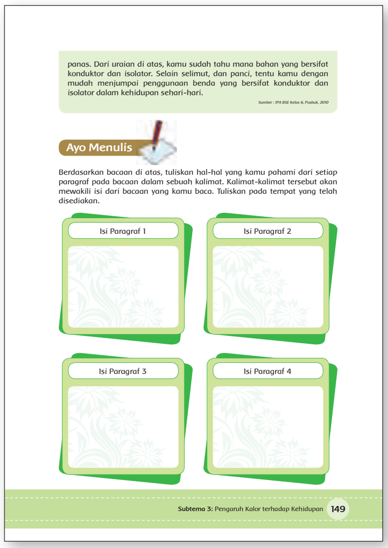
Kamu sudah tahu, bahwa panas dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain melalui konduksi, konveksi, dan radiasi. Ingat kembali, apa yang dimaksud dengan konduksi, konveksi, dan radiasi? Pikirkan bersama dalam kelompok kecil! Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor atau isolator. Benda apakah itu?

Selimut dan panci merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini. Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator, sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu tetap terasa hangat.

Terbuat dari apakah panci? Panci terbuat dari bahan logam, misalnya aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan kepanasan ketika memegangnya.

Mesin mobil dan motor terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Karena itu, mesin dibuat dari bahan konduktor sebagai penghantar

148 Buku Siswa SD/MI Kelas V


panas. Dari uraian di atas, kamu sudah tahu mana bahan yang bersifat konduktor dan isolator. Selain selimut, dan panci, tentu kamu dengan mudah menjumpai penggunaan benda yang bersifat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber : IPA BSE Kelas 6, Pusbuk, 2010

Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan hal-hal yang kamu pahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan mewakili isi dari bacaan yang kamu baca. Tuliskan pada tempat yang telah disediakan.

Isi Paragraf 1

Isi Paragraf 2

Isi Paragraf 3

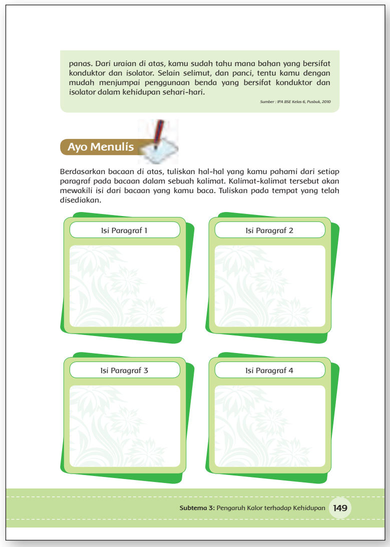
Isi Paragraf 4

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 149

- Siswa dapat menggarisbawahi kata-kata sulit yang ditemukannya dalam bacaan.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan hal-hal yang ia pahami dari tiap paragraf yang ia baca.
- Kemudian, siswa bekerja sama dengan teman sebangku, membuat diagram dari pokok pikiran setiap paragraf. Setelah selesai, siswa membuat sebuah paragraf baru berdasarkan diagram dengan bahasanya sendiri.
- Siswa menuliskan pemahamannya tentang isi bacaan dalam satu paragraf.


panas. Dari uraian di atas, kamu sudah tahu mana bahan yang bersifat konduktor dan isolator. Selain selimut, dan panci, tentu kamu dengan mudah menjumpai penggunaan benda yang bersifat konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber : IPA BSE Kelas 6, Pusbuk, 2010

Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan hal-hal yang kamu pahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan mewakili isi dari bacaan yang kamu baca. Tuliskan pada tempat yang telah disediakan.

Isi Paragraf 1

Isi Paragraf 2

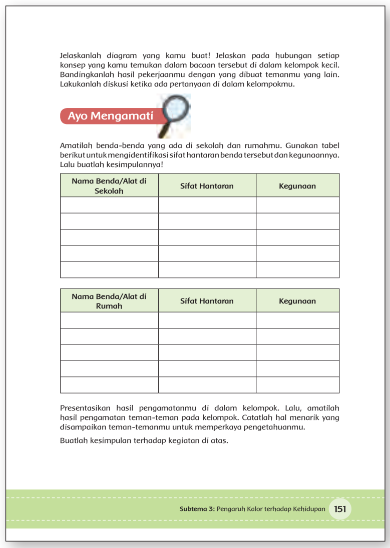
Isi Paragraf 3

Isi Paragraf 4

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 149

Ayo Mengamati

- Guru mengingatkan lagi kepada siswa, apa yang dimaksud dengan konduktor dan isolator.
- Siswa dapat memberikan beberapa contoh benda yang bersifat konduktor dan isolator.
- Siswa mengisi tabel yang sudah disediakan. Siswa menuliskan 5 benda yang ada di sekolah dan yang ada di rumah. Kemudian, siswa melengkapi keterangannya dengan menuliskan sifat hantar (konduktor/isolator) serta kegunaan benda tersebut.
- Setelah selesai, siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban teman-temannya untuk menambah wawasannya.
- Di akhir kegiatan, siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan.


Jelaskanlah diagram yang kamu buat! Jelaskan pada hubungan setiap konsep yang kamu temukan dalam bacaan tersebut di dalam kelompok kecil. Bandingkanlah hasil pekerjaanmu dengan yang dibuat temanmu yang lain. Lakukanlah diskusi ketika ada pertanyaan di dalam kelompokmu.

Ayo Mengamati

Amatilah benda-benda yang ada di sekolah dan rumahmu. Gunakan tabel berikut untuk mengidentifikasi sifat hantaran benda tersebut dan kegunaannya. Lalu buatlah kesimpulannya!

Nama Benda/Alat di Sekolah	Sifat Hantaran	Kegunaan

Nama Benda/Alat di Rumah	Sifat Hantaran	Kegunaan

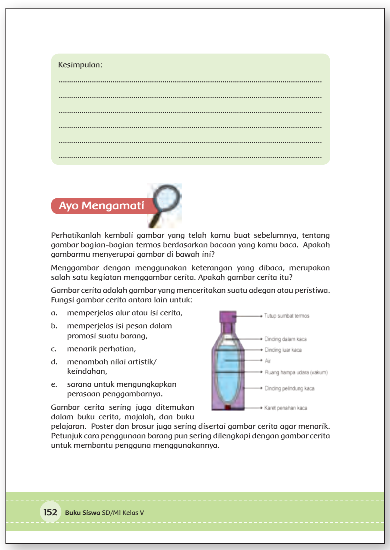
Presentasikan hasil pengamatanmu di dalam kelompok. Lalu, amatilah hasil pengamatan teman-teman pada kelompok. Catatlah hal menarik yang disampaikan teman-temanmu untuk memperkaya pengetahuanmu.

Buatlah kesimpulan terhadap kegiatan di atas.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 151

Ayo Mengamati

- Siswa memerhatikan gambar termos yang ia buat sebelumnya dan gambar yang disajikan pada bacaan. Siswa membandingkan apakah


Kesimpulan:

....

Ayo Mengamati

Perhatikanlah kembali gambar yang telah kamu buat sebelumnya, tentang gambar bagian-bagian termos berdasarkan bacaan yang kamu baca. Apakah gambarmu menyerupai gambar di bawah ini?

Menggambar dengan menggunakan keterangan yang dibaca, merupakan salah satu kegiatan menggambar cerita. Apakah gambar cerita itu?

Gambar cerita adalah gambar yang menceritakan suatu adegan atau peristiwa. Fungsi gambar cerita antara lain untuk:

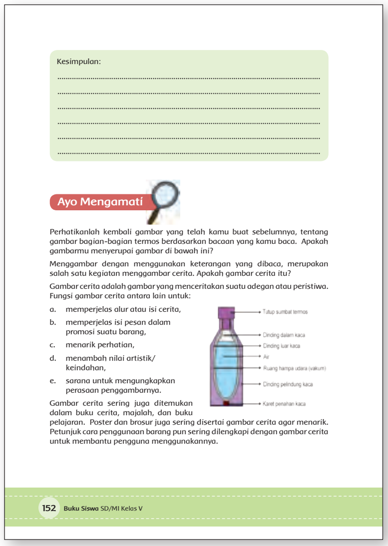
a. memperjelas alur atau isi cerita,
b. memperjelas isi pesan dalam promosi suatu barang,
c. menarik perhatian,
d. menambah nilai artistik/keindahan,
e. sarana untuk mengungkapkan perasaan penggambarnya.

Gambar cerita sering juga ditemukan dalam buku cerita, majalah, dan buku pelajaran. Poster dan brosur juga sering disertai gambar cerita agar menarik. Petunjuk cara penggunaan barang pun sering dilengkapi dengan gambar cerita untuk membantu pengguna menggunakannya.

152 Buku Siswa SD/MI Kelas V

gambar yang ia buat, menyerupai gambar yang disajikan pada Buku Siswa.

- Guru meminta siswa untuk membaca teks penjelasan tentang gambar cerita. Gambar cerita adalah gambar yang menceritakan suatu adegan atau peristiwa. Fungsi dari gambar cerita adalah memperjelas alur atau isi cerita, memperjelas isi pesan dalam promosi suatu barang, menarik perhatian, menambah nilai artistik/keindahan dan sarana untuk mengungkapkan perasaan penggambarnya.
- Guru menambahkan penjelasan bahwa gambar cerita juga ditemukan dalam buku cerita, majalah dan buku pelajaran.
- Guru dapat memperluas diskusi dengan meminta siswa untuk mencari contoh-contoh gambar cerita.


Kesimpulan:

Ayo Mengamati

Perhatikanlah kembali gambar yang telah kamu buat sebelumnya, tentang gambar bagian-bagian termos berdasarkan bacaan yang kamu baca. Apakah gambarmu menyerupai gambar di bawah ini?

Menggambar dengan menggunakan keterangan yang dibaca, merupakan salah satu kegiatan menggambar cerita. Apakah gambar cerita itu?

Gambar cerita adalah gambar yang menceritakan suatu adegan atau peristiwa. Fungsi gambar cerita antara lain untuk:

a. memperjelas alur atau isi cerita,
b. memperjelas isi pesan dalam promosi suatu barang,
c. menarik perhatian,
d. menambah nilai artistik/keindahan,
e. sarana untuk mengungkapkan perasaan penggambarnya.

Gambar cerita sering juga ditemukan dalam buku cerita, majalah, dan buku pelajaran. Poster dan brosur juga sering disertai gambar cerita agar menarik. Petunjuk cara penggunaan barang pun sering dilengkapi dengan gambar cerita untuk membantu pengguna menggunakannya.

152 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Berlatih

- Guru memperlihatkan 3 gambar sampul depan sebuah buku. Guru memberi contoh kesan yang didapatnya pada gambar pertama. Siswa melanjutkan dengan gambar kedua dan ketiga.
- Lalu, siswa membuat sebuah kliping dengan mengumpulkan gambar-gambar cerita yang ada di berbagai media.
  - Carilah gambar-gambar cerita yang ada pada buku pelajaran, buku cerita, Koran, majalah, brosur, dan poster yang ada di sekitarmu.
  - Berilah keterangan asal gambar cerita dan kesan yang kamu tangkap dari gambar tersebut seperti contoh di atas.


Ayo Berlatih

Perhatikanlah gambar cerita berikut ini! Lengkapilah keterangan sesuai gambar cerita yang ditampilkan. Di manakah kamu menemukan gambar cerita tersebut? Kesan apa yang kamu rasakan pada saat mengamati gambar ilustrasi tersebut?

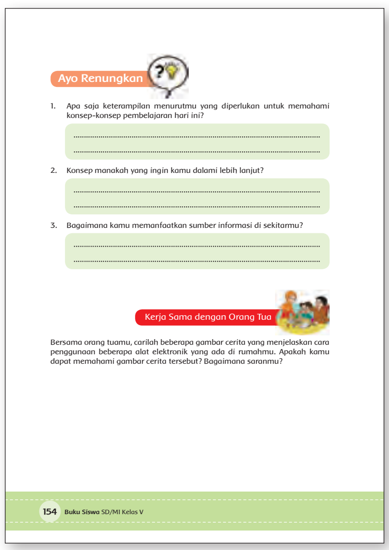
Gambar cerita dari: Buku pelajaran	Gambar cerita dari:	Gambar cerita dari: ....
Ceritakan kesan yang kamu tangkap dari gambar cerita: Menceritakan gambar seorang guru yang sedang berdiskusi dengan 6 siswanya tentang cita-cita mereka. Buku ini merupakan buku kegiatan belajar siswa.	Ceritakan kesan yang kamu tangkap dari gambar cerita:	Ceritakan kesan yang kamu tangkap dari gambar cerita: ....

Bersama dengan teman sekelompok, buatlah sebuah kliping dengan mengumpulkan gambar-gambar cerita yang ada di berbagai media. Carilah gambar-gambar cerita yang ada pada buku pelajaran, buku cerita, koran, majalah, brosur, dan poster yang ada di sekitarmu. Berilah keterangan asal gambar cerita dan kesan yang kamu tangkap dari gambar tersebut seperti contoh di atas.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 153

Ayo Renungkan

Di akhir pembelajaran, siswa membuat sebuah refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa.


Ayo Renungkan

1. Apa saja keterampilan menurutmu yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep pembelajaran hari ini?
2. Konsep manakah yang ingin kamu dalami lebih lanjut?
3. Bagaimana kamu memanfaatkan sumber informasi di sekitarmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

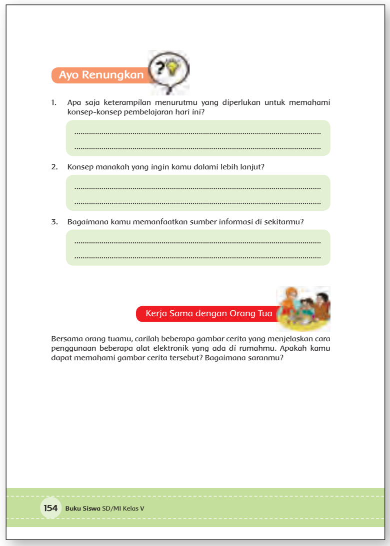
Bersama orang tuamu, carilah beberapa gambar cerita yang menjelaskan cara penggunaan beberapa alat elektronik yang ada di rumahmu. Apakah kamu dapat memahami gambar cerita tersebut? Bagaimana saranmu?

154 Buku Siswa SD/MI Kelas V



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Bersama dengan orang tuanya, siswa mencari beberapa gambar yang menjelaskan cara penggunaan beberapa alat eletronik yang ditemukan di rumah.
- Siswa menjelaskan, apakah gambar cerita tersebut mudah dipahami dan memberikan saran.



Ayo Renungkan

1. Apa saja keterampilan menurutmu yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep pembelajaran hari ini?

   ....

   ....

2. Konsep manakah yang ingin kamu dalami lebih lanjut?

   ....

   ....

3. Bagaimana kamu memanfaatkan sumber informasi di sekitarmu?

   ....

   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, carilah beberapa gambar cerita yang menjelaskan cara penggunaan beberapa alat elektronik yang ada di rumahmu. Apakah kamu dapat memahami gambar cerita tersebut? Bagaimana saranmu?

154 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kegiatan Penilaian

A. Menjawab Pertanyaan berdasarkan Bacaan

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban

1. Apakah fungsi sebuah termos?

   Termos digunakan untuk menyimpan air panas agar tetap panas saat digunakan.

2. Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat termos pada masa itu?

   Bahan yang digunakan pada masa itu adalah botol hampa udara, merupakan wadah dari kaca berdinding ganda dengan ruang di antara dindingnya dikosongkan dan ditutup rapat.

3. Gambarlah bagian-bagian termos sesuai bacaan di atas.

4. Apa saja benda di sekitarmu yang menggunaan prinsip yang hampir sama dengan termos?

B. Diagram Pokok Pikiran

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	4	3	2	1
Pokok pikiran	Siswa dapat menuliskan 4 pokok pikiran dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan 3 pokok pikiran dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan 2 pokok pikiran dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan 1 pokok pikiran dengan tepat.
Ringkasan	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasanya sendiri.	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang cukup sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasanya sendiri.	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang kurang sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasanya sendiri.	Siswa dapat membuat ringkasan dalam sebuah paragraf yang kurang sesuai dengan isi bacaan dan menggunakan bahasa dalam teks bacaan.
Kerja sama	Siswa dapat memberikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.	Siswa dapat memberikan pendapat namun kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa kadang memberikan pendapat dan kurang menghargai pendapat orang lain.	Siswa tidak memberikan bantuan apapun.

C. **Mengisi Tabel Benda-Benda dan Sifat Hantarnya**

KD IPA 3.6 dan 4.6

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	4	3	2	1
Nama benda	Siswa dapat menuliskan 5 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.	Siswa dapat menuliskan 4 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.	Siswa dapat menuliskan 3 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.	Siswa dapat menuliskan 1-2 benda yang ada di rumah dan yang ada di sekolah.
Sifat hantar	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari semua benda dengan tepat.	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari 8-9 benda dengan tepat.	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari 6-7 benda dengan tepat.	Siswa dapat menentukan sifat hantar dari 1-5 benda dengan tepat.
Kegunaan	Siswa dapat menuliskan kegunaan semua benda dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan kegunaan 8-9 benda dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan kegunaan 6-7 benda dengan tepat.	Siswa dapat menuliskan kegunaan 1-5 benda dengan tepat.

D. **Kliping Gambar Cerita**

KD SBdP KD 3.1 dan 4.1

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : rubrik

Kriteria	4	3	2	1
Gambar Cerita	Siswa dapat mencari 5 gambar-gambar yang sangat menarik untuk dilihat.	Siswa dapat mencari 4 gambar-gambar yang menarik untuk dilihat.	Siswa dapat mencari 3 gambar-gambar yang cukup menarik untuk dilihat.	Siswa dapat mencari kurang dari 3 gambar-gambar.

Kriteria	4	3	2	1
Kesan	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan tepat dan cukup mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan cukup tepat dan mudah dimengerti.	Siswa dapat menuliskan kesan yang didapat dari gambar dengan kurang tepat.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menuliskan isi dari tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik secara tepat.
- Dengan membandingkan artikel, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara percaya diri.
- Dengan menganalisis, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara mandiri.

Kegiatan Pendahuluan

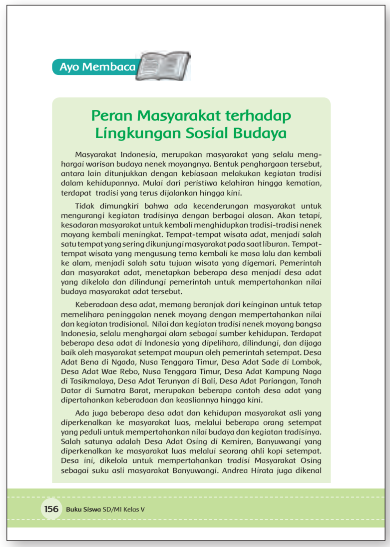
- Siswa mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.
  - Kegiatan apa saja yang kamu lihat?
  - Apakah tujuan kegiatan tersebut?
  - Bagaimana pengaruh kegiatan tersebut terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat setempat?
  - Bagaimana dengan kegiatan masyarakat yang ada di wilayah tempat tinggalmu?
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergantian menjawab pertanyaan tersebut. Kemudian jawaban yang diberikan akan digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang cakupan topik yang akan dibahas pada hari tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul "Pengaruh Manusia terhadap Lingkungan Sosial Budaya". Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.

- Guru meminta siswa untuk menulis isi dari tiap paragraf yang ia baca ke dalam kotak yang disediakan.
- Siswa dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mewakili isi bacaan, membuat sebuah diagram yang menjelaskan pemahamannya terhadap bacaan. Siswa menuliskan kalimat-kalimat yang menjadi pokok pikiran dari setiap paragraf pada setiap kotak dalam diagram. Siswa menambahkan hal-hal penting lain dalam paragraf yang mendukung pokok pikiran tersebut.
- Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menyebutkan kata kunci dari teks penjelasan pada media elektronik.


Ayo Membaca

Peran Masyarakat terhadap Lingkungan Sosial Budaya

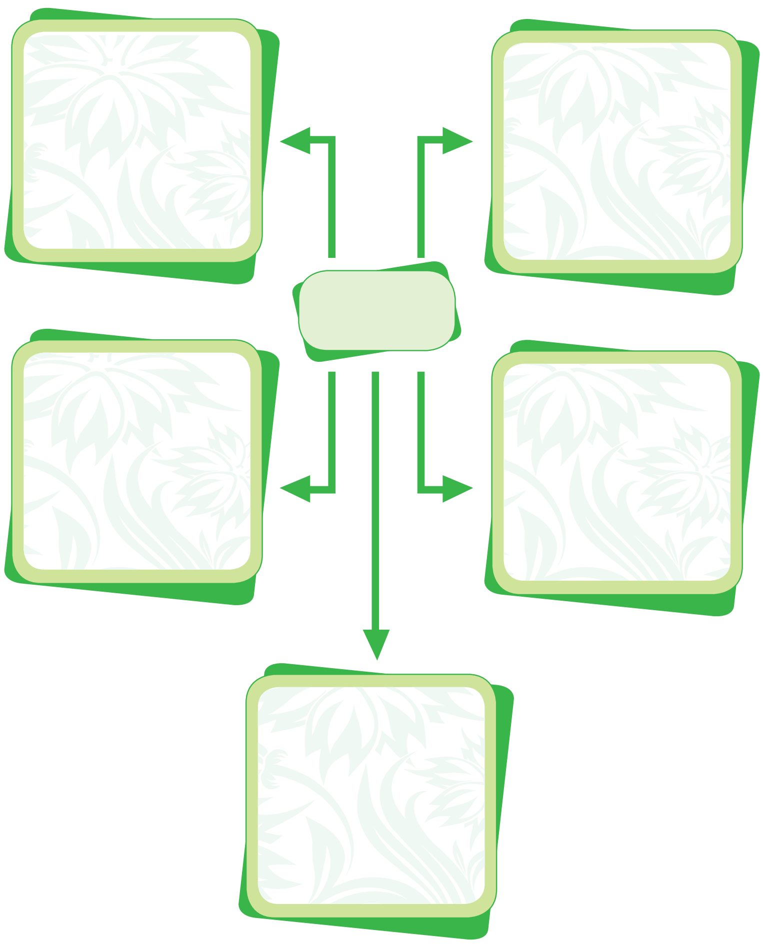
Masyarakat Indonesia, merupakan masyarakat yang selalu menghargai warisan budaya nenek moyangnya. Bentuk penghargaan tersebut, antara lain ditunjukkan dengan kebiasaan melakukan kegiatan tradisi dalam kehidupannya. Mulai dari peristiwa kelahiran hingga kematian, terdapat tradisi yang terus dijalankan hingga kini.

Tidak dimungkiri bahwa ada kecenderungan masyarakat untuk mengurangi kegiatan tradisinya dengan berbagai alasan. Akan tetapi, kesadaran masyarakat untuk kembali menghidupkan tradisi-tradisi nenek moyang kembali meningkat. Tempat-tempat wisata adat, menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi masyarakat pada saat liburan. Tempat-tempat wisata yang mengusung tema kembali ke masa lalu dan kembali ke alam, menjadi salah satu tujuan wisata yang digemari. Pemerintah dan masyarakat adat, menetapkan beberapa desa menjadi desa adat yang dikelola dan dilindungi pemerintah untuk mempertahankan nilai budaya masyarakat adat tersebut.

Keberadaan desa adat, memang beranjak dari keinginan untuk tetap memelihara peninggalan nenek moyang dengan mempertahankan nilai dan kegiatan tradisional. Nilai dan kegiatan tradisi nenek moyang bangsa Indonesia, selalu menghargai alam sebagai sumber kehidupan. Terdapat beberapa desa adat di Indonesia yang dipelihara, dilindungi, dan dijaga baik oleh masyarakat setempat maupun oleh pemerintah setempat. Desa Adat Bena di Ngada, Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Sade di Lombok, Desa Adat Wae Rebo, Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Kampung Naga di Tasikmalaya, Desa Adat Terunyan di Bali, Desa Adat Pariangan, Tanah Datar di Sumatra Barat, merupakan beberapa contoh desa adat yang dipertahankan keberadaan dan keasliannya hingga kini.

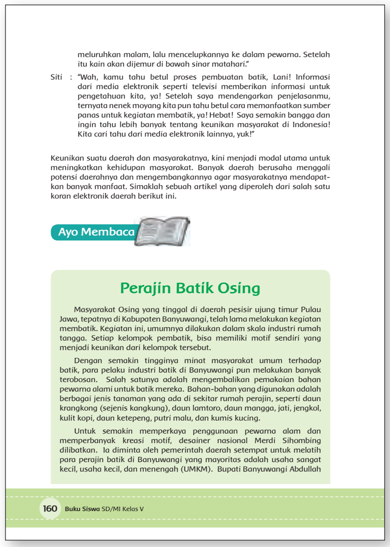
Ada juga beberapa desa adat dan kehidupan masyarakat asli yang diperkenalkan ke masyarakat luas, melalui beberapa orang setempat yang peduli untuk mempertahankan nilai budaya dan kegiatan tradisinya. Salah satunya adalah Desa Adat Osing di Kemiren, Banyuwangi yang diperkenalkan ke masyarakat luas melalui seorang ahli kopi setempat. Desa ini, dikelola untuk mempertahankan tradisi Masyarakat Osing sebagai suku asli masyarakat Banyuwangi. Andrea Hirata juga dikenal

156 Buku Siswa SD/MI Kelas V



Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul "Perajin Batik Osing". Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.



meluruhkan malam, lalu mencelupkannya ke dalam pewarna. Setelah itu kain akan dijemur di bawah sinar matahari."

Siti : "Wah, kamu tahu betul proses pembuatan batik, Lani! Informasi dari media elektronik seperti televisi memberikan informasi untuk pengetahuan kita, ya! Setelah saya mendengarkan penjelasanmu, ternyata nenek moyang kita pun tahu betul cara memanfaatkan sumber panas untuk kegiatan membatik, ya! Hebat! Saya semakin bangga dan ingin tahu lebih banyak tentang keunikan masyarakat di Indonesia! Kita cari tahu dari media elektronik lainnya, yuk!"

Keunikan suatu daerah dan masyarakatnya, kini menjadi modal utama untuk meningkatkan kehidupan masyarakat. Banyak daerah berusaha menggali potensi daerahnya dan mengembangkannya agar masyarakatnya mendapatkan banyak manfaat. Simaklah sebuah artikel yang diperoleh dari salah satu koran elektronik daerah berikut ini.

Ayo Membaca

Perajin Batik Osing

Masyarakat Osing yang tinggal di daerah pesisir ujung timur Pulau Jawa, tepatnya di Kabupaten Banyuwangi, telah lama melakukan kegiatan membatik. Kegiatan ini, umumnya dilakukan dalam skala industri rumah tangga. Setiap kelompok pembatik, bisa memiliki motif sendiri yang menjadi keunikan dari kelompok tersebut.

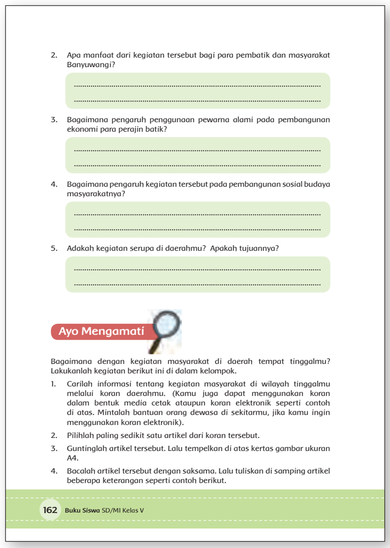
Dengan semakin tingginya minat masyarakat umum terhadap batik, para pelaku industri batik di Banyuwangi pun melakukan banyak terobosan. Salah satunya adalah mengembalikan pemakaian bahan pewarna alami untuk batik mereka. Bahan-bahan yang digunakan adalah berbagai jenis tanaman yang ada di sekitar rumah perajin, seperti daun krangkong (sejenis kangkung), daun lamtoro, daun mangga, jati, jengkol, kulit kopi, daun ketepeng, putri malu, dan kumis kucing.

Untuk semakin memperkaya penggunaan pewarna alam dan memperbanyak kreasi motif, desainer nasional Merdi Sihombing dilibatkan. Ia diminta oleh pemerintah daerah setempat untuk melatih para perajin batik di Banyuwangi yang mayoritas adalah usaha sangat kecil, usaha kecil, dan menengah (UMKM). Bupati Banyuwangi Abdullah

160 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mengamati

- Guru dapat menyiapkan satu buah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar.
- Guru dan siswa akan berdiskusi bersama-sama untuk membahas artikel tersebut. Guru akan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai artikel tersebut.
  - Apa nama kegiatan yang dilakukan?
  - Dimana kegiatan tersebut dilakukan?
  - Apa tujuan dilakukannya kegiatan tersebut?
  - Apa manfaat kegiatan tersebut bagi masyarakat sekitar?
- Siswa akan mencari sebuah artikel yang menceritakan tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar. Siswa akan membaca artikel tersebut dan mencari informasi sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ketika diskusi. Siswa akan menuliskan hasilnya di dalam lembar pekerjaan yang sudah disediakan.
- Siswa akan mempresentasikan hasil pengamatannya. Kemudian siswa akan mencatat hasil temuan teman-temannya dan membuat kesimpulan akan kegiatan ini.
- Guru akan meminta siswa untuk membaca kembali artikel yang berjudul "Perajin Batik Osing".



2. Apa manfaat dari kegiatan tersebut bagi para pembatik dan masyarakat Banyuwangi?

   ....

   ....

3. Bagaimana pengaruh penggunaan pewarna alami pada pembangunan ekonomi para perajin batik?

   ....

   ....

4. Bagaimana pengaruh kegiatan tersebut pada pembangunan sosial budaya masyarakatnya?

   ....

   ....

5. Adakah kegiatan serupa di daerahmu? Apakah tujuannya?

   ....

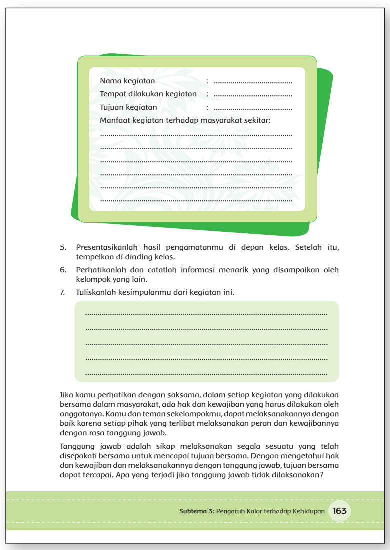
   ....

Ayo Mengamati

Bagaimana dengan kegiatan masyarakat di daerah tempat tinggalmu? Lakukanlah kegiatan berikut ini di dalam kelompok.

1. Carilah informasi tentang kegiatan masyarakat di wilayah tinggalmu melalui koran daerahmu. (Kamu juga dapat menggunakan koran dalam bentuk media cetak ataupun koran elektronik seperti contoh di atas. Mintalah bantuan orang dewasa di sekitarmu, jika kamu ingin menggunakan koran elektronik).
2. Pilihlah paling sedikit satu artikel dari koran tersebut.
3. Guntinglah artikel tersebut. Lalu tempelkan di atas kertas gambar ukuran A4.
4. Bacalah artikel tersebut dengan saksama. Lalu tuliskan di samping artikel beberapa keterangan seperti contoh berikut.

162 Buku Siswa SD/MI Kelas V



Nama kegiatan : ....
Tempat dilakukan kegiatan : ....
Tujuan kegiatan : ....
Manfaat kegiatan terhadap masyarakat sekitar:
....

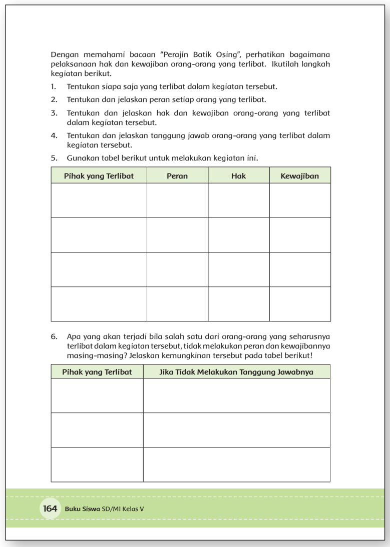
5. Presentasikanlah hasil pengamatanmu di depan kelas. Setelah itu, tempelkan di dinding kelas.
6. Perhatikanlah dan catatlah informasi menarik yang disampaikan oleh kelompok yang lain.
7. Tuliskanlah kesimpulanmu dari kegiatan ini.

   ....

Jika kamu perhatikan dengan saksama, dalam setiap kegiatan yang dilakukan bersama dalam masyarakat, ada hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh anggotanya. Kamu dan teman sekelompokmu, dapat melaksanakannya dengan baik karena setiap pihak yang terlibat melaksanakan peran dan kewajibannya dengan rasa tanggung jawab.

Tanggung jawab adalah sikap melaksanakan segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan mengetahui hak dan kewajiban dan melaksanakannya dengan tanggung jawab, tujuan bersama dapat tercapai. Apa yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan?

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 163


Dengan memahami bacaan "Perajin Batik Osing", perhatikan bagaimana pelaksanaan hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat. Ikutilah langkah kegiatan berikut.

1. Tentukan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Tentukan dan jelaskan peran setiap orang yang terlibat.
3. Tentukan dan jelaskan hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
4. Tentukan dan jelaskan tanggung jawab orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.
5. Gunakan tabel berikut untuk melakukan kegiatan ini.

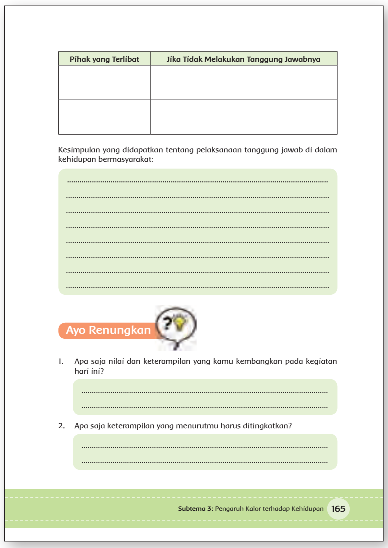
Pihak yang Terlibat	Peran	Hak	Kewajiban

6. Apa yang akan terjadi bila salah satu dari orang-orang yang seharusnya terlibat dalam kegiatan tersebut, tidak melakukan peran dan kewajibannya masing-masing? Jelaskan kemungkinan tersebut pada tabel berikut!

Pihak yang Terlibat	Jika Tidak Melakukan Tanggung Jawabnya

164 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasikan peran, hak dan kewajiban orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang diceritakan di artikel tersebut. Siswa akan menuliskan hasil analisisnya pada tabel yang telah disediakan.
- Sebelumnya, guru perlu menjelaskan mengenai hak dan kewajiban, peran dan juga tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap melaksanakan segala sesuatu yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan mengetahui hak dan kewajiban dan melaksanakannya dengan tanggung jawab, tujuan bersama dapat tercapai.
- Siswa akan menganalisis suatu kemungkinan jika orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut tidak memenuhi tanggung jawabnya. Kemudian siswa akan memberikan kesimpulan akan kegiatan ini.


Pihak yang Terlibat	Jika Tidak Melakukan Tanggung Jawabnya

Kesimpulan yang didapatkan tentang pelaksanaan tanggung jawab di dalam kehidupan bermasyarakat:

....

Ayo Renungkan

1. Apa saja nilai dan keterampilan yang kamu kembangkan pada kegiatan hari ini?

....

2. Apa saja keterampilan yang menurutmu harus ditingkatkan?

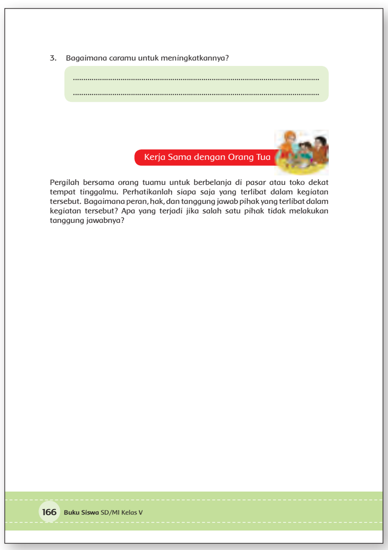
....

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 165

Ayo Renungkan



- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini. Siswa menuliskan nilai dan keterampilan yang ia kembangkan pada kegiatan hari tersebut.
- Siswa melakukan refleksi tentang keterampilan apa saja yang harus ia tingkatkan dan bagaimana (usaha apa yang akan ia lakukan) keterampilan tersebut dapat ditingkatkan.


3. Bagaimana caramu untuk meningkatkannya?

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Pergilah bersama orang tuamu untuk berbelanja di pasar atau toko dekat tempat tinggalmu. Perhatikanlah siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Bagaimana peran, hak, dan tanggung jawab pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut? Apa yang terjadi jika salah satu pihak tidak melakukan tanggung jawabnya?

166 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa bersama dengan orang tuanya, pergi berbelanja di pasar atau toko di dekat tempat tinggalnya dan memerhatikan siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Siswa mengidentifikasikan peran, hak dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Siswa mengidentifikasi apa yang akan terjadi jika salah satu pihak tidak melakukan tanggung jawabnya.

Kegiatan Penilaian

A. Menjawab Pertanyaan berdasarkan Bacaan

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci Jawaban

1. Apa tujuan utama diadakannya kegiatan pelatihan pembatikan dengan menggunakan pewarna alami? Tujuan diadakannya kegiatan pelatihan adalah semakin memperkaya penggunaan pewarna alam dan memperbanyak kreasi motif.
2. Apa manfaat dari kegiatan tersebut bagi para pembatik dan masyarakat Banyuwangi? Meningkatnya tingkat ekonomi perajin dan berdampak pada pembangunan sosial budaya masyarakat setempat.
3. Bagaimana pengaruh penggunaan pewarna alami pada pembangunan ekonomi para perajin batik? Dengan batik pewarna alam, para perajin bisa lebih untung karena harga jual batik menjadi lebih tinggi.
4. Bagaimana pengaruh kegiatan tersebut pada pembangunan sosial budaya masyarakatnya? Dengan menggunakan pewarna alami, masyarakat turut serta dalam menjaga lingkungan sekitar.
5. Adakah kegiatan serupa di daerahmu? Apakah tujuannya? (jawaban dapat bervariasi)

B. Diagram Pokok Pikiran

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Diagram Pokok Pikiran

Kriteria	4	3	2	1
Isi diagram	Diagram sangat informatif dan memuat 4 konsep yang tepat dari tiap paragraf.	Diagram informatif dan memuat 4 konsep dari tiap paragraf, namun ada konsep yang kurang tepat.	Diagram memuat kurang dari 4 konsep dan ada konsep yang kurang tepat.	Diagram memuat kurang dari 3 konsep dan ada konsep yang kurang tepat.

Kriteria	4	3	2	1
Penyajian diagram	Diagram disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	Diagram disajikan dengan jelas dan mudah dipahami namun siswa masih membutuhkan bantuan guru.	Diagram disajikan dengan cukup jelas dan membutuhkan bantuan guru.	Diagram kurang jelas dan sulit dipahami.

C. Mempresentasikan Hasil Pengamatan

KD IPS 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Presentasi Pengamatan

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan mem-presentasi-kan hasil pengamatan	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan tepat dengan menyebutkan seluruh komponen pengamatan (nama, tempat, tujuan dan manfaat).	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan menyebutkan hampir seluruh komponen pengamatan (nama, tempat, dan tujuan).	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan (nama dan tempat).	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan menyebutkan salah satu komponen pengamatan (nama/ tempat/ tujuan atau manfaat).

Kriteria	4	3	2	1
Sikap percaya diri	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan percaya diri dan menyampaikan-nya dengan suara yang jelas.	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri dan menyampaikan-nya dengan suara yang jelas.	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri tetapi ketika menyampaikan-nya suaranya kurang terdengar jelas.	Siswa masih kurang percaya diri dalam mempresentasi-kan hasil pengamatan dan ketika menyampaikan-nya suaranya kurang terdengar jelas.

D. Indetifikasi dan Analisis Hak dan Kewajiban

KD PPKN 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Identifikasi dan Analisis Hak dan Kewajiban

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan meng-identifikasi	Siswa mampu meng-identifikasi-kan semua komponen yang tertera pada tabel pengamatan (pihak yang terlibat, peran, hak dan kewajiban).	Siswa mampu meng-identifikasikan hampir seluruh komponen yang tertera pada tabel pengamatan (pihak yang terlibat, peran dan hak).	Siswa mampu meng-identifikasi-kan sebagian komponen yang tertera pada tabel pengamatan (pihak yang terlibat dan peran).	Siswa mampu meng-identifikasi-kan salah satu komponen yang tertera pada tabel pengamatan (pihak yang terlibat/peran/hak atau kewajiban).

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan menganalisis	Siswa mampu menganalisis seluruh peran yang terlibat jika tidak melakukan tanggung jawabnya.	Siswa mampu menganalisis sebagian besar peran yang terlibat jika tidak melakukan tanggung jawabnya.	Siswa mampu menganalisis beberapa peran yang terlibat jika tidak melakukan tanggung jawabnya.	Siswa tidak mampu menganalisis seluruh peran yang terlibat jika tidak melakukan tanggung jawabnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

Pembelajaran 4

IPS

3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggug jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menuliskan kembali isi bacaan, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasakan pada media cetak atau elektronik secara lengkap.
- Dengan mencari informasi, siswa mampu membandingkan aktivitas masyarakat di bebarapa wilayah dalam upaya pembangunan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia secara mandiri.
- Dengan mengamati masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekolah, siswa mampu mengidentifikasi akibat-akibat yang timbul karena tidak adanya penerapan tanggung jawab di masyarakat secara tepat.

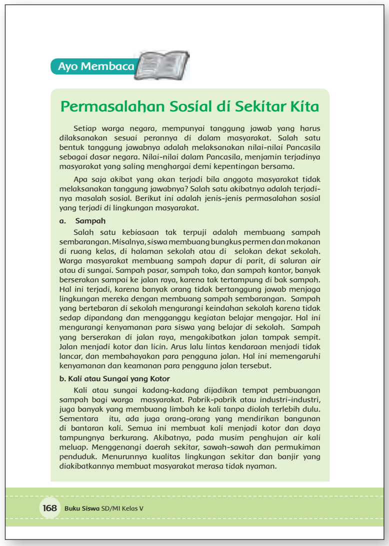
Kegiatan Pendahuluan

- Guru dapat menyiapkan beberapa gambar yang dicetak dengan ukuran A3. Gambar tersebut adalah gambar yang menunjukkan keadaan di lingkungan sekitar. Gambar bisa berupa gambar lingkungan yang sangat kotor karena sampah, lingkungan bersih, keadaan jalan yang macet dan lain sebagainya.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dibahas pada tema ini.
  - Apa yang dapat kalian lihat dari gambar tersebut?
  - Bagaimana keadaan tempat tersebut?
  - Menurut pendapat kalian, siapa yang memiliki tanggung jawab akan keadaan seperti ini?
  - Apa yang harus dilakukan untuk membuatnya menjadi lebih baik lagi?
- Siswa mencermati gambar yang disajikan di Buku Siswa, guru mengarahkan diskusi dengan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. Guru akan menanyakan pertanyaan yang sama dengan yang sebelumnya. Setelah itu guru akan kembali bertanya:
  - Bagaimana dengan keadaan lingkungan tempat tinggalmu?
  - Apa akibatnya jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan?
- Siswa akan menuliskan hasil jawaban mereka di selembar kertas kecil dan mereka akan menyampaikan jawaban mereka di depan kelas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul "Permasalahan Sosial di Sekitar Kita". Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Guru meminta siswa untuk menulis kata-kata sulit yang ditemukannya ke dalam bacaan. Mereka diperbolehkan untuk mencari arti dari kata-kata tersebut dengan menggunakan kamus.
- Siswa menemukan pokok pikiran pada setiap paragraf dalam bacaan dan menuliskan pokok pikiran tersebut, pada kartu pokok pikiran seperti yang disajikan pada Buku Siswa.
- Siswa menggunakan kartu pokok pikirannya untuk didiskusikan bersama teman-teman di kelompoknya. Setelah kartu pokok pikiran terkumpul, mereka akan mengumpulkan kartu-kartu tersebut berdasarkan paragrafnya dan menempelkannya di selembar karton.
- Siswa menuliskan judul bacaan pada bagian paling atas kertas dan menarik garis penghubung yang menghubungkan judul bacaan dengan pokok-pokok pikiran dari tiap paragraf.
- Setelah itu, siswa akan menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menjelaskan isi teks penjelasan pada media elektronik.
- Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas.



Ayo Membaca

Permasalahan Sosial di Sekitar Kita

Setiap warga negara, mempunyai tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai perannya di dalam masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawabnya adalah melaksanakan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Nilai-nilai dalam Pancasila, menjamin terjadinya masyarakat yang saling menghargai demi kepentingan bersama.

Apa saja akibat yang akan terjadi bila anggota masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawabnya? Salah satu akibatnya adalah terjadinya masalah sosial. Berikut ini adalah jenis-jenis permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

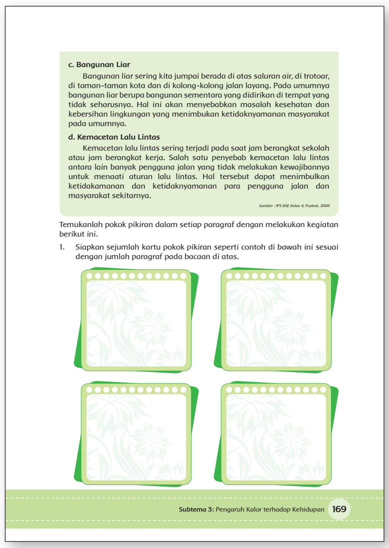
a. Sampah

Salah satu kebiasaan tak terpuji adalah membuang sampah sembarangan. Misalnya, siswa membuang bungkus permen dan makanan di ruang kelas, di halaman sekolah atau di selokan dekat sekolah. Warga masyarakat membuang sampah dapur di parit, di saluran air atau di sungai. Sampah pasar, sampah toko, dan sampah kantor, banyak berserakan sampai ke jalan raya, karena tak tertampung di bak sampah. Hal ini terjadi, karena banyak orang tidak bertanggung jawab menjaga lingkungan mereka dengan membuang sampah sembarangan. Sampah yang bertebaran di sekolah mengurangi keindahan sekolah karena tidak sedap dipandang dan mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengurangi kenyamanan para siswa yang belajar di sekolah. Sampah yang berserakan di jalan raya, mengakibatkan jalan tampak sempit. Jalan menjadi kotor dan licin. Arus lalu lintas kendaraan menjadi tidak lancar, dan membahayakan para pengguna jalan. Hal ini memengaruhi kenyamanan dan keamanan para pengguna jalan tersebut.

b. Kali atau Sungai yang Kotor

Kali atau sungai kadang-kadang dijadikan tempat pembuangan sampah bagi warga masyarakat. Pabrik-pabrik atau industri-industri, juga banyak yang membuang limbah ke kali tanpa diolah terlebih dulu. Sementara itu, ada juga orang-orang yang mendirikan bangunan di bantaran kali. Semua ini membuat kali menjadi kotor dan daya tampungnya berkurang. Akibatnya, pada musim penghujan air kali meluap. Menggenangi daerah sekitar, sawah-sawah dan permukiman penduduk. Menurunnya kualitas lingkungan sekitar dan banjir yang diakibatkannya membuat masyarakat merasa tidak nyaman.

168 Buku Siswa SD/MI Kelas V



c. Bangunan Liar

Bangunan liar sering kita jumpai berada di atas saluran air, di trotoar, di taman-taman kota dan di kolong-kolong jalan layang. Pada umumnya bangunan liar berupa bangunan sementara yang didirikan di tempat yang tidak seharusnya. Hal ini akan menyebabkan masalah kesehatan dan kebersihan lingkungan yang menimbukan ketidaknyamanan masyarakat pada umumnya.

d. Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas sering terjadi pada saat jam berangkat sekolah atau jam berangkat kerja. Salah satu penyebab kemacetan lalu lintas antara lain banyak pengguna jalan yang tidak melakukan kewajibannya untuk menaati aturan lalu lintas. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidakamanan dan ketidaknyamanan para pengguna jalan dan masyarakat sekitarnya.

Sumber : IPS BSE Kelas 4, Pusbuk, 2009

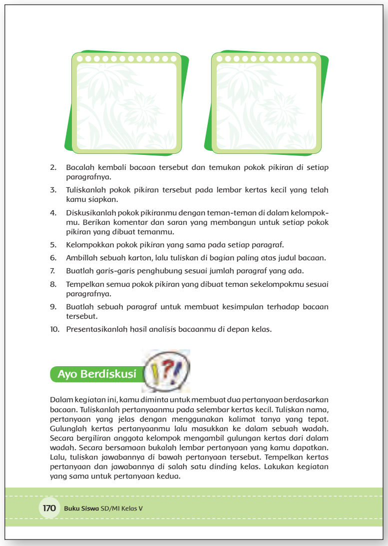
Temukanlah pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan melakukan kegiatan berikut ini.

1. Siapkan sejumlah kartu pokok pikiran seperti contoh di bawah ini sesuai dengan jumlah paragraf pada bacaan di atas.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 169

Ayo Berdiskusi

- Siswa membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan. Kemudian menuliskannya di selembar kertas kecil. Siswa akan membuat pertanyaan dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat. Siswa akan menggulung kertas pertanyaan tersebut dan memasukkannya ke dalam wadah.
- Siswa akan secara bergantian mengambil gulungan kertas tersebut. Setelah itu, siswa akan menuliskan jawaban akan pertanyaan yang mereka dapatkan. Hasil jawaban tersebut, ditempelkan pada satu lembar karton untuk ditempelkan di dinding kelas.



2. Bacalah kembali bacaan tersebut dan temukan pokok pikiran di setiap paragrafnya.
3. Tuliskanlah pokok pikiran tersebut pada lembar kertas kecil yang telah kamu siapkan.
4. Diskusikanlah pokok pikiranmu dengan teman-teman di dalam kelompokmu. Berikan komentar dan saran yang membangun untuk setiap pokok pikiran yang dibuat temanmu.
5. Kelompokkan pokok pikiran yang sama pada setiap paragraf.
6. Ambillah sebuah karton, lalu tuliskan di bagian paling atas judul bacaan.
7. Buatlah garis-garis penghubung sesuai jumlah paragraf yang ada.
8. Tempelkan semua pokok pikiran yang dibuat teman sekelompokmu sesuai paragrafnya.
9. Buatlah sebuah paragraf untuk membuat kesimpulan terhadap bacaan tersebut.
10. Presentasikanlah hasil analisis bacaanmu di depan kelas.

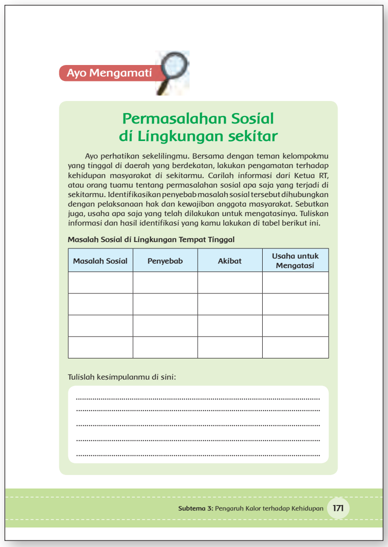
Ayo Berdiskusi

Dalam kegiatan ini, kamu diminta untuk membuat dua pertanyaan berdasarkan bacaan. Tuliskanlah pertanyaanmu pada selembar kertas kecil. Tuliskan nama, pertanyaan yang jelas dengan menggunakan kalimat tanya yang tepat. Gulunglah kertas pertanyaanmu lalu masukkan ke dalam sebuah wadah. Secara bergiliran anggota kelompok mengambil gulungan kertas dari dalam wadah. Secara bersamaan bukalah lembar pertanyaan yang kamu dapatkan. Lalu, tuliskan jawabannya di bawah pertanyaan tersebut. Tempelkan kertas pertanyaan dan jawabannya di salah satu dinding kelas. Lakukan kegiatan yang sama untuk pertanyaan kedua.

170 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mengamati

- Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Kelompok tersebut dibuat berdasarkan tempat tinggal siswa. Siswa akan mencari informasi ke Ketua RT di lingkungan tinggal mereka atau kepada orang tua mereka. Siswa akan mencari informasi mengenai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan tersebut.
- Siswa akan mengidentifikasikan penyebab masalah tersebut dan menghubungkannya pada pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat. Siswa akan mengidentifikasikan usaha-usaha yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Siswa akan menuliskan informasi yang telah diperolehnya pada tabel yang telah disediakan.
- Siswa juga akan mengamati dan mengidentifikasikan masalah-masalah yang terjadi di sekolah. Siswa juga akan menghubungkannya antara hak dan kewajiban siswa di sekolah. Hasil pengumpulan informasi, dituliskan pada tabel yang telah disediakan.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil identifikasinya.



Ayo Mengamati

Permasalahan Sosial di Lingkungan sekitar

Ayo perhatikan sekelilingmu. Bersama dengan teman kelompokmu yang tinggal di daerah yang berdekatan, lakukan pengamatan terhadap kehidupan masyarakat di sekitarmu. Carilah informasi dari Ketua RT, atau orang tuamu tentang permasalahan sosial apa saja yang terjadi di sekitarmu. Identifikasikan penyebab masalah sosial tersebut dihubungkan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban anggota masyarakat. Sebutkan juga, usaha apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasinya. Tuliskan informasi dan hasil identifikasi yang kamu lakukan di tabel berikut ini.

Masalah Sosial di Lingkungan Tempat Tinggal

Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Usaha untuk Mengatasi

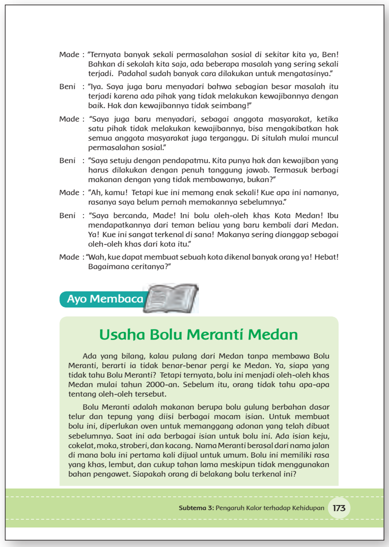
Tulislah kesimpulanmu di sini:

....
....
....
....
....

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 171

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul "Usaha Bolu Meranti Medan". Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Siswa akan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.



Made : "Ternyata banyak sekali permasalahan sosial di sekitar kita ya, Ben! Bahkan di sekolah kita saja, ada beberapa masalah yang sering sekali terjadi. Padahal sudah banyak cara dilakukan untuk mengatasinya."

Beni : "Iya. Saya juga baru menyadari bahwa sebagian besar masalah itu terjadi karena ada pihak yang tidak melakukan kewajibannya dengan baik. Hak dan kewajibannya tidak seimbang!"

Made : "Saya juga baru menyadari, sebagai anggota masyarakat, ketika satu pihak tidak melakukan kewajibannya, bisa mengakibatkan hak semua anggota masyarakat juga terganggu. Di situlah mulai muncul permasalahan sosial."

Beni : "Saya setuju dengan pendapatmu. Kita punya hak dan kewajiban yang harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Termasuk berbagi makanan dengan yang tidak membawanya, bukan?"

Made : "Ah, kamu! Tetapi kue ini memang enak sekali! Kue apa ini namanya, rasanya saya belum pernah memakannya sebelumnya."

Beni : "Saya bercanda, Made! Ini bolu oleh-oleh khas Kota Medan! Ibu mendapatkannya dari teman beliau yang baru kembali dari Medan. Ya! Kue ini sangat terkenal di sana! Makanya sering dianggap sebagai oleh-oleh khas dari kota itu."

Made : "Wah, kue dapat membuat sebuah kota dikenal banyak orang ya! Hebat! Bagaimana ceritanya?"

Ayo Membaca

Usaha Bolu Meranti Medan

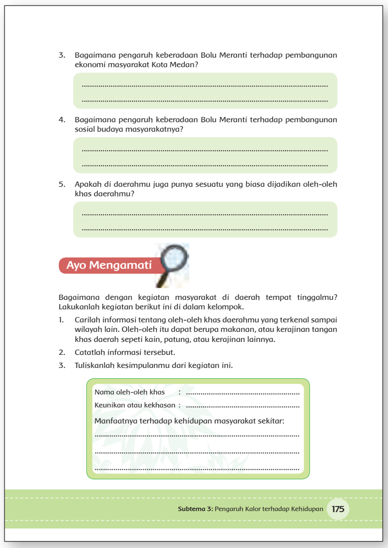
Ada yang bilang, kalau pulang dari Medan tanpa membawa Bolu Meranti, berarti ia tidak benar-benar pergi ke Medan. Ya, siapa yang tidak tahu Bolu Meranti? Tetapi ternyata, bolu ini menjadi oleh-oleh khas Medan mulai tahun 2000-an. Sebelum itu, orang tidak tahu apa-apa tentang oleh-oleh tersebut.

Bolu Meranti adalah makanan berupa bolu gulung berbahan dasar telur dan tepung yang diisi berbagai macam isian. Untuk membuat bolu ini, diperlukan oven untuk memanggang adonan yang telah dibuat sebelumnya. Saat ini ada berbagai isian untuk bolu ini. Ada isian keju, cokelat, moka, stroberi, dan kacang. Nama Meranti berasal dari nama jalan di mana bolu ini pertama kali dijual untuk umum. Bolu ini memiliki rasa yang khas, lembut, dan cukup tahan lama meskipun tidak menggunakan bahan pengawet. Siapakah orang di belakang bolu terkenal ini?

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 173

Ayo Mengamati

- Guru akan memimpin diskusi untuk membahas tentang kegiatan masyarakat yang tinggal di daerah sekitar.
- Siswa diminta untuk mencari informasi mengenai oleh-oleh khas dari daerah tempat siswa tinggal. Informasi tentang oleh-oleh yang dicari, merupakan oleh-oleh yang berupa makanan atau kerajinan tangan khas daerah seperti kain, patung atau kerajinan lainnya.
- Siswa akan menuliskan informasi yang diperolehnya pada tabel yang sudah disediakan.
- Siswa menuliskan kesimpulan akan kegiatan ini.



3. Bagaimana pengaruh keberadaan Bolu Meranti terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Kota Medan?
....
....
4. Bagaimana pengaruh keberadaan Bolu Meranti terhadap pembangunan sosial budaya masyarakatnya?
....
....
5. Apakah di daerahmu juga punya sesuatu yang biasa dijadikan oleh-oleh khas daerahmu?
....
....

Ayo Mengamati

Bagaimana dengan kegiatan masyarakat di daerah tempat tinggalmu? Lakukanlah kegiatan berikut ini di dalam kelompok.

1. Carilah informasi tentang oleh-oleh khas daerahmu yang terkenal sampai wilayah lain. Oleh-oleh itu dapat berupa makanan, atau kerajinan tangan khas daerah sepeti kain, patung, atau kerajinan lainnya.
2. Catatlah informasi tersebut.
3. Tuliskanlah kesimpulanmu dari kegiatan ini.

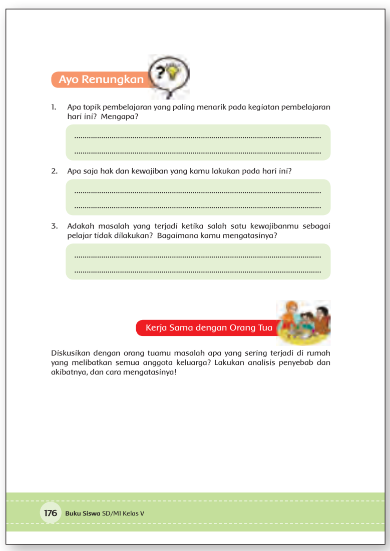
Nama oleh-oleh khas : ....
Keunikan atau kekhasan : ....
Manfaatnya terhadap kehidupan masyarakat sekitar:
....
....
....

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 175

Ayo Renungkan

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.

- Siswa menuliskan topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran dan memberikan alasannya.
- Siswa menuliskan hak dan kewajiban yang mereka lakukan pada hari ini.



Ayo Renungkan

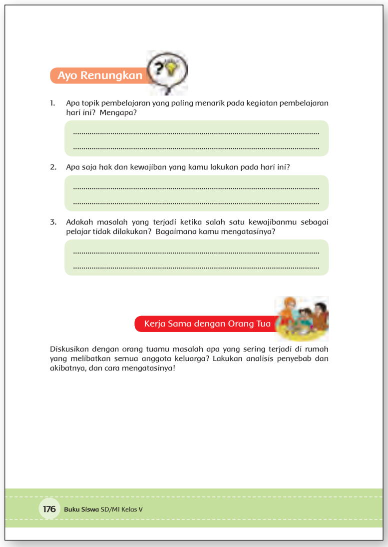
1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Mengapa?
....
....
2. Apa saja hak dan kewajiban yang kamu lakukan pada hari ini?
....
....
3. Adakah masalah yang terjadi ketika salah satu kewajibanmu sebagai pelajar tidak dilakukan? Bagaimana kamu mengatasinya?
....
....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu masalah apa yang sering terjadi di rumah yang melibatkan semua anggota keluarga? Lakukan analisis penyebab dan akibatnya, dan cara mengatasinya!

176 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Siswa mengidentifikasi masalah yang terjadi ketika salah satu kewajibannya sebagai pelajar tidak dilakukan, siswa juga mencari alternatif untuk mengatasinya.


Ayo Renungkan

1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Mengapa?

   ....

   ....

2. Apa saja hak dan kewajiban yang kamu lakukan pada hari ini?

   ....

   ....

3. Adakah masalah yang terjadi ketika salah satu kewajibanmu sebagai pelajar tidak dilakukan? Bagaimana kamu mengatasinya?

   ....

   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu masalah apa yang sering terjadi di rumah yang melibatkan semua anggota keluarga? Lakukan analisis penyebab dan akibatnya, dan cara mengatasinya!

176 Buku Siswa SD/MI Kelas V



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi dengan orang tuanya, tentang masalah yang terjadi di rumah yang melibatkan semua anggota keluarga.
- Siswa melakukan analisis penyebab dan akibatnya serta cara mengatasinya.

Kegiatan Penilaian

A. Kartu Konsep

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Kartu Konsep

Kriteria	4	3	2	1
Isi kartu konsep	Kartu konsep sangat informatif dan memuat 6 konsep yang tepat dari tiap paragraf.	Kartu konsep informatif dan memuat 6 konsep dari tiap paragraf, namun ada konsep yang kurang tepat.	Kartu konsep memuat kurang dari 6 konsep dan ada konsep yang kurang tepat.	Kartu konsep memuat kurang dari 3 konsep dan ada konsep yang kurang tepat.

Kriteria	4	3	2	1
Penyajian kartu konsep	Kartu konsep disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	Kartu konsep disajikan dengan jelas dan mudah dipahami namun siswa masih membutuhkan bantuan guru.	Kartu konsep disajikan dengan cukup jelas dan membutuhkan bantuan guru.	Kartu konsep kurang jelas dan sulit dipahami.

C. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Bacaan

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci Jawaban

Kunci jawaban

1. Bagaimana kue Bolu Meranti menjadi oleh-oleh khas Kota Medan?

   Bolu ini memiliki rasa yang khas, lembut, dan cukup tahan lama meskipun tidak menggunakan bahan pengawet.

2. Usaha apa saja yang dilakukan pemiliknya sehingga membuat bolu ini terkenal?

   Ai Ling membuka gerai sendiri di tempat yang lain. Bahkan ia pun membuka gerai di Banda Udara Internasional Kualanamu untuk memudahkan pelanggan mendapatkannya sebagai oleh-oleh khas Kota Medan.

3. Bagaimana pengaruh keberadaan Bolu Meranti terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Kota Medan?

   Usaha bolu Meranti membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang Medan.

4. Bagaimana pengaruh keberadaan Bolu Meranti terhadap pembangunan sosial budaya masyarakatnya?

   Bolu Meranti menjadi ciri khas Kota Medan.

5. Apakah di daerahmu juga punya sesuatu yang biasa dijadikan oleh-oleh khas daerahmu? (jawaban dapat bervariasi)

D. Mengamati Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar

KD PPKN 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Mengamati Masalah Sosial di Lingkungan Sekitar

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan Meng-identifikasi	Siswa mampu meng-identifikasi-kan semua komponen yang tertera pada tabel pengamatan (masalah sosial, penyebab, akibat dan usaha untuk mengatasi).	Siswa mampu meng-identifikasikan hampir seluruh komponen yang tertera pada tabel pengamatan (masalah sosial, penyebab dan akibat).	Siswa mampu meng-identifikasi-kan sebagian komponen yang tertera pada tabel pengamatan (masalah sosial dan penyebab).	Siswa mampu meng-identifikasi-kan salah satu komponen yang tertera pada tabel pengamatan (masalah sosial/ penyebab/ akibat atau usaha untuk mengatasi).
Membuat kesimpulan	Siswa mampu membuat kesimpulan akan hal yang mereka amati dengan tepat dan jelas.	Siswa mampu membuat kesimpulan akan hal yang mereka amati dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa membuat kesimpulan akan hal yang mereka amati akan tetapi masih ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan pengamatan-nya.	Siswa membuat kesimpulan, tetapi tidak sesuai dengan hasil pengamatan.

E. Mencari Informasi tentang Oleh-Oleh Khas Daerah

KD IPS 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Mencari Informasi tentang Oleh-Oleh Khas Daerah

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan mengamati dan meng-identifikasi	Siswa mampu mengamati dan meng-identifikasi-kan semua komponen yang tertera pada lembar pengamatan (Nama jenis oleh-oleh/ kegiatan, keunikan dari hal tersebut dan manfaat bagi warga sekitar) dengan sangat jelas.	Siswa mampu mengamati dan meng-identifikasikan hampir seluruh komponen yang tertera pada lembar pengamatan (Nama jenis oleh-oleh/ kegiatan, keunikan dari hal tersebut dan manfaat bagi warga sekitar) dengan jelas.	Siswa mampu mengamati dan meng-identifikasi-kan sebagian komponen yang tertera pada lembar pengamatan (Nama jenis oleh-oleh/ kegiatan, keunikan dari hal tersebut dan manfaat bagi warga sekitar) dengan cukup jelas.	Siswa mampu mengamati dan meng-identifikasi-kan salah satu komponen yang tertera pada lembar pengamatan (Nama jenis oleh-oleh/ kegiatan/ keunikan dari hal tersebut atau manfaat bagi warga sekitar).
Membuat kesimpulan	Siswa mampu membuat kesimpulan akan hal yang mereka amati dengan tepat dan jelas.	Siswa mampu membuat kesimpulan akan hal yang mereka amati dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa membuat kesimpulan akan hal yang mereka amati akan tetapi masih ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan pengamatan-nya.	Siswa membuat kesimpulan, tetapi tidak sesuai dengan hasil pengamatan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) pada media cetak atau elektronik.

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.

IPA

3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita.

4.1 Membuat gambar cerita.

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membuat diagram isi bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara visual secara tepat.
- Dengan mengamati dan mengidentifikasi benda-benda di lingkungan rumah, siswa mampu menyusun tabel contoh benda-benda yang menggunakan konsep perpindahan kalor secara rinci dan lengkap.
- Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu mengidentifikasi bahan dan alat untuk membuat gambar cerita secara benar.

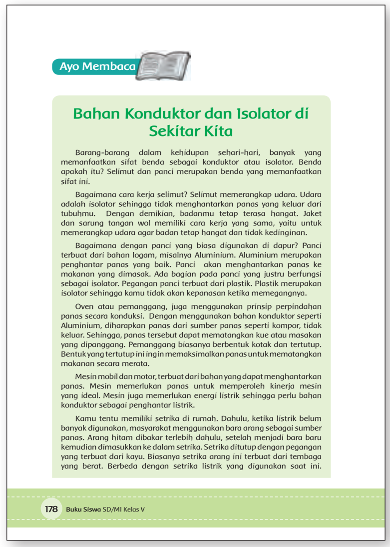
Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa, tentang topik yang akan dibahas pada tema dan mengingatkan kembali akan topik yang telah dibahas sebelumnya.
  - Apa kegiatan yang membutuhkan panas?
  - Apakah kegiatan itu akan berlangsung jika tidak ada panas?
- Guru kemudian membahas lebih jauh satu kegiatan berdasarkan hasil jawaban anak-anak atau bacaan pendek. Guru mengajukan beberapa pertanyaan kembali
  - Tahukah kamu bahan apa yang digunakan untuk membuat oven atau pemanggang milik ibunya Dayu?
  - Proses perpindahan panas apa saja yang terjadi dan perlu diperhitungkan untuk membuat dan menggunakan alat tersebut?
  - Bagaimana dengan peralatan lain di rumahmu?
  - Terbuat dari bahan apa sajakah alat-alat tersebut?
- Siswa akan menulis jawaban jawaban-jawaban tersebut di secarik kertas kecil. Simpanlah kertas tersebut. Kemudian kertas tersebut akan digunakan sebagai bahan bagi guru untuk menjelaskan lebih lanjut tentang cakupan topik bahan yang termasuk konduktor dan isolator.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Siswa membaca bacaan yang berjudul "Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita". Diskusikanlah bersama-sama mengenai bacaan tersebut. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan.
- Guru memimpin diskusi dan membahas tentang isi informasi yang terdapat dalam bacaan.



Ayo Membaca

Bahan Konduktor dan Isolator di Sekitar Kita

Barang-barang dalam kehidupan sehari-hari, banyak yang memanfaatkan sifat benda sebagai konduktor atau isolator. Benda apakah itu? Selimut dan panci merupakan benda yang memanfaatkan sifat ini.

Bagaimana cara kerja selimut? Selimut memerangkap udara. Udara adalah isolator sehingga tidak menghantarkan panas yang keluar dari tubuhmu. Dengan demikian, badanmu tetap terasa hangat. Jaket dan sarung tangan wol memiliki cara kerja yang sama, yaitu untuk memerangkap udara agar badan tetap hangat dan tidak kedinginan.

Bagaimana dengan panci yang biasa digunakan di dapur? Panci terbuat dari bahan logam, misalnya Aluminium. Aluminium merupakan penghantar panas yang baik. Panci akan menghantarkan panas ke makanan yang dimasak. Ada bagian pada panci yang justru berfungsi sebagai isolator. Pegangan panci terbuat dari plastik. Plastik merupakan isolator sehingga kamu tidak akan kepanasan ketika memegangnya.

Oven atau pemanggang, juga menggunakan prinsip perpindahan panas secara konduksi. Dengan menggunakan bahan konduktor seperti Aluminium, diharapkan panas dari sumber panas seperti kompor, tidak keluar. Sehingga, panas tersebut dapat mematangkan kue atau masakan yang dipanggang. Pemanggang biasanya berbentuk kotak dan tertutup. Bentuk yang tertutup ini ingin memaksimalkan panas untuk mematangkan makanan secara merata.

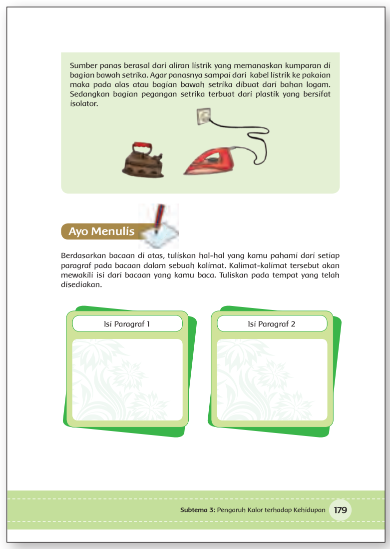
Mesin mobil dan motor, terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Mesin juga memerlukan energi listrik sehingga perlu bahan konduktor sebagai penghantar listrik.

Kamu tentu memiliki setrika di rumah. Dahulu, ketika listrik belum banyak digunakan, masyarakat menggunakan bara arang sebagai sumber panas. Arang hitam dibakar terlebih dahulu, setelah menjadi bara baru kemudian dimasukkan ke dalam setrika. Setrika ditutup dengan pegangan yang terbuat dari kayu. Biasanya setrika arang ini terbuat dari tembaga yang berat. Berbeda dengan setrika listrik yang digunakan saat ini.

178 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan hal-hal yang ia pahami dan dapatkan dari bacaan. Siswa menuliskannya pada tempat yang tersedia.
- Siswa membuat diagram untuk menjelaskan pokok pikiran dari bacaan yang mereka baca.
- Siswa menggunakan diagramnya untuk menjelaskan kembali tentang bacaan yang dibacanya. Siswa menuliskan penjelasannya dalam satu paragraf dengan menggunakan bahasanya sendiri. Kegiatan ini digunakan untuk melihat pemahaman siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3, menjelaskan isi teks penjelasan pada media elektronik.



Sumber panas berasal dari aliran listrik yang memanaskan kumparan di bagian bawah setrika. Agar panasnya sampai dari kabel listrik ke pakaian maka pada alas atau bagian bawah setrika dibuat dari bahan logam. Sedangkan bagian pegangan setrika terbuat dari plastik yang bersifat isolator.

Ayo Menulis

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan hal-hal yang kamu pahami dari setiap paragraf pada bacaan dalam sebuah kalimat. Kalimat-kalimat tersebut akan mewakili isi dari bacaan yang kamu baca. Tuliskan pada tempat yang telah disediakan.

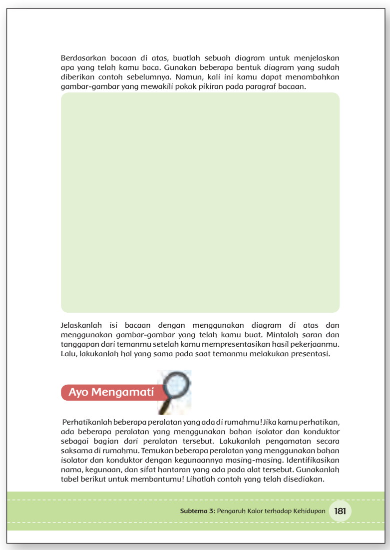
Isi Paragraf 1

Isi Paragraf 2

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 179

Ayo Mengamati

- Guru meminta siswa untuk mengamati barang-barang yang ada di rumah siswa.
- Siswa akan mengamati dan mengidentifikasikan barang-barang yang terdapat di rumah dan menuliskan tentang nama barang tersebut, bahan pembuatanya, kegunaannya, dan sifat hantaran panasnya. Siswa akan menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disediakan.



Berdasarkan bacaan di atas, buatlah sebuah diagram untuk menjelaskan apa yang telah kamu baca. Gunakan beberapa bentuk diagram yang sudah diberikan contoh sebelumnya. Namun, kali ini kamu dapat menambahkan gambar-gambar yang mewakili pokok pikiran pada paragraf bacaan.

Jelaskanlah isi bacaan dengan menggunakan diagram di atas dan menggunakan gambar-gambar yang telah kamu buat. Mintalah saran dan tanggapan dari temanmu setelah kamu mempresentasikan hasil pekerjaanmu. Lalu, lakukanlah hal yang sama pada saat temanmu melakukan presentasi.

Ayo Mengamati

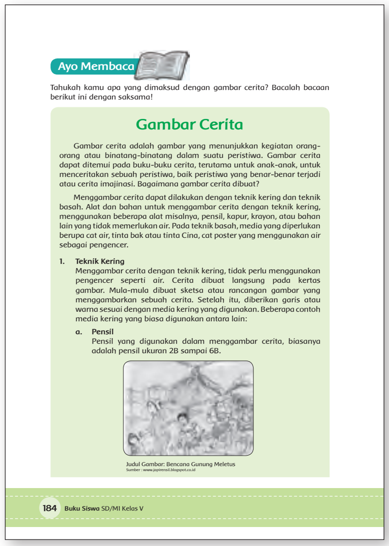
Perhatikanlah beberapa peralatan yang ada di rumahmu! Jika kamu perhatikan, ada beberapa peralatan yang menggunakan bahan isolator dan konduktor sebagai bagian dari peralatan tersebut. Lakukanlah pengamatan secara saksama di rumahmu. Temukan beberapa peralatan yang menggunakan bahan isolator dan konduktor dengan kegunaannya masing-masing. Identifikasikan nama, kegunaan, dan sifat hantaran yang ada pada alat tersebut. Gunakanlah tabel berikut untuk membantumu! Lihatlah contoh yang telah disediakan.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 181

- Siswa akan mempresentasikan hasilnya dan membuat 1 pertanyaan tentang hal yang ingin diketahuinya mengenai topik ini dan juga membuat kesimpulan akan kegiatan ini.

Ayo Membaca

- Guru mengingatkan kembali tentang gambar cerita
- Guru menjelaskan tentang teknik untuk menggambar cerita. Terdapat dua jenis teknik yaitu, teknik kering dan teknik basah. Alat dan bahan untuk menggambar ilustrasi dengan teknik kering seperti pensil, arang, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air. Sedangkan, pada teknik basah media yang diperlukan berupa cat air, tinta bak, cat poster, cat akrilik dan cat minyak yang menggunakan air atau minyak sebagai pengencer.
- Guru menunjukkan contoh-contoh alat yang dapat digunakan untuk membuat gambar ilustrasi (dapat menggunakan benda asli atau gambar).



Ayo Membaca

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan gambar cerita? Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

Gambar Cerita

Gambar cerita adalah gambar yang menunjukkan kegiatan orang-orang atau binatang-binatang dalam suatu peristiwa. Gambar cerita dapat ditemui pada buku-buku cerita, terutama untuk anak-anak, untuk menceritakan sebuah peristiwa, baik peristiwa yang benar-benar terjadi atau cerita imajinasi. Bagaimana gambar cerita dibuat?

Menggambar cerita dapat dilakukan dengan teknik kering dan teknik basah. Alat dan bahan untuk menggambar cerita dengan teknik kering, menggunakan beberapa alat misalnya, pensil, kapur, krayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air. Pada teknik basah, media yang diperlukan berupa cat air, tinta bak atau tinta Cina, cat poster yang menggunakan air sebagai pengencer.

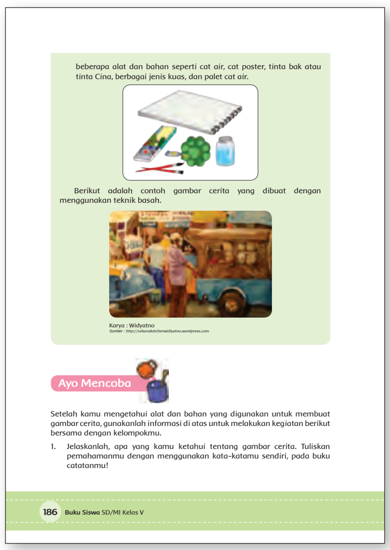
1. **Teknik Kering**
   Menggambar cerita dengan teknik kering, tidak perlu menggunakan pengencer seperti air. Cerita dibuat langsung pada kertas gambar. Mula-mula dibuat sketsa atau rancangan gambar yang menggambarkan sebuah cerita. Setelah itu, diberikan garis atau warna sesuai dengan media kering yang digunakan. Beberapa contoh media kering yang biasa digunakan antara lain:
   a. **Pensil**
   Pensil yang digunakan dalam menggambar cerita, biasanya adalah pensil ukuran 2B sampai 6B.

Judul Gambar: Bencana Gunung Meletus
Sumber : www.japirensil.blogspot.co.id

184 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mencoba

- Guru meminta siswa untuk membuat kelompok. Guru menunjukkan satu buah gambar.
- Guru dan siswa berdiskusi tentang gambar tersebut. Guru memberikan beberapa pertanyaan.
  - Menurut kalian apa makna dari gambar ini?
  - Apa alat yang digunakan untuk membuat gambar ini?
  - Apa teknik yang digunakan untuk membuat gambar ini?
  - Guru akan memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat dan jawabannya mengenai gambar tersebut.



beberapa alat dan bahan seperti cat air, cat poster, tinta bak atau tinta Cina, berbagai jenis kuas, dan palet cat air.

Berikut adalah contoh gambar cerita yang dibuat dengan menggunakan teknik basah.

Karya : Widyatno
Sumber : http://urbansketcherwidiyatno.wordpress.com

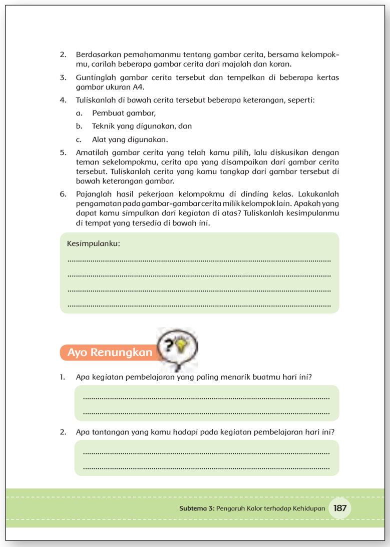
Ayo Mencoba

Setelah kamu mengetahui alat dan bahan yang digunakan untuk membuat gambar cerita, gunakanlah informasi di atas untuk melakukan kegiatan berikut bersama dengan kelompokmu.

1. Jelaskanlah, apa yang kamu ketahui tentang gambar cerita. Tuliskan pemahamanmu dengan menggunakan kata-katamu sendiri, pada buku catatanmu!

186 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan pembuka untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD SBdP 3.1 dan 4.1.
- Siswa akan mencari contoh gambar ilustrasi dari majalah dan koran. Siswa akan menggunting dan menempelkannya di kertas berukuran A4. Siswa juga akan mengamati gambar tersebut dan mengidentifikasikan makna dari gambar tersebut, alat yang digunakan dan teknik yang digunakan.
- Siswa akan menuliskan kesimpulan dari kegiatan ini.


2. Berdasarkan pemahamanmu tentang gambar cerita, bersama kelompok-mu, carilah beberapa gambar cerita dari majalah dan koran.
3. Guntinglah gambar cerita tersebut dan tempelkan di beberapa kertas gambar ukuran A4.
4. Tuliskanlah di bawah cerita tersebut beberapa keterangan, seperti:
   a. Pembuat gambar,
   b. Teknik yang digunakan, dan
   c. Alat yang digunakan.
5. Amatilah gambar cerita yang telah kamu pilih, lalu diskusikan dengan teman sekelompokmu, cerita apa yang disampaikan dari gambar cerita tersebut. Tuliskanlah cerita yang kamu tangkap dari gambar tersebut di bawah keterangan gambar.
6. Pajanglah hasil pekerjaan kelompokmu di dinding kelas. Lakukanlah pengamatan pada gambar-gambar cerita milik kelompok lain. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan di atas? Tuliskanlah kesimpulanmu di tempat yang tersedia di bawah ini.

Kesimpulanku:

....

....

....

....

Ayo Renungkan

1. Apa kegiatan pembelajaran yang paling menarik buatmu hari ini?

....

....

2. Apa tantangan yang kamu hadapi pada kegiatan pembelajaran hari ini?

....

....

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 187

Ayo Renungkan

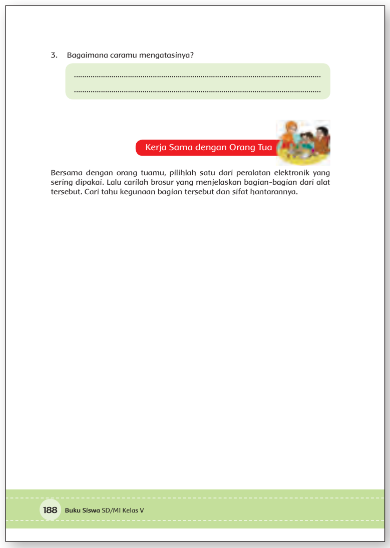


Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Bersama dengan orangtua, siswa memilih satu dari peralatan elektronik yang sering dipakai, siswa lalu mencari brosur yang menjelaskan bagian-bagian dari alat tersebut. Siswa mencari tahu tentang kegunaan bagian tersebut dan sifat hantarannya.


3. Bagaimana caramu mengatasinya?

....

....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, pilihlah satu dari peralatan elektronik yang sering dipakai. Lalu carilah brosur yang menjelaskan bagian-bagian dari alat tersebut. Cari tahu kegunaan bagian tersebut dan sifat hantarannya.

188 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kegiatan Penilaian :

A. Diagram Pokok Pikiran

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Diagram Pokok Pikiran

Kriteria	4	3	2	1
Isi Diagram	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk diagram dengan tepat dan jelas.	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk diagram dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk diagram dengan cukup namun kurang jelas.	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk diagram dengan kurang tepat.
Penyajian diagram	Diagram disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	Diagram disajikan dengan jelas dan mudah dipahami namun siswa masih membutuhkan bantuan guru.	Diagram disajikan dengan cukup jelas dan membutuhkan bantuan guru.	Diagram kurang jelas dan sulit dipahami.

B. Presentasi Hasil Pengamatan

KD IPA 3.6 dan 4.6

Bentuk Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Presentasi Pengamatan

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan mem-presentasi-kan hasil pengamatan	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan tepat dengan menyebutkan seluruh komponen pengamatan (nama alat dan bagiannya, bahan, kegunaan dan sifat hantaran).	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan menyebutkan hampir seluruh komponen pengamatan (nama alat dan bagiannya, bahan dan kegunaan).	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan menyebutkan sebagian komponen pengamatan (nama alat dan bagiannya dan bahan).	Siswa mampu mempresentasi-kan hasil pengamatan dengan menyebutkan salah satu komponen pengamatan (nama alat dan bagiannya/ bahan/ kegunaan atau sifat hantaran).
Sikap Percaya diri	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan percaya diri dan me-nyampaikannya dengan suara yang jelas.	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri dan menyampaikan-nya dengan suara yang jelas.	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri tetapi ketika me-nyampaikannya suaranya kurang terdengar jelas.	Siswa masih kurang percaya diri dalam mem-presentasi-kan hasil pengamatan dan ketika me-nyampaikannya suaranya kurang terdengar jelas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Pembelajaran 6

Bahasa Indonesia

3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik

4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita

4.1 Membuat gambar cerita

PPKn

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

1.4 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa rumah adat, makanan khas, dan upacara

2.4 Menunjukkan perilaku bangga sebaga bangsa Indonesia

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mempresentasikan diagram, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media elektronik secara visual dengan tepat dan jelas.
- Dengan mempresentasikan masalah dan menjelaskan penyebabnya, siswa mampu melaporkan pengalaman penerapan melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat secara percaya diri.
- Dengan menuliskan sebuah cerita berdasarkan gambar cerita, siswa mampu memahami gambar cerita secara jelas.

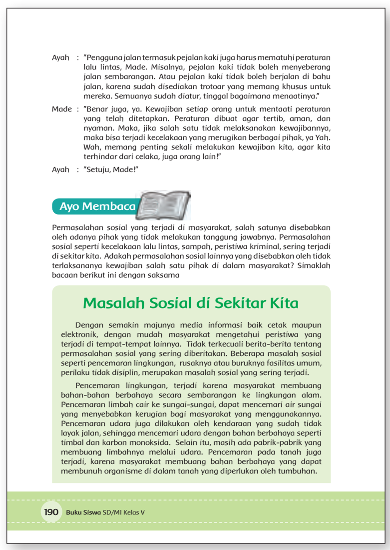
Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengulang kembali apa yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru bertanya kepada siswa, barang-barang apa saja yang termasuk konduktor dan isolator.
- Guru juga mengingatkan bahwa mesin mobil dan motor terbuat dari bahan yang dapat menghantarkan panas. Mesin memerlukan panas untuk memperoleh kinerja mesin yang ideal. Mesin juga memerlukan energi listrik sehingga perlu bahan konduktor sebagai penghantar listrik.
- Guru meminta 2 siswa untuk membacakan bacaan dalam buku siswa di depan kelas dengan suara lantang.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca

- Guru meminta siswa untuk membaca bacaan yang berjudul : "Masalah Sosial di Sekitar Kita dengan saksama".
- Kemudian, siswa membuat diagram yang berisi pokok pikiran dari setiap paragraf. Siswa boleh menambahkan gambar.
- Lalu, siswa secara bergantian mempresentasikan diagram yang sudah dibuatnya. Siswa yang lain memberikan tanggapan dan saran.



Ayah : "Pengguna jalan termasuk pejalan kaki juga harus mematuhi peraturan lalu lintas, Made. Misalnya, pejalan kaki tidak boleh menyeberang jalan sembarangan. Atau pejalan kaki tidak boleh berjalan di bahu jalan, karena sudah disediakan trotoar yang memang khusus untuk mereka. Semuanya sudah diatur, tinggal bagaimana menaatinya."

Made : "Benar juga, ya. Kewajiban setiap orang untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan. Peraturan dibuat agar tertib, aman, dan nyaman. Maka, jika salah satu tidak melaksanakan kewajibannya, maka bisa terjadi kecelakaan yang merugikan berbagai pihak, ya Yah. Wah, memang penting sekali melakukan kewajiban kita, agar kita terhindar dari celaka, juga orang lain!"

Ayah : "Setuju, Made!"

Ayo Membaca

Permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, salah satunya disebabkan oleh adanya pihak yang tidak melakukan tanggung jawabnya. Permasalahan sosial seperti kecelakaan lalu lintas, sampah, peristiwa kriminal, sering terjadi di sekitar kita. Adakah permasalahan sosial lainnya yang disebabkan oleh tidak terlaksananya kewajiban salah satu pihak di dalam masyarakat? Simaklah bacaan berikut ini dengan saksama

Masalah Sosial di Sekitar Kita

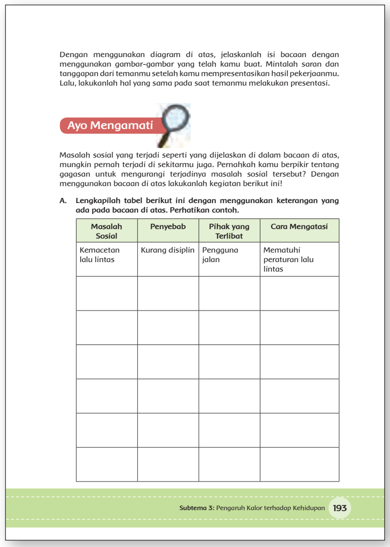
Dengan semakin majunya media informasi baik cetak maupun elektronik, dengan mudah masyarakat mengetahui peristiwa yang terjadi di tempat-tempat lainnya. Tidak terkecuali berita-berita tentang permasalahan sosial yang sering diberitakan. Beberapa masalah sosial seperti pencemaran lingkungan, rusaknya atau buruknya fasilitas umum, perilaku tidak disiplin, merupakan masalah sosial yang sering terjadi.

Pencemaran lingkungan, terjadi karena masyarakat membuang bahan-bahan berbahaya secara sembarangan ke lingkungan alam. Pencemaran limbah cair ke sungai-sungai, dapat mencemari air sungai yang menyebabkan kerugian bagi masyarakat yang menggunakannya. Pencemaran udara juga dilakukan oleh kendaraan yang sudah tidak layak jalan, sehingga mencemari udara dengan bahan berbahaya seperti timbal dan karbon monoksida. Selain itu, masih ada pabrik-pabrik yang membuang limbahnya melalui udara. Pencemaran pada tanah juga terjadi, karena masyarakat membuang bahan berbahaya yang dapat membunuh organisme di dalam tanah yang diperlukan oleh tumbuhan.

190 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Ayo Mengamati

- Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan tentang masalah sosial di sekitar kita.
- Guru memberikan contoh cara mengerjakan tugas selanjutnya.
- Guru menjelaskan bahwa siswa dapat melengkapi tabel dari keterangan yang ada pada bacaan.
- Setelah selesai, siswa melakukan pengamatan tentang masalah sosial di sekitarnya.
- Hasil pengamatan siswa dituliskan di dalam sebuah tabel.
- Siswa dan temannya memilih salah satu masalah sosial yang sering terjadi di lingkungannya dan mempresentasikannya. Siswa dapat menjelaskan penyebabnya, pihak yang terlibat, dan cara mengatasinya/kewajiban apa yang harus dilakukan masyarakat agar masalah tersebut tidak terjadi lagi.



Dengan menggunakan diagram di atas, jelaskanlah isi bacaan dengan menggunakan gambar-gambar yang telah kamu buat. Mintalah saran dan tanggapan dari temanmu setelah kamu mempresentasikan hasil pekerjaanmu. Lalu, lakukanlah hal yang sama pada saat temanmu melakukan presentasi.

Ayo Mengamati

Masalah sosial yang terjadi seperti yang dijelaskan di dalam bacaan di atas, mungkin pernah terjadi di sekitarmu juga. Pernahkah kamu berpikir tentang gagasan untuk mengurangi terjadinya masalah sosial tersebut? Dengan menggunakan bacaan di atas lakukanlah kegiatan berikut ini!

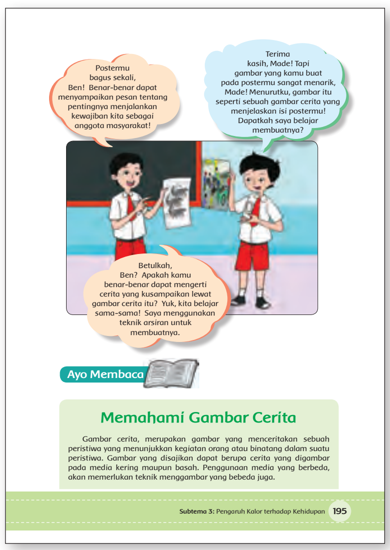
A. **Lengkapilah tabel berikut ini dengan menggunakan keterangan yang ada pada bacaan di atas. Perhatikan contoh.**

Masalah Sosial	Penyebab	Pihak yang Terlibat	Cara Mengatasi
Kemacetan lalu lintas	Kurang disiplin	Pengguna jalan	Mematuhi peraturan lalu lintas

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 193

Ayo Membaca

- Guru menyiapkan beberapa gambar dengan 3 teknik yang berbeda.
- Guru meminta siswa untuk menceritakan apa yang terlihat dari gambar.
- Guru menjelaskan fungsi gambar cerita. Gambar cerita merupakan gambar yang menceritakan sebuah peristiwa yang menunjukkan kegiatan orang atau binatang dalam suatu peristiwa.
- Guru juga menjelaskan bahwa sebuah gambar cerita harus memiliki gagasan atau tema yang jelas sesuai dengan cerita agar mudah dipahami.



Ayo Membaca

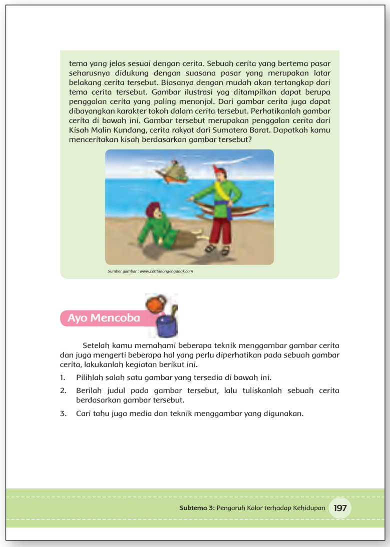
Memahami Gambar Cerita

Gambar cerita, merupakan gambar yang menceritakan sebuah peristiwa yang menunjukkan kegiatan orang atau binatang dalam suatu peristiwa. Gambar yang disajikan dapat berupa cerita yang digambar pada media kering maupun basah. Penggunaan media yang berbeda, akan memerlukan teknik menggambar yang bebeda juga.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 195

Ayo Mencoba

- Siswa memilih salah satu gambar yang tersedia di bawah ini.
- Kemudian, siswa memberi judul pada gambar tersebut, lalu menuliskan sebuah cerita berdasarkan gambar tersebut.
- Siswa juga mencari tahu juga media dan teknik menggambar yang digunakan.


tema yang jelas sesuai dengan cerita. Sebuah cerita yang bertema pasar seharusnya didukung dengan suasana pasar yang merupakan latar belakang cerita tersebut. Biasanya dengan mudah akan tertangkap dari tema cerita tersebut. Gambar ilustrasi yag ditampilkan dapat berupa penggalan cerita yang paling menonjol. Dari gambar cerita juga dapat dibayangkan karakter tokoh dalam cerita tersebut. Perhatikanlah gambar cerita di bawah ini. Gambar tersebut merupakan penggalan cerita dari Kisah Malin Kundang, cerita rakyat dari Sumatera Barat. Dapatkah kamu menceritakan kisah berdasarkan gambar tersebut?

Sumber gambar : www.ceritadongenganak.com

Ayo Mencoba

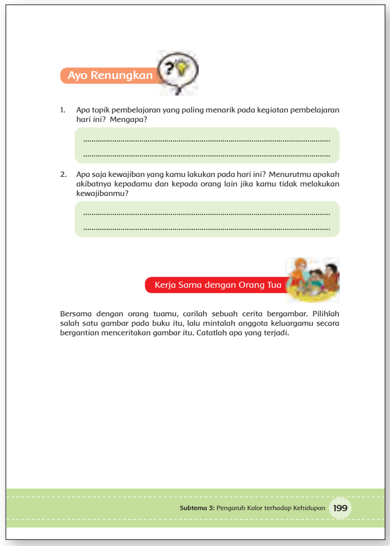
Setelah kamu memahami beberapa teknik menggambar gambar cerita dan juga mengerti beberapa hal yang perlu diperhatikan pada sebuah gambar cerita, lakukanlah kegiatan berikut ini.

1. Pilihlah salah satu gambar yang tersedia di bawah ini.
2. Berilah judul pada gambar tersebut, lalu tuliskanlah sebuah cerita berdasarkan gambar tersebut.
3. Cari tahu juga media dan teknik menggambar yang digunakan.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 197

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini :
  1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Mengapa?
  2. Apa saja kewajiban yang kamu lakukan pada hari ini? Menurutmu, apakah akibatnya kepadamu dan kepada orang lain jika kamu tidak melakukan kewajibanmu?


Ayo Renungkan

1. Apa topik pembelajaran yang paling menarik pada kegiatan pembelajaran hari ini? Mengapa?

   ....

   ....

2. Apa saja kewajiban yang kamu lakukan pada hari ini? Menurutmu apakah akibatnya kepadamu dan kepada orang lain jika kamu tidak melakukan kewajibanmu?

   ....

   ....

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah cerita bergambar. Pilihlah salah satu gambar pada buku itu, lalu mintalah anggota keluargamu secara bergantian menceritakan gambar itu. Catatlah apa yang terjadi.

Subtema 3: Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan 199

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama dengan orang tuamu, carilah sebuah cerita bergambar dari buku. Pilihlah salah satu gambar pada buku itu, lalu mintalah anggota keluargamu secara bergantian menceritakan gambar itu. Catatlah apa yang terjadi.

Kegiatan Penilaian

A. Peta Konsep

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Peta Konsep

Kriteria	4	3	2	1
Isi peta konsep	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk peta konsep dengan tepat dan jelas.	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk peta konsep dengan cukup tepat dan jelas.	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk peta konsep dengan cukup namun kurang jelas.	Siswa mampu merangkum/ meringkas isi bacaan dalam bentuk peta konsep dengan kurang tepat.
Penyajian peta konsep	Peta konsep disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	Peta konsep disajikan dengan jelas dan mudah dipahami namun siswa masih membutuhkan bantuan guru.	Peta konsep disajikan dengan cukup jelas dan membutuhkan bantuan guru.	Peta konsep kurang jelas dan sulit dipahami.

B. Masalah sosial di sekitar kita

KD PPkn 3.2 dan 4.2

Bentuk Penilaian : Tertulis dan presentasi

Instrumen Penilaian : Rubrik

kriteria	4	3	2	1
Kelengkapan tabel	Siswa mampu melengkapi tabel dengan semua kriteria yang ada (masalah sosial, penyebab, pihak yang terlibat, dan cara mengatasinya).	Siswa mampu melengkapi tabel dengan 3 kriteria yang ada (masalah sosial, penyebab, pihak yang terlibat, dan cara mengatasinya).	Siswa mampu melengkapi tabel dengan 2 kriteria yang ada (masalah sosial, penyebab, pihak yang terlibat, dan cara mengatasinya).	Siswa mampu melengkapi tabel dengan 2 kriteria yang ada (masalah sosial, penyebab, pihak yang terlibat, dan cara mengatasinya) dengan bantuan guru.
Presentasi	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan percaya diri dan me-nyampaikannya dengan suara yang jelas.	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri dan me-nyampaikannya dengan suara yang jelas.	Siswa mem-presentasi-kan hasil pengamatan dengan cukup percaya diri tetapi ketika me-nyampaikan-nya suaranya kurang terdengar jelas.	Siswa masih kurang percaya diri dalam mem-presentasi-kan hasil pengamatan dan ketika me-nyampaikan-nya suaranya kurang terdengar jelas.

C. **Analisis Gambar Cerita**

KD SBdP 3.1 dan 4.1

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

Rubrik Menganalisis Gambar Ilustrasi

Kriteria	4	3	2	1
Kemampuan menganalisis gambar cerita	Siswa mampu menganalisis gambar cerita dengan menjelaskan tentang makna dari gambar, alat yang digunakan dan teknik yang dilakukan.	Siswa mampu menganalisis gambar cerita dengan menjelaskan beberapa bagian tentang makna dari gambar dan alat yang digunakan.	Siswa mampu menganalisis gambar cerita dengan menjelaskan satu bagian tentang makna dari gambar.	Siswa masih memerlukan bantuan untuk menganalisis gambar cerita yang didapatkannya.
Penyajian cerita dari gambar cerita	Hasil analisis gambar cerita disajikan dengan sangat jelas dan mudah dipahami.	Hasil analisis gambar cerita disajikan dengan jelas dan mudah dipahami, namun siswa masih membutuhkan bantuan guru.	Hasil analisis gambar cerita disajikan dengan cukup jelas dan cukup mudah untuk dipahami.	Hasil analisis gambar cerita yang disajikan kurang jelas dan sulit dipahami.

Kegiatan Literasi 1

- Siswa membaca bacaan yang berjudul Pulau Alor. Siswa menggarisbawahi kalimat-kalimat penting yang ia temukan dalam bacaan.
- Siswa mengisi format review cerita yang disediakan untuk menumbuhkan keterampilan literasinya.
- Siswa menuliskan judul cerita dan pengarang-nya.
- Siswa mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh lain yang ia temukan, siswa meng-identifikasi di mana cerita tersebut terjadi.
- Siswa menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menemukan masalah yang terjadi dalam cerita dan bagaimana masalah tersebut diselesaikan.
- Siswa mencari pesan moral yang ia petik dari cerita tersebut.


Literasi

Kegiatan Literasi 1

Putri Alor

Karya: Tantri Novianti

Pada suatu malam, sang putri bersedih hati. Dia menutup telinganya dari suara jangkrik dan kunang-kunang yang bersenda gurau. Putri menutup mata sehingga ia tak melihat bintang dan bulan yang bersinar. Di pesisir pantai Pulau Alor, NTT, ia hanya termenung dalam pejamnya.

Seorang nelayan yang melihat keadaan putri merasa khawatir. "Wahai Putri, apakah gerangan yang membuatmu muram malam ini?"

Putri membuka matanya pelan-pelan. Matanya berkaca-kaca. "Kau tahu apa hal yang paling menyedihkan di dunia ini? Seumur hidupku, Ibunda Ratu tak pernah memarahiku. Tapi, hari ini dia melakukannya kepadaku. Aku begitu sedih."

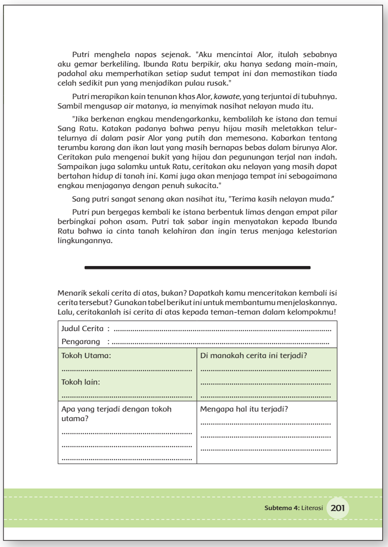
"Apa yang menyebabkan sang Ratu marah kepadamu?" Putri menceritakan keluh kesahnya, "Tinggal di Alor adalah suatu kenikmatan bagiku. Air laut yang jernih, pasir yang putih, biota laut yang beragam, ditambah bukit dan pegunungan terjal yang menambah pesona, serta keramahan seluruh rakyatku. Kau pun tahu betapa bahagianya aku dikelilingi tanah sebelah Timur Flores ini. Tetapi, Ibunda Ratu yang sedang sakit malah memarahiku. Menurut Ibunda Ratu, aku terlampau senang bermain dan lupa kewajibanku sebagai Putri di tanah ini."

200 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Judul Cerita :	
Pengarang :	
Tokoh Utama: .... Tokoh lain:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Apa yang terjadi dengan tokoh utama?	Mengapa hal itu terjadi? ....

Bagaimana masalah dalam cerita ini diselesaikan?	Kapankah waktu terjadinya cerita ini? ....
Pesan apakah yang kamu dapatkan dari cerita di atas?	

- Guru mengingatkan kembali tentang salah satu tokoh dalam cerita yaitu "Si Nelayan Muda". Guru mengaitkan kehidupan nelayan muda ini dengan kehidupan nelayan yang memanfaatkan angin laut dan angin darat.
- Siswa menggambarkan bagaimana si nelayan Muda memanfaatkan angin darat dan angin laut untuk bekerja.
- Siswa memberikan keterangan untuk memperjelas gambarnya.



Putri menghela napas sejenak. "Aku mencintai Alor, itulah sebabnya aku gemar berkeliling. Ibunda Ratu berpikir, aku hanya sedang main-main, padahal aku memperhatikan setiap sudut tempat ini dan memastikan tiada celah sedikit pun yang menjadikan pulau rusak."

Putri merapikan kain tenunan khas Alor, *kawate*, yang terjuntai di tubuhnya. Sambil mengusap air matanya, ia menyimak nasihat nelayan muda itu.

"Jika berkenan engkau mendengarkanku, kembalilah ke istana dan temui Sang Ratu. Katakan padanya bahwa penyu hijau masih meletakkan telur-telurnya di dalam pasir Alor yang putih dan memesona. Kabarkan tentang terumbu karang dan ikan laut yang masih bernapas bebas dalam birunya Alor. Ceritakan pula mengenai bukit yang hijau dan pegunungan terjal nan indah. Sampaikan juga salamku untuk Ratu, ceritakan aku nelayan yang masih dapat bertahan hidup di tanah ini. Kami juga akan menjaga tempat ini sebagaimana engkau menjaganya dengan penuh sukacita."

Sang putri sangat senang akan nasihat itu, "Terima kasih nelayan muda."

Putri pun bergegas kembali ke istana berbentuk limas dengan empat pilar berbingkai pohon asam. Putri tak sabar ingin menyatakan kepada Ibunda Ratu bahwa ia cinta tanah kelahiran dan ingin terus menjaga kelestarian lingkungannya.

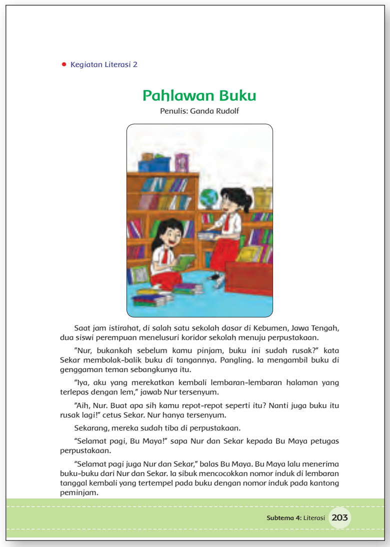
Menarik sekali cerita di atas, bukan? Dapatkah kamu menceritakan kembali isi cerita tersebut? Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu menjelaskannya. Lalu, ceritakanlah isi cerita di atas kepada teman-teman dalam kelompokmu!

Judul Cerita : .... Pengarang :	
Tokoh Utama: .... Tokoh lain:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Apa yang terjadi dengan tokoh utama?	Mengapa hal itu terjadi? ....

Subtema 4: Literasi 201

Kegiatan literasi 2

- Siswa mencermati gambar peta daerah kebumen Jawa Tengah yang disajikan di buku.
- Siswa mengisi format review cerita yang disediakan untuk menumbuhkan keterampilan literasinya.
- Siswa menuliskan judul cerita dan pengarangnya.
- Siswa mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh lain yang ia temukan, siswa mengidentifikasi di mana cerita tersebut terjadi.
- Siswa menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menemukan masalah yang terjadi dalam cerita dan bagaimana masalah tersebut diselesaikan.
- Siswa mencari pesan moral yang ia petik dari cerita tersebut.



Kegiatan Literasi 2

Pahlawan Buku

Penulis: Ganda Rudolf

Saat jam istirahat, di salah satu sekolah dasar di Kebumen, Jawa Tengah, dua siswi perempuan menelusuri koridor sekolah menuju perpustakaan.

"Nur, bukankah sebelum kamu pinjam, buku ini sudah rusak?" kata Sekar membolak-balik buku di tangannya. Pangling. Ia mengambil buku di genggaman teman sebangkunya itu.

"Iya, aku yang merekatkan kembali lembaran-lembaran halaman yang terlepas dengan lem," jawab Nur tersenyum.

"Aih, Nur. Buat apa sih kamu repot-repot seperti itu? Nanti juga buku itu rusak lagi!" cetus Sekar. Nur hanya tersenyum.

Sekarang, mereka sudah tiba di perpustakaan.

"Selamat pagi, Bu Maya!" sapa Nur dan Sekar kepada Bu Maya petugas perpustakaan.

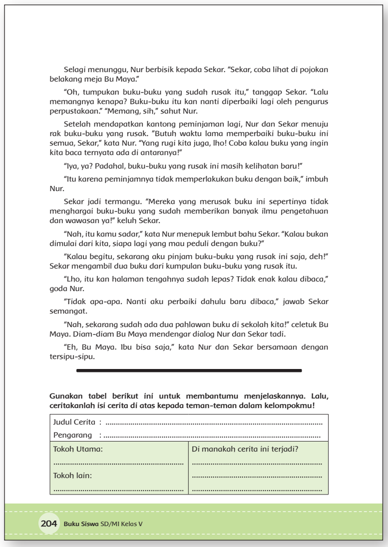
"Selamat pagi juga Nur dan Sekar," balas Bu Maya. Bu Maya lalu menerima buku-buku dari Nur dan Sekar. Ia sibuk mencocokkan nomor induk di lembaran tanggal kembali yang tertempel pada buku dengan nomor induk pada kantong peminjam.

Subtema 4: Literasi 203

Judul Cerita :	
Pengarang :	
Tokoh Utama: .... Tokoh lain:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Apa yang terjadi dengan tokoh utama?	Mengapa hal itu terjadi? ....
Bagaimana masalah dalam cerita ini diselesaikan?	Kapankah waktu terjadinya cerita ini? ....

Pesan apakah yang kamu dapatkan dari cerita di atas?
....
....
....
....

- Guru menanyakan kepada siswa tentang kegiatan membaca yang mereka biasa lakukan di perpustakaan. Siswa diminta untuk mengidentifikasikan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan perpustakaan.
- Siswa mengidentifikasikan hak dan kewajiban dari orang-orang yang terlibat tersebut.
- Siswa juga menganalisis kemungkinan yang akan terjadi, apabila salah satu orang yang terlibat di perpustakaan tidak melakukan tanggung jawabnya.
- Siswa menuliskan hasil identifikasi dan analisisnya ke dalam tabel yang disediakan.


Selagi menunggu, Nur berbisik kepada Sekar. "Sekar, coba lihat di pojokan belakang meja Bu Maya."

"Oh, tumpukan buku-buku yang sudah rusak itu," tanggap Sekar. "Lalu memangnya kenapa? Buku-buku itu kan nanti diperbaiki lagi oleh pengurus perpustakaan." "Memang, sih," sahut Nur.

Setelah mendapatkan kantong peminjaman lagi, Nur dan Sekar menuju rak buku-buku yang rusak. "Butuh waktu lama memperbaiki buku-buku ini semua, Sekar," kata Nur. "Yang rugi kita juga, lho! Coba kalau buku yang ingin kita baca ternyata ada di antaranya!"

"Iya, ya? Padahal, buku-buku yang rusak ini masih kelihatan baru!"

"Itu karena peminjamnya tidak memperlakukan buku dengan baik," imbuh Nur.

Sekar jadi termangu. "Mereka yang merusak buku ini sepertinya tidak menghargai buku-buku yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan ya!" keluh Sekar.

"Nah, itu kamu sadar," kata Nur menepuk lembut bahu Sekar. "Kalau bukan dimulai dari kita, siapa lagi yang mau peduli dengan buku?"

"Kalau begitu, sekarang aku pinjam buku-buku yang rusak ini saja, deh!" Sekar mengambil dua buku dari kumpulan buku-buku yang rusak itu.

"Lho, itu kan halaman tengahnya sudah lepas? Tidak enak kalau dibaca," goda Nur.

"Tidak apa-apa. Nanti aku perbaiki dahulu baru dibaca," jawab Sekar semangat.

"Nah, sekarang sudah ada dua pahlawan buku di sekolah kita!" celetuk Bu Maya. Diam-diam Bu Maya mendengar dialog Nur dan Sekar tadi.

"Eh, Bu Maya. Ibu bisa saja," kata Nur dan Sekar bersamaan dengan tersipu-sipu.

Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu menjelaskannya. Lalu, ceritakanlah isi cerita di atas kepada teman-teman dalam kelompokmu!

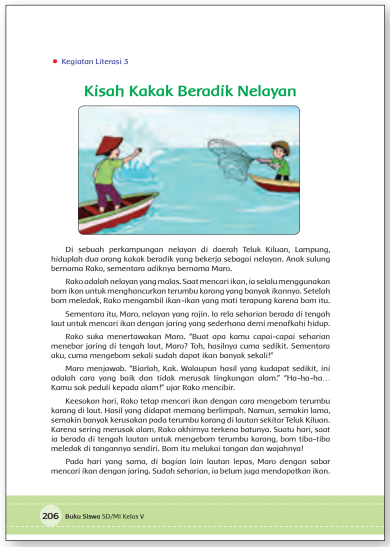
Judul Cerita :	
Pengarang :	
Tokoh Utama:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Tokoh lain:	....

204 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Orang yang Terlibat di Perpustakaan Sekolah	Peran	Hak	Kewajiban
Kemungkinan yang terjadi jika salah satu orang yang terlibat di dalam perpustakaan tidak melaksanakan tanggung jawabnya:			

Kegiatan Literasi 3

- Siswa mengisi format review cerita yang disediakan untuk menumbuhkan keterampilan literasinya.
- Siswa menuliskan judul cerita dan pengarangnya
- Siswa mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh lain yang ia temukan. Siswa mengidentifikasi di mana cerita tersebut terjadi.
- Siswa menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menemukan masalah yang terjadi dalam cerita dan bagaimana masalah tersebut diselesaikan.
- Siswa mencari pesan moral yang ia petik dari cerita tersebut.


Kegiatan Literasi 3

Kisah Kakak Beradik Nelayan

Di sebuah perkampungan nelayan di daerah Teluk Kiluan, Lampung, hiduplah dua orang kakak beradik yang bekerja sebagai nelayan. Anak sulung bernama Rako, sementara adiknya bernama Maro.

Rako adalah nelayan yang malas. Saat mencari ikan, ia selalu menggunakan bom ikan untuk menghancurkan terumbu karang yang banyak ikannya. Setelah bom meledak, Rako mengambil ikan-ikan yang mati terapung karena bom itu.

Sementara itu, Maro, nelayan yang rajin. Ia rela seharian berada di tengah laut untuk mencari ikan dengan jaring yang sederhana demi menafkahi hidup.

Rako suka menertawakan Maro. "Buat apa kamu capai-capai seharian menebar jaring di tengah laut, Maro? Toh, hasilnya cuma sedikit. Sementara aku, cuma mengebom sekali sudah dapat ikan banyak sekali!"

Maro menjawab. "Biarlah, Kak. Walaupun hasil yang kudapat sedikit, ini adalah cara yang baik dan tidak merusak lingkungan alam." "Ha-ha-ha... Kamu sok peduli kepada alam!" ujar Rako mencibir.

Keesokan hari, Rako tetap mencari ikan dengan cara mengebom terumbu karang di laut. Hasil yang didapat memang berlimpah. Namun, semakin lama, semakin banyak kerusakan pada terumbu karang di lautan sekitar Teluk Kiluan. Karena sering merusak alam, Rako akhirnya terkena batunya. Suatu hari, saat ia berada di tengah lautan untuk mengebom terumbu karang, bom tiba-tiba meledak di tangannya sendiri. Bom itu melukai tangan dan wajahnya!

Pada hari yang sama, di bagian lain lautan lepas, Maro dengan sabar mencari ikan dengan jaring. Sudah seharian, ia belum juga mendapatkan ikan.

206 Buku Siswa SD/MI Kelas V

<table>
<tr><td colspan="2">Judul Cerita : ....
Pengarang : ....</td></tr>
<tr><td>Tokoh Utama:
....
Tokoh lain:
....</td><td>Di manakah cerita ini terjadi?
....
....
....</td></tr>
<tr><td>Apa yang terjadi dengan tokoh utama?
....
....
....</td><td>Mengapa hal itu terjadi?
....
....
....</td></tr>
<tr><td>Bagaimana masalah dalam cerita ini diselesaikan?
....
....
....</td><td>Kapankah waktu terjadinya cerita ini?
....
....
....</td></tr>
</table>

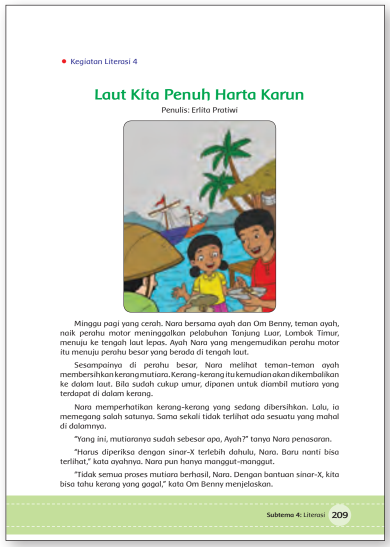
Pesan apakah yang kamu dapatkan dari cerita di atas?
....
....
....
....

- Guru meminta siswa untuk membaca kembali cerita degan seksama. Siswa membandingkan kedua tokoh Rako dan Maro, siswa membandingkan bagaiaman kedua tokoh tersebut melakukan kewajiban dan tanggung jawabnya.

	Rako	**Maro**
Apakah hak keduanya?		
Apakah kewajiban keduanya?		
Apakah ia melakukan kewajibannya? Jelaskan!		
Apakah tanggung jawabnya?		
Apakah ia melakukan tanggung jawabnya? Jelaskan?		
Apa saja akibat dari perbuatannya?		

Kegiatan Literasi 4

- Siswa mengisi format review cerita yang disediakan untuk menumbuhkan keterampilan literasinya.
- Siswa menuliskan judul cerita dan pengarang-nya.
- Siswa mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh lain yang ia temukan. Siswa mengidentifikasi di mana cerita tersebut terjadi.
- Siswa menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menemukan masalah yang terjadi da-lam cerita dan bagaimana masalah tersebut diselesaikan.
- Siswa mencari pesan moral yang ia petik dari cerita tersebut.



Kegiatan Literasi 4

Laut Kita Penuh Harta Karun

Penulis: Erlita Pratiwi

Minggu pagi yang cerah. Nara bersama ayah dan Om Benny, teman ayah, naik perahu motor meninggalkan pelabuhan Tanjung Luar, Lombok Timur, menuju ke tengah laut lepas. Ayah Nara yang mengemudikan perahu motor itu menuju perahu besar yang berada di tengah laut.

Sesampainya di perahu besar, Nara melihat teman-teman ayah membersihkan kerang mutiara. Kerang-kerang itu kemudian akan dikembalikan ke dalam laut. Bila sudah cukup umur, dipanen untuk diambil mutiara yang terdapat di dalam kerang.

Nara memperhatikan kerang-kerang yang sedang dibersihkan. Lalu, ia memegang salah satunya. Sama sekali tidak terlihat ada sesuatu yang mahal di dalamnya.

"Yang ini, mutiaranya sudah sebesar apa, Ayah?" tanya Nara penasaran.

"Harus diperiksa dengan sinar-X terlebih dahulu, Nara. Baru nanti bisa terlihat," kata ayahnya. Nara pun hanya manggut-manggut.

"Tidak semua proses mutiara berhasil, Nara. Dengan bantuan sinar-X, kita bisa tahu kerang yang gagal," kata Om Benny menjelaskan.

Subtema 4: Literasi 209

<table>
<tr><td colspan="2">Judul Cerita : ....
Pengarang : ....</td></tr>
<tr><td>Tokoh Utama:
....
Tokoh lain:
....</td><td>Di manakah cerita ini terjadi?
....
....
....</td></tr>
<tr><td>Apa yang dilakukan oleh tokoh utama?
....
....
....</td><td>Mengapa hal itu dilakukan?
....
....
....</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pesan apakah yang kamu dapatkan dari cerita di atas?
....
....
....
....</td></tr>
</table>

- Siswa memerhatikan beberapa kata yang dicetak tebal pada bacaan di atas.
- Siswa mencatat dan mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Siswa membuat paling sedikit dua kalimat lengkap dengan menggunakan kata-kata baku.

Kata	Arti	Kalimat

Kegiatan literasi 5

- Siswa mengisi format review cerita yang disediakan untuk menumbuhkan keterampilan literasinya.
- Siswa menuliskan judul cerita dan pengarangnya.
- Siswa mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh lain yang ia temukan, serta mengidentifikasi di mana cerita tersebut terjadi.
- Siswa menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menemukan masalah yang terjadi dalam cerita dan bagaimana masalah tersebut diselesaikan.
- Siswa mencari pesan moral yang ia petik dari cerita tersebut.


• Kegiatan Literasi 4

Laut Kita Penuh Harta Karun

Penulis: Erlita Pratiwi

Minggu pagi yang cerah. Nara bersama ayah dan Om Benny, teman ayah, naik perahu motor meninggalkan pelabuhan Tanjung Luar, Lombok Timur, menuju ke tengah laut lepas. Ayah Nara yang mengemudikan perahu motor itu menuju perahu besar yang berada di tengah laut.

Sesampainya di perahu besar, Nara melihat teman-teman ayah membersihkan kerang mutiara. Kerang-kerang itu kemudian akan dikembalikan ke dalam laut. Bila sudah cukup umur, dipanen untuk diambil mutiara yang terdapat di dalam kerang.

Nara memperhatikan kerang-kerang yang sedang dibersihkan. Lalu, ia memegang salah satunya. Sama sekali tidak terlihat ada sesuatu yang mahal di dalamnya.

"Yang ini, mutiaranya sudah sebesar apa, Ayah?" tanya Nara penasaran.

"Harus diperiksa dengan sinar-X terlebih dahulu, Nara. Baru nanti bisa terlihat," kata ayahnya. Nara pun hanya manggut-manggut.

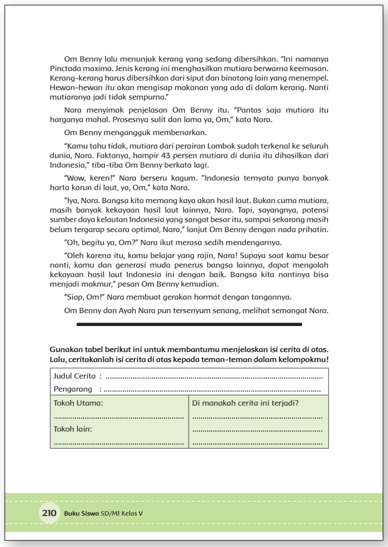
"Tidak semua proses mutiara berhasil, Nara. Dengan bantuan sinar-X, kita bisa tahu kerang yang gagal," kata Om Benny menjelaskan.

Subtema 4: Literasi 209

<table>
<tr><td colspan="2">Judul Cerita : ....
Pengarang : ....</td></tr>
<tr><td>Tokoh Utama:
....
Tokoh lain:
....</td><td>Di manakah cerita ini terjadi?
....
....
....</td></tr>
<tr><td>Kegiatan apa yang diikuti tokoh utama?
....
....
....</td><td>Apakah tokoh utama mengikuti kegiatan tersebut?
....
....
....</td></tr>
<tr><td>Mengapa tokoh utama tidak menyukai kegitan tersebut?
....
....
....</td><td>Kapankah waktu terjadinya cerita ini?
....
....
....</td></tr>
</table>

Pesan apakah yang kamu dapatkan dari cerita di atas?
....
....
....
....

- Guru mengingatkan kembali tentang api unggun yang merupakan bagian kegiatan berkemah, dan merupakan contoh peristiwa perpindahan panas dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menggambarkan sebuah peristiwa cara memindahkan panas melalui konveksi, radiasi, dan konduksi.
- Siswa memberi catatan pada gambar untuk memperjelas.
- Siswa menggambar dengan menggunakan media kering dan mengunakan alat, serta bahan yang ada disekitarnya.


Om Benny lalu menunjuk kerang yang sedang dibersihkan. "Ini namanya Pinctada maxima. Jenis kerang ini menghasilkan mutiara berwarna keemasan. Kerang-kerang harus dibersihkan dari siput dan binatang lain yang menempel. Hewan-hewan itu akan mengisap makanan yang ada di dalam kerang. Nanti mutiaranya jadi tidak sempurna."

Nara menyimak penjelasan Om Benny itu. "Pantas saja mutiara itu harganya mahal. Prosesnya sulit dan lama ya, Om," kata Nara.

Om Benny mengangguk membenarkan.

"Kamu tahu tidak, mutiara dari perairan Lombok sudah terkenal ke seluruh dunia, Nara. Faktanya, hampir 43 persen mutiara di dunia itu dihasilkan dari Indonesia," tiba-tiba Om Benny berkata lagi.

"Wow, keren!" Nara berseru kagum. "Indonesia ternyata punya banyak harta karun di laut, ya, Om," kata Nara.

"Iya, Nara. Bangsa kita memang kaya akan hasil laut. Bukan cuma mutiara, masih banyak kekayaan hasil laut lainnya, Nara. Tapi, sayangnya, potensi sumber daya kelautan Indonesia yang sangat besar itu, sampai sekarang masih belum tergarap secara optimal, Nara," lanjut Om Benny dengan nada prihatin.

"Oh, begitu ya, Om?" Nara ikut merasa sedih mendengarnya.

"Oleh karena itu, kamu belajar yang rajin, Nara! Supaya saat kamu besar nanti, kamu dan generasi muda penerus bangsa lainnya, dapat mengolah kekayaan hasil laut Indonesia ini dengan baik. Bangsa kita nantinya bisa menjadi makmur," pesan Om Benny kemudian.

"Siap, Om!" Nara membuat gerakan hormat dengan tangannya.

Om Benny dan Ayah Nara pun tersenyum senang, melihat semangat Nara.

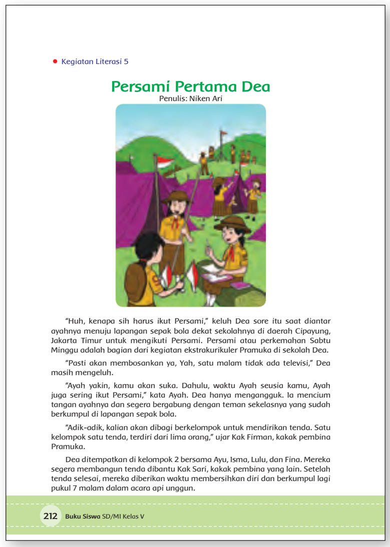
Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu menjelaskan isi cerita di atas. Lalu, ceritakanlah isi cerita di atas kepada teman-teman dalam kelompokmu!

Judul Cerita :	
Pengarang :	
Tokoh Utama:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Tokoh lain:	....

210 **Buku Siswa** SD/MI Kelas V

Kegiatan literasi 6

- Siswa mengisi format review cerita yang disediakan untuk menumbuhkan keterampilan literasinya.
- Siswa menuliskan judul cerita dan pengarangnya.
- Siswa mengidentifikasikan tokoh utama dan tokoh lain yang ia temukan, serta mengidentifikasi di mana cerita tersebut terjadi.
- Siswa menggunakan keterampilan berpikirnya untuk menemukan masalah yang terjadi dalam cerita dan bagaimana masalah tersebut diselesaikan.
- Siswa mencari pesan moral yang ia petik dari cerita tersebut.



Kegiatan Literasi 5

Persami Pertama Dea

Penulis: Niken Ari

"Huh, kenapa sih harus ikut Persami," keluh Dea sore itu saat diantar ayahnya menuju lapangan sepak bola dekat sekolahnya di daerah Cipayung, Jakarta Timur untuk mengikuti Persami. Persami atau perkemahan Sabtu Minggu adalah bagian dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah Dea.

"Pasti akan membosankan ya, Yah, satu malam tidak ada televisi," Dea masih mengeluh.

"Ayah yakin, kamu akan suka. Dahulu, waktu Ayah seusia kamu, Ayah juga sering ikut Persami," kata Ayah. Dea hanya mengangguk. Ia mencium tangan ayahnya dan segera bergabung dengan teman sekelasnya yang sudah berkumpul di lapangan sepak bola.

"Adik-adik, kalian akan dibagi berkelompok untuk mendirikan tenda. Satu kelompok satu tenda, terdiri dari lima orang," ujar Kak Firman, kakak pembina Pramuka.

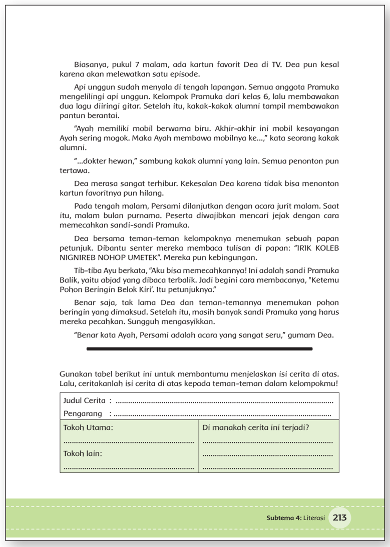
Dea ditempatkan di kelompok 2 bersama Ayu, Isma, Lulu, dan Fina. Mereka segera membangun tenda dibantu Kak Sari, kakak pembina yang lain. Setelah tenda selesai, mereka diberikan waktu membersihkan diri dan berkumpul lagi pukul 7 malam dalam acara api unggun.

212 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Judul Cerita : .... Pengarang :	
Tokoh Utama: .... Tokoh lain:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Apa yang terjadi dengan tokoh utama?	Mengapa hal itu terjadi? ....
Bagaimana masalah dalam cerita ini diselesaikan?	Kapankah waktu terjadinya cerita ini? ....

Pesan apakah yang kamu dapatkan dari cerita di atas?
....
....
....

- Guru membeikan penjelasan bahwa negeri kita kaya akan budaya dan karya seni, termasuk lagu daerah dan karya seni tari.
- Siswa memilih salah satu lagu daerah dan tari daerah dari betawi atau dari daerah yang belum pernah mereka kunjungi
- Siswa mencari informasi tentang lagu dan tari daerah tersebut dari berbagai sumber dan menuliskan hasilnya dalam tabel yang disediakan.


Biasanya, pukul 7 malam, ada kartun favorit Dea di TV. Dea pun kesal karena akan melewatkan satu episode.

Api unggun sudah menyala di tengah lapangan. Semua anggota Pramuka mengelilingi api unggun. Kelompok Pramuka dari kelas 6, lalu membawakan dua lagu diiringi gitar. Setelah itu, kakak-kakak alumni tampil membawakan pantun berantai.

"Ayah memiliki mobil berwarna biru. Akhir-akhir ini mobil kesayangan Ayah sering mogok. Maka Ayah membawa mobilnya ke...," kata seorang kakak alumni.

"...dokter hewan," sambung kakak alumni yang lain. Semua penonton pun tertawa.

Dea merasa sangat terhibur. Kekesalan Dea karena tidak bisa menonton kartun favoritnya pun hilang.

Pada tengah malam, Persami dilanjutkan dengan acara jurit malam. Saat itu, malam bulan purnama. Peserta diwajibkan mencari jejak dengan cara memecahkan sandi-sandi Pramuka.

Dea bersama teman-teman kelompoknya menemukan sebuah papan petunjuk. Dibantu senter mereka membaca tulisan di papan: "IRIK KOLEB NIGNIREB NOHOP UMETEK". Mereka pun kebingungan.

Tib-tiba Ayu berkata, "Aku bisa memecahkannya! Ini adalah sandi Pramuka Balik, yaitu abjad yang dibaca terbalik. Jadi begini cara membacanya, "Ketemu Pohon Beringin Belok Kiri'. Itu petunjuknya."

Benar saja, tak lama Dea dan teman-temannya menemukan pohon beringin yang dimaksud. Setelah itu, masih banyak sandi Pramuka yang harus mereka pecahkan. Sungguh mengasyikkan.

"Benar kata Ayah, Persami adalah acara yang sangat seru," gumam Dea.

Gunakan tabel berikut ini untuk membantumu menjelaskan isi cerita di atas. Lalu, ceritakanlah isi cerita di atas kepada teman-teman dalam kelompokmu!

Judul Cerita :	
Pengarang :	
Tokoh Utama:	Di manakah cerita ini terjadi? ....
Tokoh lain:	....

Subtema 4: Literasi 213

Nama Lagu Daerah	
Asal	
Lirik Lagu	
Dimainkan pada Tangga Nada:	
Makna Lagu	

Nama Tari Daerah	
Asal	
Pola Lantai	
Makna Tari	

Daftar Pustaka

Adi Yudianto, Suroso, dkk. 2003. *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*. Jakarta.

Amin, Choirul. Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta. Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.

Aprilia. Achyar, Afifatul. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4. Jakarta.* Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional.

Brewer, Sarah. 1997. *Fakta Tubuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

BSNP. 2006. *Standar Isi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/ MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Choirul, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Foresman, Scott. 2008. *Science. The Diamond Edition*. Illinois: Scott Foresman.

Hisnu P, Tantya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Margono, Tri Edi. Abdul Aziz. 2010. *Mari Belajar Seni Rupa*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Nuscholis, Hanif. Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Nurhadi. 2009. *Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari, dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Nasional.

Sutoyo. 2009. IPS 4. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Tim Abdi Guru. 2007. *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD Kelas V*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

Yuliati, Reny. Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: SD/MI Kelas V*. Jakarta. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.

www.jdih.pom.go.id, *UUD 1945 Amandemen 4.*

Profil Penulis

Nama Lengkap : Fransiska Susilawati, S.Hut, M.Pd
Nomor HP : 081380445866
E-mail : jengsisca@gmail.com
Akun Facebook : Fransisca Susilawati
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya, Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor

Bidang Keahlian : Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran, Desain Instruksional (*written curriculum, taught curriculum, assessed curriculum*), Kurikulum terpadu (*IB PYP*), Integrasi TIK dalam pembelajaran kelas, Penilaian Kinerja Guru, *Public Speaking*



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Sejak tahun 2002 sampai 2009 mengabdi sebagai pendidik dan memegang tanggung jawab sebagai guru kelas SD dan koordinator guru
2. Sejak tahun 2008 Aktif menulis buku-buku sekolah jenjang Sekolah Dasar, tentang Ilmu Pengetahuan Alam SD , Matematika SD, Biologi SMP dan Pembelajaran Tematik
3. Sejak tahun 2009 sampai sekarang mengabdi sebagai kepala sekolah SDS Bogor Raya yang merupakan Sekolah SPK (Satuan Pendidikan Kerjasama)
4. Sejak tahun 2009 sampai sekarang aktif memberikan pelatihan di bidang pendidikan dan seminar parenting

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana/Program Studi Manajemen Sumber daya Manusia. Universitas Negeri Jakarta (masuk tahun 2012, dalam penyusunan disertasi)
2. S2: Program Pascasarjana/Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Jakarta (masuk tahun 2008, lulus tahun 2010).
3. S1: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (masuk tahun 1996, lulus tahun 2001)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Matematika Kelas, ditulis bersama tim, Grasindo, 2009
2. LB Tematik Matematika Kelas 2, ditulis bersama tim, Grasindo, 2009
3. LB Tematik Matematika Kelas 3, ditulis bersama tim, Grasindo, 2009
4. Buku ATM PR IPA Kelas 1, Grasindo, 2009
5. Buku ATM PR IPA Kelas 3, Grasindo, 2009
6. Seri Panduan Belajar dan Evaluasi IPA Kelas 6, Grasindo, 2009
7. PASS UASBN SD, Grasindo, 2010
8. Ringtone Biologi SMP 7,8,9, Grasindo, 2012
9. Tematik Terpadu untuk kelas 5 SD (Buku Siswa), Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta,2014
10. Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5, Puskurbuk, Kementerian Pendidikan dan Kebuyaan Jakarta, 2014
11. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 4 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, 2013
12. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, 2014
13. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD (9 Tema), ditulis bersama tim, Penerbit Erlangga, 2015

Nama Lengkap : Diana Puspa Karitas
Nomor HP : 0251-8378873
E-mail : dee_amartya@hotmail.com.
Akun Facebook : Diana Karitas
Alamat Kantor : Sekolah Bogor Raya Perumahan Danau Bogor Raya, Bogor
Bidang Keahlian : Pengelolaan kelas dan proses pembelajaran Disain kurikulum dan pengajaran padaKurikulum terpadu IB (*international Baccalaureate*)



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2002 – 2009: Guru dan koordinator guru di Sekolah Bogor Raya, Bogor.
2. 2010 – sekarang: Wakil Kepala Sekolah dan Koordinator Kurikulum di Sekolah Bogor Raya, Bogor.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Universitas Pelita Harapan (2010 – dalam penyusunan tesis).
2. S1: Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Institut Pertanian Bogor (1991 - 1996).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 2, ditulis bersama tim, Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
2. LB Tematik Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 3, ditulis bersama tim. Penerbit Grasindo. Tahun 2009.
3. Buku Siswa Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
4. Buku Guru Tematik terpadu Kurikulum 2013 kelas 5. Puskurbuk. Tahun 2014
5. Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Kelas 5 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2014
6. Pembelajaran Tematik Tematik Terpadu untuk Kelas 6 SD, bersama tim, Penerbit Erlangga. 2015

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen luar biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-lagu bernafaskan kedaerahan dan perjuangan untuk pendidikan keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004 - 2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta penelitian pada bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia Yang kondusif Dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).

5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu matematik dan Musik Terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis, IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song Terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta , Skripsi: IKIP Jakarta, 1971.

Nama Lengkap : Suharji, S.Kar. M.Hum
Telp Kantor/HP : 0271 647658./087836384461
E-mail : suharji_harji@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Ki Hajar Dewantara No. 19, Kentingan, Jebres, Surakarta. 57126
Bidang Keahlian : Seni Tari

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
Pegawai tetap di Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) tahun 1982-sekarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
7. 2001, Universitas Gadjah Mada (UGM) Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa
8. 1986, Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI), Tari

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
Buku Tematik SD/MI Kelas I - VI (2016)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. 2008, Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspres, Bagi Masyarakat Desa Jrakah, Dana Hibah A2
2. 2011, Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda, Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
3. 2012, Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus, Dana DIPA ISI Surakarta
4. 2013, Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (anggota), Dana DIPA ISI Surakarta
5. 2013, Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (anggota), Unggulan Perguruan Tinggi DP2M DIKTI
6. 2013, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap I., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
7. 2014, Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif Di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang Tahap II., Dana Hibah Bersaing DP2M DIKTI
8. 2015, Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta, Dana DIPA ISI Surakarta
9. 2015, Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (anggota), Fondamental DP2M DIKTI
10. 2015, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya Dan Aset Wisata Di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (anggota), Kemendiknas Prop Jawa Tengah

---

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 022201313/085721508811
E-mail : erlina.wiyanarti93@gmail.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl Setia Budhi No 229. Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan IPS dan Sejarah

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**
1. 1986 s.d sekarang: dosen UPI
2. 2009 s.d sekarang: asesor dan instruktur PLPG
3. 2011 s.d sekarang sekarang: Tim penulis soal OSN IPS SMP

4. 2013 s.d 2015: Instruktur workshop guru Sejarah,Direktorat Sejarah dan nilai tradisi. Kemendikbud
5. 2013 s.d 2015: Ketua Tim Pengembang Museum Pendidikan Nasional
6. 2014: Tim Penulis Pedoman dan Penilaian Pendidikan Karakter SMP. Puspendik.Kemendikbud.
7. 2015 s.d akhir Februari: Sekertaris Departemen Pendidikan Sejarah UPI Bandung
8. 2016 Januari s.d sekarang: Kepala Museum Pendidikan UPI Bandung
9. 2016: Tim Penulis Bahan ajar Workshop Guru Sejarah. Direktorat Sejarah, nilai tradisi dan museum Kemendikbud.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S3 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 2011)
2. S2 : Sekolah Pasca Sarjana/program studi Pendidikan IPS/Universitas Pendidikan Indonesia (lulus 1999)
3. S1: Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial /Pendidikan Sejarah/IKIP Bandung (lulus tahun 1984)

■ **Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI
2. Buku teks IPS SMP
3. Buku Teks Sejarah SMA

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

–

Nama Lengkap : Dr. Bambang Prihadi, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274-586160 psw. 383/ 082220514318
E-mail : prihadi58@gmail.com, bbg_prihadi@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian : Seni Rupa

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

2010-2016: Dosen Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
1. S2: Program Pascasarjana UNY/Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (1979-2007).
2. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Yogyakarta/Jurusan Pendidikan Seni Rupa.

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
1. Buku Pegangan Guru Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
2. Buku Pegangan Siswa Seni Budaya Untuk SMP/MTs Kelas VII
3. Buku Pegangan Guru untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
4. Buku Pegangan Siswa untuk SD/MI Kelas I – Kelas VI Aspek Seni Budaya/Seni Rupa
5. Buku Nonteks Seni Budaya (Seni Rupa dan Prakarya) untuk SD dan SMP.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV "Bhumi Cipta Mandiri" Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Anggota).
2. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Anggota)

Nama Lengkap : Drs. Suharsono, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 0274513096/Hp 081227448105
E-mail : hars_yogya@yahoo.com; hars@ugm.ac.id
Akun Facebook : Suharsono Lare Osing
Alamat Kantor : Jalan Sosiohumaniora, Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Bidang Keahlian : Linguistik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 1989—sekarang: dosen Departemen Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada
2. 2003—2005: Kepala Indonesian Language and Culture Learning Service (Inculs), Fakultas Ilmu Budaya UGM
3. 2007—2008: dosen tamu di Jurusan Bahasa Indonesia, Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, Guangzhou, Tiongkok
4. 2009—2011: Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya UGM

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Pasca Sarjana UGM, Jurusan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Linguistik (1991—1996)
2. S1: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1985—1988)
3. BA: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM, Jurusan Sastra Indonesia (1982—1985)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Lentera Indonesia, Buku 1 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2004)
2. Lentera Indonesia, Buku 2 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2005)
3. Lentera Indonesia, Buku 3 (Pusat Bahasa, Kemendikbud, 2006)
4. Bahasa Indonesia untuk SMP (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
5. Bahasa Indonesia untuk SMA (Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2005)
6. Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tiongkok (Buku 1 Tingkat Dasar, Buku 2 Tingkat Menengah, Buku 3 Tingkat Lanjut; Faculty of Asian Languages and Cultures, Guangdong University of Foreign Studies, China (2007))
7. Bahasa Indonesia untuk SD (BNSP, Depdiknas, 2008)
8. Bahasa Indonesia untuk SMP (BNSP, Depdiknas, 2008)
9. Bahasa Indonesia untuk SMA (BNSP, Depdiknas, 2008

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Penggunaan Metafora dalam Layla Majnun", Jurnal Adabiyyat, Desember 2014
2. "Pemerolehan Klausa Relatif pada Pemelajar BIPA: Kajian Bahasa Antara", Jurnal Litera, April 2015

Nama Lengkap : Dr. Vincentia Irene Meitiniarti, M.P
Telp. Kantor/HP : 0298-321212 (ext. 305)/0816663564 atau 08112784749
E-mail : irene_meiti@yahoo.com
Akun Facebook : irene meitiniarti
Alamat Kantor : Fakultas Biologi UKSW, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga
Bidang Keahlian : Biologi (khususnya Mikrobiologi)

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen di Fakultas biologi UKSW sejak th 1987-sekarang
2. Kaprodi Biologi thn 2009-2015
3. Satgas kurikulum Prodi Biologi dan Pendidikan UKSW th 2012-2014.
4. Tutor dalam Program pengayaan kurikulum, pedagogi, dan teknologi komunikasi informasi guru-guru Sulawesi Utara th 2012

5. Tutor dalam Pelatihan Teknik Dasar Biologi Sel dan Biologi Molekuler th 2012
6. Dosen tamu di FKIP UKAW bidang Bioteknologi th 2013
7. Satgas SNPT UKSW th 2015-sekarang
8. Satgas AIPT UKSW th 2015-sekarang
9. Anggota Dewan Penyunting jurnal BIOTA (UAJY) th 2007-sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Biologi, UGM (tahun 2003 – tahun lulus 2008)
2. S2: Fakultas Pertanian (bagian Mikrobiologi) UGM (tahun 1991 – tahun lulus 1994)
3. S1: Fakultas Biologi, UGM (tahun 1981 – tahun lulus 1986)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Kegiatanku (BTP kelas 1)
2. Cita-citaku (BTP kelas 4)
3. Berbagai pekerjaan (BTP kelas 4)
4. Sehat itu penting (BTP kelas 5)
5. Integrasi alkitab dalam subyek pembelajaran (Khoe Yoe Tung), bagian Biologi dan Iman Kristen
6. Berbagai artikel di Jurnal BIOTA (terbitan UAJY)
7. Ekologi tropis

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

a. Biodegradasi pewarna azo (2009)
b. Isolasi mikroba pendegradasi pewarna tekstil dari limbah industri tekstil dan penyamakan kulit (2010 dan 2011)
c. Isolasi bakteri toleran Cr(VI) dari limbah industri penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica (2011)
d. Identifikasi molekuler beberapa bakteri toleran Cr(VI) hasil isolasi dari limbah penyamakan kulit dan rhizosfir A. indica (2012)
e. Potensi reduksi Cr(VI) oleh kultur murni dan campur bakteri Sp R3 dan Sp R17 2013
f. Digitalisasi pengetahuan lokal di Jawa Tengah (2013)
g. Reduksi Cr (VI) oleh bakteri SpR3 dan SpR17 pada tanah sebagai media tanam dan diimobilisasi menggunakan Ca-alginat (2014)
h. Pembelajaran teknologi fermentasi menggunakan metode service learning (2015)

Nama Lengkap : Dra. Yetty Auliaty, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (021) 5254912/081585126058
E-mail : yettyauliaty@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kampus E UNJ Jl. Setiabudi I No. 1 Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) , Pendidkan Biologi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Ketua Laboratorium IPA Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNJ (2010 – 2016)
2. Ketua Rumpun Matakuliah IPA Jurusan PGSD FIP UNJ (2010 – 2016)
3. Dosen PGSD FIP UNJ (1990 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta.tahun 2010
2. S1: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Jurusan Pendidikan Biologi / IKIP Jakarta tahun 1982

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku-buku Teks SD Kelas I - Kelas VI.
2. Buku-buku Teks Biologi SD, SMP, SMA, SMK.
3. Buku-buku Non Teks Biologi

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh model pembelajaran contekstual .teaching and learning,terhadap sikap ilmiah,motivasi belajar,berpikir kritis,kecerdasan interpersonal,dan hasil belajar IPA di kelas V SD,Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur(2015)
2. Pengaruh pengetahuan dan pekerjaan orang tua terhadap pengetahuan gizi anak sekolah Dasar. 2014
3. Model Penilaian Lembar Kerja Siswa IPA Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Mahasiswa PGSD UNJ (2014-2015).
4. Pengembangan Model Peran Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Proses Pembelajaran untuk Membentuk Intensi Berperilaku Anak Peduli Lingkungan (2015).

Nama Lengkap : Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si
Telp. Kantor/HP : 0341-551312/08155508949
E-mail : nurwahyu.fis@um.ac.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang No. 5 Malang
Bidang Keahlian : PPKn

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1. 1990 – 2016: Dosen di Program Studi PPKn, FIS Universitas Negeri Malang.
2. 2000- sekarang; fasilitator dalam berbagai kegiatan pemberdayaan guru PPKn di P4 TK PKn dan IPS serta di beberapa lembaga lainnya

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program studi Teknologi Pembelajaran, Universitas Negeri Malang (2010-2013)
2. S2: Program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Brawijaya Malang (1998 – 2001)
3. S2: Pendidikan IPS-SD, IKIP Bandung (1995 – 1998)
4. S1: PMP & Kn, FPIPS, IKIP Ujung Pandang (1984 – 1989).

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Siswa Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
2. Buku Guru Sekolah Dasar, 2013; 2014; 2015
3. Buku PPKn SMA, sejak tahun 2005.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Keterampilan Intelektual siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda dalam Mata Pelajaran PKn; 2013.
2. Kapabilitas Keterampilan Intelektual Mahasiswa Jurusan HKn terhadap Materi Pelajaran PPKn; 2014.
3. Keterampilan Intelektual sebagai Warga Negara Indonesia siswa SMA di Kota Malang; 2015.

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd., M.Si
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : margono.fis@um.ac.id
Akun Facebook : Margono Makswin
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1987 - sekarang : Dosen pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Malang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2 : Universitas Brawijaya pada program studi Administrasi Negara (2001).
2. S2 : Program studi Pendidikan Umum/Pendidikan Nilai, IKIP Bandung (1991).
3. S1 : Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP Malang (1986).

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

-

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti,M.Pd
Telp. Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360
E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id
Akun Facebook : Yetti Chaniago
Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Seni Budaya dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari (2012-2014)
2. Sektretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ (2014 – sekarang)
3. Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (2010 – sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

Judul Buku yang Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP
3. Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
4. Buku Teori Musik (2014)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2009 Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari
2. 2012 Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Seni Tari
3. 2014 Pengembangan Konsep Tari Pendidikan
4. 2015 – 2016 Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini
5. (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur)

Editor

Nama Lengkap : Fatmi Septi Sari S.Si
Telp. Kantor/HP : (0251) 8240628 /08567968056
E-mail : fatmiseptisari@gmail.com
Akun Facebook : septisari
Alamat Kantor : Jl Rancamaya Km 1 No. 47 Ciawi Bogor

Bidang Keahlian : Editor Sains dan Tematik

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

2006 – 2017: Staf editor di PT Yudhistira Ghalia Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Fakultas Matematika dan IPA/Jurusan Biologi/Universitas Diponegoro (2000 – 2004)
S1: Sarjana Biologi UNDIP Semarang

- **Judul Buku yang pernah *diedit* (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
2. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
3. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
4. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
5. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
6. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
7. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
8. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
9. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
10. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
11. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Bangga sebagai Bangsa Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
12. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
13. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Ekosistem. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
14. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
15. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
16. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
17. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid B. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
18. Pendalaman Buku Teks Tematik Kelas 4 Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 03 Rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1997 - sekarang: pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

- **Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat dalam beberapa tim proyek animasi

- **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia